



BUILDING RESOURCES, ENLARGING BUSINESSES

Membangun Sumber Daya,
Memperbesar Bisnis

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SARINAH (PERSERO) 2018

About PT SARINAH (Persero) 2018 Annual Report



Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Sarinah (Persero) dengan tema “Membangun Sumber Daya, Memperbesar Bisnis”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2018 PT Sarinah (Persero) menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2018.

Welcome to PT Sarinah (Persero) 2018 Annual Report with the theme “Building Resources, Enlarging Businesses”. The theme was chosen based on reviews and facts from the Company’s business development in 2018 and the future of the Company’s business sustainability.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to improve the disclosure of the Company’s information to the relevant authorities and to become an annual book that helps build pride and solidarity among employees.

PT Sarinah (Persero) 2018 Annual Report becomes a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance in a year. The information contains complete documentation that describes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company’s organizations that apply the concepts of best practices and principles of corporate governance.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be carried out and the success of the Company’s achievements in 2018.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Sarinah" yang di definisikan sebagai PT Sarinah (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, *Money Changer*, dan perhotelan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarinah (Persero) secara umum.

This Annual Report contains a statement of the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable legislation, except for historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as validity will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Sarinah" which are defined as PT Sarinah (Persero) which runs the main business activities in the retail, export, import, distribution, space leasing, money changer and hospitality industries. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Sarinah (Persero) in general.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SARINAH (PERSERO) About PT Sarinah (Persero) 2018 Annual Report	60	BIDANG USAHA Line of Business
2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer	62	VISI DAN MISI PERUSAHAAN Vision and Mission Corporate
3	DAFTAR ISI Table of Contents	64	VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, and Statement Regarding Corporate Culture
7	KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN Company's Theme Sustainability	65	SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN Basic Attitude and Corporate Culture
11	PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2018 Company's Achievement 2018	66	STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Company Organizational Structure
12	KEUNGGULAN KAMI Our Advantages	68	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
13	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlights	74	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
18	IKHTISAR SAHAM Share Highlights	78	PROFIL PEJABAT PERSEROAN Profile of Company Officers
18	IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA Bonds and Other Securities Highlights	85	KOMPOSISI KEPEMLIKAN SAHAM Composition of Share Ownership
19	INFORMASI AKSI KORPORASI Informasi Aksi Korporasi	86	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Company Group Structure
20	JEJAK LANGKAH Milestones	87	INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA Information about Subsidiary Entities, Association Companies, and Joint Venture Companies
22	PERISTIWA PENTING 2018 Key Event 2018	87	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Share Listing
26	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018 Awards and Certification in 2018	88	KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA Chronology of Bonds and Other Securities Listing
	LAPORAN MANAJEMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT SARINAH (PERSERO) Management Report Board of Commissioners and Board of Directors PT Sarinah (Persero)	88	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
29	LAPORAN MANAJEMEN DEWAN KOMISARIS PT SARINAH (PERSERO) PT Sarinah (Persero) Board of Commissioners' Management Report	89	JARINGAN SARINAH 2018 Sarinah Network 2018
43	LAPORAN MANAJEMEN DIREKSI PT SARINAH (PERSERO) PT Sarinah (Persero) Board of Directors' Management Report	91	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information on the Company's Website
54	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018 Accountability Statement of Annual Report 2018	92	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE PERUSAHAAN, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN PEJABAT PERSEROAN Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Committes, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Company Officials
	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Business Support Unit Review
56	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	96	TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Business Support Unit Review
57	SEJARAH PERUSAHAAN Company History	97	KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HR Management Policy
59	SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance	97	Tugas dan Tanggungjawab Pengelola SDM Duties and Responsibilities of HR Managers

98	Komposisi SDM HR Composition
102	ROADMAP PENGEMBANGAN SDM HR Roadmap Development
103	REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI Recruitment and Employee Turnover Rate
104	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM HR Competency Development
107	BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN TAHUN 2018 Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2018
107	SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA Performance Assessment management System
108	PERLAKUAN ADIL DAN SETARA Fair and Equal Treatment
110	PENERAPAN PENGHARGAAN Application of Awards
111	KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL PEGAWAI Employee Welfare and Social Security
112	PROGRAM PENSIUN Pension Program
113	RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018 HR Development Plan in 2018
114	SURVEY KEPUASAN KARYAWAN Employee Satisfaction Survey
115	HUBUNGAN INDUSTRIAL Industrial Relations
115	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology
116	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2018 Information Technology Development in 2018
117	RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019 Information Technology Development Plan in 2019
118	DANA ANGGARAN IT TAHUN 2018 IT Budget Fund in 2018
118	PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2018 Information Technology Training in 2018

ANALISIS DAN PEMBAHASAN DISKUSI MANAJEMEN

Analisis Dan Pembahasan Diskusi Manajemen

122	TINJAUAN EKONOMI Economic Review
127	TINJAUAN INDUSTRI RITEL Retail Industry Review
128	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review Business Segment
139	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
139	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
156	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidates Cash Flow Report
159	ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA Analysis On Solvency, Receivables Collectibility And Other Financial Ratio
161	Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios
162	STRUKTUR MODAL Capital Structure

163	INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Information for Capital Goods Investment
164	INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018 information on Realization of Capital Goods Investment in 2018
165	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019 Analysis of 2018 Target Achievement and 2019 Projections
168	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material information and Facts that Occur After the Accountant's Report Date
169	PROSPEK USAHA Business Outlook
171	STRATEGI PENGEMBANGAN Development Strategy
173	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
175	KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution to The State
176	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividen Policy
177	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee and/or Management (ESOP/MSOP) Ownership Programs
177	REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of Funds From Public Offering
178	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI Information on Material Transaction That Contain Conflict of Interest and/or With Affiliates/Relation
181	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
182	PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN Significant Changes to Regulations and Their Impact on The Company
183	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting policies
186	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity Information
196	KINERJA ENTITAS ANAK Performance of Subsidiaries

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

200	KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA Commitment to Implementation of the Principles of Governance
202	DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN Legal Basis of GCG Implementation in the Company
203	TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG Objectives and Benefits of GCG Implementation
204	PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG Improving the Quality of GCG Implementation
205	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure

206	MEKANISME TATA KELOLA Governance Mechanism
209	ROAD MAP GCG GCG Roadmap
210	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG Socialization and Internalization of GCGS
210	HASIL DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA Results and Assessment of Implementation of Governance
211	ASESMEN GCG 2018 GCG Assessment in 2018
216	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Rapat Umum Pemegang Saham
223	Rups Luar Biasa Extraordinary GMS
223	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 2018 EGMS Implementation
224	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
230	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner
231	DIREKSI Board of Directors
241	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners Meetings
243	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meetings
246	RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
247	ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors
249	Hasil Evaluasi KPI Tahun 2018 Results of 2018 KPI Evaluation
251	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors
253	INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM Information on the Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders
254	KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Information on the Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders
255	KOMITE AUDIT Audit Committee
263	KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA Investment and Business Risk Committee
267	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
268	SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary of the Board of Commissioners
270	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
274	SATUAN PENGAWASAN INTERN Internal Control Unit
280	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
281	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

282	MANAJEMEN RISIKO Manajemen Risiko
293	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DI TAHUN 2018 Perkara Penting Yang Dihadapi Di Tahun 2018
294	KODE ETIK Code of Conduct
295	ETIKA BISNIS Business Ethics
300	KEBIJAKAN GRATIFIKASI Policy on Gratification
302	AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN Data and Information Access of the Company
303	PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK Company Guide Regarding Political Activities
303	KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest
304	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System
306	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti Corruption Policy
307	PENGLOLAAN LAPORAN HASIL KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN) 2018 Management of 2018 State Officials' Wealth Report
310	MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA Goods and Services Procurement Mechanism
312	PAKTA INTEGRITAS Integrity Pact
312	PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK Tax Compliance Statement
313	INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE Informasi Praktik Bad Corporate Governance
313	RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2019 GCG Development Plan in 2019

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

316	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN PT SARINAH (PERSERO) Corporate Social Responsibility and Environment PT Sarinah (Persero)
321	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
326	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Corporate Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety
332	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
333	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN Corporate Social Responsibility to Customers
342	INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD Index of Annual Report Award Criteria



KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN

Company's Theme Sustainability



2018

MEMBANGUN SUMBER DAYA, MEMPERBESAR BISNIS

Desain utama pada cover ini menggunakan bentuk persegi yang dikombinasikan hingga membentuk segitiga. Segitiga di sini bermakna kedinamisan. Perusahaan yang bergerak terus maju menuju puncak keberhasilan. Karakter bentuk segitiga yang tegas dan elemen garis siku menyerupai anak panah dapat dimaknai sebagai determinasi Perusahaan menuju stabilitas dan kemampuan untuk bergerak maju dan menembus batas hingga menjadi Perusahaan terdepan (*moving forward*). Gabungan dari berbagai macam persegi juga menyiratkan proses membangun, sinergi, dan pengembangan bisnis selaras dengan judul laporan “Membangun Sumber Daya, Memperbesar Bisnis. Foto di dalam persegi-persegi adalah foto ragam kain batik yang mewakili keberagaman warisan budaya Indonesia. Serta dua foto yang menggambarkan *retail* Sarinah dengan ikon millennial yang mewujudkan Sarinah baru, muda dan dinamis. Warna dominan merah putih selain melambangkan Indonesia, juga bermakna keberanian ekspansi dan dominasi pasar.

BUILDING RESOURCES, ENLARGING BUSINESSES

The main design of this cover uses a square shape that is combined to form a triangle. The triangle here means dynamism. Companies that move forward towards the peak of success. Triangle shape characters and lines elements resembling arrows that can be interpreted as the Company's determination towards stability and the ability to move forward and penetrate the boundary to become a moving forward company. The combination of various types of square also implies the process of building, synergy and business development in line with the title of the report “Building Resources, Enlarging Businesses”. The photos in the square are photographs of various batik fabrics that represent the diversity of Indonesia's cultural heritage. As well as two photographs that depict Sarinah's retail with a millennial icon that embodies the new, young and dynamic Sarinah. The dominant colors red and white besides symbolizing Indonesia, also means the courage of market expansion and dominance.



2017

INTEGRITAS YANG SOLID MEMACU KINERJA CEMERLANG

Dinamika industri *retail* dan *property* tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan *supply* barang di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan. Perseroan optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui pembukaan beberapa gerai bersama dengan mitra-mitra yang handal di bidangnya. Perseroan bersinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui entitas operasional yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha.

SOLID INTEGRITY SPURS BRILLIANT PERFORMANCE

The dynamics of the retail and property industries are inseparable from opportunities and challenges faced. The high demand for supply of goods in Indonesia has become a very promising business opportunity for the Company. The Company is optimistic and focused on achieving long-term targets through the opening of several outlets together with reliable partners in their fields. The Company is in synergy with business partners and customers, either directly or through an operational entity that is expected to increase the Company's achievement in the short term and maintain the Company's long-term business continuity.



2016

REJUVENASI MENUJU SARINAH BARU

Perjalanan sejarah Sarinah yang panjang, telah ikut mewarnai pembangunan ekonomi Indonesia dalam 55 tahun terakhir ini. Sebagai pionir industri ritel *modern* di Indonesia, Sarinah tidak hanya dituntut untuk tetap eksis, tetapi juga harus tumbuh secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders*. Untuk mewujudkan hal itu, Sarinah terus melakukan terobosan serta berbagai upaya dalam merespon dinamika usaha yang berubah cepat.

REJUVENATION TOWARDS A NEW SARINAH

A long history of Sarinah's journey has painted Indonesia's economic development in the last 55 years. As a pioneer of modern retail industry in Indonesia, Sarinah is not only required to exist, but also to grow sustainably in order to create added value for stakeholders. To achieve this, Sarinah continues to make breakthroughs and efforts to respond to the rapidly changing business dynamics.



2015

MENGUATKAN PONDASI MEREbut PELUANG

Peranan BUMN sangat penting dalam menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian baik di kancah domestik maupun global. Sarinah sebagai satu-satunya peritel milik Negara mempunyai peran penting untuk memajukan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar memiliki kekuatan daya jual.

STRENGTHENING FUNDAMENTALS SEIZING OPPORTUNITIES

The role of State-owned Enterprises is very important in supporting the growth of economic activity both domestically and globally. Sarinah, being the only stateowned retailer has a unique position to develop and promote the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in order to have the selling power.

PENCAPAIAN PERUSAHAAN DITAHUN 2018

Company's Achievement In 2018

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Hasil Penjualan Sales Results	Rp534,99 miliar	Rp822,36 miliar	153,72%
Laba Setelah Pajak After Tax Profit	Rp20,77 miliar	Rp20,85 miliar	100,39%
Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Outlet</i> Thamrin Thamrin Outlet Customer Satisfaction Level	70,00	70,00	100%
Tingkat Kepuasan <i>Tenant</i> Gedung Thamrin Tenant Satisfaction Rate of Gedung Thamrin	80,00	80,00	100%
Skor GCG GCG Score	86,00	88,51	102,92%

HASIL ASESMEN GCG 2018

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun 2018 yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) adalah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2018

The results of the Company's 2018 GCG assessment conducted independently (*self-assessment*) are as follows:

No.	Skor GCG GCG Score	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 2018 Achievement	
			Skor Score	Capaian Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,48	92,57%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,81	97,92%
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,63	93,23%
4.	Direksi Directors	35,00	33,40	95,42%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,18	79,77%
6.	Aspek lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00%
Jumlah Total		100,00	88,5	88,5%

Berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2018, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 88,5 dari 100 dengan predikat "**Sangat Baik**".

Based on the results of the 2018 self assessment, the GCG score obtained was 88,5 out of 100 with a "**Very Good**" predicate.

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellence



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

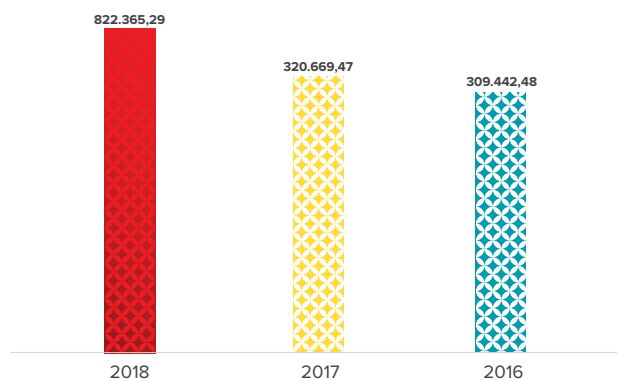
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2017, 2018)
Penjualan Bersih Net Sales	822.365,29	320.669,47	309.442,48	156
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	696.279,30	213.337,55	210.021,46	226
Laba Kotor Usaha Gross Business Profit	126.085,99	107.331,92	99.421,01	17
Hasil Usaha Lainnya Other Business Profit	6.591,24	2.836,02	6.431,93	132
Laba Kotor Gross Profit	132.677,23	110.167,94	105.852,94	20
Laba Usaha Operating Profit	27.408,07	13.094,03	18.444,80	109
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	31.215,74	10.093,30	18.563,16	209
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada: Current year's profits that can be distributed to:				
• Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	20.767,32	5.581,16	11.304,60	272
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	7,97	4,23	(2,25)	88
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	81,09	(1.409,13)	(1.102,74)	-106
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	20.856,39	4.482,66	9.893,23	365
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada: Comprehensive income for the current year that can be distributed to:				
• Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	20.848,42	4.478,42	9.895,47	366
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	7,97	4,23	(2,25)	88
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings Per Share (in Full Rupiah)	312.157,36	100.932,97	113.023,60	209

GRAFIK LABA RUGI KOMPREHENSIF

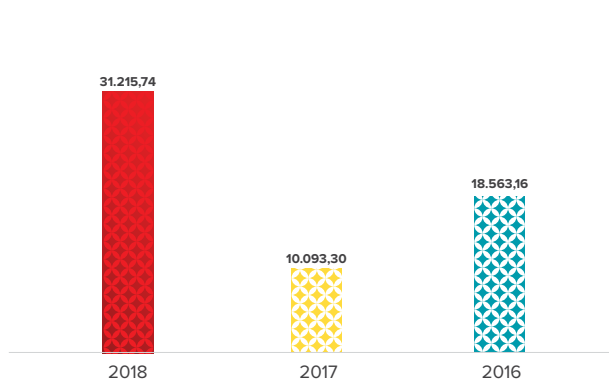
COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS CHARTS

Pendapatan Bersih
Net Income



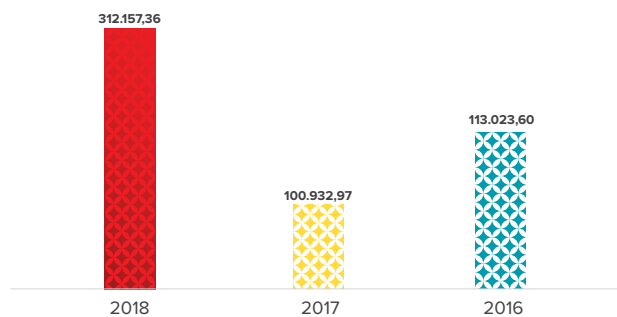
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit



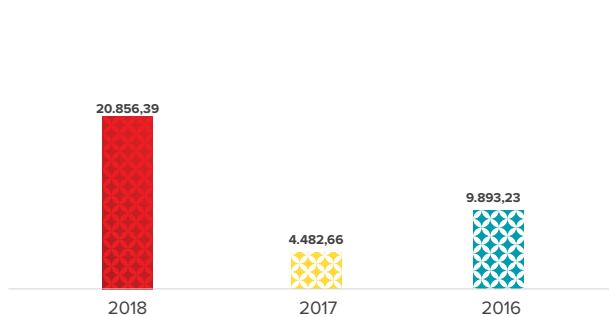
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba Per Saham
Earnings Per Share



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit for the Year



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

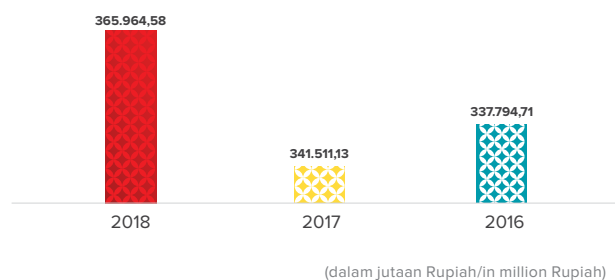
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2017, 2018)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associated Entities	108.779,1	104.665,10	107.667,74	4
Jumlah Aset Total Assets	365.964,58	341.511,13	337.794,71	7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	126.450,24	122.295,17	123.061,40	3
Jumlah Ekuitas Total Equity	239.514,35	219.215,96	214.733,31	9
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	23.643,84	5.702,26	(3.574,26)	201
EBITDA	38.051,99	18.142,79	24.121,38	110

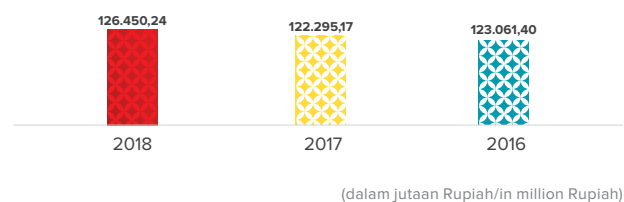
GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CHARTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

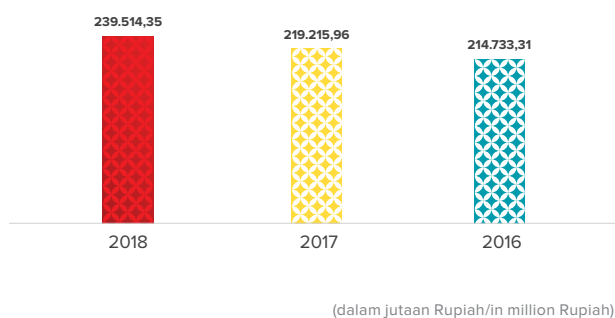
Aset
Asset



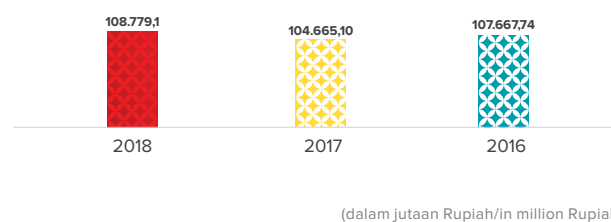
Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity



Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment on Associated Entities



RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO

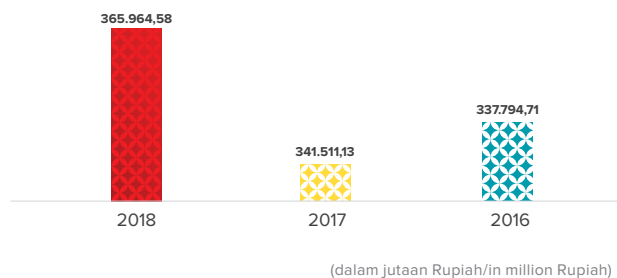
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2017, 2018)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Cash Ratio	68,45	54,54	39,14	26
Current Ratio	125,45	106,36	96,15	18
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Debt to Asset Ratio	34,55	35,81	36,41	-4
Debt to Equity Ratio	57,93	55,8	57,27	4
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio				
Gross Profit Margin	15,33	34,05	33,51	-55
EBTIDA Margin	4,63	5,61	7,64	-17
Return On Investment (ROI)	10,41	5,32	7,16	96
Return On Equity (ROE)	9,56	2,09	5,58	357
Rasio Aktivitas Activity Ratio				
Collection Period (CP)	8,08	23,64	18,39	-56
Inventory Turn Over	68,45	18,46	30,65	26

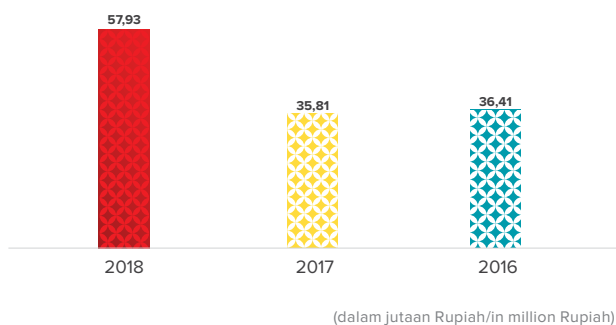
GRAFIK RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO CHARTS

Cash Ratio
Cash ratio



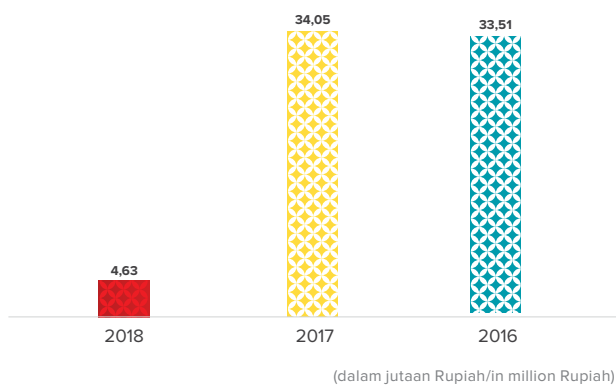
Debt to asset ratio
Debt to asset ratio



Return on Assets
Return on Assets



Gross Profit Margin
Gross Profit Margin



IKHTISAR OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY OPERATIONAL HIGHLIGHTS

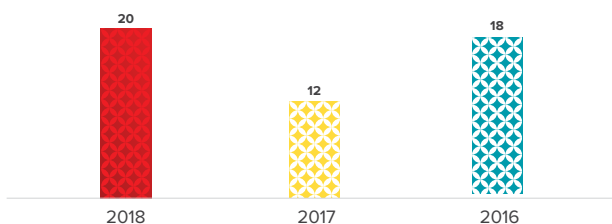
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2017, 2018)
Jumlah <i>Outlet</i> Number of Outlets	20	12	18	67
Kecepatan pembayaran kepada <i>supplier</i> Payment to suppliers	3	3	3	0
Jumlah <i>complain</i> /keluhan pelanggan Number of customer complaints	10	50	15	-17
Jumlah Pegawai Total Employees	342	364	334	-6
Pencapaian skor GCG GCG Score Achievement	88,50	87,25	88,71	1
Pemenuhan standar SMK3 Fulfillment of SMK3 standards	100	100	100	0

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

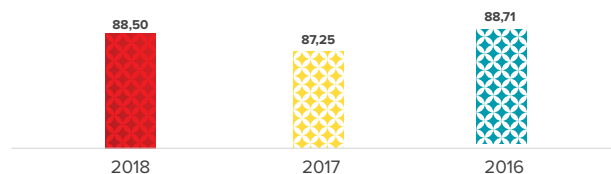
OPERATIONAL HIGHLIGHTS CHARTS

Jumlah *Outlet*
Number of Outlets



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Skor GCG
GCG Score



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Sarinah belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

As of the end of 2018, Sarinah has not yet carried out stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, so there was no information in the quarter in the second year which contained:

1. Number of outstanding shares;
2. Market Capitalization;
3. The highest, lowest and closing stock prices; and
4. Trading Volume.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Bonds and Other Securities Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Sarinah belum melakukan aktivitas penawaran obligasi, sukuk atau obligasi konversi di pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018.

As of the end of 2018, Sarinah has not carried out the activities of offering bonds, sukuk or convertible bonds in the capital market, so there is no information in the quarter of the second year which contains:

1. Amount of bonds/sukuk/outstanding converted bonds;
2. Interest/Reward rate;
3. Due Date; and
4. Rating of bonds/sukuk in 2017 and 2018.

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Action Information

Pada tahun 2018, Sarinah belum mencatatkan saham di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini yang kemudian menyebabkan tidak adanya Aksi Korporasi dalam bentuk Pencatatan Saham Perdana, Pemecahan Saham, Saham Bonus dan Aksi Korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas bursa efek.

In 2018, Sarinah has not listed shares in the Stock Exchange, neither domestically nor abroad. This led to the absence of Corporate Actions in the form of Initial Share Listing, Stock Breaking, Bonus Shares and other Corporate Actions justified in the activities of the stock exchange.



JEJAK LANGKAH

Milestones



Presiden RI pertama, Ir. Soekarno, mencanangkan berdirinya Sarinah sebagai pusat *Sales Promotion* barang-barang produksi dalam negeri, terutama hasil pertanian dan industri rakyat.

The first Indonesian President, Ir. Soekarno, declared the establishment of Sarinah as the center of sales promotion of domestic production goods, especially agricultural products and people's industries.

Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

The construction of the Sarinah Building was completed in August and was immediately inaugurated on 15 August 1966.

Nama Perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero).

The company name was changed to PT Sarinah (Persero).

Pembukaan Sarinah Kraton Yogya.
Opening of Sarinah Kraton Yogya.

- Sarinah membuka gerai di Pejaten Village, menambah jumlah gerai Sarinah menjadi 6 (enam).
Sarinah opened a store in Pejaten Village, increasing the number of Sarinah outlets to 6 (six).

- Ekspansi usaha dari *own product* melalui kedai kopi Sarinah dengan brand "*A Cup of Java*".
Business expansion from own product through Sarinah coffee shop under the brand "*A Cup of Java*".

- Pembukaan *own brand fashion* MEA, karya desainer Indonesia di gerai Sarinah Thamrin.
Own opening of MEA fashion brand, by Indonesian designers at Sarinah Thamrin outlets.

Pengembangan *outlet* di berbagai kota di Pulau Jawa dalam rangka memperkuat jaringan ritel Sarinah untuk mendukung bisnis UMKM.

Development of outlets in various cities on Java Island in order to strengthen Sarinah's retail network to support MSME businesses.

2014

2015

2016

2017



Sarinah Kraton
Yogya pindah ke
Rotowijayan.

Sarinah Kraton
Yogya moved to
Rotowijayan.

- Sarinah membuka *Speciality Store* di Kepanjen Malang dengan nama *outlet* Shareena Hijab pada bulan Januari 2015.
Sarinah opened a Specialty Store in Kepanjen Malang under the name Shareena Hijab Outlet in January 2015.
- Sarinah membuka *outlet* Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Februari 2015.
Sarinah opened the Shareena Outlet Hijab MX Mall in MX Mall Malang in February 2015.
- Sarinah membuka *outlet* Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015.
Sarinah opened the Shareena Outlet Hijab Ungaran in Ungaran, Central Java in June 2015.
- Sarinah membuka *outlet* Shareena Hijab Gajayana di Malang, Gejayan dan Bimo di Yogyakarta dan Tembalang di Semarang pada bulan Desember 2015.
Sarinah opened Shareena Hijab Gajayana Outlets in Malang, Gejayan and Bimo in Yogyakarta and Tembalang in Semarang in December 2015.
- Jumlah *outlet* Shareena seluruhnya adalah 11 *outlet*.
The total number of Shareena outlets is 11 outlets.

Ground Breaking
Sarinah Braga Hotel.
Proyek pembangunan hotel ini, disamping untuk mengoptimalkan aset Sarinah dalam bisnis properti, juga untuk mengangkat produk-produk UKM binaan Sarinah di lokasi-lokasi strategis.

Ground Breaking of
Sarinah Braga Hotel.
The hotel development project, in addition to optimizing Sarinah's assets in the property business, is also to raise Sarinah SME products in strategic locations.

Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara-bandara besar di Indonesia
Antara lain: Bandara International T3 Soekarno Hatta, Bandara Palembang, Bandara Makassar, Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Kuala Namu Medan.

Sarinah Outlet Development in major airports in Indonesia include: Soekarno Hatta T3 International Airport, Palembang Airport, Makassar Airport, I Gusti Ngurah Rai Airport Bali, Kuala Namu Airport Medan.

Pembukaan Toko Sarinah pada Hotel di Jl Braga Bandung.
Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara bandara besar di Indonesia antara lain: Bandara Juanda, Bandara Ahmad Yani, Semarang.

Opening of Sarinah Store at the Hotel on Jl Braga Bandung.
The development of the Sarinah Outlet at major airport airports in Indonesia includes: Juanda Airport, Ahmad Yani Airport, Semarang.

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



29

Januari January

Sarinah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Primissima.
Sarinah signed a Memorandum of Understanding with PT Primissima.

2

Februari February

Sarinah membuka Konter Baru di Bandara Ngurah Rai.
Sarinah opens a New Counter at Ngurah Rai Airport.

23

Februari February

Sarinah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Perusahaan bis BUMN Indonesia, yaitu Perum DAMRI, di Kementerian BUMN di Jakarta.
Sarinah signed a Memorandum of Understanding with Indonesian state-owned bus company, Perum DAMRI, at the Ministry of BUMN in Jakarta.

23

Februari February

Sarinah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan BUMN pengembang dan pengelola Pulogadung Industrial Estate, Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP).
Sarinah signed a Memorandum of Understanding (MoU) with BUMN developers and managers of Pulogadung Industrial Estate, Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP).

12

Februari February

Sarinah menandatangani Nota Kesepahaman Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes dari Kabupaten Garut.
Sarinah signed a Memorandum of Understanding for Village-Owned Enterprises (BUMDes) from Garut Regency.

28

April April

Sarinah berpartisipasi dalam Kartini Festival *Fashion Show* yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

Sarinah participated in the Kartini Festival Fashion Show organized by the Ministry of BUMN.

13-15

April April

Sarinah berpartisipasi dalam Indonesia Creative Product Festival 2018 (ICPF), yang digelar di Putra World Trade Centre di Kuala Lumpur, Malaysia.

Sarinah participated in the Indonesia Creative Product Festival 2018 (ICPF), which was held at the Putra World Trade Center in Kuala Lumpur, Malaysia.

10

Mei May

Sarinah meluncurkan rumah kopi S-Kopi serta toko SK Mart di Yogyakarta.

Sarinah launched the S-Coffee coffee house and SK Mart shop in Yogyakarta.



20

Mei May

Sarinah dan sejarahnya menjadi fokus dari salah satu artikel di Kompas.com, portal berita *online* dari Kompas, koran yang paling lama beroperasi di Indonesia.

Sarinah and its history are the focus of one of the articles on Kompas.com, an online news portal from Kompas, the longest running newspaper in Indonesia.

13

Agustus August

Opening *Outlet* sarinah Braga di Hotel Sarinah Braga, Bandung.
Opening Outlet of Sarinah Braga at Sarinah Braga Hotel, Bandung.

Juli July

Sarinah berpartisipasi dalam program "Siswa Mengenal Nusantara 2018", sebuah skema yang diprakarsai oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sarinah participated in the program "Siswa Mengenal Nusantara 2018", a scheme initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises.



16

Agustus August

Kunjungan siswa mengenal Nusantara 2017 ke Sarinah, Malang dari Propinsi Sumatera Selatan.
Visit of students to know the Nusantara 2017 to Sarinah, Malang from South Sumatra Province.

17

Agustus August

Hari Ulang Tahun ke 56 PT Sarinah (Persero).
PT Sarinah (Persero) 56th Anniversary.



21

Agustus August

Sarinah Dikunjungi oleh Wakil PM Republik Rakyat Tiongkok H.E Madame Sun Chunlan.
Sarinah Visited by Deputy Prime Minister of the People's Republic of China H.E Madame Sun Chunlan.





September

Sarinah menjadi Koordinator/PK Pasar Rakyat Nusantara di acara International Council of Women 35th General Assembly & Conference of Indonesian Women Organization di Yogyakarta, dibuka oleh Bapak Presiden.

Sarinah is the Coordinator/PK of the Pasar Rakyat Nusantara at the 35th General Assembly & Conference of the Indonesian Women Organization in Yogyakarta, opened by Mr. President.



3 - 6

Oktober October

Sarinah menjadi bagian di acara Indonesian Business & Development 2018 (IBD Expo) di Surabaya.

Sarinah is part of the Indonesian Business & Development 2018 (IBD Expo) event in Surabaya.

24 - 28

Oktober October

Sarinah menjadi bagian di acara Trade Expo Indonesia (TEI) di ICE, BSD.

Sarinah is part of the Trade Expo Indonesia (TEI) at ICE, BSD.



September

Sarinah menjadi Koordinator/PK dan Kurator "Indonesian Pavillion" di acara IMF "International Monetary /fund" di Nusa Dua, Bali.

Sarinah became the Coordinator/PK and Curator of the "Indonesian Pavillion" at the IMF "International Monetary/Fund" event in Nusa Dua, Bali.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

Awards and Certification in 2018

Penghargaan Awards

No	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Pemberian Date
1	<i>Product Branding Terbaik</i> diberikan kepada PT Sarinah Persero, Kategori: <i>Service, Transportation, Logistics & Energy, untuk Product Branding dalam acara BUMN Branding & Marketing Award 2018 yang ke-6.</i> The best product branding is given to PT Sarinah Persero, Category: Service, Transportation, Logistics & Energy, for Product Branding in the 6th BUMN Branding & Marketing Award event.	BUMN Track	21 November 2018 November 21, 2018



No	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Pemberian Date
2	<i>The Best Chief Executive Officer BUMN Cultural And Heritage Development</i>, diberikan kepada Direktur Utam Sarinah, Bapak Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa dalam acara BUMN Branding & Marketing Award 2018 yang ke-6. The Best Chief Executive Officer of BUMN Cultural And Heritage Development, was given to Sarinah's President Director, Mr. Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa at the 6th BUMN Branding & Marketing Award event.	BUMN Track	21 November 2018 November 21, 2018



Sertifikasi Certification

No	Nama Sertifikasi Certification	Pemberi dan atau Pelaksana Sertifikasi Organizer	Tanggal Pemberian Pertama Kali Date of First Awards	Rating	Masa Berlaku Validity Period
1	Tidak ada Not available				





LAPORAN MANAJEMEN LAPORAN DEWAN KOMISARIS PT SARINAH (PERSERO)

Management Report Board of Commissioners Report PT Sarinah (Persero)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2018 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perseroan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Sarinah (Persero) untuk tahun buku 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us praise the Almighty God who has casts His blessings upon us to traverse 2018 with enthusiasm and optimism to achieve the Company's target. On this opportunity, as the Board of Commissioners let us present the Supervision Report on PT Sarinah (Persero)'s operational activities for 2018 fiscal year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2018, Sarinah dihadapkan pada situasi perekonomian global yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian. Hal ini dapat dilihat dari laporan Bank Dunia yang berjudul "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*" tentang laju pertumbuhan ekonomi global yang melambat di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 diproyeksikan sebesar 3,0%, angka ini menurun jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1%. Pelemahan kekuatan ekonomi juga terjadi pada kumpulan negara maju yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,2% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,3%. Disusul oleh pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang yang tercatat sebesar 4,2%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,3%.

Pelemahan ekonomi global tersebut merupakan dampak dari adanya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China. Ketegangan antara kedua negara itu dipicu oleh kenaikan tarif barang impor yang berasal, baik dari Amerika Serikat dan China.

Sebagai imbas dari perang dagang tersebut, China mencatatkan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 28 tahun terakhir di level 6,6%, berdasarkan data yang didapat dari Biro Statistik Nasional (NBS) China. Perlambatan ekonomi China sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut disebabkan oleh sektor

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Throughout 2018, Sarinah encountered a global economic situation that was full of risks and uncertainties. This can be seen from the World Bank report entitled "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*" about the pace of global economic growth which stagnated in 2018. Global economic growth in 2018 is projected to be 3.0%, which decreases compared to 2017 of 3.1%. The weakening of economic strength also occurs in a several developed countries which recorded economic growth of 2.2% in 2018, lower than 2017 at 2.3%. Followed by the economic growth of several developing countries which was recorded at 4.2%, lower than the previous year of 4.3%.

The weakening of the global economy is the result of a trade war that has taken place between the United States and China. Tensions between the two countries were triggered by the increase in tariffs for imported goods, both from the United States and China.

Based on data obtained from the National Statistics Bureau of China (NBS), China recorded the lowest economic growth in the last 28 years at the level of 6.6% as a result of the trade war. China's economic slowdown as a country with the second largest economy in the world is caused by a stagnant investment sector

investasi yang stagnan dan tingkat kepercayaan konsumen yang menurun dikarenakan perang dagang dengan AS. Ke depannya, Pemerintah China akan mengeluarkan kebijakan ekonomi yang akomodatif untuk pelaku usaha dan swasta melalui paket-paket stimulus, seperti pemangkasan rasio persyaratan cadangan bank (*reserve requirement ratio*/RRR) dan pajak.

Selain dampak negatif perang dagang yang semakin meluas di tahun 2018, Bank Dunia dan IMF juga mengkhawatirkan dampak kenaikan suku bunga AS, penguatan dolar AS, aliran modal keluar dan harga minyak yang fluktuatif. Hal-hal tersebut akan menciptakan kesulitan bagi negara-negara dan pelaku pasar untuk membayar utang masa lalunya. Oleh karena itu, IMF menghimbau agar kebijakan makroprudensial diperkuat untuk dapat menjaga pertumbuhan ekonomi yang kuat. Selain itu, negara-negara dengan beban utang masa lalu yang semakin meningkat diharapkan agar dapat mampu menjaga rasio utang yang sehat di tengah ketidakpastian pasar ekonomi global.

Di tengah situasi ekonomi global yang dilanda pelemahan dan ketidakpastian, ekonomi Indonesia justru mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada tahun 2018, ekonomi Indonesia berhasil berada di level 5,17%, meningkat dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya. Realisasi pertumbuhan ini bahkan yang tertinggi sejak tahun 2014. Kendati meningkat, namun realisasi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 masih belum mampu mencapai target yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Kementerian Keuangan mengutarakan bahwa belum tercapainya target pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 disebabkan oleh lingkungan makro global yang mengalami tekanan cukup dalam.

BPS mencatatkan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan sepanjang 2018 sebesar Rp14.837,4 triliun dan PDB Per Kapita tercatat sebesar USD3.927,0. Pertumbuhan PDB tertinggi berdasarkan lapangan usaha di tahun 2018 berasal dari sektor Lainnya sebesar 6,18% dan diikuti oleh pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 6,09% dan sektor Perdagangan dan Reparasi sebesar 4,97%. Sedangkan pertumbuhan PDB tertinggi dari segi pengeluaran berasal dari Impor dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12,04% dan diikuti oleh Konsumsi LNPRT sebesar 9,08% dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,67%.

Dari sisi inflansi, BPS melaporkan tingkat inflasi nasional secara tahunan di 2018 tercatat sebesar 3,13%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,61%. Realisasi tersebut berada dibawah target pemerintah (APBN 2018) sebesar 3,5% dan masih berada di kisaran target inflasi Bank Indonesia sebesar 3,5% *plus minus*

and declining consumer confidence due to trade wars with the US. In the future, the Chinese Government will issue accommodative economic policies for businesses and the private sector through stimulus packages, such as trimming the reserve requirement ratio (RRR) and taxes.

In addition to the negative impact of the escalated trade war in 2018, the World Bank and the IMF are also concerned about the impact of rising US interest rates, the strengthening of the US dollar, capital outflows and volatile oil prices. These things will create difficulties for countries and market players to pay off their past debts. Therefore, the IMF calls for macroprudential policies to be strengthened to maintain strong economic growth. In addition, countries with an ever increasing debt burden are expected to be able to maintain a healthy debt ratio amid the uncertainty in the global economic market.

In the midst of a weakening and uncertainty of global economic situation, Indonesian economy managed to register positive growth. The Central Statistics Agency (BPS) reported that in 2018, the Indonesian economy managed to be at the level of 5.17%, an increase compared to the previous year's growth. The realization of this growth is even the highest since 2014. Even though it has increased, the realization of national economic growth in 2018 is still not able to reach the target stated in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. The Ministry of Finance stated that the achievement of the economic growth target in 2018 had not been achieved due to the global macro environment which experienced considerable pressure.

BPS recorded an annual Gross Domestic Product (GDP) throughout 2018 of Rp14,837.4 trillion and GDP per capita was recorded at USD3,927.0. The highest GDP growth based on business fields in 2018 came from the Other sector at 6.18% and followed by the growth of the construction sector by 6.09% and the Trade and Repair sector by 4.97%. While the highest GDP growth in terms of expenditure came from Import with a growth rate of 12.04% and followed by LNPRT Consumption of 9.08% and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 6.67%.

From the inflation side, BPS reported that the annual inflation rate in 2018 was recorded at 3.13%, lower than the previous year at 3.61%. This realization is below the government's target (2018 State Budget) of 3.5% and is still in the range of Bank Indonesia's inflation target of 3.5% *plus minus* 1%. The controlled inflation rate

1%. Terkendalnya tingkat inflasi di tahun 2018 merupakan hasil dari kinerja Bank Indonesia (BI) untuk menjaga kesehatan inflasi nasional. Upaya-upaya yang dilakukan oleh BI untuk mengendalikan tingkat inflasi antara lain, menjaga inflasi *volatile food* melalui kecukupan pasokan pangan, mengatur ketepatan waktu dalam mengeluarkan kebijakan *administered price*, menjalin kerja sama yang kuat dengan pemerintah pusat dan daerah dalam mengambil kebijakan makroekonomi yang tepat sasaran.

BPS juga mencatatkan nilai defisit neraca perdagangan tahun 2018 sebesar USD 8,57 miliar. Realisasi defisit tersebut merupakan yang terburuk sejak tahun 1975. Defisit tahun 2018 tersebut disebabkan oleh defisit migas sebesar USD 12,4 miliar yang didorong oleh defisit minyak mentah sebesar USD 4,04 miliar dan defisit hasil minyak sebesar USD 15,95 miliar. Sedangkan dari sisi impor, kenaikan disebabkan oleh meningkatnya seluruh penggunaan barang, khususnya impor barang konsumsi sebesar 22,03%, bahan baku atau penolong sebesar 20,06% dan barang modal sebesar 19,54%.

Defisit neraca perdagangan dan peningkatan signifikan pada *Fed Fund Rate* (FFR) di tahun 2018 memberikan dampak pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bank Indonesia mencatatkan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS telah terdepresiasi sebesar 6,05% dan secara rata-rata tercatat sebesar Rp14.247 per dolar AS. Namun demikian, Bank Indonesia optimis bahwa tingkat volatilitas nilai tukar rupiah akan dapat terjaga di tahun yang akan datang melalui indikasi ekonomi bahwa Federal Reserve tidak akan meningkatkan suku bunga acuannya di tahun 2019.

TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Pada tahun 2018, industri ritel berhasil mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini banyak dipengaruhi dengan kondisi daya beli di masyarakat yang sudah mulai pulih dan positifnya kinerja ekonomi Nasional.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo), industri ritel nasional di tahun 2018 tumbuh di kisaran 10%. Proyeksi penjualan ritel mencapai Rp240 triliun, naik bila dibandingkan realisasi penjualan tahun 2017 sebesar Rp215 triliun.

Secara khusus, pertumbuhan industri ritel nasional didorong oleh efektifnya belanja bantuan sosial pemerintah dalam bentuk tunjangan hari raya dan gaji ke-13, subsidi bahan bakar minyak dan dana desa. Terlebih, memasuki tahun pemilu 2019, peningkatan belanja partai politik dan calon-calonnya meningkat sehingga industri ritel dapat bertumbuh di tahun 2018.

in 2018 is the result of the performance of Bank Indonesia (BI) to maintain the health of national inflation. The efforts made by BI to control the inflation rate include maintaining volatile food inflation through adequate food supply, regulating the timeliness in issuing administered price policies, establishing strong cooperation with the central and regional governments in taking appropriate macroeconomic policies.

BPS also recorded the value of the trade balance deficit in 2018 of USD8.57 billion. The realization of the deficit was the worst since 1975. The deficit in 2018 was caused by an oil and gas deficit of USD12.4 billion driven by a crude oil deficit of USD4.04 billion and an oil yield deficit of USD15.95 billion. Whereas from the import side, the increase was caused by the increase in the overall use of goods, especially imports of consumer goods by 22.03%, raw materials or auxiliary goods by 20.06% and capital goods by 19.54%.

The trade balance deficit and a significant increase in the Fed Fund Rate (FFR) in 2018 had an impact on the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar. Bank Indonesia noted that the rupiah exchange rate against the US dollar had depreciated by 6.05% and averaged Rp4,247 per US dollar. However, Bank Indonesia is optimistic that the volatility of the rupiah exchange rate will be maintained in the coming year through economic indications that the Federal Reserve will not increase its benchmark interest rate in 2019.

RETAIL INDUSTRY REVIEW

In 2018, the retail industry managed to improve compared to the previous year. This is mainly influenced by the condition of purchasing power in the community that has begun to recover and a positive performance of the national economic.

Based on data compiled by the Indonesian Retail Employers Association (Aprindo), the national retail industry in 2018 grew in the range of 10%. The retail sales projection reaches Rp240 trillion, increased when compared to 2017 sales of Rp215 trillion.

In particular, the growth of the national retail industry was driven by the effective expenditure of government social assistance in the form of holiday allowances and 13th salary, fuel subsidies and village funds. Moreover, entering the 2019 election year, the increase in spending of political parties and candidates increases so that the retail industry can grow in 2018.

Kinerja industri ritel yang bergerak positif ini juga dipengaruhi oleh perbaikan harga komoditas, seperti batubara dan adanya peningkatan penyaluran dana desa sebesar Rp60 triliun telah meningkatkan produktivitas masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah yang pada akhirnya menghasilkan tingkat konsumsi yang lebih tinggi.

Meski mengalami pertumbuhan yang positif, industri ritel Nasional masih dihadapkan sejumlah tantangan, terutama dalam menghadapi industri 4.0 yang mengubah pola konsumsi belanja masyarakat yang semakin berminat menggunakan *e-commerce*. Pelaku pasar ritel tanah air dihimbau agar dapat melakukan evolusi usaha dalam melakukan perubahan format dan pengalaman belanja. Melalui perubahan-perubahan seperti pemaduan teknologi dengan ritel konvensional, penawaran produk yang bertemakan *leisure* dan *travelling* serta pengalaman belanja dengan pendekatan personal, industri ritel nasional diharapkan akan kembali bertumbuh pesat di masa yang akan datang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala sepanjang tahun buku. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan kinerja Perseroan berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun berjalan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Sarinah sepanjang tahun buku dan upaya-upaya strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai target bisnis yang telah disepakati sebelumnya.

Melalui berbagai kebijakan strategis yang dilakukan, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Perseroan dalam memperkuat bisnis berbasis digital. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan sebagai bagian dari, ekosistem ritel untuk terus tumbuh berkelanjutan, terutama untuk menghadapi perubahan lansekap industri akibat *disruption* teknologi digital. Apalagi dalam beberapa tahun terakhir terjadi pergeseran perilaku konsumen di mana *e-commerce* menjadi katalisatornya. Inovasi teknologi yang berorientasi pada konsumen (*consumer-driven technology*) menjadi salah satu kunci penting untuk menghadapi perkembangan industri ritel masa depan. Sarinah sebagai pelaku industri ritel yang pengalaman sudah mengembangkan sayap bisnis melalui *platform e-commerce*. Kehadiran platform *e-commerce* tersebut merupakan salah satu cara kita beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan pertumbuhan penjualan produk yang ada di Sarinah, sekaligus upaya efektif untuk memikat pasar generasi milenial.

The positive performance of the retail industry is also influenced by improvements in commodity prices, such as coal and an increase in the distribution of village funds in the amount of Rp60 trillion has increased the productivity of the lower middle class economic community which ultimately results in higher consumption levels.

Despite positive growth, the National retail industry is still faced with a number of challenges, especially in the face of industry 4.0 which changes the consumption consumption pattern of people who are increasingly interested in using *e-commerce*. Perpetrators of the domestic retail market are encouraged to carry out business evolution in making changes to the format and shopping experience. Through changes such as integrating technology with conventional retail, offering leisure and traveling products as well as shopping experiences with a personal approach, the national retail industry is expected to grow rapidly again in the future.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

We regularly evaluate the performance of the Board of Directors throughout the fiscal year. This is carried out to improve the Company's performance based on the targets set in the current RKAP. The performance assessment of the Board of Directors is based on Sarinah's performance achievements throughout the fiscal year and the strategic efforts made by the Board of Directors to achieve the determined business targets.

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in strengthening digital-based businesses through implementing various strategic policies. This shows the Company's commitment as part of the retail ecosystem to continue to grow sustainably, especially to deal with changes in the industrial landscape due to the disruption of digital technology. Especially in recent years there has been a shift in consumer behavior where *e-commerce* is the catalyst. Consumer-driven technology innovation is an important key to facing the development of the future retail industry. Sarinah as a retail industry player whose experience has expanded the business through *e-commerce* platforms. The presence of the *e-commerce* platform is one of the ways we adapt to technological developments and increase the growth of product sales in Sarinah, as well as effective efforts to attract the millennial generation market.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris memandang Direksi bersama Manajemen sudah berupaya maksimal untuk mengoptimalkan pertumbuhan kinerja keuangan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Meningkatnya hasil produksi dan nilai kontrak di tahun buku mendorong kenaikan pendapatan, laba kotor, dan laba bersih tahun berjalan. Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan penjualan sebesar Rp822,37 miliar, naik Rp501,70 miliar atau 156,45% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp320,67 miliar. Sedangkan untuk perolehan laba kotor dan laba bersih Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp132,68 miliar dan Rp20,78 miliar, masing-masing tumbuh sebesar 17,47% dan 271,96% dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar Rp107,33 miliar dan Rp5,59 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2018, realisasi laba kotor dan laba bersih berhasil tercapai sebesar 87,40% dan 100,39%.

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Sarinah tercatat sebesar Rp365,97 miliar yang terdiri dari 31,84% Aset Lancar dan 68,16% Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset tersebut meningkat Rp24,45 miliar atau 7,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp341,51 miliar. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari Aset Lancar sebesar 22,23% dan diiringi dengan kenaikan pada Aset Tidak Lancar sebesar 1,32%.

Berdasarkan capaian kinerja Perseroan di atas, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik di sepanjang tahun 2018, meskipun masih ada beberapa target dari RKAP tahun 2018 yang belum sepenuhnya tercapai. Dewan Komisaris berharap agar kedepannya Direksi terus melakukan berbagai inovasi dan menerapkan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan merealisasikan target-target bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi demi mewujudkan kelancaran pengelolaan bisnis.

Dewan Komisaris senantiasa membangun komunikasi secara terbuka dan berkesinambungan bersama dengan Direksi dan Manajemen. Terutama dalam membahas kebijakan strategis untuk mengoptimalkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Masukan maupun saran yang diberikan Dewan Komisaris pada tahun 2018 di antaranya,

In terms of financial performance, the Board of Commissioners views the Board of Directors along with Management has done their best effort to optimize the growth of financial performance amid various challenges faced. The increase in production and value of contracts in the fiscal year led to an increase in income, gross profit and net income for the year. In 2018, the company recorded sales of Rp822,37 billion, increased by Rp501,70 billion or 156.45% compared to 2017 amounting to Rp320.67 billion. Whereas the gross profit and net profit of the Company in 2018 amounted to Rp132,68 billion and Rp20,78 billion, each of which increased by 17.47% and 271,96% compared to 2017, which amounted to Rp107.33 billion and Rp5,59. billion. When compared with the 2018 RKAP target, the realization of gross profit and net profit was achieved at 87,40% and 100,39%.

At the end of 2018, Sarinah's assets were recorded at Rp365.97 billion, consisting of 31.84% Current Assets and 68.16% Non-Current Assets. The total assets increased by Rp24.45 billion or 7.16% compared to 2017 amounting to Rp341.51 billion. The Asset Increase mainly came from Current Assets of 22.23% and was accompanied by an increase in Non-Current Assets of 1.32%.

Based on the performance achievements of the Company, we assess that the Board of Directors has done a stellar work in running business management throughout 2018, although there are still a number of targets from the 2018 RKAP that have not been fully achieved. The Board of Commissioners hopes that in the future the Board of Directors will continue to make various innovations and implement strategic policies in order to improve the Company's operational and financial performance and realize business targets.

SUPERVISION ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise the management policies, run the management in general, both regarding the Company and the business of the Company, and provide advice to the Board of Directors to realize the smooth management of the business.

The Board of Commissioners constantly builds open and continuous communication with the Board of Directors and Management. Especially in discussing strategic policies to optimize the growth of the Company's performance. The inputs and suggestions given by the Board of Commissioners in 2018 include,

1. Profil Risiko. Dengan semakin kompleksnya aktifitas usaha, perlu didukung dengan penerapan manajemen risiko yang memadai agar mampu mengidentifikasi setiap potensi risiko yang terjadi saat ini maupun yang akan datang Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap 4 aspek yang saling berkaitan dan saling terintegrasi, yaitu tata kelola; kerangka manajemen risiko; proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya dan sistem informasi manajemen risiko; dan kecukupan sistem pengendalian risiko.
2. *Good Corporate Governance*. Penerapan prinsip-prinsip GCG agar dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan budaya Perusahaan yang sehat.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Manajemen diharapkan mampu merealisasikan program-program kerja yang telah disusun dengan strategi yang tepat sehingga target kinerja dapat tercapai.
4. Penyaluran Program Kemitraan dan Bina lingkungan agar dilaksanakan seoptimal mungkin sekaligus untuk mendukung program Pemerintah.
5. Evaluasi secara berkala atas kinerja mitra binaan. Demikian juga terhadap pemasaran hasil produksi agar dilaksanakan pembinaan secara intensif, sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna dan bahkan dapat menghasilkan produk unggulan.

Di samping itu, kami juga melakukan beberapa tugas penunjang yang berkaitan dengan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan yang dibantu oleh Komite Audit guna memastikan efektivitas pengendalian Internal Perusahaan serta kepatuhan terhadap regulasi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bersama Komite Investasi dan Risiko Usaha juga melakukan telaah, analisa, dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan.

Dalam rangka menjaga agar pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan agar tetap sesuai dengan arahan Menteri BUMN selaku pemegang saham Perseroan, kami selalu menjaga koordinasi dengan Menteri BUMN secara rutin melalui rapat/pertemuan dengan Menteri BUMN dan rapat koordinasi antar BUMN.

Dewan Komisaris memandang, fungsi pengawasan baik terhadap efektivitas pengelolaan Perseroan serta terhadap rencana bisnis yang sudah ditetapkan bersama telah berjalan dengan baik. Ke depannya, Dewan Komisaris berkomitmen memperkuat fungsi pengawasan guna mengoptimalkan pertumbuhan kinerja dengan mengedepankan aspek kepatuhan pada tata kelola Perusahaan yang baik.

1. Risk Profile. With the increasingly complex business activities, it needs to be supported by the application of adequate risk management in order to be able to identify any potential risks that occur today and in the future The application of risk management is carried out on 4 interrelated and mutually integrated aspects, namely governance; risk management framework; risk management process, adequacy of resources and risk management information systems; and the adequacy of the risk control system.
2. Good Corporate Governance. The implementation of GCG principles to be consistently and continuously implemented to realize a healthy corporate culture.
3. In order to improve company performance, Management is expected to be able to realize work programs that have been prepared with the right strategies so that performance targets can be achieved.
4. Distribution of the Partnership and Community Development Program to be carried out as optimally as possible while supporting Government programs.
5. Periodic evaluation of the performance of fostered partners. Likewise, intensive coaching should be carried out on the marketing of production, so that it is more efficient and effective and can even produce superior products.

In addition, we also carry out several supporting tasks related to the task of overseeing the management of the Company assisted by the Audit Committee to ensure the effectiveness of the company's internal controls and compliance with applicable regulations and laws and regulations. The Board of Commissioners and the Business Risk and Investment Committee also conduct reviews, analyzes and evaluations of the management of business risks faced by the Company.

In order to maintain the conduct of the Company's business activities in accordance with the direction of the Minister of SOEs as the Company's shareholders, we always maintain coordination with the Minister of BUMN regularly through meetings/meetings with the Minister of BUMN and coordination meetings between SOEs.

The Board of Commissioners considers that the function of good supervision of the effectiveness of the management of the Company as well as the business plan that has been jointly established has been going well. Going forward, the Board of Commissioners is committed to strengthening the supervisory function in order to optimize performance growth by prioritizing aspects of compliance with good corporate governance.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Direksi mendapatkan arahan dan rekomendasi secara rutin dan konsisten dari Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk menjaga kinerja Perseroan agar tetap berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RKAP tahun 2018, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saran dan rekomendasi dari kami disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas kinerja Perusahaan setiap bulan selama tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, Rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kali. Selain melalui pertemuan formal, kami juga memberikan saran dan rekomendasi dalam pertemuan/forum lain dan komunikasi informal. Berbagai arahan dan masukan dari Dewan Komisaris menjadi rujukan bagi Direksi dan Manajemen untuk merumuskan berbagai kebijakan strategis. Pada tahun 2018, Direksi telah menindaklanjuti berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris yang diimplementasikan ke dalam rencana bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kondisi perekonomian Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang baik dari tahun 2018. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memproyeksikan ekonomi Nasional akan berada di level 5,4% atau lebih tinggi dari posisi sebelumnya yang berada di level 5,17%. Target pertumbuhan yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019 diharapkan akan dapat ditopang oleh penguatan konsumsi masyarakat, kenaikan investasi dan tingkat suku bunga acuan yang relatif stabil.

Situasi yang cukup kondusif ini tentunya membawa optimisme tersendiri bagi pelaku usaha di industri ritel di Indonesia. Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo) menargetkan pertumbuhan industri ritel tahun 2019 mencapai 10% atau menembus Rp256 triliun, naik dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2018 dikisaran 9%-10%. Target pertumbuhan yang konservatif tersebut didasarkan oleh konsumsi rumah tangga yang diproyeksikan masih akan stabil di kisaran 5%. Aprindo menganalisa bahwa masyarakat memilih menahan diri untuk belanja di tahun 2019 dikarenakan faktor ketidakstabilan iklim politik dikarenakan pemilu serentak, bunga kredit yang semakin mahal sehingga membuat masyarakat berhati-hati dalam berbelanja. Dari berbagai proyeksi dan asumsi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan situasi ini harus mampu dimaksimalkan oleh Direksi melalui rencana strategis yang lebih matang dan terarah.

MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors receives directions and recommendations regularly and consistently from the Board of Commissioners. This is carried out to maintain the Company's performance in order to continue in accordance with the Company's Articles of Association, 2018 RKAP, and applicable laws and regulations. Our suggestions and recommendations are conveyed through a Joint Meeting between the Board of Commissioners and Directors discussing Company's performance every month throughout 2018.

During 2018, the Joint Meeting was held 11 (eleven) times. Besides through formal meetings, we also provide advice and recommendations in other meetings/forums and informal communication. Various directives and inputs from the Board of Commissioners are a reference for the Board of Directors and Management to formulate various strategic policies. In 2018, the Board of Directors has followed up on various inputs and suggestions from the Board of Commissioners that are implemented in the Company's business plan.

VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS COMPILED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Indonesian economy is projected to experience a positive growth from 2018. The government through the Ministry of Finance projects that the National economy will be at the level of 5.4% or higher than the previous position at the level of 5.17%. The growth target set out in the 2019 State Budget (RAPBN) is expected to be supported by strengthening public consumption, increased investment and relatively stable benchmark interest rates.

This conducive situation certainly brings optimism to business people in the retail industry in Indonesia. Indonesian Retail Entrepreneurs (Aprindo) targets the retail industry growth in 2019 to reach 10% or penetrate IDR256 trillion, up compared to the realization of 2018 growth in the range of 9%-10%. The conservative growth target is based on projected household consumption which will remain stable at around 5%. Aprindo analyzes that the community chooses to refrain from spending in 2019 due to the instability of the political climate due to simultaneous elections, increasingly expensive loan interest, which makes people careful in shopping. From the various projections and assumptions, the Board of Commissioners believes that this situation must be maximized by the Board of Directors through a more mature and directed strategic plan.

Tantangan yang cukup dinamis yang dihadapi Perseroan yakni menyikapi disrupsi teknologi di industri ritel yang bergerak sangat cepat. Pelaku ritel tanah air akan dihadapkan dengan perubahan konsumsi dan belanja masyarakat yang semakin banyak menggunakan *e-commerce* sehingga diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Penyesuaian perkembangan dan inovasi harus dipersiapkan secara matang oleh para pelaku ritel melalui perubahan bisnis model dan budaya usaha yang dapat mengikuti perkembangan era digital. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan teknologi guna memperkuat basis bisnis melalui *platform e-commerce*.

Selain penguatan penggunaan teknologi berbasis digital, Dewan Komisaris juga mendorong mengubah tampilan maupun konsep ritel yang dimiliki agar hadir lebih *fresh, modern*, nyaman tanpa meninggalkan kekhasan dari Sarinah yang senantiasa mengedepankan citra rasa ke-Indonesiaan-nya sebagai 'Rumah Warisan Budaya Indonesia' yang menawarkan koleksi terlengkap produk-produk kerajinan tangan, seni lukis, garmen tradisional (batik), kayu gaharu & kayu cendana, yang mewakili kekayaan budaya Indonesia yang sangat kaya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mendorong perluasan pangsa pasar pada segmen ekspor-impor, persewaan ruang serta perdagangan mata uang asing. Segmen tersebut tentunya memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan selain pada segmen ritel.

Melalui berbagai strategi dan rencana bisnis tersebut dan didukung oleh situasi ekonomi yang lebih kondusif, Dewan Komisaris meyakini Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris selalu mendorong seluruh jajaran Direksi dan Insan Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG di setiap aktivitas bisnis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan karena Perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal penting bagi Perseroan dalam mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dalam penerapan GCG, Sarinah merujuk pada Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6

A fairly dynamic challenge faced by the Company is addressing technological disruptions in the fast-moving retail industry. Domestic retailers will be faced with changes in consumption and spending by people who are increasingly using *e-commerce* so that time is needed to adapt to these changes. Adjustments to developments and innovations must be prepared carefully by retailers through business model changes and business culture that can keep up with the development of the digital era. The Board of Commissioners asks the Directors to continue to innovate and develop technology to strengthen the business base through *e-commerce* platforms.

Other than strengthening the use of digital-based technology, the Board of Commissioners also encouraged to change the appearance and concept of retail to be more fresh, modern, comfortable without leaving the distinctiveness of Sarinah which always prioritizes its Indonesian-style image as an 'Indonesian Cultural Heritage House' the most complete collection of handicraft products, painting, traditional garment (batik), gaharu wood & sandalwood, which represent Indonesia's rich cultural richness. In addition, the Board of Commissioners also encouraged market expansion in the export-import, space leasing and foreign currency trading segments. The segment certainly has enormous potential to continue to be developed in addition to the retail segment.

The Board of Commissioners believes that the Company is able to create a better performance on an ongoing basis through various strategies and business plans and supported by a more conducive economic situation.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always encourages the entire Board of Directors and Company Personnel to implement GCG in every business activity based on applicable laws and regulations. This is carried because the Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important things for the Company in achieving the Company's performance on an ongoing basis. In implementing GCG, Sarinah referred to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Decree Secretary of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating

Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta melakukan *benchmarking* guna memperkuat sekaligus meningkatkan kualitas implementasi sesuai dengan standar tertinggi yang berlaku.

Konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan GCG diukur melalui kegiatan *assesment* yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya dengan melibatkan pihak eksternal atau independen sebagai asesor. Penunjukan asesor dari pihak independen tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih obyektif, transparan dan akuntabel.

Kegiatan *assessment* penerapan GCG tahun buku 2018 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018 - 30 Nopember 2018 oleh internal Perusahaan, dengan perolehan hasil skor sebesar 88,5 dan berpredikat "Sangat Baik.". Jika dibandingkan dengan skor penilaian asesmen GCG di tahun-tahun sebelumnya, perolehan skor di tahun ini mengalami kenaikan. Rekomendasi dari hasil penilaian tersebut kemudian ditindaklanjuti untuk memperkuat implementasi GCG secara menyeluruh, baik yang meliputi aspek bisnis maupun operasional, termasuk pada komitmen anti gratifikasi, korupsi dan penyimpangan lainnya yang bisa merugikan Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak yang terkait akan peningkatan dan pengembangan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan dengan baik, Perseroan juga secara rutin melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi ke seluruh insan Perseroan termasuk pada tingkatan pejabat Perseroan. Penerapan GCG tersebut juga didukung oleh semangat budaya Perusahaan yang mengusung semangat *clean, respectful, synergy*. Semangat tersebut merupakan komitmen nyata dari insan Perseroan untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bersih, transparan, akuntabel dan profesional.

MANAJEMEN RISIKO TERUKUR DAN SISTEMATIS

Tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan juga mengimplementasikan manajemen risiko secara sistematis dan terstruktur sehingga mampu melindungi Perusahaan dari risiko yang dapat menghambat Perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan. Menurut pandangan kami, Perseroan telah menjalankan manajemen risiko dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pembuatan kajian risiko terhadap proyek yang akan dilaksanakan, penilaian risiko terhadap program-program yang akan dijalankan

Pandangan tersebut juga diperkuat dari hasil *assessment* risiko yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin

the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and conduct benchmarking to strengthen while improving the quality of implementation in accordance with the applicable highest standards.

The consistency of the Company in implementing GCG is measured through assessment activities that are carried out routinely every year by involving external or independent parties as assessors. The appointment of assessors from independent parties aims to obtain more objective, transparent and accountable test results.

The 2018 fiscal year GCG implementation assessment activities were held on August 27, 2018 - November 30, 2018 by the company internally, with the score of 88.5 and predicate as "Very Good". The score of GCG assessment in this year has increased if compared to the previous years. The recommendations from the results of the assessment were then followed up to strengthen the implementation of GCG as a whole, both covering business and operational aspects, including the commitment of anti-gratuity, corruption and other irregularities that could harm the Company. This is in line with the commitment of all parties involved in improving and developing the implementation of GCG practices that refer to best practices.

In order to ensure the implementation of GCG principles are running properly, the Company also routinely conducts socialization and internalization activities to all of the Company's people, including at the level of the Company's officials. The GCG implementation is also supported by the spirit of corporate culture that promotes the spirit of clean, respectful, synergy. This enthusiasm is a real commitment from the people of the Company to carry out business activities in a clean, transparent, accountable and professional manner.

SYSTEMATIC AND MEASURED RISK MANAGEMENT

The Company does not only implement GCG principles but also risk management in a systematic and structured manner so that it can protect the company from risks that can hinder the Company from achieving the Company's goals and objectives. In our view, the Company has carried out risk management very well. This can be seen from the making of a risk assessment of the project to be carried out, a risk assessment of the programs that will be carried out.

This view is also strengthened from the results of the risk assessment carried out to identify risks that may occur in each

terjadi di setiap unit/divisi. Berdasarkan hasil *assessment* risiko yang dilakukan pada tahun 2018, terdapat 60 risiko dari 9 Divisi/Unit Perseroan yang terdiri dari 4 risiko berkategori ekstrim dan 6 risiko tinggi. Hasil asesmen manajemen risiko tersebut menjadi acuan Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi bisnis agar Perseroan segera melaksanakan analisis dan evaluasi risiko untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko-risiko bisnis Perseroan sehingga tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran Perseroan.

Dewan Komisaris memandang, Direksi melalui sistem Manajemen Risiko yang telah dibangun secara profesional telah berhasil melakukan proses mitigasi terhadap berbagai potensi risiko yang dihadapi sehingga risiko tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) 2018

Sarinah melakukan pengelolaan terhadap sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mewujudkan implementasi prinsip GCG yang baik dan seimbang di lingkungan Perseroan. Selain itu, hal ini juga dilakukan untuk menegakkan kode etik dan perilaku Perusahaan. Sistem ini digunakan untuk mencegah terjadinya *fraud*, praktik penyimpangan, dan kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis di Perusahaan.

Pada tahun 2018, kami menganggap pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Anggapan tersebut diperkuat dengan upaya pembentukan Tim WBS untuk menampung aspirasi/keluhan dari karyawan.

Di samping itu, Perseroan membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang ditujukan untuk Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerima dan menindaklanjuti laporan atas pengaduan atau pelanggaran Kode Etik Perseroan sebanyak 0 (nol) laporan atau tidak ada laporan terkait adanya praktik menyimpang maupun kecurangan yang dilakukan oleh insan Perseroan

Tim WBS selalu berkoordinasi dengan Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menjalankan mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran. Dewan Komisaris juga berperan dalam meningkatkan efektivitas penerapan WBS di lingkungan Perseroan, diantaranya mengawasi kinerja tim WBS, mengkaji ulang laporan pelanggaran yang masuk, terutama pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, hingga

unit/division. Based on the results of the risk assessment carried out in 2018, there are 60 risks from 9 Corporate Divisions/Units consisting of 4 extreme categories of risk and 6 high risks. The risk management assessment results are a reference for the Board of Commissioners to provide business recommendations so that the Company immediately carries out risk analysis and evaluation to reduce the level of possibility and the impact arising from the Company's business risks so that it does not become an obstacle in achieving the Company's objectives.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors through the Risk Management system that has been professionally built has succeeded in carrying out a mitigation process against various potential risks faced so that the risk does not have a significant effect on the Company's overall performance.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF 2018 WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sarinah manages the violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) to realize the implementation of good and balanced GCG principles in the Company. In addition, this is also carried out to enforce the company's code of conduct and behaviour. This system is used to prevent fraud, practice irregularities and fraud in carrying out business activities in the Company.

In 2018, we consider the management of WBS in the Company's environment to be well implemented. This assumption is strengthened by efforts to form a WBS Team to accommodate aspirations/complaints from employees.

In addition, the Company has formed a *Whistleblowing System* (WBS) Team that has the duty and responsibility to receive and follow up on violation reports that are intended for the Company. Throughout 2018, the Company has received and followed up 0 (zero) reports of complaints or violations of the Company's Code of Conduct or no reports regarding the existence of deviant practices or fraud committed by the Company's employees.

The WBS team always coordinates with the Discipline Enforcement Advisory Board, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in carrying out the mechanism for handling violation reporting. The Board of Commissioners also plays a role in increasing the effectiveness of WBS implementation in the Company, including overseeing the performance of the WBS team, reviewing reports of infringements, especially violations

melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Sarinah.

Dengan dibentuknya tim pengelola WBS, maka sistem WBS Sarinah diharapkan mampu bekerja secara efektif agar tidak hanya digunakan sebagai sarana pelaporan pelanggaran, tetapi juga sebagai media yang mampu menjadi peringatan dini terhadap setiap kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan bisnis yang dianggap melanggar aturan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Komite Audit telah berperan membantu Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang meliputi aspek operasional maupun keuangan. Komite Investasi dan Risiko Usaha berperan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi. Kedua komite tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan. Kontribusi positif tersebut terlihat dari capaian GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mendapatkan skor 32,80.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dengan komite yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan guna memaksimalkan lagi peran atau fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Sarinah sebagai entitas bisnis Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang *retail* berkomitmen mendukung Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan usaha kecil yang mandiri. Pembangunan usaha kecil atau menasar sektor Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan daya saing sehingga dapat bersaing pasar.

committed by the Directors, and conducting investigations to find evidence related to violations committed by Sarinah Personnel.

With the formation of a WBS management team, the Sarinah WBS system is expected to be able to work effectively so that it is not only used as a means of reporting violations, but serves as early warning of any errors that occur in business management that are considered to violate the rules.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Business Risk and Investment Committee.

The Audit Committee has a role in assisting the Board of Commissioners to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both covering operational and financial aspects. The Business Risk and Investment Committee has the role of assisting the Board of Commissioners in providing input and evaluating the risk management system, internal supervision and providing information to the Board of Commissioners regarding related issues to anticipate risks that might occur. The two committees have a very strategic role in helping the Board of Commissioners optimize the supervisory function. This positive contribution can be seen from the achievement of GCG on the aspects of the Board of Commissioners which obtained the score of 32.80.

The Board of Commissioners is committed to continuing to strengthen synergy with the committees. It aims to maximize the supervisory role or function that the Board of Commissioners runs towards the management of the Company.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sarinah as a business entity of State-Owned Enterprises (BUMN) engaged in retail is committed to supporting the Government in encouraging economic growth through the development of independent small businesses. The development of small businesses or targeting the Small and Micro Medium Enterprises (MSME) sector aims to increase competitiveness so that it can compete in the market.

Selama ini Perseroan memang dikenal sebagai “Jendela Indonesia” yang memberikan akses bagi masyarakat maupun wisatawan mancanegara untuk dapat mengetahui dan memperoleh beragam hasil industri kreatif Indonesia yang semarak dari seluruh nusantara.

Pengembangan pada sektor tersebut merupakan bagian dari kegiatan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR/*Corporate Social Responsibility*) yang berfokus pada pengembangan masyarakat melalui pemberian pinjaman atau mikro kredit serta pemberian bantuan-bantuan sosial yang bersifat filantropi. Selain PKBL, Program CSR Sarinah juga meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

Hingga tahun 2018, Perseroan telah menjalin kemitraan kepada 380 mitra binaan yang meliputi berbagai sektor usaha dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Sementara anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp568.700.000 Sedangkan untuk program bina lingkungan, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp442.180.506 untuk membantu peningkatan kualitas hidup di masyarakat. Dewan Komisaris memandang pelaksanaan kegiatan program CSR maupun PKBL yang diimplementasikan sudah sangat. Dewan Komisaris meyakini, dengan menerapkan CSR dan PKBL dalam jangka panjang, dapat memberikan banyak manfaat bagi keberlangsungan Perusahaan, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris menilai kegiatan CSR dan PKBL yang dilaksanakan oleh Perseroan bisa terus ditingkatkan, baik dari sisi kualitas maupun anggaran sehingga keberadaan Perseroan bisa benar-benar memberikan kontribusi nyata untuk peningkatan kualitas di masyarakat dan lingkungan.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Sarinah pada tahun 2018 mengalami perubahan.

Berdasarkan keputusan Sirkuler No SK-235/MBU/09/2018 tanggal 07 September 2018, BUMN selaku Pemegang Saham mengangkat Bapak Suhardi menggantikan Ibu Eva Yuliana sebagai Komisaris Sarinah. Pemegang Saham sepakat mengangkat Bapak Suhardi menggantikan Ibu Eva Yuliana sebagai Komisaris Sarinah.

So far, the Company is known as the “Window of Indonesia” which provides access for the public and foreign tourists to be able to know and obtain a variety of results from the vibrant Indonesian creative industry from all over the archipelago.

The development of the sector is part of the implementation of the Corporate Social Responsibility (PKBL) Program. PKBL is the main activity of the Corporate Social Responsibility (CSR) program that focuses on community development through lending or micro-credit and the provision of philanthropic social assistance. Other than PKBL, Sarinah's CSR Program also covers Environmental Management, K3, and Responsibility to Consumers.

Until 2018, the Company has established partnerships with 380 fostered partners covering various business sectors and spread across various regions in Indonesia. While the budget that has been realized is Rp568,700,000. As for the community development program, the Company has realized a budget of Rp442,180,506 to help improve the quality of life in the community. The Board of Commissioners considers that the implementation of CSR programs and PKBL that have been implemented is very high. The Board of Commissioners believes, by applying CSR and PKBL in the long term, it can provide many benefits for the sustainability of the Company, especially in aspects of trust growth, creating harmony and enhancing reputation which ultimately has implications for creating added value that encourages the Company's business stability and growth.

The Board of Commissioners considers that CSR and PKBL activities carried out by the Company can be improved, both in terms of quality and budget so that the Company's presence can truly make a real contribution to improving quality in society and the environment.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of Sarinah Board of Commissioners in 2018 has changed.

Based on the resolution of based on Circular Decree No. SK-235/MBU/09/2018 dated September 07, 2018, SOEs as Shareholders appointed Mr. Suhardi to replace Ms. Eva Yuliana as Commissioner of Sarinah. The Shareholders agreed to appoint Mr. Suhardi to replace Ms. Eva Yuliana as Commissioner of Sarinah.

Atas nama Perseroan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada ibu Eva Yuliana atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memajukan Sarinah.

Kepada Bapak Suhardi, tentunya kehadiran beliau akan membawa optimisme Sarinah bisa memberikan kinerja yang lebih baik di masa-masa mendatang.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Sarinah hingga akhir tahun 2018 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mualimin Abdi
Komisaris	: Luizah
Komisaris	: Farid Zainuddin
Komisaris	: Suhardi

APRESIASI

Kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas semua kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Apresiasi tertinggi kami berikan kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan karena telah mengerahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan dedikasi, integritas, dan komitmen yang kuat dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Semoga di tahun mendatang, hubungan yang selama ini terjalin dengan baik dapat terus dipelihara sehingga Perseroan mampu mempertahankan laju pertumbuhan bisnis yang positif di tengah persaingan industri yang semakin masif.

On behalf of the Company, we express our gratitude and appreciation to Ms. Eva Yuliana for her dedication and hard work in advancing Sarinah.

With the presence of Mr. Suhardi, the Company is certain that he will bring optimism to Sarinah to be able to provide better performance in the future.

The composition of Sarinah's Board of Commissioners until the end of 2018 is as follows:

President Commissioner	: Mualimin Abdi
Commissioner	: Luizah
Commissioner	: Farid Zainuddin
Commissioner	: Suhardi

APPRECIATION

We would like to convey our gratitude to the shareholders and stakeholders for all the trust and support has been given to us so far. Our highest appreciation is dedicated to the Board of Directors and all the Company's Employees for their energy and thoughts in providing dedication, integrity, and a strong commitment in order to achieve the stated business targets. Hopefully in the coming year, the relationships that have been well-established can continue to be maintained so that the Company is able to maintain a positive pace of business growth in the midst of increasingly massive industrial competition.

Jakarta, Juni 2019

Jakarta, June 2019



Mualimin Abdi

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN MANAJEMEN DIREKSI PT SARINAH (PERSERO)

PT Sarinah (Persero) Board of Directors Management Report

TINJAUAN EKONOMI

Pada tahun 2018, kinerja ekonomi bergerak ke arah positif. Hal ini tergambar dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) di mana ekonomi mampu berada di level 5,17%, atau berada di posisi lebih baik dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya. Realisasi pertumbuhan ini bahkan yang tertinggi sejak tahun 2014.

Pertumbuhan ekonomi di tahun ini bisa dibilang prestasi tersendiri bagi Indonesia. Sebab hal tersebut dicapai di tengah ketidakpastian ekonomi global, bahkan cenderung mengalami pelemahan. Bank Dunia merilis ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan atau berada dikisaran 3,0%, menurun jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1%.

Pelemahan tersebut terutama dipicu perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China. Ketegangan antara kedua negara itu dipicu oleh kenaikan tarif barang impor yang berasal, baik dari Amerika Serikat dan China. Akibatnya dari laporan Biro Statistik Nasional (NBS) China, negeri tirai bambu itu mencatatkan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 28 tahun terakhir di level 6,6%,

Tidak hanya China, perang dagang yang terjadi di negara barometer ekonomi dunia itu juga memberikan dampak negatif kepada kumpulan negara maju yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,2% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,3%. Disusul oleh pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang yang tercatat sebesar 4,2%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,3%.

Di dalam negeri, keberhasilan Indonesia menjaga kinerja ekonomi di antaranya karena Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi. BPS melaporkan realisasi tingkat inflasi sepanjang tahun 2018 berada di level 3,13%. Pencapaian tersebut masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% *plus minus* 1%. Sejak tahun 2015, Bank Indonesia telah berhasil mempertahankan realisasi inflasi nasional untuk berada pada kisaran target yang telah ditetapkan.

Terjaganya tingkat inflasi nasional tersebut merupakan hasil upaya BI antara lain, menjaga inflasi *volatile food*, mengatur besaran

ECONOMIC REVIEW

In 2018, economic performance moves in a positive direction. This is reflected in the Central Bureau of Statistics (BPS) report where the economy manages to be at the level of 5.17%, or is in a better position compared to the previous year's growth. The realization of this growth is even the highest since 2014.

Economic growth this year is arguably a special achievement for Indonesia. It was achieved in the midst of global economic uncertainty, and even tended to weaken. The World Bank released a global economy that experienced a slowdown in growth or around 3.0%, a decline compared to 2017 of 3.1%.

The weakening was mainly triggered by trade wars that occurred between the United States and China. Tensions between the two countries were triggered by the increase in tariffs for imported goods, both from the United States and China. As a result, from the report of the National Statistics Bureau (NBS) of China, the bamboo curtain country recorded the lowest economic growth in the last 28 years at the level of 6.6%.

Not only China, the trade war that took place in the barometer of the world economy also had a negative impact on the group of developed countries which recorded economic growth of 2.2% in 2018, lower than 2017 at 2.3%. Followed by the economic growth of a group of developing countries which was recorded at 4.2%, lower than the previous year of 4.3%.

Domestically, Indonesia's success in maintaining economic performance is partly due to the Government's success in maintaining inflation. BPS reported the realization of the inflation rate throughout 2018 was at the level of 3.13%. The achievement is still within the target range of Bank Indonesia (BI) of 3.5% *plus minus* 1%. Since 2015, Bank Indonesia has succeeded in maintaining the realization of national inflation to be within the range of the set targets.

BI has managed to maintain the national inflation rate, among others maintaining volatile food inflation, regulating the amount

dan waktu kenaikan kebijakan *administered price*, memperkuat koordinasi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan BI, serta meningkatkan akurasi data dalam mengambil kebijakan. Selain itu, terkendalinya tingkat inflasi di tahun 2018 juga disebabkan oleh tidak adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan tarif listrik.

INDUSTRI RETEL

Situasi Industri ritel di Indonesia pada tahun 2018 relatif kondusif, bahkan hingga akhir tahun berhasil mencatatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Asosiasi Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo), menyatakan industri ritel nasional tumbuh 10% dengan mencatatkan penjualan mencapai Rp240 triliun, naik bila dibandingkan realisasi penjualan tahun 2017 sebesar Rp215 triliun.

Positifnya kinerja industri ritel di dalam negeri terutama dipengaruhi oleh daya beli konsumen yang membaik dan pertumbuhan ekonomi nasional yang positif. Pertumbuhan industri ritel nasional didorong oleh beberapa faktor seperti efektifnya belanja bantuan sosial pemerintah dalam bentuk tunjangan hari raya dan gaji ke-13, subsidi bahan bakar minyak dan dana desa. Terlebih, memasuki tahun pemilu 2019, peningkatan belanja partai politik dan calon-calonnya meningkat sehingga industri ritel dapat bertumbuh di tahun 2018.

Meski mencatatkan kinerja yang baik, namun industri ritel dihadapkan pada sejumlah tantangan, di mana faktor yang banyak mempengaruhinya adalah *disruption digital*. Perubahan konsumsi dan belanja masyarakat yang mengandalkan *e-commerce* juga memberikan dampak terhadap industri ritel.

Tentunya perkembangan teknologi yang bergulir cepat dan diikuti dengan perubahan perilaku konsumen menjadi tantangan tersendiri bagi industri ritel agar mampu beradaptasi dengan melakukan inovasi teknologi untuk menjaga kesimbangan usaha secara berkelanjutan.

KINERJA SARINAH 2018

Pada tahun 2018, Sarinah berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian yang cukup memuaskan di tengah berbagai tantangan industri yang dihadapi. Selain daya beli masyarakat, kegiatan usaha Sarinah banyak dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen yang didorong oleh perkembangan teknologi yang bergerak begitu cepat.

and timing of administered price increases, strengthening coordination between the central government, regional governments and BI, and increasing data accuracy in taking policies. In addition, the controlled inflation rate in 2018 was also caused by the absence of an increase in the price of subsidized fuel oil (BBM) and electricity tariffs.

RETAIL INDUSTRY

The situation of the retail industry in Indonesia in 2018 is relatively conducive, even as of the end of the year it recorded growth compared to the previous year. The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) said that the national retail industry grew by 10% by recording sales reaching Rp240 trillion, increased if compared to 2017 sales of Rp215 trillion.

The positive performance of the retail industry in the country is mainly influenced by improving consumer purchasing power and positive national economic growth. The growth of the national retail industry is driven by several factors such as the effective spending of government social assistance in the form of holiday allowances and 13th salary, fuel subsidies and village funds. Moreover, entering the 2019 election year, the increase in spending of political parties and candidates increases so that the retail industry can grow in 2018.

Even though it recorded a good performance, the retail industry was faced with a number of challenges, where the factors that influenced it most were digital disruption. Changes in consumption and spending of people who rely on *e-commerce* also have an impact on the retail industry.

Of course the development of technology that is rolling fast and followed by changes in consumer behavior is a challenge for the retail industry to be able to adapt to technological innovations to maintain sustainable business continuity.

SARINAH PERFORMANCE IN 2018

Sarinah succeeded in overcoming 2018 with quite satisfying achievements amid the challenges facing the industry. In addition to people's purchasing power, Sarinah's business activities are largely influenced by changes in consumer behavior driven by technological developments that are moving so fast.

Sarinah sebagai Perusahaan terkemuka dan berpengalaman sejak tahun 1962, mampu melalui berbagai rintangan tersebut dengan baik yang didukung oleh kemampuan beradaptasi membaca perubahan pasar serta mengoptimalkan penggunaan teknologi berbasis digital untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Kondisi ini tentunya memberikan dampak sangat positif terhadap kinerja Sarinah secara menyeluruh di tahun 2018. Sarinah mampu merealisasikan sejumlah target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta sejumlah kebijakan strategis lainnya guna mengoptimalkan pertumbuhan kinerja.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN PENGUATAN PENETRASI PASAR

Sejak tahun 2014, Sarinah telah menyusun strategi Perusahaan yang tertuang dalam Rancangan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Sarinah 2014 - 2018. Penyusunan perencanaan strategis ini mencakup rumusan mengenai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai oleh Sarinah dalam rangka menjaga eksistensi serta kelangsungan usaha Sarinah secara berkelanjutan.

Mengacu pada RJPP tersebut, strategi pengembangan Perusahaan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilaksanakan melalui kebijakan penambahan luas *sales space* per tahun minimal 200 m dan peningkatan penjualan minimal 8% per tahun.

Sedangkan penguatan penetrasi pasar ditempuh dengan menambah frekuensi promosi dan pameran yang mengikut sertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan data base pelanggan 15% per tahun. Sarinah meyakini dua kebijakan strategis tersebut, pengembangan bisnis dan penguatan penetrasi mampu meningkatkan daya saing Sarinah di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan berlangsung sangat kompetitif.

INOVASI TEKNOLOGI DIGITAL BERORIENTASI KONSUMEN

Perkembangan teknologi yang bergerak begitu cepat turut mempengaruhi perilaku konsumen saat ini. Perilaku konsumen di mana *e-commerce* (ritel *online*) menjadi katalisatornya. Perubahan gaya konsumen terutama dikalangan generasi muda atau generasi milenial yang akrab dengan teknologi ini merupakan satu perubahan yang telah diantisipasi dengan memperkuat sistem teknologi berbasis digital yang berorientasi pada konsumen (*consumer-driven technology*). Langkah strategis adalah bagian dari komitmen Sarinah dalam membangun ekosistem ritel yang berkelanjutan, dalam menghadapi perubahan landscape industri yang banyak dipengaruhi *disruption* teknologi digital.

Sarinah, as a leading and experienced company since 1962, has been able to overcome these obstacles well supported by its adaptability to read market changes and optimize the use of digital-based technology to suit consumer needs.

This condition certainly had a very positive impact on Sarinah's overall performance in 2018. Sarinah was able to realize a number of targets contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and a number of other strategic policies to optimize performance growth.

BUSINESS DEVELOPMENT AND STRENGTHENING MARKET PENETRATION

Since 2014, Sarinah has compiled a corporate strategy contained in Sarinah's 2014 - 2018 Long-Term Corporate Plan (RJPP). The preparation of this strategic plan includes the formulation of the goals and objectives to be achieved by Sarinah in order to maintain the existence and continuity of Sarinah's business on an ongoing basis.

Referring to the RJPP, the company's development strategy, among others, focused on market development and strengthening market penetration. Market development efforts are carried out through a policy of adding sales space per year at least 200 m and increasing sales by at least 8% per year.

While strengthening market penetration is done by increasing the frequency of promotions and exhibitions that include MSME partners at least 2 times a year, as well as increasing the customer data base by 15% per year. Sarinah believes that the two strategic policies, business development and penetration strengthening have been able to increase Sarinah's competitiveness in the midst of increasingly fierce and very competitive industry competition.

CONSUMER-ORIENTED DIGITAL TECHNOLOGY INNOVATION

The development of technology that moves so fast also influences consumer behavior today. Consumer behavior where *e-commerce* (online retail) is the catalyst. Changes in consumer style, especially among the younger generation or millennial generation who are familiar with this technology, is a change that has been anticipated by strengthening the consumer-driven digital technology system. Strategic steps are part of Sarinah's commitment to building a sustainable retail ecosystem, in the face of changing industrial landscapes that are heavily influenced by the disruption of digital technology.

Untuk menghadapi era digital Sarinah sudah membangun *online official* dan *webstore*. Selain itu, sebagai upaya melakukan penetrasi terhadap pasar, Sarinah juga memasukkan *webstore* tersebut ke *marketplace* di beberapa toko daring yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Strategi ini dinilai efektif untuk memperluas pangsa pasar di platform *Sarinahonline.co.id*. Platform *online* ini menjual beragam produk lokal Indonesia dari ribuan UMKM

Sarinah sendiri hingga kini menjadi *marketplace* bagi 1.200 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tentunya ini menjadi potensi besar bagi Sarinah *hub* bagi produk UMKM di pasar *e-commerce*.

Selain di sektor ritel, Sarinah yang juga bergerak di bidang perdagangan eceran dan properti terus bergerak lebih inovatif untuk mengembangkan usahanya. Di antaranya dengan memperbanyak gerai-gerai di bandara-bandara domestik. Bandara dijadikan salah satu tujuan ekspansi untuk lebih mendekatkan diri kepada pelanggan.

Di masa-masa mendatang, Sarinah secara konsisten akan melakukan inovasi teknologi, karena satu kunci penting untuk menghadapi perkembangan industri, tidak hanya untuk sektor ritel tapi pada bidang usaha lainnya yang dijalankan oleh Sarinah.

KINERJA POSITIF SARINAH

Selain mencatatkan kinerja operasional dan layanan yang cukup baik, pada tahun 2018 Sarinah juga mengalami kinerja positif pada keuangan. Pada 2018, penjualan Sarinah naik 156,45% dari 2017 ditopang bisnis *trading*. Bisnis *trading* menyumbang 70% pendapatan. Penjualan Bersih yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp822,37 miliar atau 153,72% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp534,99 miliar.

Sedangkan, bisnis *trading* tercatat sebesar Rp534,37 miliar, naik Rp460,33 miliar atau 621,76% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp74,04 miliar. Kinerja positif tersebut disebabkan oleh kenaikan Pendapatan pada seluruh lini Segmen Perdagangan dan Distribusi di tahun 2018.

Kenaikan Pendapatan tertinggi di tahun 2018 dapat dilihat pada kinerja Impor yang naik sebesar Rp457,58 miliar atau 628,94% dibandingkan tahun 2017. Selain itu, Pendapatan Ekspor dan Distribusi juga meningkat masing-masing sebesar Rp1,75 miliar atau 198,80% dan Rp1,00 miliar atau 249,47%.

Kinerja positif ini turut meningkatkan Laba Sarinah. Secara keseluruhan, Sarinah mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp20,78 miliar di tahun 2018, naik Rp15,19 miliar atau 271,96%

To face the digital era Sarinah has built an online official and webstore. In addition, in an effort to penetrate the market, Sarinah also entered the webstore into the marketplace in several online stores that have become widely known to the public. This strategy is considered effective to expand market share on the *Sarinahonline.co.id* platform. This online platform sells a variety of local Indonesian products from thousands of MSMEs.

Sarinah itself is now a marketplace for 1,200 micro, small and medium enterprises (MSMEs). Of course this is a great potential for Sarinah's hub for MSME products in the e-commerce market.

In addition to the retail sector, Sarinah, which is also engaged in retail and property trade, continues to move more innovatively to expand its business. Among other things, by increasing outlets in domestic airports. Airports are one of the goals of expansion to get closer to customers.

In the future, Sarinah will consistently carry out technological innovations, because one key is to face the development of the industry, not only for the retail sector but for other business sectors run by Sarinah.

SARINAH POSITIVE PERFORMANCE

In addition to recording good operational and service performance, Sarinah also experienced positive financial performance in 2018. In 2018, Sarinah's sales rose 156.45% from 2017 on the back of its trading business. Trading business accounts for 70% of revenue. The net sales achieved by Sarinah in 2018 reached Rp822.37 billion or 153.72% compared to the 2018 RKAP of Rp534.99 billion.

Meanwhile, the trading business was recorded at Rp534,37 billion, increased by Rp460,33 billion or 621.76% compared to 2017 amounting to Rp74,04 billion. This positive performance was caused by an increase in revenue in all lines of trade and distribution in 2018.

The highest increase in income in 2018 can be seen in the import performance which increased by Rp457,58 billion or 628,94% compared to 2017. In addition, Export and Distribution Revenues also increased by Rp1.75 billion or 198.80% and Rp1.00 billion or 249.47% respectively.

This positive performance helped increase Sarinah's profit. Overall, Sarinah recorded a current year's profit of Rp20.78 billion in 2018, increased by Rp15.19 billion or 271.96% compared to 2017

dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,59 miliar. Laba Sarinah mencapai Rp20,86 miliar atau 100,39% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp20,78 miliar. Pencapaian yang optimal tersebut disebabkan oleh adanya pembukuan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp81 juta di tahun 2018.

Dari sisi Aset, Sarinah juga mencatatkan pertumbuhan 7,16% atau Rp365,97 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp341,51 miliar. Pencapaian ini 89,78% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp407,61 miliar.

Selanjutnya Liabilitas Sarinah tercatat sebesar Rp126,45 miliar meningkat Rp4,16 miliar atau 3,40% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp122,30 miliar atau 77,86% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp162,42 miliar. Sedangkan, Ekuitas Sarinah yang tercatat sebesar Rp239,51 miliar, juga mengalami peningkatan Rp20,30 miliar atau 9,26% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp219,22 miliar atau 97,68% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp245,20 miliar.

Capaian positif yang diraih di sepanjang tahun 2018 merupakan komitmen nyata Sarinah untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya kepada para pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Selain itu, prestasi ini diperoleh dari berbagai langkah strategis yang telah telah dirumuskan bersama serta dijalankan dengan baik oleh seluruh insan Perseroan.

Kebijakan strategis/inisiatif bisnis yang dilakukan guna mengoptimalkan kinerja keuangan Sarinah di tahun 2018 diantaranya,

1. Membuka counter baru di berbagai Bandara dan Hotel terkait dengan kebijakan pemerintah adanya destinasi pariwisata baru.
2. Mengoptimalkan peran *Online* shop dan digital marketing.
3. Meningkatkan peran impor berupa komoditi beras dan minol serta beberapa produk lainnya.
4. Mengoptimalkan peran unit canvassing melalui sinergi BUMN.

OPTIMIS MELANJUTKAN KINERJA POSITIF DI TAHUN 2019

Sarinah sangat optimis dapat mencatatkan kinerja yang lebih di tahun mendatang. Optimisme ini didasarkan pada pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan bakal tumbuh lebih dari tahun sebelumnya, di mana Pemerintah menargetkan berada di level 5,4% atau lebih tinggi dari capaian tahun 2018. Kondisi ini tentunya mengindikasikan daya beli masyarakat yang menjadi penopang utama industri yang dijalankan oleh Sarinah akan bergerak ke arah positif pula.

amounting to Rp59.9 billion. Sarinah's profit reached Rp20.86 billion or 100,39% compared to the 2018 RKAP of Rp20.78 billion. The optimal achievement was caused by the bookkeeping of Other Comprehensive Income of Rp81 million in 2018.

In terms of assets, Sarinah also recorded a growth of 7.16% or Rp365.97 billion compared to 2017 amounting to Rp341.51 billion. This achievement was 89.78% compared to the 2018 RKAP of IDR 407.61 billion.

Furthermore, Sarinah's liabilities amounted to Rp126.45 billion, an increase of Rp4.16 billion or 3.40% compared to 2017 amounting to Rp122.30 billion or 77.86% compared to the 2018 RKAP of Rp162.42 billion. Meanwhile, Sarinah Equity which was recorded at Rp239.51 billion, also increased by Rp20.30 billion or 9.26% compared to 2017 of Rp219.22 billion or 97.68% compared to the 2018 RKAP of Rp245.20 billion.

The positive achievements accomplished throughout 2018 represent Sarinah's real commitment to always give his best performance to shareholders and stakeholders. In addition, this achievement was obtained from various strategic steps that have been jointly formulated and executed well by all of the Company's employees.

Strategic policies/business initiatives undertaken to optimize Sarinah's financial performance in 2018 include:

1. Open new counters at various airports and hotels related to government policies for new tourism destinations.
2. Optimizing the role of online shop and digital marketing.
3. Increasing the role of imports in the form of rice and minol commodities and several other products.
4. Optimizing the role of canvassing units through BUMN synergy.

OPTIMISTIC IN CONTINUING POSITIVE PERFORMANCE IN 2019

Sarinah is very optimistic that it can record more performance in the coming year. This optimism is based on economic growth which is projected to grow more than the previous year, where the Government targets to be at the level of 5.4% or higher than the achievements in 2018. This condition certainly indicates the people's purchasing power which is the main driver of the industry run by Sarinah will move in a positive direction too.

Di sisi industri ritel, Asosiasi Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo) menargetkan pertumbuhan industri ritel tahun 2019 mencapai 10% atau menembus Rp256 triliun, naik dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2018 dikisaran 9%-10%. Target pertumbuhan yang konservatif tersebut didasarkan oleh konsumsi rumah tangga yang diproyeksikan masih akan stabil di kisaran 5%.

Selain itu, tentunya yang menjadi bagian krusial adalah kesiapan Sarinah yang sudah membangun sistem teknologi berbasis digital sebagai langkah adaptasi untuk berevolusi menghadapi *disruption* digital di industri ritel.

Platform e-commerce Sarinah memiliki keunggulan tersendiri di tengah pasar *online* dengan keunikannya yang konsisten menunjukkan eksistensi produk lokal. Digitalisasi ritel menjadi jembatan bagi produk lokal untuk eksis dengan lingkup yang lebih luas. Sarinah juga akan terus meningkatkan bekerja sama dengan berbagai platform jual beli *online* demi mempromosikan produk lokal ke masyarakat.

Selain itu, pada 2019 Sarinah juga akan memperluas pasar ekspor untuk produk-produk kerajinan dan khas Indonesia dengan membidik wilayah Eropa dan Amerika Selatan sebagai pasar ekspornya. Sarinah juga akan menjajal pasar regional yaitu Myanmar dan Thailand. Dengan perluasan pasar tersebut, Sarinah juga menunjukkan komitmennya membantu Pemerintah mendorong peningkatan ekspor mengingat, kontribusi ekspor masih kecil dibandingkan impor.

Selain menjajal pasar ekspor, Sarinah juga akan menggarap beberapa proyek properti. Adapun proyek tersebut terdapat di Jakarta, Malang dan beberapa kota di Pulau Jawa.

Sarinah juga telah mengembangkan gerai di Arab Saudi. Ini menjadi potensi besar bagi Sarinah karena setiap tahun hampir 300.000 jamaah asal Indonesia menunaikan ibadah haji dan umrah. Nantinya, gerai tersebut akan mendukung kebutuhan jemaah haji dan umrah asal Indonesia. Sedangkan produk-produk yang dipasarkan berasal dari mitra UMKM Sarinah. Hal sekaligus sebagai ajang promosi bagi produk nasional di pentas internasional.

Dengan berbagai inisiatif bisnis yang telah dirancang dan disusun secara terukur tersebut, Sarinah sangat yakin dapat mencatatkan kinerja yang lebih gemilang di tahun 2019.

On the retail industry side, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) targets retail industry growth in 2019 to reach 10% or penetrate IDR256 trillion, up from the realization of 2018 growth in the range of 9%-10%. The conservative growth target is based on projected household consumption which will remain stable at around 5%.

In addition, of course the crucial part is Sarinah's readiness to develop a digital-based technology system as an adaptation step to evolve to face digital disruption in the retail industry.

Sarinah's e-commerce platform has an advantage in the midst of the online market with its uniqueness that consistently shows the existence of local products. Retail digitalization is a bridge for local products to exist in a wider scope. Sarinah will also continue to improve in collaboration with various online buying and selling platforms to promote local products to the community.

In addition, in 2019 Sarinah will also expand its export market for handicrafts and Indonesian products by targeting the European and South American regions as its export markets. Sarinah will also try regional markets, namely Myanmar and Thailand. With the expansion of the market, Sarinah also showed its commitment to help the Government encourage an increase in exports considering that the contribution of exports is still small compared to imports.

In addition to testing the export market, Sarinah will also work on several property projects. The project is located in Jakarta, Malang and several cities on Java.

Sarinah has also developed outlets in Saudi Arabia. This is a great potential for Sarinah because every year almost 300,000 worshipers from Indonesia perform the Hajj and Umrah. Later, the outlet will support the needs of Indonesian pilgrims and Umrah pilgrims. While the products marketed come from Sarinah's MSME partners. It is also a promotional event for national products on the international stage.

With the various business initiatives that have been designed and compiled in a measurable manner, Sarinah is very confident that it will be able to record more brilliant performance in 2019.

BUDAYA GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Sebagai Perusahaan berpengalaman dan terkemuka di industri ritel Indonesia, Sarinah berkomitmen untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola Perusahaan yang baik di setiap proses bisnis yang dijalankan termaksud di dalamnya terkait perilaku seluruh insan Sarinah untuk menghindari praktik kecurangan yang merugikan Perusahaan.

Bagi Sarinah, GCG sendiri bukan hanya sebuah kebijakan yang harus dipatuhi semata, namun lebih dari itu, penerapan GCG telah menjadi bagian dari budaya Perusahaan dan telah dijalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab oleh seluruh insan Sarinah.

Sebagai komitmen meningkatkan kualitas GCG secara berkesinambungan, Sarinah memiliki peta jalan atau *roadmap*. *Roadmap* ini bertujuan agar implementasi GCG di Sarinah memiliki tujuan yang jelas dan semakin sempurna sesuai dengan standar tertinggi (*best practice*). Secara jangka panjang *roadmap* GCG Sarinah memiliki tujuan jangka panjang yakni menjadikan Sarinah sebagai *Good Corporate Citizen*, *Good Corporate Company*, dan *Good Corporate Governance* atau memenuhi semua ketentuan dan peraturan tentang Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan *roadmap* yang telah disusun tersebut, Sarinah meyakini penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan Sarinah untuk bertransformasi dan *turnaround* dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable company*). Secara khusus implementasi GCG efektif dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing dan mendorong pengelolaan Perusahaan lebih profesional, efektif dan akuntabel.

Penerapan GCG di lingkungan Sarinah juga telah didukung *soft structure* yang sangat memadai. Di antaranya, dokumen GCG Sarinah yang memiliki fungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan mereka. Dalam menjamin agar Perusahaan siap beradaptasi pada setiap perubahan peraturan yang terjadi, Sarinah menyesuaikan prinsip-prinsip GCG Perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum yang terbaru. Melalui komitmen tersebut, Sarinah berhasil menciptakan budaya korporat yang memandang penting nilai-nilai *Good Corporate Governance*.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE CULTURE

As an experienced and leading company in the Indonesian retail industry, Sarinah is committed to always prioritizing good principles of Good Corporate Governance in every business process that is carried out in it related to the behavior of all Sarinah personnel to avoid fraudulent practices that harm the company.

For Sarinah, GCG itself is not only a policy that must be obeyed, but more than that, the implementation of GCG has become part of the corporate culture and has been carried out well and responsibly by all Sarinah personnel.

As a commitment to continuously improve GCG quality, Sarinah has a roadmap. This roadmap aims to ensure that GCG implementation at Sarinah has clear and more perfect goals in accordance with the highest standards (best practice). In the long term, the Sarinah GCG roadmap has a long-term goal of making Sarinah as a Good Corporate Citizen, Good Corporate Company, and Good Corporate Governance or fulfilling all provisions and regulations regarding Corporate Governance.

Based on the prepared roadmap, Sarinah believes that the consistent implementation of GCG can be a fundamental strategy carried out by Sarinah to transform and turnaround in creating a sustainable company. In particular, GCG implementation is effective in optimizing the value of the company to build competitiveness and encourage more professional, effective and accountable corporate management.

GCG implementation in the Sarinah environment has also been supported by a very adequate soft structure. Delivered, Sarinah GCG documents that have a function as a guideline for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in carrying out their work duties. In ensuring that the company is ready to adapt to any regulatory changes that occur, Sarinah adheres to the company's GCG principles in accordance with the latest legal provisions. Through this commitment, Sarinah succeeded in creating a corporate culture that saw important values of Good Corporate Governance.

Pada tahun 2018, Sarinah melakukan berbagai inisiatif sebagai langkah strategis untuk memperkuat implementasi GCG. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif diantaranya, sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan Sarinah, baik karyawan lama maupun karyawan baru, pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG, pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai *tools* yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan Tim *Whistleblowing System* serta sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan.

Sebagai upaya mengukur efektivitas implementasi CGG, Sarinah melakukan asesmen yang dilakukan secara mandiri atau *self assessment*. Sarinah menggunakan parameter *assessment* GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian. Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh *assessor* independen, maupun dilakukan secara mandiri. Hasil asesmen GCG Sarinah berhasil mendapat skor 88,5% atau mendapat predikat 'Sangat Baik'. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya. Hal ini secara membuktikan implementasi GCG di Sarinah terus mengalami perbaikan.

Apalagi pada tahun 2018, Sarinah juga tidak menemukan adanya kasus ataupun pelaporan terjadinya benturan kepentingan serta praktik kecurangan yang masuk ke dalam *Whistleblowing System*. Meski secara umum berjalan dengan baik, Sarinah berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas dari penerapan GCG, di antaranya bersikap adaptif melakukan penyesuaian dengan berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperkuat sinergi dengan organ Perusahaan lainnya terutama bersama Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan. Dengan sinergi tersebut Sarinah meyakini implementasi GCG akan semakin baik di masa-masa mendatang.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung efektivitas GCG, Sarinah juga dilengkapi oleh sistem manajemen risiko secara terukur, adaptif dan profesional sehingga Perusahaan melakukan mitigas secara efektif terhadap berbagai risiko yang dihadapi dan berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kinerja Sarinah.

In 2018, Sarinah carried out various initiatives as a strategic step to strengthen GCG implementation. Implementation is not only carried out independently but also uses other parties to bring up more objective assessments including, the dissemination of Code of Conduct to all Sarinah employees, both old employees and new employees, development of the commitment of the Board of Commissioners and Directors through renewal of the Integrity Pact and GCG Implementation Commitment, GCG assessment carried out by independent parties and strengthening the Violation Reporting System by providing various tools that facilitate reporting, namely the establishment of a Whistleblowing System Team and the dissemination of the Company's gratuity control program.

In an effort to measure the effectiveness of CGG implementation, Sarinah conducts assessments conducted independently or self assessment. Sarinah uses GCG assessment parameters in accordance with the instruments contained in the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors. In implementing GCG assessment, the Company can be assisted by an independent assessor, or carried out independently. Sarinah's GCG assessment results managed to score 88.5% or get the title of 'Very Good'. This achievement has increased compared to the achievements of the previous year. This proves that GCG implementation in Sarinah continues to improve.

Especially in 2018, Sarinah also found no cases or reports of conflicts of interest and fraudulent practices that entered the Whistleblowing System. Although generally going well, Sarinah is committed to continuing to improve the quality of GCG implementation, including being adapting to adjusting various applicable laws and regulations and strengthening synergies with other company organs, especially with the Board of Commissioners in charge of carrying out supervisory functions. With this synergy, Sarinah believes that GCG implementation will be better in the future.

RISK MANAGEMENT

To support GCG effectiveness, Sarinah is also equipped with a measured, adaptive and professional risk management system so that the company effectively mitigates the various risks faced and has the potential to adversely affect Sarinah's performance.

Berdasarkan hasil kajian sistem manajemen risiko, jenis-jenis risiko yang dihadapi Sarinah yakni risiko pasar, risiko finansial, risiko hukum dan risiko operasional. Berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut.

Risiko utama harus ditangani sesuai dengan kapabilitas Perusahaan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Pada tahun 2018, berdasarkan hasil asesmen risiko terdapat 60 risiko dari 9 Divisi/Unit Perseroan yang terdiri dari 4 risiko berkategori ekstrim dan 6 risiko tinggi.

Dari hasil penilaian tersebut secara profesional tim manajemen risiko Sarinah langsung membuat kajian dan memitigasi sehingga pada tahun 2018 Sarinah berhasil melakukan mitigasi risiko dengan sangat baik.

Melihat perkembangan industri ritel yang terus bergerak sangat dinamis, Sarinah berkomitmen untuk meningkatkan proses mitigasi risiko guna menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

SARINAH TINGKATKAN DAYA SAING MASYARAKAT

Sarinah telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Sehingga secara tidak langsung Sarinah turut berperan pula sebagai penggerak ekonomi di masyarakat.

Dalam mendukung para pengrajin, koperasi dan UMKM Indonesia dengan menjual produk-produk melalui cabang-cabang ritel, Sarinah dalam kurun waktu berkembang menjadi salah satu tujuan berbelanja terkemuka; khususnya bagi para turis yang berburu cinderamata dan barang-barang kerajinan tradisional. Soal kualitas produk, Perusahaan kami berdiri di jajaran terdepan sebagai wadah produk-produk terbaik Indonesia yang dihasilkan para pengrajin dan produsen piawai dari seluruh pelosok tanah air.

Berbagai upaya tersebut merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta diperkuat lagi dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), di mana sebagai entitas bisnis di industri ritel, Sarinah memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan daya saing di masyarakat melalui pengembangan sektor UMKM.

Based on the results of a risk management system study, the types of risks faced by Sarinah are market risk, financial risk, legal risk and operational risk. These risks are identified and measured so that exposure is known which can jeopardize the objective achievement.

The main risks must be handled according to the capabilities of the company. The various risks faced by Sarinah have been managed responsibly based on prudential principles to ensure healthy and sustainable business growth. In 2018, based on the risk assessment results there are 60 risks from 9 Corporate Divisions/Units consisting of 4 extreme categories of risk and 6 high risks.

From the results of these assessments, Sarinah's risk management team professionally immediately reviewed and mitigated so that in 2018 Sarinah managed to mitigate the risk very well.

Seeing the development of a highly dynamic retail industry, Sarinah is committed to improving the risk mitigation process to sustain business continuity.

SARINAH INCREASES COMMUNITY COMPETITIVENESS

Sarinah has given real contribution to community empowerment through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. So that indirectly Sarinah also played a role as an economic driver in the community.

In supporting Indonesian artisans, cooperatives and MSMEs by selling products through retail branches, Sarinah has developed into one of the leading shopping destinations in the developing period; especially for tourists who hunt souvenirs and traditional handicraft items. Regarding product quality, our company stands in the forefront as a forum for the best Indonesian products produced by skilled craftsmen and producers from all corners of the country.

These efforts are part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program and are further strengthened by the Partnership and Community Development Program (PKBL), where as a business entity in the retail industry, Sarinah has a strategic role in encouraging increased competitiveness in the community through development of the MSME sector.

Hingga tahun 2018, Sarinah memiliki 380 mitra usaha terdiri berbagai sektor usaha dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain bantuan permodalan, Sarinah juga berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri dengan tujuan besar yakni meningkatkan kesejahteraan di masyarakat. Dari anggaran, untuk mendukung program kemitraan Sarinah telah terealisasi sebesar Rp568.700.000, yang digunakan secara transparan dan akuntabel. Sarinah bertekad untuk terus menjalankan misinya sebagai mitra terpercaya bagi usaha kecil sekaligus duta bagi kekayaan budaya Indonesia di dunia internasional melalui produk-produk yang dikembangkan dan dipasarkan.

Pemberdayaan masyarakat melalui sektor UMKM, Sarinah juga mengambil bagian lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Bina Lingkungan diantaranya, membantu masyarakat yang terkena bencana, mendukung pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, serta perbaikan sarana dan prasarana untuk ibadah dengan total anggaran yang terealisasi sebesar Rp442.180.506.

Ke depannya, Sarinah memiliki tekad kuat untuk meningkatkan kualitas dari pelaksanaan PKBL. Dengan tujuan agar keberadaan Sarinah bisa memberikan manfaat luas bagi kehidupan terutama dalam mendorong peningkatan kesejahteraan di masyarakat.

Until 2018, Sarinah has 380 business partners consisting of various business sectors and spread across various regions in Indonesia. In addition to capital assistance, Sarinah also plays a role in increasing the ability of MSME business actors to be strong and independent with a big goal of increasing welfare in the community. From the budget, to support Sarinah's partnership program, Rp568,700,000 was realized, which was used transparently and accountably. Sarinah is determined to continue its mission as a trusted partner for small businesses as well as ambassadors for the richness of Indonesian culture in the international world through the products it develops and markets.

Community empowerment through the MSME sector, Sarinah also took other parts to improve the quality of life of the community through the Community Development program including helping disaster-affected communities, supporting education and health services for disadvantaged communities, as well as improving facilities and infrastructure for worship with a total budget amounting to Rp442,180,506.

In the future, Sarinah has a strong determination to improve the quality of PKBL implementation. With the aim that Sarinah's existence can provide broad benefits for life especially in encouraging increased welfare in the community.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, Komposisi Direksi Sarinah tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Bayu Rafisukmawan
Direktur Ritel Director of Retail	Lies Permana Lestari
Direktur Perdagangan dan Properti Director of Trade and Property	Indyruwani Asikin N

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, the composition of the Sarinah Directors did not change with the following composition:

APRESIASI

Menutup laporan ini, atas nama Direksi saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, pengawasan dan masukan yang diberikan sehingga Sarinah mampu melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang positif.

APPRECIATION

As a closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend our gratitude to the Shareholders for their faith. We would also like to thank the Board of Commissioners for all the advices, supervision and recommendations to help Sarinah achieved a positive performance in 2018.

Tidak lupa dalam kesempatan yang baik ini, kami sampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras dan loyalitas yang diberikan oleh Manajemen serta seluruh pegawai yang membuat Sarinah berhasil merealisasikan sejumlah target yang telah ditetapkan bersama dengan sangat baik.

Tentunya pencapaian kinerja yang membanggakan ini menjadi pondasi bagi kami untuk terus mencatatkan kinerja terbaik sebagai Perusahaan terkemuka dan berpengalaman di industri ritel di tanah air. Saat ini, Sarinah mulai memasuki fase strategi untuk *modernisasi* operasi kami dan menjangkau basis konsumen yang lebih luas. Seiring dengan itu, kami juga memiliki harapan untuk memperkuat posisi Sarinah sebagai ikon industri ritel Indonesia.

Last but not the least, we also appreciate for the dedication, hard work and loyalty from the Management and the entire employees which helped Sarinah to achieved its determined targets.

The good performance is the foundation for us to continue to achieve the best performance as a leading and experienced company in the retail industry in the country. At present, Sarinah is entering a strategy phase to reform our operations and reach a wider consumer base. Along with that, we also have hopes to strengthen Sarinah's position as an icon of Indonesia's retail industry.

Jakarta, Juni 2019

Jakarta, June 2019

GUSTI NGURAH PUTU SUGIARTA YASA

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Accountability Statement of Annual Report 2018

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Kami, Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS 2018

We, members of the 2018 Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2018.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2019

Jakarta, June 2019

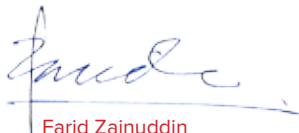
Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) Tahun 2018
2018 Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero)



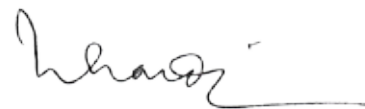
Muallimin Abdi
Komisaris Utama
President Commissioner



Luizah
Komisaris
Commissioner



Farid Zainuddin
Komisaris
Commissioner



Suhardi
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN 2018

Kami, Direksi PT Sarinah (Persero) tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS 2018

We, members of the 2018 Board of Directors of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2018

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2019

Jakarta, June 2019

Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2018
2018 Board of Directors of PT Sarinah (Persero)



Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Utama
President Director



Lies Permana Lestari
Direktur Ritel
Director of Retail



Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Perdagangan dan *Property*
Director of Trade and Property



Bayu Rafisukmawan
Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Finance

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan Company Name	PT Sarinah (Persero)
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprises
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah August 17, 1962, based on Notary Deed of Eliza Pondaag No. 33 under the name of PT Departemen Store Indonesia Sarinah
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp46.850.000.000,00
Kepemilikan Ownership	100% milik Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Main Line of Business According to Budget	Ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, <i>Money Changer</i> , dan perhotelan. Retail, export, import, distribution, rental space, money changer and hospitality.
Pencatatan di Bursa Listing at the Exchange	Sarinah merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun Sarinah is a state-owned company that has not listed shares on any exchange
Jaringan Network	1 Kantor Pusat, 2 Anak Perusahaan, 18 <i>Outlet</i> 1 Head Office, 2 Subsidiaries, 18 Outlets
Alamat Perusahaan Company's Address	Kantor Pusat Head Office PT Sarinah (Persero) Gedung Sarinah Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta
Kontak Perusahaan Company Contact	Telepon: (62-21) 319 23008 Faksimili: (62-21) 390 2767 Email: customer_care@sarinah.co.id Website: www.sarinah.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook: Sarinah Indonesia Twitter: @SarinahOnline Google Plus: Sarinah Indonesia Youtube: Sarinah Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employees	342
Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang Number of Regional Offices and Branches	4

SEJARAH PERUSAHAAN

Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI untuk menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah, bernama "SARINAH", maka diabadikanlah sebuah nama pada Departemen Store pertama di Indonesia pada tahun 1962, tepatnya tanggal 17 Agustus, yang kemudian dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero).

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel *modern* di Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga, bahkan sebagai integrator yang mempunyai peran sebagai penghubung antara kepentingan produsen

COMPANY HISTORY

Starting from the wishes of Ir. Soekarno as the first President of the Republic of Indonesia to respect and glorify the name of a caregiver who came from the lower classes, named "SARINAH", then enshrined a name in the first Department Store in Indonesia in 1962, precisely August 17, which was later proclaimed as the year of PT Sarinah establishment (Persero).

Sarinah is a state-owned enterprise engaged in the retail sector. Established based on Deed Number 33 dated August 17, 1962 under the name PT Department Store Indonesia, Sarinah is a pioneer of the modern retail business in Indonesia.

At its inception, Sarinah was expected to function as a distributor, stimulator, price stabilizer, even as an integrator who has a role as a liaison between the interests of producers and the interests of consumers



dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakin ketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan didalam visi dan misi perubahan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983. Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No.8 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 55 tahun perjalanannya, Sarinah telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai Perusahaan ritel berciri khas di Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

in the national distribution system, so that they can participate in changing the structure of the Indonesian economy. In the increasingly fierce competition in the retail industry, Sarinah is required to do repositioning which is then poured in a new vision and mission of change that aims to improve the competitiveness of the company.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 10, 1979, the company name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 in 1983 dated June 15, 1983. Sarinah's Articles of Association have been amended several times, most recently the Deed No. 8 of 2008, referring to deed No. 54 dated March 17, 1983 by Notary Imas Fatimah, SH concerning an increase in authorized capital of 2,500 shares of Priority Shares and 10,000 ordinary shares with a nominal value of Rp1,000,000.00/share converted to 100,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00/share and change the capital set and fully paid from Rp8,258 billion to Rp25 billion. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C213703.HT.01.04 in 1998 dated September 14, 1998.

Based on the Shareholders' Decree on July 8, 2008, No. KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No.8 dated August 11, 2008 from Notary Erni Rohaini, SH, MBA was added paid up capital to Rp46.85 billion. The addition originated from the company's reserve capitalization in 2007 amounting to Rp21.85 billion.

Throughout its 55 years of journey, Sarinah has established itself in retail business based on domestic products including small, medium and cooperative business products. By having advantages as a distinctive retail company in Indonesia, Sarinah has its own market and positions itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance



MAKNA LOGO

Makna logo Sarinah adalah nama yang sangat berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah adalah pengasuh Soekarno semasa kecil, Sarinah adalah wanita desa yang mengajari Bung Karno tentang cinta sesama, yang mengajarkan Bung Karno supaya cinta kepada rakyat dan rakyat pun bisa mencintai Bung Karno. Seperti Juga PT Sarinah (Persero) sebagai nama yang diberikan oleh Presiden RI Pertama maka Sarinah juga akan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada *stakeholder* Sarinah dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UKM di Indonesia agar bisa maju bersama dengan Sarinah.

MEANING OF THE LOGO

The meaning of the Sarinah logo is a name that is very meaningful to the life of the First President of the Republic of Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah was Sukarno's caregiver as a child, Sarinah was a village woman who taught Bung Karno about the love of others, who taught Bung Karno to love the people so that the people could love Bung Karno. As well as PT Sarinah (Persero) as the name given by the First President of the Republic of Indonesia, Sarinah will also strive to provide the best service to Sarinah stakeholders and always provide comfort to all SMEs in Indonesia in order to advance together with Sarinah.

BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421.AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Pasal 3 ayat (1):

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2):

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;
- b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;
- c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;
- d. Jasa hiburan (*entertainment*);
- e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga, dan periklanan.

Sarinah's business activities are based on the latest Amendment Deed Number 8 dated August 11, 2008, approval of the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree Number AHU-52421.AH.01.02 of 2008 Article 3 paragraph (1) and (2) The Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1):

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of trade, property and services, and to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the Company's value by implementing the principles of a Limited Liability Company.

Article 3 paragraph (3):

To achieve the above goals and objectives, the Company can carry out the main business activities as follows:

- a. Carrying out trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, and import export;
- b. Conducting property and rental business for trading activities;
- c. Production or production cooperation related to trade in goods and services;
- d. Entertainment services;
- e. In addition to the main line of business as referred to in paragraph (2), the Company can conduct business activities in order to optimize the utilization of the Company's existing resources, including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in retail, infrastructure and telecommunications services, sports facilities, and advertising.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI DAN PRODUK/JASA PERSEROAN

- Ritel
- Ekspor dan impor
- Distribusi
- Penyewaan ruangan
- *Money changer*
- Perhotelan

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES AND COMPANY PRODUCTS/SERVICES

- Retail
- Export and Import
- Distribution
- Room rental
- Money Changer
- Hospitality



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and mission of the company

Visi

Vision

Misi

Mission

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

Become a leading retailer of superior products characterized by Indonesian culture.

1. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia yang memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan;
 2. Menjadi katalis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
 3. Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi;
 4. Mengoptimasi seluruh aset properti perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.
1. Increasing trade in Indonesia's superior products that meet the expectations of all stakeholders;
 2. Become a catalyst for the development of small and medium micro enterprises (MSMEs) in the field of creative industries characterized by national culture;
 3. Realizing superior corporate culture and high credibility;
 4. Optimizing all company property assets to provide optimal added value for the company.

PENJELASAN VISI

Secara filosofis, visi tersebut di satu sisi sangat mengakar pada sejarah, pengalaman dan mandat Perusahaan yang diemban selama ini yaitu sebagai pelopor usaha perdagangan eceran (ritel) *modern* berbasis produk budaya bangsa; dan di sisi lain, visi tersebut juga sangat relevan dengan misi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya misi ke-2, yaitu “meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional dan internasional”.

VISION EXPLANATION

Philosophically, the vision is on the one hand deeply rooted in the history, experience and mandate of the company that has been carried out so far, namely as a pioneer of modern retail business based on national cultural products; and on the other hand, this vision is also very relevant to the mission of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), especially the second mission, namely “increasing the competitiveness of SOEs at national, regional and international levels”.

PENJELASAN MISI

Secara operasional, misi Perseroan tersebut sangat sejalan dengan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang kebijakan industri nasional yang antara lain mengamanatkan pengembangan industri kreatif, yaitu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreatifitas, keahlian dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat dijual sehingga meningkatkan kesejahteraan orang-orang Yang terlibat. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, industri kreatif antara lain mencakup: kerajinan dan barang seni seperti batik, tenun tradisional, bordir dan sulaman, lukisan, patung, produk fashion dan lain-lain.
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif beserta lampirannya (sasaran, arah dan strategi pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015) khususnya butir IIA, yakni “Peningkatan Daya Tarik Industri di Bidang Ekonomi Kreatif” melalui empat strategi sebagai berikut:
 - a. Memperluas jangkauan distribusi produk kreatif di dalam dan luar negeri;
 - b. Meningkatkan apresiasi pasar terhadap produk kreatif di dalam dan luar negeri;
 - c. Melakukan riset pemasaran produk kreatif di dalam dan luar negeri; serta
 - d. Melakukan promosi produk kreatif di dalam dan luar negeri.

MISSION EXPLANATION

Operationally, the Company's mission is in line with:

1. The Republic of Indonesia Presidential Regulation Number 28 of 2008 concerning national industrial policies, among others, mandates the development of creative industries, namely the process of increasing the value added results of intellectual property exploitation in the form of creativity, expertise and individual talents into products that can be sold so as to improve the welfare of involved. Based on the Presidential Regulation, the creative industries include: crafts and art items such as batik, traditional weaving, embroidery and embroidery, paintings, sculptures, fashion products and others.
2. Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 6 of 2009 concerning Creative Economic Development along with its attachments (targets, direction and strategy for the development of the creative economy in 2009-2015), especially point IIA, namely “Increasing Industrial Attractiveness in the Creative Economy” through the following four strategies:
 - a. Expanding the distribution range of creative products at home and abroad;
 - b. Increasing market appreciation for creative products domestically and abroad;
 - c. Conduct marketing research on creative products at home and abroad; and
 - d. Promoting creative products at home and abroad.

VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Statement Regarding Corporate Culture

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi. Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

Vision, Mission and Corporate Values are regularly reviewed to ensure compliance with the development and in line with the Sarinah business environment, and challenges faced. The formulation of the Company's Vision, Mission and Values is carried out by involving all related parties, namely, among others: the Board of Commissioners, Directors and Employees, and taking into account the interests of the Stakeholders.

PERNYATAAN VISI MISI

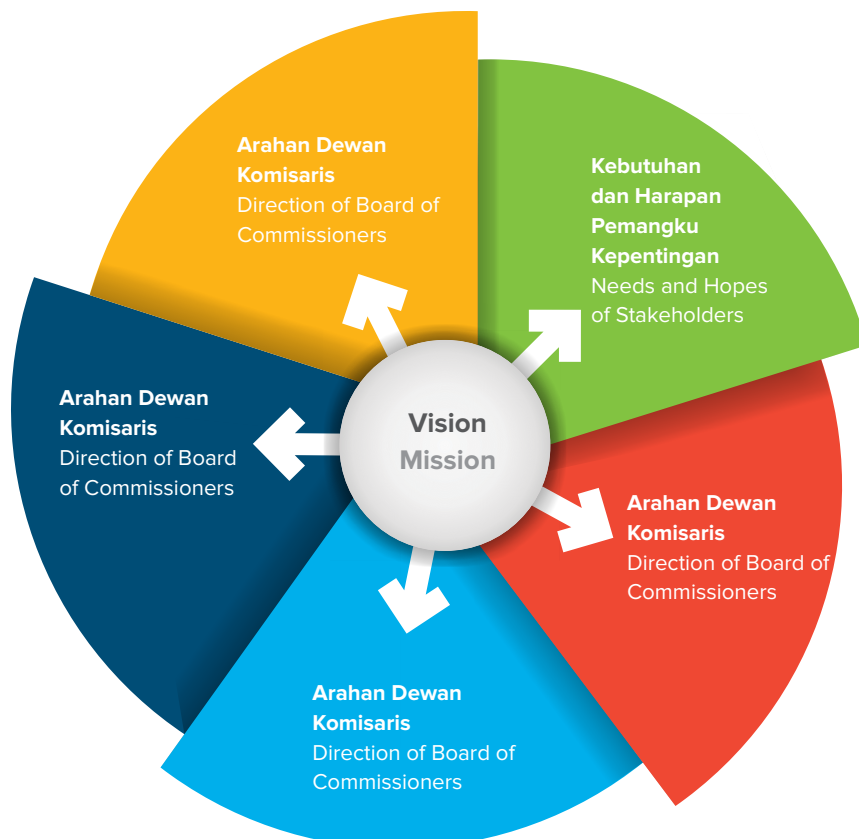
Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Sarinah (Persero) tahun 2014 – 2018 Nomor: S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

STATEMENT OF VISION AND MISSION

Sarinah's Vision and Mission has been approved by the Minister of BUMN with Approval of the 2014 - 2018 PT Sarinah (Persero) Long Term Plan Number: S-668/MBU/10/2014 dated October 16, 2014.

BAGAN PENYUSUNAN VISI DAN MISI

VISION AND MISSION FORMULATION SCHEME



SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Basic Attitude and Corporate Culture



Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Prioritizing honesty, trust and justice in all things.



Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Building solid collaboration to produce maximum performance.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.

Be polite and respectful, trusteeship, positive thinking and respect each other.



PENERAPAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui *Website* PT Sarinah (Persero) yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Fokus (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

APPLICATION OF CORPORATE CULTURE

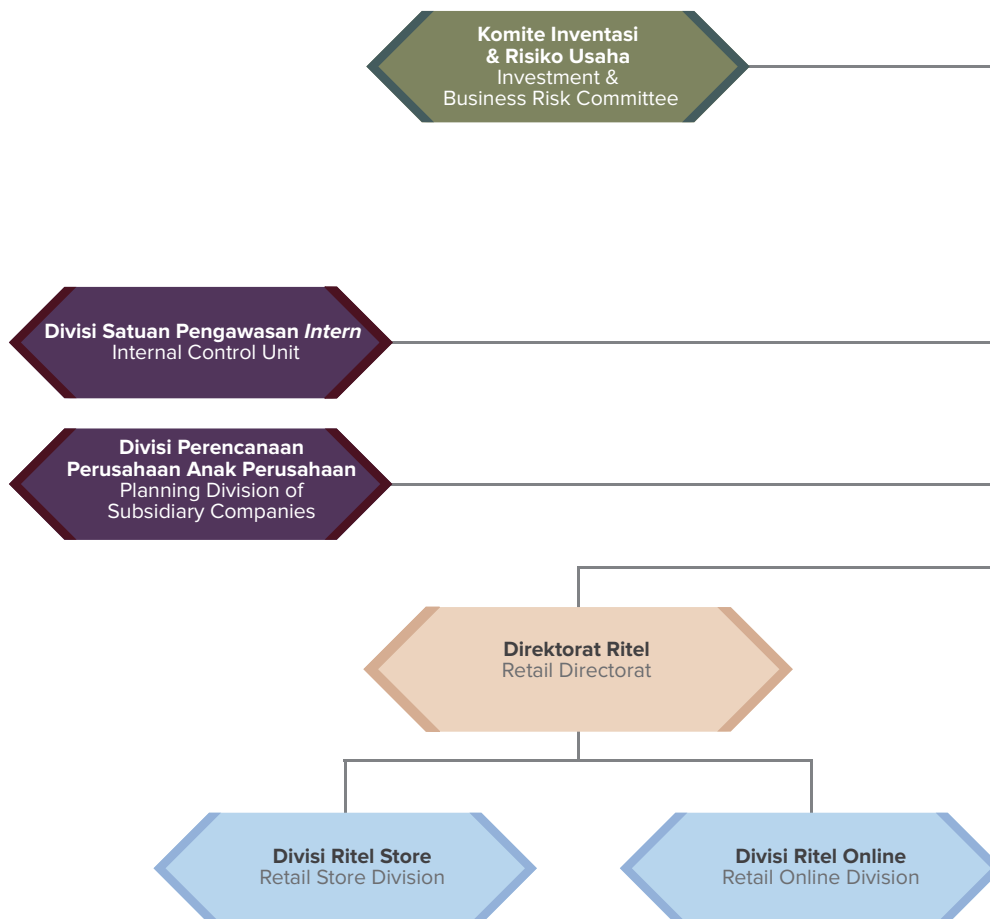
The implementation of the Corporate Culture, abbreviated as CITA, is the responsibility of the entire Company. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of Values and Culture within the Company. All employees of Sarinah also have the same responsibilities. The corporate culture has been disseminated to employees through the PT Sarinah (Persero) Website, www.sarinah.co.id, Focus Magazine (PT Sarinah Internal Magazine) and PKB (Collective Labor Agreement) book.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan penjelasan sebagai berikut

Company Organizational Structure based on PT Sarinah (Persero) Directors Decree Number: 024/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018 with the following





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



MUALIMIN ABDI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bumiayu (Brebes), 21 November 1962 (56 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1995 dan Pascasarjana jurusan Magister Ilmu Hukum pada tahun 1998. Serta meraih gelar Doktor jurusan Ilmu Pemerintahan di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum & HAM, Dosen Universitas Nasional, Universitas Muhammadiyah, Wakil Rektor IV Universitas Trisakti, serta Komisaris Utama PT Sarinah (Persero) pada tahun 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL 30 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Dirjen HAM di Kementerian Hukum & HAM.

Indonesian citizen, born in Bumiayu (Brebes), November 21, 1962 (56 years old), and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Law at the Muhammadiyah University Jakarta in 1995 and Postgraduate majoring in Law in 1998. He also received a Doctorate degree in Governmental Science from Padjajaran University, Bandung in 2002. He served as Director General of Human Rights Ministry of Justice & Human Rights, National University Lecturer, Muhammadiyah University, Trisakti University Vice Rector IV, and PT Sarinah (Persero) President Commissioner in 2016 until now.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 dated Agustus 30, 2016

Information on Concurrent Position

Currently he is still the Director General of Human Rights at the Ministry of Law & Human Rights.



LUIZAH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 21 April 1964 (55 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Negara di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara pada tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III Kementerian BUMN serta Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2014 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK Nomor: SK-227/MBU/X/2014 Tgl 17 Oktober 2014

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN di Kementerian BUMN.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 21, 1964 (55 years old), and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor education at the Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara in 1995. He served as Head of Banking and Insurance III Business Division of the Ministry of BUMN and Commissioner of PT Sarinah (Persero) since 2014 until now.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK Nomor: SK-227/MBU/X/2014 dated Oktober 17, 2014

Information on Concurrent Position

Currently he is still the Head of BUMN Business Development in the Ministry of BUMN.



FARID ZAINUDDIN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 23 Desember 1944 (74 tahun), dan saat ini berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Hukum Militer dan lulus pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Koordinasi Intelijen Negara pada tahun 2000, menjabat sebagai Inspektur Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan pada tahun 1999. Direktur Perum Bulog pada 2011-2016, serta Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL 30 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau Purnawirawan Letjen TNI.

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 23, 1944 (74 years old), and currently domiciled in Surabaya. He completed his Bachelor's education at STHM and graduated in 1994. He served as Deputy Head of the State Intelligence Coordination Agency in 2000, served as Inspector General of the Department of Defense and Security in 1999. Director of Bulog Corporation in 2011-2016, and Commissioner of PT Sarinah (Persero) since 2016 until now.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 dated Agustus 30, 2016

Information on Concurrent Position

Currently he is as Retired Lt. Gen. TNI.



SUHARDI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Purbalingga, 20 Juni 1958 (61 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1983 serta meraih gelar Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta pada tahun 2004. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum sejak 2016 serta Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2018 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-235/MBU/09/2018 Tgl 7 September 2018

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum sejak 2016.

Indonesian citizen, born in Purbalingga, June 20, 1958 (61 years old), and currently domiciled in Jakarta. He finished his Bachelor of Laws from Diponegoro University in 1983 and obtained Master Degree Higher School of Law in 2004. He is currently serving as Secretary of the Junior Attorney General for General Crimes since 2016 and Commissioner of PT Sarinah (Persero) since 2018 until present.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018

Information on Concurrent Position

He is currently serving as Secretary of the Junior Attorney General for General Crimes since 2016.



EVA YULIANA

Komisaris
Commissioner

**Masa Jabatan berakhir November 2018/*Terms of Office ends in November 2018*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 23 Juli 1973 (46 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 1995, S2 London School of Public Relation pada tahun serta meraih gelar S3 dari Universitas Nasional pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perdagangan pada tahun 2016 hingga sekarang dan menjabat sebagai Komisaris PT Sarinah (Persero) hingga November 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta Hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK NOMOR: SK-238/MBU/II/2017 TGL 2 NOVEMBER 2017

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai staf Khusus Menteri Perdagangan di Kementerian Perdagangan sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Semarang, July 23, 1973 (46 years), and currently domiciled in Jakarta. She completed her Bachelor's Degree in Education from the Walisongo State Islamic Institute in 1995, Postgraduate Degree from London School of Public Relations in... and earned her PhD from the Universitas Nasional in 2010. She served as Special Staff of the Minister of Trade in 2016 to date and served as Commissioner of PT Sarinah (Persero) until November 2018.

Affiliate Relations

She does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment:

Decree NUMBER: SK-238/MBU/II/2017 DATED NOVEMBER 2, 2017

Information on Concurrent Position

She is currently serving as Special Staff of the Minister of Trade in the Ministry of Trade since 2016.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Report



GUSTI NGURAH PUTU SUGIARTA YASA

Direktur Utama
President director

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 6 Mei 1964 (55 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Strata 1 POS jurusan Manajemen Ekonomi di Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 1992 serta meraih gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1993. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Ritel & Properti di PT POS Indonesia sejak Agustus 2014 hingga Agustus 2016 dan sebagai Direktur SDM & Umum PT Pos Indonesia (Persero) sejak Agustus hingga Desember 2016. Saat ini beliau mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Sarinah (Persero) sejak 2017 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-01/MBU/01/2017 TGL 3 Januari 2017

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Denpasar, May 6, 1964 (55 years old), and currently domiciled in Jakarta. He finished his Bachelor Degree from POS/UT of Economic Management in 1992 and obtained Master of Management Degree from Gadjah Mada University in 1993. He has served as Director of Retail and Property at PT POS Indonesia (Persero) from August 2014 to August 2016 and Director of HR & General at PT POS Indonesia (Persero) from August to December 2016. Currently he is serving as President Director of PT Sarinah (Persero) since 2017 until now.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-01/MBU/01/2017 dated January 3, 2017

Information on Concurrent Position

There are no members of the Sarinah Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies or hold other positions that are prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



LIES PERMANA LESTARI

Direktur Ritel
Retail Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 8 Juli 1973 (46 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Trisakti Jurusan Ekonomi pada tahun 1996 serta meraih gelar Magister Manajemen dari Binus University pada tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Head Business Division Perum Jamkrindo sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 dan saat ini mengemban tugas sebagai Direktur Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Jakarta, July 8, 1973 (46 years old), and currently domiciled in Jakarta. She finished her Bachelor Degree in Economic from Trisakti University in 1996 and obtained Master of Management from Binus University in 2015. She has served as Head of Business Division of Perum Jamkrindo from 2014 to 2016 and is currently serving as Director of Retail Business at PT Sarinah (Persero) since 2016 until now.

Affiliated Relations

She has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-181/MBU/VIII/2016 dated Agustus 18, 2016

Information on Concurrent Position

There are no members of the Sarinah Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies or hold other positions that are prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



INDYRUWANI ASIKIN NATANEGERA

Direktur Perdagangan dan Property
Director of Trading and Property

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 22 November 1971 (47 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Webster University, the Netherlands, pada 1997. Pada tahun 2015 hingga tahun 2016, Beliau bekerja sebagai Direktur Technology, Financial Service & Integrated Logistic sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Bisnis *Property & Trading* sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK Nomor: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Surabaya, November 22, 1971 (47 years old), and currently domiciled in Jakarta. She finished Bachelor Degree from Webster University, the Netherlands in 1997. From 2015 to 2016, she worked as Director of Technology, Financial Service & Integrated Logistics before finally serving as Director of Property & Trading Business since 2016 until now.

Affiliated Relations

She has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK Number: SK-181/MBU/VIII/2016 dated Agustus 18, 2016

Information on Concurrent Position

There are no members of the Sarinah Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies or hold other positions that are prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



BAYU RAFISUKMAWAN

Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance & Administration

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 Januari 1971 (48 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung serta meraih gelar Master of Computer & Information Science dan Master of Business Administration di bidang Finance dari Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President, Head Soe and Shariah Global Banking, Maybank Indonesia pada tahun 2013-2017 sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-199/MBU/09/2017 TGL 14 September 2017

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Bandung, January 24, 1971 (48 years old), currently domiciled in Jakarta. He finished Bachelor Degree in Mining Engineering at the Bandung Institute of Technology and Master of Computer & Information Science and Master of Business Administration of Finance from Cleveland State University, Ohio, USA. He has served as Senior Vice President, Head of Soe and Shariah Global Banking, Maybank Indonesia in 2013-2017 before serving as Director of Finance & Administration since 2017 until now.

Affiliated Relations

He has no management in other companies and family relationships with directors, board of commissioners, and shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017

Information on Concurrent Position

There are no members of the Sarinah Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies or hold other positions that are prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

PROFIL PEJABAT PERSEROAN

Profile of Company Officers







Haslinda Triekasari

GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum
GM of Corporate & General Secretariat Division

Haslinda atau dipanggil dengan Linda lahir di Jakarta tanggal 25 Februari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi *Corporate Secretary* yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama. integritas, komitmen dan kreativitas merupakan *value* pribadinya.

Lulus Sekolah Tinggi Bahasa Asing Tahun 1992.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

Haslinda or called as Linda was born in Jakarta on February 25, 1968, currently holding the position of General Manager of the Corporate Secretary Division whose structure is directly under the President Director. Integrity, commitment and creativity are her personal values.

Graduated from the Foreign Language College in 1992.

She was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Magry N. Warganegara

GM Divisi Satuan Pengawasan Intern
GM of Internal Control Unit Division

Magry lahir di Jakarta tanggal 08 November 1972, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan *intern* yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama, memiliki *interest* untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Marketing (BSBA) Jurusan *Business/Marketing* di University of Denver pada tahun 1996, Pasca Sarjana *Ecommerce/Marketing* serta Pasca Sarjana International Economic & Hotel Restaurant di University of Denver pada tahun 2000. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Magry was born in Jakarta on November 8, 1972, currently holding the position of General Manager of the Internal Control Unit Division whose structure is directly under the President Director, having an interest in maintaining professionalism, having adequate knowledge, skills and experience.

She obtained Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) from University of Denver in 1996, Postgraduate Degree in Ecommerce/Marketing and Postgraduate in International Economic & Hotel Restaurant at University of Denver in 2000. She was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Dias Adi Dharma

GM Divisi Ritel
GM of Retail Division

Dias Adi Dharma panggilan akrabnya Dias, lahir di Purworejo, 28 Maret 1982, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager termuda sejak 2017 yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel, memiliki *Tagline*: Selalu berpola pikir luas tanpa batasan & tiada hari akhir untuk selalu mengembangkan diri menghadapi persaingan di hari esok.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Guna Dharma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.040/KPTS/DIREKSI/IX/2018 tanggal 5 September 2018.

Dias Adi Dharma or known as Dias, born in Purworejo, March 28, 1982, he is the youngest General Manager to occupy this position since 2017 under the Director of Retail Business, has a Tagline: Broad minded & developing oneself to face future competitions.

Graduated in 2013 with a Bachelor of Accounting from Guna Dharma University and Masters of Accounting from Pancasila University in 2015.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.040/KPTS/DIRECTORS/IX/2018 dated September 5, 2018



Leni Widia

GM Divisi Perencanaan Perusahaan & Anak Perusahaan
GM of Corporate & Subsidiary Planning Division

Leni Widia biasa dipanggil Leni, lahir Ulu, Krui, Lampung 24 April 1975, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan yang diberada di bawah Direktur Perencanaan dan Anak Perusahaan yang berada di bawah Direktur Utama, memiliki *Tagline* integritas dan kompetensi yang tinggi di bidangnya, serta motivasi yang tinggi untuk selalu mengembangkan diri.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis, jurusan Manajemen Ekonomi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Lembaga Administrasi Negara) pada tahun 2006, serta Magister Akuntansi, jurusan Akuntansi dan Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 2010. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Perencanaan dan Anak Perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

Leni Widia or known as Leni, born in Ulu Krui, Lampung on April 24 1975, she is the General Manager of the Division of Accounting & Finance who is under the Director of Finance and Administration, her tagline is high integrity and competency in their field, and high motivation to always develop oneself.

She obtained Bachelor's Degree in Business Administration, majoring in Public Economic Management at the College of Administrative Sciences (Institute of Public Administration) in 2006, and a Masters in Accounting, majoring in Accounting and Finance at the Indonesian Administrative Foundation Foundation for Economics in 2010. Currently she is serving as General Manager of the Planning and Subsidiary Division under the President Director.

She was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Hari Prabowo

GM Divisi Sumber Daya Manusia
GM of Human Resources

Hari Prabowo yang biasa dipanggil Hari, Lahir Di Ponorogo, 24 Januari 1966, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager pada Divisi Sumber Daya Manusia yang berada di bawah Direktur Keuangan & Administrasi, memiliki *Tagline* pribadi yaitu berkarya nyata, berintegritas, bersyukur dan bersedekah.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Merdeka Malang pada tahun 1989. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Sumber Daya Manusia berada di bawah Direktur Keuangan & Administrasi.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

Hari Prabowo, known as Hari, Born in Ponorogo, January 24, 1966, he is the General Manager of the Trade Division, which is under the Director of Property and Trading Business, has a personal tagline that is working real, having integrity, grateful and gives charity.

He obtained a Bachelor of Economics in Management at Merdeka Malang University in 1989. Currently he is serving as the General Manager of the Human Resources Division under the Director of Finance & Administration.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Ichsan Fauzi

GM Divisi Teknologi Informasi
GM of Information Technology Division

Ichsan Fauzi memiliki panggilan akrab Ichsan, lahir di Jakarta, 05 April 1970, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Keuangan & Administasi, memiliki *value* pribadi: Jujur, *open mind*, *positive thinking*, amanah & selalu bersyukur.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma pada tahun 1994. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

Ichsan Fauzi or also known as Ichsan, born in Jakarta, April 5, 1970, he is the Property Division GM which is under the Property and Trading Business Director, has Personal value: Honest, open minded, positive thinking, trustworthy & always grateful.

He obtained a Bachelor's Degree in Informatics Management at Gunadarma University in 1994. Currently he is serving as the General Manager of the Information Technology Division under the Director of Finance and Administration.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Asep Rahmat

PJS. GM Divisi Akuntansi dan Keuangan
GM of Accounting and Finance Division

Asep Rahmat, SE memiliki panggilan akrab Asep, lahir di Jakarta, 31 Juli 1974, saat ini menduduki jabatan sebagai Pjs. General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan, seorang yang berprinsip dan mengutamakan integritas dalam melaksanakan tugas.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 1996. Saat ini menduduki Pjs jabatan General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

Asep Rahmat, SE, known as Asep, born in Jakarta, July 31, 1974, Accounting & Finance Division under the Directorate of Finance and Administration, a person who has principles and prioritizes integrity in carrying out his duties.

He obtained a Bachelor of Accounting degree at STIE YAI Jakarta in 1996. He is currently serving as Acting General Manager of the Accounting & Finance Division.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.040/KPTS/DIRECTORS/IX/2018 dated September 5, 2018



Suhrawardi

GM Divisi Ritel Online
GM of Retail Online Division

Suhrawardi memiliki panggilan akrab Dedi, Lahir di Bandar Lampung 23 Juni 1972, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Ritel *Online* yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel, memiliki *Dream* atau visi yang sangat diharapkan mengembangkan Perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan bisnis Perusahaan yang sedang berjalan.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di STMIK Guna Dharma pada tahun 1995. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Ritel Online di bawah Direktur Bisnis Ritel.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Suhrawardi or also known as Dedi, Born in Bandar Lampung, June 23, 1972, Dedi is General Manager Division of IT and Management Systems under the Director of Finance & Administration, his Dream or vision is to develop the company by using information technology that is in line with the company's current business.

He obtained a Bachelor of Informatics Management at STMIK Guna Dharma in 1995. He is currently serving as the General Manager of the Online Retail Division under the Director of Retail Business.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Y. Christian Oenas

GM Divisi Hukum dan Manajemen Resiko
GM Division of Law and Risk Management

Y. Christian Oenas dipanggil Christian, lahir di Malang, 20 November 1963, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi hukum, dan Manajemen Resiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi. Christian menjunjung tinggi kejujuran dan kesetiaan, hormat dan tunduk pada otoritas, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, inovatif, bekerja keras selalu belajar lewat membaca buku dan terus meng-*update* pengetahuan.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Perdata di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1987, serta Pasca Sarjana di PPMTT Malang pada tahun 1994.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Y. Christian Oenas known as Christian, born in Malang, November 20, 1963, General Manager Division of law, and Risk Management under the Director of Finance and Administration. He upholds honesty and loyalty, respect and submits to authority, and has a high sense of responsibility, innovative, works hard always learns through reading books and constantly updating knowledge.

He obtained a Bachelor's Degree in Civil Law at Brawijaya University Malang in 1987, and a Post-Graduate Degree at PPMTT Malang in 1994.

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Directors' Decree No.025/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018



Andiko Sati Purwoko

PLT GM Divisi Pengembangan Usaha Non Core
Acting GM Non Core Business Development Division

Andiko Sati Purwoko dipanggil Andiko, lahir di Jakarta, 02 Oktober 1969, ditambahkan saat ini menduduki jabatan sebagai Divisi Pengembangan Usaha *Non Core* yang berada di bawah Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Sarjana Komunikasi (Jurnalistik) di Institut Ilmu Sosial dan Politik (IISIP) Jakarta pada tahun 1994.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam instruksi Direktur Utama Nomor 028/Direksi/Ins./VI/2018 Tanggal 25 Juni 2018

Andiko Sati Purwoko known as Andiko, born in Jakarta, October 2, 1969, Non Core Business Development Division under the President Director.

Bachelor of Communication (Journalism) from IISIP Jakarta in 1994

He was appointed based on the Directors Decree contained in the Instruction of the President Director Number 028/Directors/Ins./VI/2018 Dated June 25, 2018

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Composition of Share Ownership

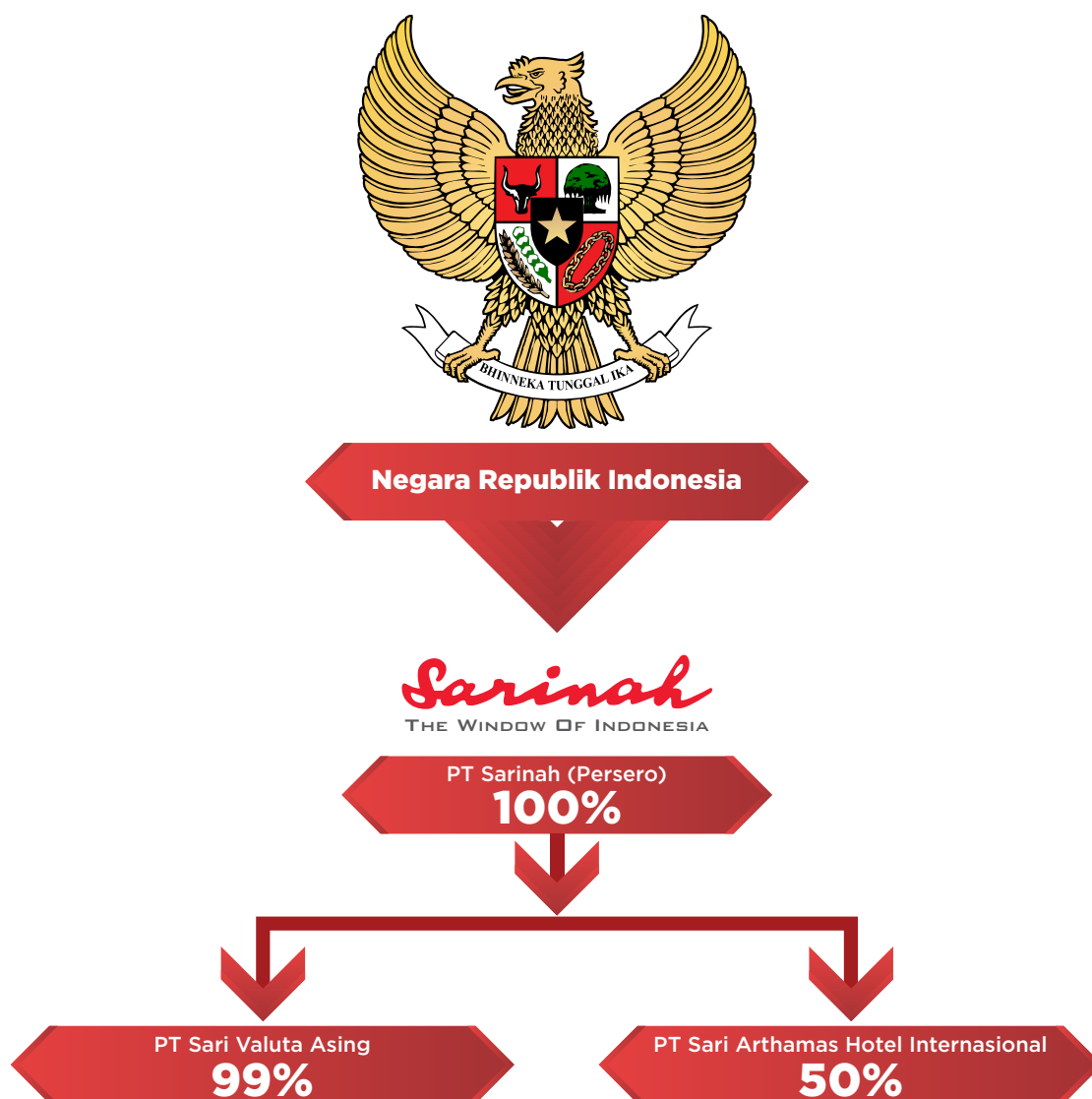
Negara yang diwakili Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Sarinah (100%). Saham Sarinah sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dilepas kepada publik. Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat obligasi Sarinah. Sarinah merupakan Perusahaan *non-listed* sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Sarinah.

The country represented by the Minister of BUMN is Sarinah's main and controlling shareholder (100%). Sarinah's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia and have never been released to the public. As of December 31, 2018, there were no Sarinah bonds. Sarinah is a non-listed company so that the community, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a shareholding in Sarinah.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Information about Subsidiary Entities, Association Companies, and Joint Venture Companies

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki Perusahaan asosiasi dan ventura bersama. Namun demikian, Perseroan memiliki 2 entitas anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

As of December 31, 2018, the Company does not have associate companies and joint ventures. However, the Company has 2 subsidiaries as shown in the following table.

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status	Alamat Address
1.	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing Foreign Exchange	99,00%	Beroperasi Operating	Jl. M.H. Thamrin No.11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
2.	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan Hospitality	50,00%	Beroperasi Operating	Jl. MH Thamrin 6 Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4 Jakarta, 10340 Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Hingga 31 Desember 2018, Sarinah merupakan Perusahaan *non-listed* sehingga belum tercatat di bursa efek dan tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan saham dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.

As of December 31, 2018, Sarinah is a non-listed company so it has not been listed on the stock exchange and has not sold its shares to the public. Therefore, there is no chronological information on stock listing and the type of corporate action that causes changes in the number of shares.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Bonds and Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2018, Sarinah merupakan Perusahaan *non-listed* sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi.

As of December 31, 2018, Sarinah is a non-listed company so it does not sell its shares to the public. Therefore, there is no information on the chronology of bond listing.

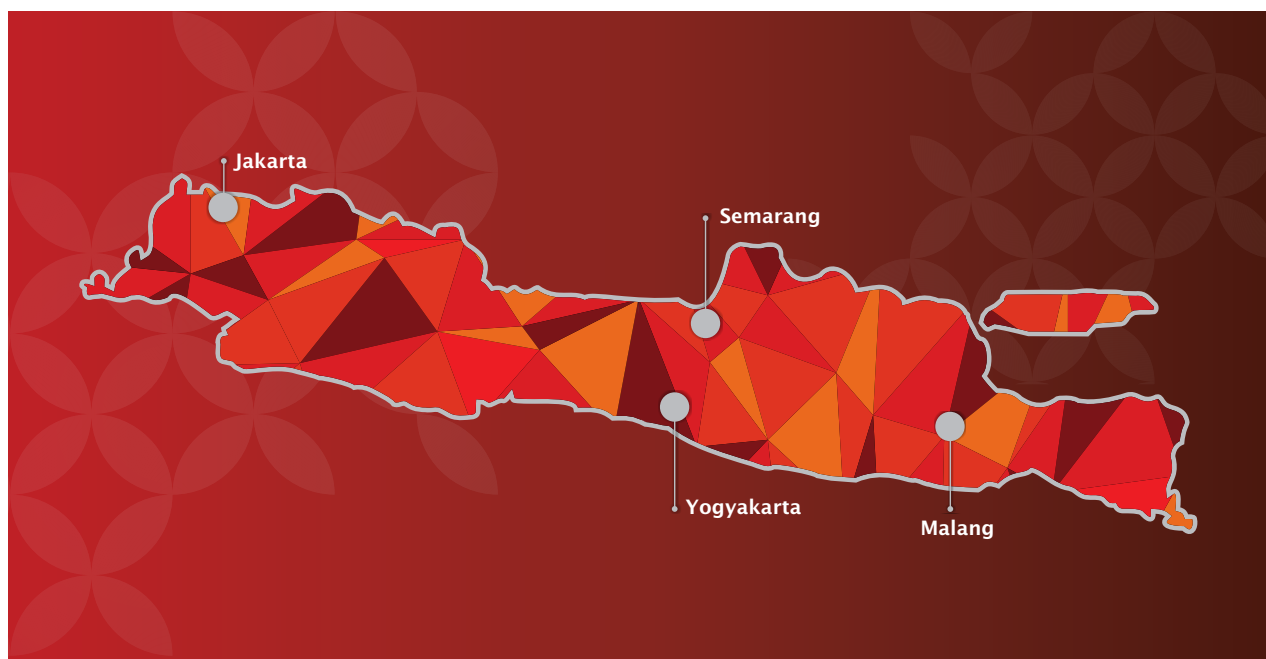
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Address and Number	Dasar Kebijakan Penunjukan Basic Appointment Policy	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Intiland Tower 18 th floor	RUPS PT Sarinah (Persero) No: 6 tahun 2018 PT Sarinah (Persero) GMS No: 6 in 2018	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Financial Statement Audit Services for 2018 Fiscal Year	Rp 176.000.000, -sebelum PPN before VAT	Sejak SPK di TTd (24 Sept 2018 – 28 Februari 2019) Since the Cooperation Agreement Letter was Signed (Sept. 24, 2018 - February 28, 2019)
Konsultan Hukum Law Consultant	Nengah Sujana & Rekan Law Firm	Gd. ITS Tower Niffaro Park Jl. Raya Pasar Minggu N018 Jakarta Selatan	Perjanjian Kerjasama Nomor:146.1/DIREKSI/ Perj./X/2016 Collaborative Agreement Number: 146.1/DIRECTORS/ Perj./X/2016	Jasa Hukum Tetap (<i>Retainer Lawyer</i>) Permanent Legal Services (<i>Retainer Lawyer</i>)	Rp 12.500.000,- sebelum PPN/per bulan/before VAT/ per month	Sejak 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2018 Since October 1, 2017 until September 30, 2018
Notaris Notary	P.Sutrisno A. Tampubolon, SH. MKn	Wisma GH, Lantai 3 Jl. Timur No.25 Jakarta Pusat	Lokasi terdekat dengan perusahaan The closest location to the company	Jasa Notaris Notary Service	per kasus per case	Sesuai kebutuhan As required

JARINGAN SARINAH 2018

Sarinah Network 2018



OUTLET PT SARINAH (PERSERO)

Outlet Sarinah Thamrin

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp.: 021 31923008 Fax.: 021 3140250

Outlet Banyumanik

Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik Semarang - Jawa Tengah 50263 Telp.: 024 7472090 Fax.: 024 7472412

Outlet Shareena Hijab Ungaran

Jl. Moh. Yamin No. 112 Ungaran - Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab Tembalang

Jl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B Tembalang – Semarang - Jawa Tengah

Outlet Rotowijayan

Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

OUTLET PT SARINAH (PERSERO)

Outlet Sarinah Thamrin

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp.: 021 31923008 Fax.: 021 3140250

Outlet Banyumanik

Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik Semarang - Jawa Tengah 50263 Telp.: 024 7472090 Fax.: 024 7472412

Outlet Shareena Hijab Ungaran

Jl. Moh. Yamin No. 112 Ungaran - Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab Tembalang

Jl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B Tembalang – Semarang - Jawa Tengah

Outlet Rotowijayan

Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Gejayan

Jl. Gejayan/Afandi No. 24 Mrican - Yogyakarta

Outlet Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 2A Malang - Jawa Timur 65119 Telp.: 0341 326969 Fax.: 0341 363039

Outlet Shareena Hijab Kepanjen

Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur Telp.: 081944970375

Outlet Shareena Hijab Gajayana

Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX Mall

Jl. Veteran No. 8 MX Mall Klojen, Penanggungan Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Kalimantan

Jl. Kalimantan No.23 Jember

Outlet Shareena Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No.16 Jember

Outlet Shareena Probolinggo

Jl. Brig. Katamso No.24 C Probolinggo

Outlet Shareena Hijab Gejayan

Jl. Gejayan/Afandi No. 24 Mrican - Yogyakarta

Outlet Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 2A Malang - Jawa Timur 65119 Telp.: 0341 326969 Fax.: 0341 363039

Outlet Shareena Hijab Kepanjen

Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur Telp.: 081944970375

Outlet Shareena Hijab Gajayana

Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX Mall

Jl. Veteran No. 8 MX Mall Klojen, Penanggungan Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Kalimantan

Jl. Kalimantan No.23 Jember

Outlet Shareena Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No.16 Jember

Outlet Shareena Probolinggo

Jl. Brig. Katamso No.24 C Probolinggo

ANAK PERUSAHAAN

PT SARI VALUTA ASING

Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas Gedung Sarinah Lantai G

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL

Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific)

Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

ANAK PERUSAHAAN

PT SARI VALUTA ASING

Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas Gedung Sarinah Lantai G

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL

Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific)

Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Sarinah memiliki *corporate website* dengan alamat www.sarinah.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Sarinah selalu berupaya menyempurnakan *corporate website* secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Perseroan secara garis besar berisi informasi yang terdiri dari:

To apply the principle of transparency in managing the company, Sarinah has a corporate website with the address www.sarinah.co.id which can be accessed openly. Sarinah always strives to improve corporate websites on a regular basis to be more informative and easy to access.

The Company's website contains information consisting of:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Jaringan dan Afiliasi
- Laporan Tahunan
- *Corporate Information* (sejarah & Visi Misi)
- Kegiatan Bidang Usaha Sarinah
- Kegiatan-kegiatan *Corporate*
- Organizational structure
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Awards and Certifications
- Network and Affiliation
- Annual report
- Corporate Information (History & Vision Mission)
- Sarinah Business Field Activities
- Corporate Activities



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE PERUSAHAAN, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN PEJABAT PERSEROAN

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Company Officials

Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Mualimin Abdi	Komisaris Utama	Sosialisasi Kenotariatan dalam Rangka Hari Agraria dan Tata Ruang Nasional dan Hut IPPAT ke-31	Pengurus Pusat Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah	31 Januari 2018, Hotel Grage, Bengkulu

Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Henrych Ronald	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Seminar Nasional Internal Audit 2018 2018 Internal Audit National Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	17 – 19 April 2018, Hotel Tentrem, Yogyakarta April 17 – 19, 2018, Hotel Tentrem, Yogyakarta

Pelatihan Direksi Board of Directors Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Integrasi & Sinergi BUMN/ Anak Perusahaan Integration & Synergy of BUMN/Subsidiaries	KBUMN	22-23 Feb 2018 di Semarang Feb 22 – 23, 2018 in Semarang
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Expand Leadership Program	CLDI	2-5 Mei'18 di Bali May 2 -5 18' in Bali
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Integrated Talent Management System Integrated Talent Management System Socialization	KBUMN	Kamis, 2 Agt'18 di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta Thursday, Aug 2, 18 at SOEs Ministry Building
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Properti dan Perdagangan Director of Trading and Property	Short Course tentang HBU, FS dan SOP Investment Management Short Course about HBU, FS and SOP Investment Management	Sampoerna	30-31 Januari 2018 di Gedung Sampoerna Strategic, Jakarta January 30-31, 2018 at Sampoerna Strategic Building
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Properti dan Perdagangan Director of Trading and Property	Nara Sumber: Klinik Produk Ekspor untuk Komoditi Mutiara Interviewees: Export Product Clinic for Pearl Commodities		3-4 Mei 2018 di Mataram, NTB May 3-4, 2018 in Mataram, NTB

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Magry N Warganegara	GM Sekretariat Perusahaan GM of Corporate Secretary	Corporate Secretary	Pertamina Training and Consulting (PTC)	26-27 Maret 2018, Jakarta March 26-27, 2018, Jakarta

*Masa jabatan berakhir Juni 2018 | Term of office ends in June 2018

Pelatihan Satuan Pengawasan Internal

Internal Monitoring Unit Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Magry N Warganegara	GM Satuan Pengawasan Intern GM of Internal Audit Unit	Risk Based Auditing	Internal Auditor Indonesia (IIA)	20 - 21 Agustus 2018 di Jakarta August 20 – 21, 2018 in Jakarta
Magry N Warganegara	GM Satuan Pengawasan Intern GM of Internal Audit Unit	Auditor in Charge	Internal Auditor Indonesia (IIA)	15 – 17 Oktober 2018 October 15 – 17, 2018
Magry N Warganegara	GM Satuan Pengawasan Intern GM of Internal Audit Unit	Workshop Memahami Risiko Hukum dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Workshop on Understanding Legal Risk in the Procurement Process of Goods and Services	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) WIKA	8 November 2018 November 8, 2018

Pelatihan Pejabat Perseroan

Internal Monitoring Unit Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
Yesaya Christian Oenas	Divisi Hukum dan Manajemen Risiko	Pemanfaatan Aset Daerah	HC BUMN	1-2 Februari 2018, Jakarta
Haslinda	Divisi Satuan Pengawasan Intern	Influencing Advisor	Yayasan Internal Audit	17-19 April 2018, Jakarta
Yesaya Christian Oenas	Divisi Hukum dan Manajemen Risiko	Talent Management Strategies For V	PT Intipesan	3-4 Mei 2018, Jakarta
Leni Widia	Divisi Perencanaan Perusahaan & Anak Perusahaan	Perancangan Anggaran Berbasis Risiko (Risk Based Budgeting)	Center For Risk Management (CRMS)	8,9 dan 10 Agustus 2018, Jakarta
Magry N Warganegara	Divisi Satuan Pengawasan Intern	Mukernas & Munas XIII FKSPI 2018	The Institute of Internal Auditors	20-21 Agustus 2018, Jakarta
		Auditor in Charge Tools and Techniques	The Institute of Internal Auditor Indonesia	15-17 Agustus 2018, Jakarta

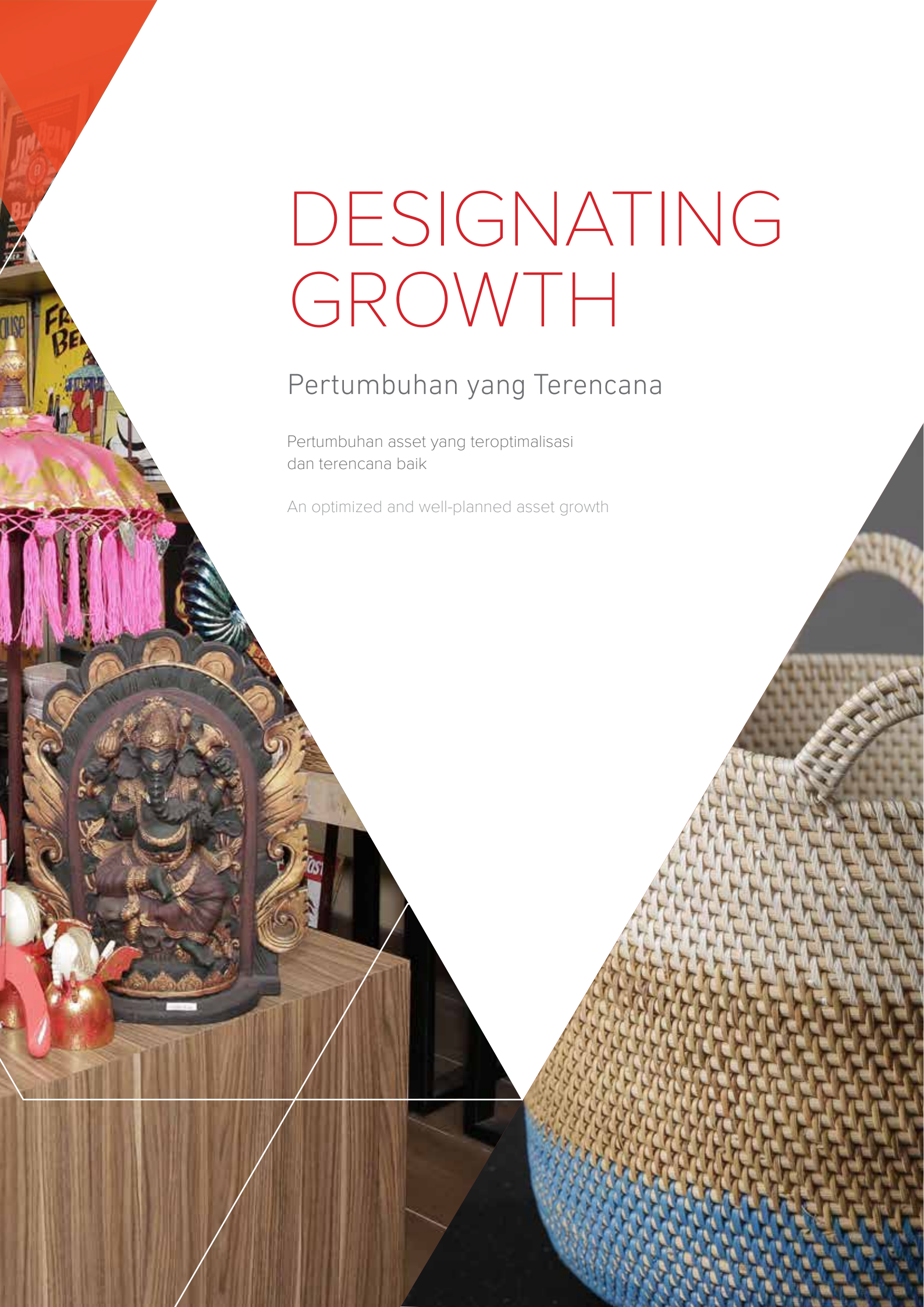


DESIGNATING GROWTH

Pertumbuhan yang Terencana

Pertumbuhan asset yang teroptimalisasi
dan terencana baik

An optimized and well-planned asset growth



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Support Unit Review



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang kompetitif merupakan faktor pendorong bagi Perusahaan untuk terus berkembang. Perusahaan meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia yang baik dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha bisnis yang semakin besar. Untuk menjaga kualitas SDM, Perusahaan memperhatikan pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen, tingkat perputaran pegawai, pengembangan dan pelatihan SDM serta menjaga kesejahteraan pegawai.

Perusahaan akan memberikan pelatihan dan pengelolaan kompetensi karyawan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan karakter individu. Hal ini diberikan dengan harapan mampu menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menunjang pengembangan bisnis di Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempati posisi senior dan strategis sesuai dengan pengalaman di bidang masing-masing.

HUMAN RESOURCES

Competitive Human Resources are a driving factor for the Company to continue to develop. The company believes that a good quality of Human Resources can maintain competitive advantage and support business strategies to be able to survive in an increasingly competitive business competition. To maintain the quality of human resources, the Company takes into account the HR management, starting from the recruitment process, employee turnover, HR development and training as well as maintaining employee welfare.

The company will provide training and management of employee competencies to develop potential, talents, interests and individual character. This is given in the hope of becoming one of the efforts made by the Company to support business development in the Company. The company provides an opportunity for each employee to occupy senior and strategic positions in accordance with experience in their respective fields.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policy

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Sarinah dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Penyempurnaan Sistem Penggolongan dan Model Kompetensi
3. Penyempurnaan Manajemen Pelatihan
4. Penyempurnaan Sistem Kompensasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Tanggung jawab Pengelolaan SDM berada di Divisi SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Keuangan & Administrasi. Tugas dan tanggung jawab Pengelola SDM sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP, *Action Plan* dan KPI Divisi Sumber Daya Manusia;
2. Mengurai KPI Divisi Sumber Daya Manusia ke Tim unit kerja;
3. Membuat prosedur dan standar yang terkait dengan fungsi Sumber Daya Manusia;
4. Merencanakan, mengkaji dan mengusulkan perumusan Struktur Organisasi Perusahaan yang disesuaikan dan dapat mendukung perkembangan Perusahaan serta perkembangan bisnis Perusahaan pada umumnya;
5. Merencanakan, merekrut, mengelola, mengembangkan Sumber Daya Manusia;

In order to support the HR management strategy, the Company has established an HR management policy. The policy regulates various aspects related to HR management including strategies for HR management, position evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems and rules regarding employee dismissal.

HR management at Sarinah is carried out by referring to several policies, including:

1. Increasing Human Resource Competence
2. Improvement of the Classification System and Competency Model
3. Improvement of Training Management
4. Completion of the Compensation System

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR MANAGERS

HR Management responsibilities are in the HR Division which is under the coordination of the Director of Finance & Administration. The duties and responsibilities of the HR Manager are as follows:

1. Develop RKAP, Action Plan and KPI for Human Resources Division;
2. Break down the KPI Human Resources Division to the work unit team;
3. Make procedures and standards related to the functions of Human Resources;
4. Plan, review and propose the formulation of a company Organizational Structure that is adjusted and can support the development of the company and the development of the company's business in general;
5. Planning, recruiting, managing, developing Human Resources;

6. Menyusun dan mengusulkan ke manajemen rencana mutasi dan suksesi untuk setiap jabatan;
7. Merencanakan dan mengusulkan program-program dan rencana-rencana pengembangan karyawan dan semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas serta kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai dengan tuntutan dan rencana pertumbuhan Perusahaan;
8. Menyusun dan mengusulkan kebijakan sistem imbalan, *reward and punishment*;
9. Mengusulkan kepada manajemen program peningkatan jaminan kesehatan dan kesejahteraan karyawan;
10. Merencanakan program 'Salary Survey' dan Survei Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan secara berkala

6. Compile and propose management of mutation and succession plans for each position;
7. Plan and propose programs and employee development plans and all aspects of activities related to improving the quality and competence of Human Resources in accordance with the demands and growth plans of the company;
8. Compile and propose a system of reward, reward and punishment systems;
9. Propose to management programs to improve employee health and welfare guarantees;
10. Plan the 'Salary Survey' program and Periodic Survey of Satisfaction and Employee Engagement.

KOMPOSISI SDM

Hingga 31 Desember 2018, SDM berjumlah 342 orang. Berikut komposisi SDM dalam tiga tahun terakhir:

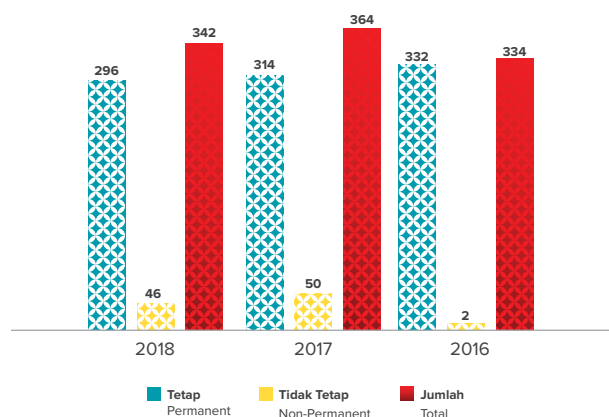
HR COMPOSITION

As of December 31, 2018, there were 342 human resources. Following are the composition of HR in the last three years:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kependudukan

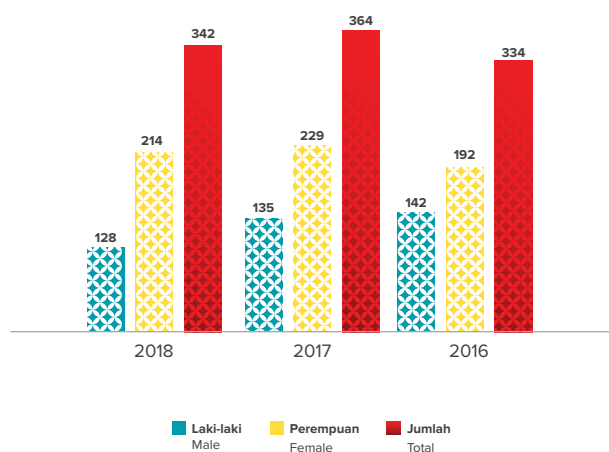
HR Composition Based on Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2018	2017	2016
Tetap Permanent	296	314	332
Tidak Tetap Non-Permanent	46	50	2
Jumlah Total	342	364	334



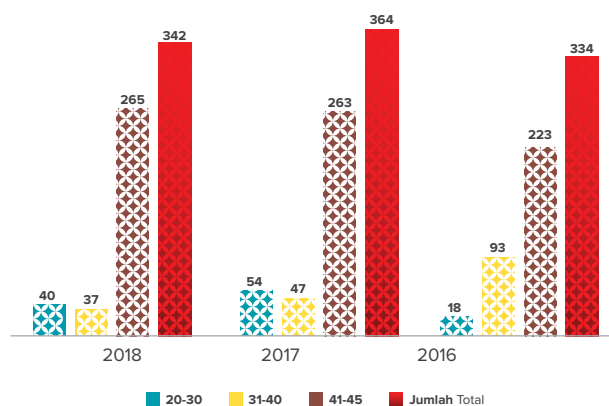
Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
HR Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017	2016
Laki-laki Male	128	135	142
Perempuan Female	214	229	192
Jumlah Total	342	364	334



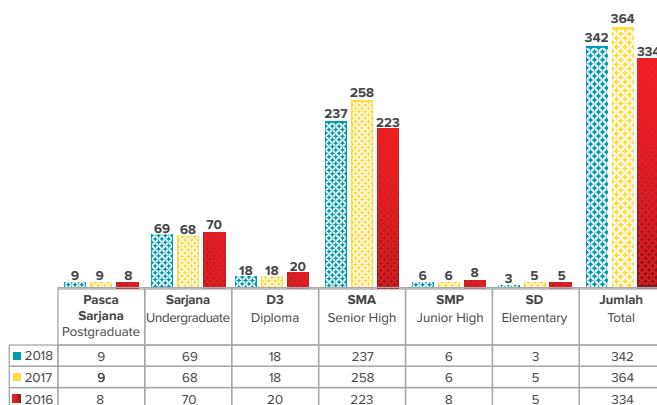
Komposisi SDM Berdasarkan Usia
HR Composition Based on Age

Usia (Tahun) Age	2018	2017	2016
20-30	40	54	18
31-40	37	47	93
41-56	265	263	223
Jumlah Total	342	364	334



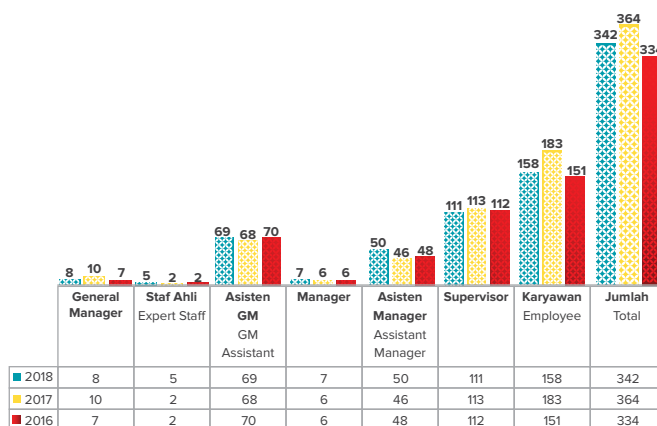
Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan
HR Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2018	2017	2016
Pasca Sarjana Postgraduate	9	9	8
Sarjana Undergraduate	69	68	70
D3 Diploma	18	18	20
SMA Senior High	237	258	223
SMP Junior High	6	6	8
SD Elementary	3	5	5
Jumlah Total	342	364	334



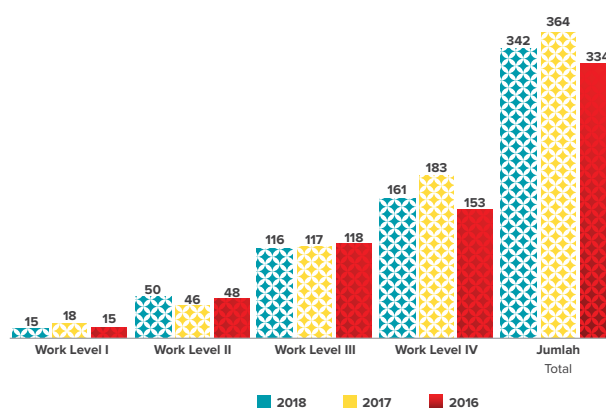
Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan
HR Composition Based on Position

Jabatan Position	2018	2017	2016
General Manager	8	10	7
Staf Ahli Expert Staff	5	2	2
Asisten GM GM Assistant	7	6	6
Manager	50	46	48
Asisten Manager Assistant Manager	111	113	112
Supervisor	3	4	8
Karyawan Employee	158	183	151
Jumlah Total	342	364	334



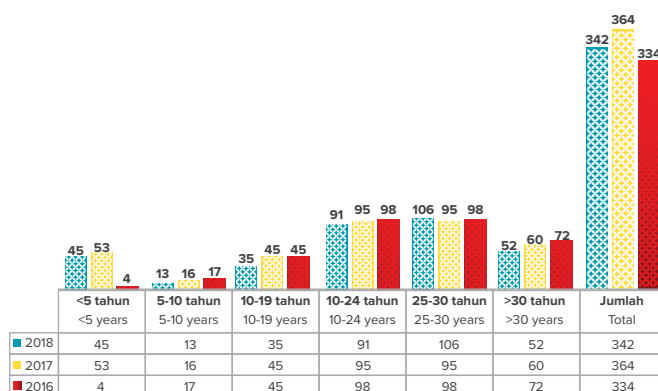
Komposisi SDM Menurut Work Level
HR Composition Based on Work Level

Jabatan Position	2018	2017	2016
Work Level I	15	18	15
Work Level II	50	46	48
Work Level III	116	117	118
Work Level IV	161	183	153
Jumlah Total	342	364	334



Komposisi SDM Berdasarkan Masa Kerja
HR Composition Based on Years of Service

Masa Kerja (Tahun) Years of Service	2018	2017	2016
<5 tahun <5 years	45	53	4
5 – 10 tahun 5 – 10 years	13	16	17
10 – 19 tahun 10 – 19 years	35	45	45
10 – 24 tahun 10 – 24 years	91	95	98
25 – 30 tahun 25 – 30 years	106	95	98
>30 tahun >30 years	52	60	72
Jumlah Total	342	364	334



ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

HR Roadmap Development

Perusahaan menyusun *Roadmap* Pengembangan SDM yang akan dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang atau tahunan. Penyusunan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi SDM Perusahaan berdasarkan hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat secara terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

The company has developed an HR Development Roadmap that will be integrated in reference to long-term or annual corporate planning. Such preparation aims to optimize the potential of the Company's HR based on the results of an analysis of measurably accurate supply and demand, using reference reference data.

Strategi Strategy	Program Program	Jadwa Schedule				
		2019	2018	2017	2016	2015
Menyempurnakan Struktur Organisasi dan Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Karyawan Improve Organizational Structure and Improve Employee Performance and Competence	1. Evaluasi dan efektivitas organisasi dan <i>job description</i> masing-masing jabatan Evaluation and organizational effectiveness and job description for each position	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Penyempurnaan struktur organisasi Improvement of organizational structure	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Evaluasi <i>reward system</i> pegawai Employee reward system evaluation	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karir Improvement of reward systems and career paths	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Standarisasi kualifikasi dan <i>skill</i> untuk perekrutan Standardize qualifications and skills for recruitment	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Menyusun <i>Blue Print Training Need Analysis</i> untuk masing-masing divisi Compile the Blue Print Training Need Analysis for each division	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Prioritas <i>training/program</i> pengembangan untuk <i>profit center</i> : Priority of training/development programs for profit centers: • <i>Retail-Merchandising</i> • <i>Trading</i> • <i>Persewaan-Property Management</i>	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Penilaian kinerja berdasarkan <i>performance</i> dan kompetensi dalam <i>Balance Score</i> Performance appraisal based on performance and competence in the Balance Score	✓	✓	✓	✓	✓
	9. Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan Organizing Employee Satisfaction Survey	✓	✓	✓	✓	✓

Sasaran dari Pengembangan Karyawan SDM Sarinah adalah sebagai berikut:

1. Eksekusi pembentukan SBU *retail* dan perdagangan
2. Hasil analisa *training needs* masing-masing divisi profit center
3. Tindak lanjut hasil analisis *training needs* maksimal 30 hari sejak hasil analisis keluar
4. Standar kualifikasi perekrutan karyawan
5. Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut

The objectives of Sarinah HR Human Resources Development are as follows:

1. Establishment of retail and trade SBU
2. The results of the analysis of the training needs of each profit center division
3. Follow-up of training needs analysis results for a maximum of 30 days from the results of the analysis
4. Employee recruitment qualification standards
5. Employee satisfaction survey results and follow-up recommendations

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Recruitment and Employee Turnover Rate

Perusahaan menyusun *Man Power Planning* sebagai dasar penyusunan kebutuhan tenaga kerja dalam rencana jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi pemenuhan SDM secara cepat, tepat, dan akurat tanpa mengabaikan kualitas dan kompetensi dasar dari setiap kandidat.

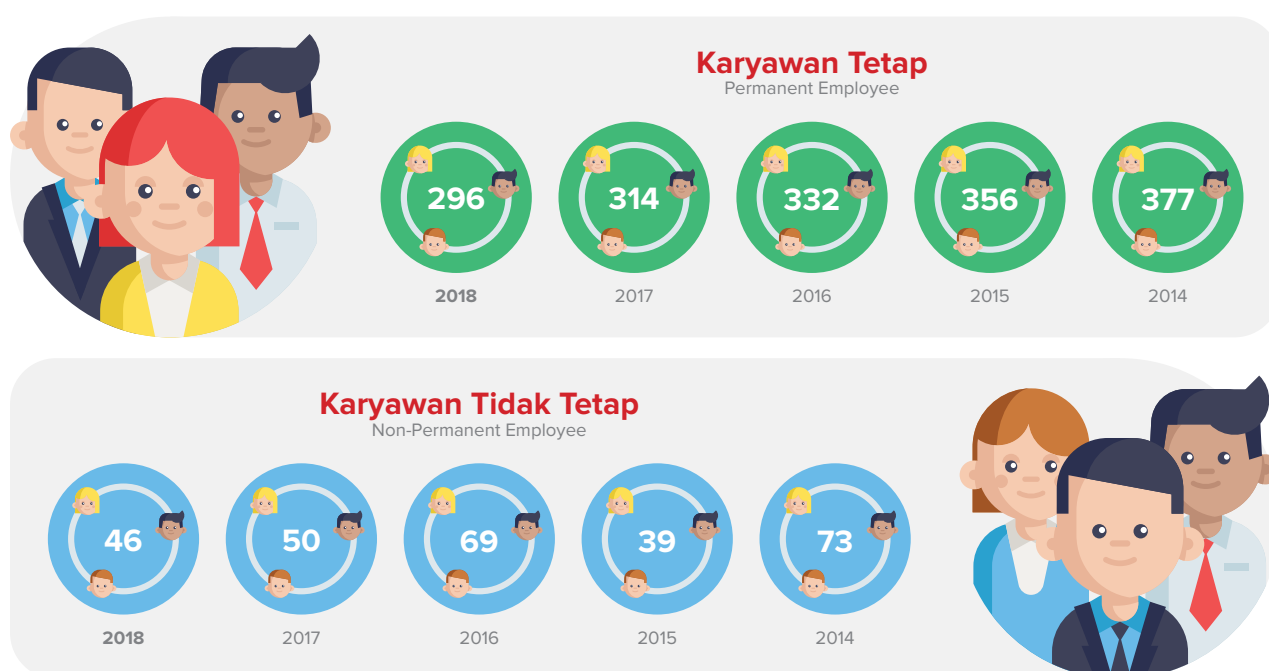
Dalam melakukan proses rekrutmen, Perusahaan menangani proses tersebut secara pribadi dan dibantu oleh lembaga profesional. Atas persetujuan dari pejabat berwenang, tahapan seleksi yang dilakukan adalah tes administrasi, wawancara, psikotes, dan tes kesehatan. Strategi rekrutmen yang diterapkan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, *website* dan JobsDB. Dalam melakukan rekrutmen, Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru. Rekrutmen karyawan Sarinah dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

The Company compiles *Man Power Planning* as a basis for preparing man power requirements in short and long term plans. In addition, the Company also implements a strategy to fulfill HR quickly, precisely and accurately without ignoring the quality and basic competencies of each candidate.

In carrying out recruitment process, the Company handles the process personally and is assisted by professional institutions. With the approval of the competent authorities, the selection stages are administrative tests, interviews, psychological tests, and medical tests. The recruitment strategy implemented by Sarinah was through recruitment publications through newspapers, magazines, websites and JobsDB. In conducting recruitment, Sarinah opened the widest opportunity without distinguishing ethnicity, religion, race and class.

In 2018, the Company does not recruit new employees. The recruitment of Sarinah employees within a period of five years can be seen in the following table:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development

SDM Perusahaan ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2018 demi menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Pengembangan SDM dilakukan secara menyeluruh baik dalam proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Perusahaan menyediakan fasilitas berupa pendidikan, pelatihan dan *workshop* yang dilakukan baik secara internal maupun secara eksternal. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam bidang produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya Perusahaan serta profesionalitas.

SISTEM PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN

Sistem pengembangan karir karyawan diatur berdasarkan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi tiap karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

Sistem karir akan menjadi acuan dalam melakukan *staffing* yaitu penempatan karyawan pada posisi jabatan yang tepat, yaitu posisi yang sesuai antara level kompetensi yang dimiliki individu dengan profil kompetensi pekerjaan yang diisyaratkan oleh pekerjaan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Setiap tahun, keikutsertaan karyawan Sarinah dalam Program Pelatihan terus meningkat. Berikut adalah data jumlah karyawan Sarinah yang mengikuti Pelatihan sejak tahun 2013.

The Company's HR is enhanced through education and training held in 2018 to support the growth and development of the Company's business. HR development is carried out thoroughly both in the selection process, performance appraisal, and training and education.

The company provides facilities in the form of education, training and workshops conducted both internally and externally. The company also cooperates with educational institutions to improve employee knowledge and skills in the areas of work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT SYSTEM

The employee career development system is set based on position career path (based on organizational structure and terms of office) and individual career paths that are carried out by circulating individual career path questionnaires according to the interests, talents, and competencies of each employee. Position career paths are made in career path maps and individual career paths are made in the individual career level matrix.

The career system will be a reference in staffing, namely the placement of employees in the right position, namely the appropriate position between the level of competency that is owned by the individual and the job competency profile that is indicated by the job.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Every year, the participation of Sarinah employees in the Training Program continues to increase. Following is the data on the number of Sarinah employees who participated in the Training since 2013.

2018 Orang People	2017 Orang People	2016 Orang People	2015 Orang People	2014 Orang People	2013 Orang People
610	202	92	903	308	610

TABEL JUMLAH INHOUSE DAN PUBLIC TRAINING

Dari sisi jumlah *training*, selama tahun 2018 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

TABLE OF NUMBER OF INHOUSE AND PUBLIC TRAINING

In terms of the number of trainings, during 2018 training in the form of Inhouse Training and Public Training was held as follows:



No.	Judul Title	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Level Jabatan Peserta yang Mengikuti Participants Work Level	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1.	Bahasa Inggris English	Pemahaman pengetahuan penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan bisnis perusahaan Understanding English in Company's business activities	Work Level II s/d WL IV	Desember 2017 s/d Januari 2018 December 2017 – January 2018
2.	Pemanfaatan Aset Daerah Regional Asset Utilization Understanding	pengetahuan Pemanfaatan Aset daerah knowledge of regional Asset Utilization	Work Level I	1-2 Februari 2018 February 1 – 2, 2018
3.	Sharing Session layanan Perbankan BNI BNI Banking Service Session Sharing	Pemahaman produk layanan perbankan BNI Understanding of BNI banking services products	Work Level I s/d Work Level IV	22 Februari 2018 February 22, 2018
4.	Gathering Karyawan PT Sarinah (Persero) PT Sarinah (Persero) Employee Gathering	Enggagement karyawan Employee Engagement	Work Level I s/d Work Level IV	24-25 Feb 2018 February 24-25, 2018
5.	Sosialisasi Asuransi Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Insurance Socialization	Pemahaman Asuransi Kesehatan Mandiri inhealth Understanding of Mandiri inhealth Health Insurance	Work Level I s/d WL IV	7 Maret 2018 March 7, 2018
6.	Implikasi pemberlakuan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 The implications of the enactment of SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/07/2017	Pemahaman pelaksanaan pemberlakuan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 Understanding of the implementation of the enactment of SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/07/2017	Work Level II	16 Maret 2018 March 16, 2018
7.	Optimizing the Future of Corporate Secretary	Pengetahuan peran Corporate Secretary di era 4.0 Knowledge of the role of Corporate Secretary in era 4.0	Work Level I	26-27 Maret 2018 March 26-27, 2018
8.	Training of Trainer (TOT)	Sertifikasi TOT untuk Pemagangan bidang Ritel TOT Certification for Apprenticeship in Retail	Work Level II & III	19-24 Maret 2018 March 19-24, 2018
9.	ISO 3100 Series 1: ERM Fundamentals	Pemahaman ISO 3100 dan penerapannya Understanding of ISO 3100 and its application	Work Level II	16-19 April 2018 April 16-19, 2018
10.	The Auditor Of The Future: Trusted & Influencing Advisor	Pengetahuan tentang tugas auditor di masa depan Knowledge of auditor duties in the future	Work Level II	17-19 April 2018 April 17-19, 2018
11.	Quo Vadis BUMN	Pemahaman tentang aspek legal penerapan di BUMN Understanding of the legal aspects of implementation in BUMN	Work Level III	19-20 April 2018 April 19-20, 2018
12.	Talent Management Strategies For Vuca	Pemahaman pengetahuan talent management di ERA VUCA Understanding of talent management knowledge at the VUCA ERA	Work Level I	3-4 Mei 2018 May 3-4, 2018

No.	Judul Title	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Level Jabatan Peserta yang Mengikut Participants Work Level	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
13.	Workshop dua hari Kepabeanaan Customs two-day workshop	Pengetahuan tentang peraturan kepabeanaan Knowledge of Customs regulations	Work Level II	8-9 Mei 2018 May 8-9, 2018
14.	In house training Knowledge Management and Digital Learning	Pengetahuan knowledge management dan Digital Learning Knowledge management and Digital Learning	Work Level I s/d Work Level II	8,9 dan 30 Mei 2018 May 8,9 and 30, 2018
15.	Sinergi BUMN Anti Persaingan Usaha BUMN Synergy Anti Business Competition	Pengetahuan Sinergi BUMN anti persaingan usaha Knowledge in BUMN Synergy Anti Business Competition	Work Level II	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018
16.	Penghargaan Karyawan masa kerja 17 tahun Employee award of 17 years of services	Enggagement Karyawan Employee Engagement	Work Level I s/d Work Level IV	24 Juli 2018 July 24, 2018
17.	Risk Based Budgeting	Pengetahuan Perancangan Anggaran berbasis risiko Risk-based Budget Design Knowledge	Work Level I s/d Work Level II	8,9 & 10 Agust 2018 August 8,9 & 10, 2018
18.	Peran Auditor Internal dalam Peningkatan Governance Risk The Role of Internal Auditors in Improving Governance Risk	Pengetahuan peran Auditor Internal dalam peningkatan Governance Risk Knowledge of the role of Internal Auditors in improving Governance Risk	Work Level II	8-10 Agust 2018 August 8-10, 2018
19.	Industrial Relation Conflic Resolution	Pemahaman Industrial Relation Conflic Resolution Understanding of Industrial Relations Conflict Resolution	Work Level III	15-16 Agust 2018 August 15-16, 2018
20.	Mukernas & Munas XIII FKSPI 2018 Risk Based Auditing National Working Conference & XIII National Conference on FKSPI 2018 Risk Based Auditing	Pengetahuan FKSPI 2018 Risk Based Auditing Knowledge of FKSPI 2018 Risk Based Auditing	Work Level I dan III	20-21 Agust 2018 August 20-21, 2018
21.	Perawatan dan Perbaikan Mesin AC Maintenance and Repair of AC Machines	Pengetahuan dan Pemahaman Perawatan & Perbaikan Mesin AC Knowledge and Understanding of Maintenance & Repair of AC Machines	Work Level IV	28-29 Agustus 2018 August 28-29, 2018
22.	Human Resources	Pengetahuan dan pemahaman tentang Human Resources Knowledge and understanding of Human Resources	Work Level III	27-31 Agustus 2018 August 27-31, 2018
23.	In house training Divisi Ritel	Pengetahuan tentang perkembangan bisnis Ritel Knowledge of the development of the Retail business	Work Level II s/d IV	27-31 Agustus 2018 August 27-31, 2018
24.	Integrated Training Design	Pemahaman Integrated Training Design Understanding of Integrated Training Design	Work Level III	13-14 Sept 2018 September 13-14, 2018
25.	Seminar P3K First Aid Seminar	Pengetahuan tentang Seminar P3K Knowledge of First Aid Seminar	Work Level IV	13 Oktober 2018 October 13, 2018
26.	Auditor -in-Charge Tools and Techniques	Pengetahuan tentang tehnik auditor Knowledge of auditor techniques	Work Level I	15-17 Oktober 2018 October 15-17, 2018
27.	Comprehensive Job Analysys	Pengetahuan tentang Job Analysys pada Human Capital Knowledge of Job Analysis at Human Capital	Work Level II & III	24-26 Okt 2018 October 24-26, 2018
28.	Evaluating Training Program	Pengetahuan tentang evaluasi program training Knowledge of evaluation of training programs	Work Level II	31 Oktober - 01 November 2018 October 31 – November 01, 2018
29.	Workshop Bacakilat 3.0 kota Jakarta Jakarta City Flash Ready 3.0 Workshop	Pengetahuan dan pemahaman cara baca kilat Knowledge and understanding of how to flash read	Work Level I	27 Oktober 2018 October 27, 2018
30.	Intermediate System	Pengetahuan tentang intermediate system Knowledge of the intermediate system	Work Level III & IV	19 November 2018 s/d 15 Januari 19 November 19, 2018 – January 15m 2019
31.	Feasibility Study	Pengetahuan tentang feasibility study Knowledge of the feasibility study	Work Level I dan II	5-7 Desember 2018 December 5-7, 2018
32.	Talent Management	Pengetahuan tentang talent management dan implimentasinya di Perusahaan Knowledge of talent management and its implementation in the Company	Work Level II	12-13 Desember 2018 December 12-13, 2018
33.	Pelatihan Pra Purna Bakti Post-Service Training	Pengetahuan tentang cara berbisnis menjelang Purnabakti Knowledge of how to do business ahead of retirement	Work Level I s/d IV	12-14 Desember 2018 December 12-14, 2018

BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN TAHUN 2018

Employee Development Costs in 2018

Biaya pengelolaan SDM untuk remunerasi karyawan pada tahun 2018 berjumlah Rp25.563.200.000,-.

The cost of managing HR for employee remuneration in 2018 amounts to Rp25,563,200,000.

Berikut merupakan rincian biaya pengembangan karyawan tahun 2018:

The following is the details of 2018 employee development costs:

No.	Keterangan Information	RKAP 2017 2017 RKAP Dalam Jutaan Rupiah in million rupiah	RKAP 2018 2018 RKAP Dalam Jutaan Rupiah in million rupiah	N/T (%)
1.	Biaya Pengembangan Development Costs	-	-	-
2.	Biaya Training DL DL Training Costs	-	150,00	-
3.	Manag. Dev. Program	318,24	318,24	-
4.	Formal & Khusus Formal & Specific	-	-	-
5.	Inhouse Training & Dev	580,31	680,31	17,23
6.	Seminar/Diklat Publik Seminar/Public Training	305,08	374,00	22,59
Jumlah Total		1.203,62	1.522,55	26,50

SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment management System

Penilaian kinerja merupakan tanggung jawab setiap insan Perusahaan untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Penilaian Kinerja sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian target dan tujuan seluruh karyawan maupun satuan kerja yang sudah disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang serta KPI Sarinah. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

Performance assessment is the responsibility of every Company personnel to support the success of the Company's business performance and the success of each individual. The company implements a Performance Assessment Management System as a tool for evaluating the achievement of targets and objectives of all employees and work units that have been prepared based on the vision, mission and long-term goals and Sarinah KPI. The performance evaluation of each individual employee is carried out in an objective, tiered, periodic, and transparent manner.

PERLAKUAN ADIL DAN SETARA

Fair and Equal Treatment

SDM Perusahaan diperlakukan secara adil dan setara. Perusahaan memberikan kesempatan belajar kepada seluruh insan Perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku dan agama untuk mengikuti program pengembangan manajemen. Program pelatihan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir masing-masing individu, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan dengan tetap mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Perusahaan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memberlakukan prinsip kesetaraan gender.

The Company treats its HR fairly and equally. The company provides learning opportunities to all Company personnel without distinguishing gender, ethnicity and religion from participating in management development programs. The training program is prepared based on individual development needs to support the success of the performance and career of each individual, and is aligned with the needs of the Company while still referring to the business strategies applied by the Company. In accordance with the applicable laws and regulations, the Company applies the principle of gender equality.

Hal ini dapat dilihat dalam aturan-aturan sebagai berikut:

This can be seen in the following rules:

BAB CHAPTER	Pasal Article	Isi Content
I. Ketentuan Umum General Provision	1	1. Gender adalah perbedaan perempuan dan laki-laki yang merupakan hasil konstruksi budaya. Gender is the differentiation of women and men who are the result of cultural construction.
		2. Kesetaraan dan Keadilan Gender yang selanjutnya disingkat KKG adalah kondisi relasi perempuan dan laki-laki sebagai mitra sejajar agar mendapat perlakuan yang adil untuk mengakses sumber daya, mengontrol, berpartisipasi, dan memperoleh manfaat pembangunan. Gender Equality and Justice, hereinafter abbreviated as KKG, is the condition of relations between women and men as equal partners in order to get fair treatment to access resources, control, participate, and benefit from development.
		3. Diskriminasi Gender adalah segala bentuk perbedaan, pengucilan, pembatasan yang mempunyai pengaruh atau tujuan untuk mengurangi atau menghapuskan pengakuan, pemanfaatan, atau penggunaan hak asasi manusia, yang didasarkan atas jenis kelamin. Gender Discrimination is any form of differentiation, exclusion, limitation that has an influence or purpose to reduce or eliminate the recognition, use or use of human rights, which are based on sex.
		4. Kekerasan Gender adalah setiap perbuatan terhadap seorang yang dilakukan atas dasar jenis kelamin yang berakibat munculnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum, baik yang terjadi di lingkup domestik maupun publik. Gender violence is any act against a person carried out on the basis of sex which results in physical, psychological, sexual, and/or neglected misery or suffering, including threats to commit acts, coercion, or deprivation of liberty against the law, whether they occur in domestic and public sphere.
		5. Anggaran Responsif Gender yang selanjutnya disingkat ARG adalah penganggaran yang meliputi perencanaan, alokasi anggaran, restrukturisasi pendapatan, dan pengeluaran untuk mencapai KKG melalui pemenuhan hak dasar perempuan dan laki-laki. Gender Responsive Budget, hereinafter abbreviated as ARG, is budgeting which includes planning, budget allocation, income restructuring, and expenditure to achieve the GFC through the fulfillment of basic rights of women and men.
		6. Tindakan KKG adalah kebijakan yang dilakukan berdasarkan KKG. The KKG action is a policy based on the KKG.
		7. Lembaga Negara adalah lembaga yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, atau yudikatif, dan lembaga lainnya yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. State institutions are institutions that carry out executive, legislative, or judicial functions and other institutions whose functions and main tasks are related to the administration of the State in accordance with the provisions of the applicable legislation.

BAB CHAPTER	Pasal Article	Isi Content												
		8. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Regional Government is the administration of government affairs by the regional government and DPRD according to the principle of autonomy and task of assistance with the broadest principle of autonomy in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.												
		9. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisasi baik yang merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum. Corporations are organized groups of people and/or wealth whether they are legal entities or not legal entities.												
II. Hak dan Kewajiban Rights and Obligations	2	Setiap orang berhak memperoleh kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil melalui tindakan Kesetaraan gender di bidang Everyone has the right to equal opportunities and fair treatment through gender equality actions in the fields of: <table><tr><td>a. Kewarganegaraan Citizenship;</td><td>g. Perkawinan Marriage;</td></tr><tr><td>b. Pendidikan Education;</td><td>h. Hukum Law;</td></tr><tr><td>c. Ketenagakerjaan Employment;</td><td>i. Politik dan Pemerintahan Politics and Government;</td></tr><tr><td>d. Ekonomi Economy;</td><td>j. Lingkungan Hidup Living Environment;</td></tr><tr><td>e. Kesehatan Health;</td><td>k. Sosial dan Budaya Social and Culture; dan</td></tr><tr><td>f. Administrasi dan kependudukan Administration and Population;</td><td>l. Komunikasi dan Informasi Communication and Information.</td></tr></table>	a. Kewarganegaraan Citizenship;	g. Perkawinan Marriage;	b. Pendidikan Education;	h. Hukum Law;	c. Ketenagakerjaan Employment;	i. Politik dan Pemerintahan Politics and Government;	d. Ekonomi Economy;	j. Lingkungan Hidup Living Environment;	e. Kesehatan Health;	k. Sosial dan Budaya Social and Culture; dan	f. Administrasi dan kependudukan Administration and Population;	l. Komunikasi dan Informasi Communication and Information.
a. Kewarganegaraan Citizenship;	g. Perkawinan Marriage;													
b. Pendidikan Education;	h. Hukum Law;													
c. Ketenagakerjaan Employment;	i. Politik dan Pemerintahan Politics and Government;													
d. Ekonomi Economy;	j. Lingkungan Hidup Living Environment;													
e. Kesehatan Health;	k. Sosial dan Budaya Social and Culture; dan													
f. Administrasi dan kependudukan Administration and Population;	l. Komunikasi dan Informasi Communication and Information.													
	3	Tindakan Kesetaraan Gender di bidang kewarganegaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a dilaksanakan melalui pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama untuk The Gender Equality Act in the field of citizenship as referred to in Article 2 letter a is carried out through giving equal access, opportunity and treatment to: a. Mendapatkan, mengubah, atau mempertahankan kewarganegaraan dirinya dan/atau anaknya serta terhindar dari situasi tanpa kewarganegaraan Obtain, change, or maintain the citizenship of themselves and/or their children and avoid situations of being stateless and: dan b. Memilih dan menentukan tempat tinggal, domisili, bergerak, dan berpindah. Select and determine residence, domicile, move and relocate.												
	4	Tindakan KKG di bidang pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dapat dilaksanakan melalui: The KKG action in the field of education as referred to in Article 2 letter b can be implemented through: a. Pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama di semua bidang, jenis, dan jenjang pendidikan formal dan/atau nonformal serta dalam memperoleh beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya; Providing equal access, opportunity and treatment in all fields, types, and levels of formal and/or non-formal education and in obtaining scholarships and other educational assistance; b. Pembentukan dan pengembangan studi mengenai Gender di setiap perguruan tinggi; dan Formation and development of studies to understand Gender in every college; and c. Pemberian perlindungan hak atas pendidikan ketika mengalami Diskriminasi Gender dan Kekerasan Gender. Provision of protection of the right to education when experiencing Gender Discrimination and Gender Violence.												
	5	Tindakan KKG di bidang ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal KKG actions in the field of labor as referred to in Article: a. Pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama/<i>Providing equal access, opportunity, and treatment:</i> • Untuk memilih dan menentukan pekerjaan di semua bidang To choose and determine work in all fields. • Dalam penerimaan, penempatan, penempatan, pendidikan dan pelatihan kerja, serta promosi jabatan disemua jenjang. In acceptance, placement, placement, education and job training, and promotion in all levels. b. Pemberian upah, tunjangan, dan jaminan sosial yang sama, serta penyediaan fasilitas lainnya; dan Giving the same wages, benefits and social security, as well as providing other facilities; and c. Jaminan dan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk kesehatan reproduksi dan perlindungan dari tindakan kekerasan sosial. Guarantee and protection for occupational health and safety, including reproductive health and protection from acts of social violence.												

BAB CHAPTER	Pasal Article	Isi Content
III. Penyelenggaraan KKG KKG Implementation	6	1) KKG diselenggarakan di Lembaga Negara di tingkat pusat KKG is held at State Institutions at the central level 2) Kepala/pimpinan Lembaga Negara di tingkat pusat dan daerah Head/leader of State Institutions at the central and regional levels
	7	Untuk melaksanakan penyelenggaraan KKG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 dibentuk tim KKG yang terdiri atas Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang To carry out the implementation of the KKG as referred to in Article 18, a KKG team is formed consisting of a Ministry that organizes government affairs in the fields of: a. Pemberdayaan perempuan Women Empowerment; b. Perencanaan pembangunan nasional National Development Planning; c. Keuangan Financial; d. Dalam negeri Domestic.

PENERAPAN PENGHARGAAN

Application of Awards

Pemberian penghargaan kepada karyawan merupakan cara Perusahaan untuk memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah dilakukan karyawan. Hal ini dilakukan untuk membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

Giving rewards to employees is a way for companies to appreciate the achievements of their employees. This is done to develop, motivate and build employee loyalty. Every year, Sarinah rewards employees who excel in supporting the achievement of business targets.

Penghargaan Awards	Bentuk Form	Keterangan Information	Waktu Pemberian Date of Presentation	Jumlah Penerima Total Awardees
17 tahun 17 years	Piagam Penghargaan dan logam mulia 1 gram Certificate of Merit and 1 gram precious metal	Penambahan Penerima logam mulia sebagai penghargaan kepada karyawan PT Sarinah (Persero) dengan masa kerja 17 Tahun Addition of precious metal recipients as an award to employees of PT Sarinah (Persero) with a work period of 17 years	17 Agustus 2018 August 17, 2018	255 Orang 255 People
25 tahun 25 years	Piagam Penghargaan dan logam mulia 2,5 gram Certificate of Merit and 2.5 gram precious metal	-	17 Agustus 2018 August 17, 2018	19 Orang 19 People
30 tahun 30 years	Piagam Penghargaan dan logam mulia 3 gram Certificate of Merit and 3 gram precious metal	-	17 Agustus 2018 August 17, 2018	15 Orang 15 People

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL PEGAWAI

Employee Welfare and Social Security

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain:

1. Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi;
2. Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
3. Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olahraga;
4. Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
5. Dan lain-lain

In order to carry out the mandate of the labor law and retain employees, Sarinah always strives to continuously improve employee welfare through various aspects including:

1. Provision and improvement of remuneration and benefits, participation in BPJS social security, membership in BPJS Employment, health facilities and insurance;
2. Employee development programs such as education level improvement programs; support for the needs of employees to carry out worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure and the budget for implementing religious activities;
3. Support for the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as the budget for implementing sports activities;
4. Assistance for employees who experience grief.
5. And others

PROGRAM PENSIUN

Pension Program

Perusahaan memberikan program pensiun untuk menghargai loyalitas yang telah diberikan karyawan selama menjalani tugas. Program pensiun merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah tidak lagi bekerja di Perusahaan. Pensiun karyawan Sarinah ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, Sarinah memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The company provides a pension program to reward the loyalty that has been given by employees during their duties. The pension program is a form of award given to employees after no longer working at the Company. Pension of Sarinah employees is determined at the age of 56 years. Employees who are 55 years old can take a Pension Preparation Period (MPP). In the Pension Preparation Period, Sarinah provides entrepreneurial training and post-service training, so that it is expected that employees can prepare themselves in the future. Employees who have entered the age of retirement (56 years), are compensated according to regulations. Whereas permanent employees who are included in the Hari Tua Program (JHT) receive Hari Tua Security Compensation in accordance with the applicable Labor Law.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

HR Development Plan in 2018

Pada tahun 2018, Bagian SDM Sarinah mempunyai rencana Pengembangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan efektivitas organisasi dan *job description* masing-masing jabatan
2. Penyempurnaan struktur organisasi
3. Evaluasi *reward system* pegawai
4. Penyempurnaan *reward system* dan jenjang karir
5. Standarisasi Operasional Prosedur SDM sesuai Perkembangan Bisnis Perusahaan
6. Penerapan *E-Performance*
7. Prioritas *training*/program pengembangan untuk *profit center*: *Retail-Merchandising*, *Trading* dan *Property*
8. Penilaian kinerja berdasarkan *performance* dan kompetensi
9. Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan
10. Penerapan *Job Grade* dan *Personel Grade*.
11. Sertifikasi Kompetensi Pegawai.

In 2018, the Sarinah HR Section has a Development plan, including the following:

1. Evaluation and organizational effectiveness and job description for each position
2. Improvement of organizational structure
3. Employee reward system evaluation
4. Improvement of reward systems and career paths
5. Operational Standardization of HR Procedures according to the Company's Business Development
6. Application of E-Performance
7. Priority of training/development programs for profit centers: Retail-Merchandising, Trading and Property
8. Performance assessment based on performance and competence
9. Organizing Employee Satisfaction Survey
10. Application of Job Grade and Personnel Grade.
11. Employee Competency Certification.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Employee Satisfaction Survey

Pada tahun 2018, Sarinah melakukan Survei Kepuasan Karyawan dan mendapatkan hasil secara umum bahwa Tingkat Kepuasan Karyawan Perusahaan masuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan penelusuran dari beberapa kegiatan survei yang dilakukan untuk industri *retail*, kisaran tingkat kepuasan karyawan di Sarinah berkisar di angka 65%-75%.

In 2018, Sarinah conducted an Employee Satisfaction Survey and obtained general results that the Company's Employee Satisfaction Level was in the sufficient category. Based on searches from several survey activities carried out for the retail industry, the range of satisfaction levels at Sarinah ranged from 65% -75%.



LEADERSHIP
66,4%



TALENT MANAGEMENT
66,7%



REWARD
62,3%



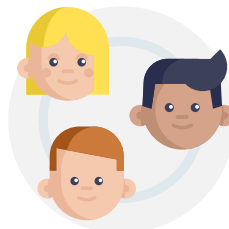
WORK IT SELF
70,6%



WORK ENVIRONMENT
70,5%



**PROMOSI
PROMOTION**
66,3%



OVERALL
67,2%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations

Sarinah selalu berupaya untuk membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Pelaksanaan hubungan industrial mengacu pada peraturan perundang-undangan tenaga kerja Nomor 13 Tahun 2003 yang diimplementasikan dalam perjanjian kerja bersama. Perusahaan menerapkan aturan mengenai tata tertib dan aturan pelanggaran dan sanksi setiap karyawan wajib melaksanakan peraturan tersebut sesuai perjanjian yang telah disepakati antara manajemen dan karyawan.

Sarinah always strives to develop industrial relations in accordance with applicable labor regulations. Every industrial relations dispute is settled by referring to the applicable legislation. The company also takes into account to any employee complaints or complaints relating to work relations and employment practices.

The implementation of industrial relations refers to labor legislation Number 13 of 2003 which is implemented in a collective labor agreement. The company applies rules regarding the rules and regulations for violations and sanctions for every employee must implement these regulations in accordance with the agreement agreed upon between management and employees.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan global. Saat ini telah banyak Perusahaan yang menggunakan Teknologi Informasi untuk mempermudah ruang gerak Perusahaan. Penggunaan Teknologi Informasi diharapkan mampu meningkatkan performa Perusahaan untuk bersaing dengan Perusahaan unggulan kelas dunia.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

The Company must be able to keep abreast with global developments. Currently, there are many companies that use Information Technology to facilitate the Company's movement. The use of Information Technology is expected to improve the performance of the Company to compete with world-class leading companies.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2018

Information Technology Development in 2018

Untuk menunjang kinerja, Perusahaan memanfaatkan media teknologi informasi sebagai berikut:

1. *Wireless* merupakan komunikasi data dalam sebuah jaringan komputer yang tidak memanfaatkan kabel sebagai media transmisi. Teknologi Informasi *Wireless* merupakan perangkat penyampaian informasi hasil teknologi informasi tanpa kabel yang digunakan untuk mempermudah kinerja karyawan. *Variable* teknologi informasi *wireless* di ukur dengan *indicator* kehandalan teknologi informasi *wireless*.
2. *Wireline* merupakan sistem terpusat, di mana semua pekerjaan yang berhubungan dengan komputer dilakukan terpusat pada sebuah komputer induk di ruangan sistem komputer. Teknologi Informasi *Wireline* merupakan teknologi informasi dengan kabel yang termasuk komputer dan internet. Teknologi informasi ini akan memberi kemudahan kepada karyawan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kerja mereka. *Variable* teknologi informasi *wireline* diukur dengan indikator kehandalan teknologi informasi *wireline*.

To support performance, the Company utilizes information technology media as follows:

1. Wireless is data communication in a computer network that does not use cable as a transmission medium. Wireless Information Technology is a device for delivering information on the results of wireless information technology that is used to simplify employee performance. Variable wireless information technology is measured by wireless information technology reliability indicators.
2. Wireline is a centralized system, where all computer-related work is centered on a host computer in a computer system room. Wireline Information Technology is a wired information technology that includes computers and the internet. This information technology will provide convenience to employees in obtaining information relating to their work. Information technology variables are measured by indicators of wireline information technology reliability.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019

Information Technology Development PPlan In 2019

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penilaian terhadap pemanfaatan media teknologi informasi. Setelah dilakukan penilaian, terdapat beberapa masukan yang bisa mendapatkan langkah tindak lanjut pada tahun 2019. Rencana pengembangan teknologi informasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Sesuai Peraturan Menteri BUMN dengan No. PER-02/MBU/2013 Pasal 3 tentang *Master Plan TI* yaitu:

1. Dalam rangka penempatan dan pengembangan TI, setiap BUMN menyusun *master plan* teknologi paling lambat 2 tahun setelah Peraturan ini ditetapkan.
2. *Master plan* teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri.
3. *Master plan* teknologi informasi disusun untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendukung strategi dan tujuan Perusahaan.
4. *Master plan* dan teknologi informasi diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Direksi wajib melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan *master plan* teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan teknologi informasi.
6. Hasil *monitoring* dan evaluasi berkala menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN yang disampaikan kepada RUPS/ Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan.
7. Direksi dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan *master plan* teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi.

In 2018, the Company assessed the use of information technology media. After the assessment, there are some inputs that can be followed-up in 2019. The plan for developing information technology in 2019 is as follows:

In accordance with SOE Minister Regulation with No. PER-02/MBU/2013 Article 3 concerning the IT Master Plan, namely:

1. In the event of the placement and development of IT, each BUMN prepares a technology master plan no later than 2 years after this Regulation is stipulated.
2. The information technology master plan as referred to in paragraph (1), is prepared and determined by the Board of Directors with reference to the Ministerial Regulation.
3. The information technology master plan is arranged for periods of 3 (three) to 5 (five) years and is aligned with the Company's Long Term Plan (RJPP) and supports the company's strategies and objectives.
4. The master plan and information technology are implemented in annual plans that are part of the Company's Work Plan and Budget.
5. Board of Directors must monitor and evaluate the implementation of information technology master plans regularly and annually to determine the success of the implementation of the results, results and objectives of the information technology master plan.
6. The results of periodic monitoring and evaluation are part of the BUMN Management Report submitted to the GMS/ Ministers quarterly and the results of annual evaluations.
7. The Directors can review and make changes to the established information technology master plan if needed to anticipate business changes and the development of information technology.

DANA ANGGARAN IT TAHUN 2018

IT Budget Fund In 2018

Pada tahun 2018, alokasi program IT Perusahaan tercatat dari alokasi sebesar Rp3,10 miliar dan penetapan anggaran dari biaya pengembangan sebesar Rp1,52 miliar.

In 2018, the Company's IT program allocation was recorded from an allocation of Rp3,10 billion and budgeting from development costs of Rp1,52 billion.

PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2018

information Technology Training In 2018

Pengembangan dan peningkatan kapasitas infrastruktur maupun sistem IT di Perusahaan perlu diimbangi dengan kapasitas individu yang akan mengatur pengelolaannya. Tidak hanya terkait dengan penguasaan operasional, individu pengelola IT juga harus terus meningkatkan kemampuan dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Informasi terkait pelatihan di bidang IT disajikan dalam tabel berikut:

The development and improvement of infrastructure capacity and IT systems in the Company need to be balanced with the individual capacity that will regulate its management. Not only related to mastery of operations, individual IT managers must also continue to improve their capabilities by participating in various training and development programs.

Information regarding training in the IT field is presented in the following table:

No.	Program	Waktu dan Tempat Date and Place	Biaya Costs
1	<i>In House Training Knowledge Management and Digital Learning</i>	8,9, 30 Mei 2018	18.000.000





DETERMINING SUCCESS

Kesuksesan yang Terproyeksi

Strategi manajemen yang terukur bagi kesuksesan perusahaan

A well determined strategy for company's success



TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

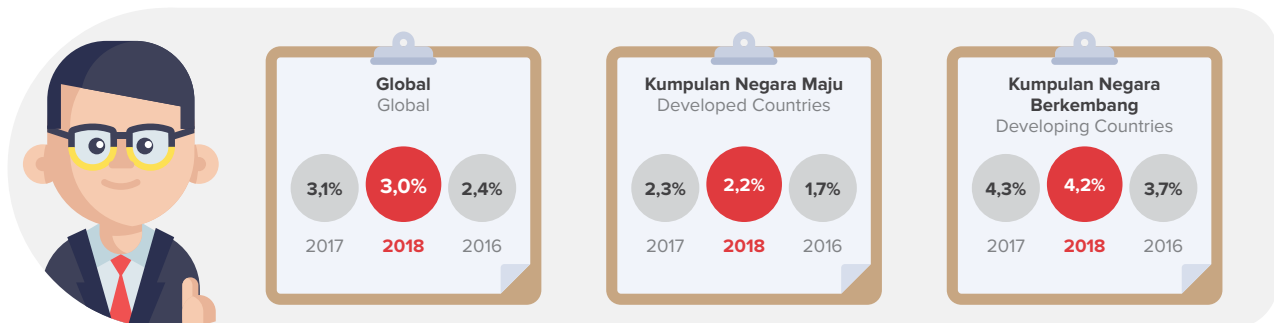
Laju pertumbuhan ekonomi global melambat di tahun 2018. Berdasarkan laporan Bank Dunia yang berjudul “*Global Economic Prospects: Darkening Skies*,” pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 diproyeksikan sebesar 3,0%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1%. Pelemahan kekuatan ekonomi juga terjadi pada kumpulan negara maju yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,2% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,3%. Disusul oleh pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang yang tercatat sebesar 4,2%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,3%.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The pace of global economic growth stagnated in 2018. Based on a World Bank report entitled “*Global Economic Prospects: Darkening Skies*,” global economic growth in 2018 is projected at 3.0%, decreased compared to 2017 at 3.1%. The weakening of economic strength also occurs in a number of developed countries which recorded economic growth of 2.2% in 2018, lower than that of 2017 at 2.3%. Followed by the economic growth in a number of developing countries which was recorded at 4.2%, lower than the previous year of 4.3%.

Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2016-2018
Global Economic Growth in 2016-2018

(Sumber: Bank Dunia World Bank)



Dari sisi kumpulan negara maju, Amerika Serikat (AS) diprediksikan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif di level 2,9% pada tahun 2018. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 2,2% dan 1,6%. Perkembangan ekonomi tersebut merupakan suatu anomali mengingat mayoritas negara-negara di dunia mengalami pelemahan ekonomi pada tahun 2018. Salah satu faktor pendorong kekuatan ekonomi AS di tahun 2018 adalah paket kebijakan pemotongan pajak yang memangkas pajak AS senilai USD1,5 triliun.

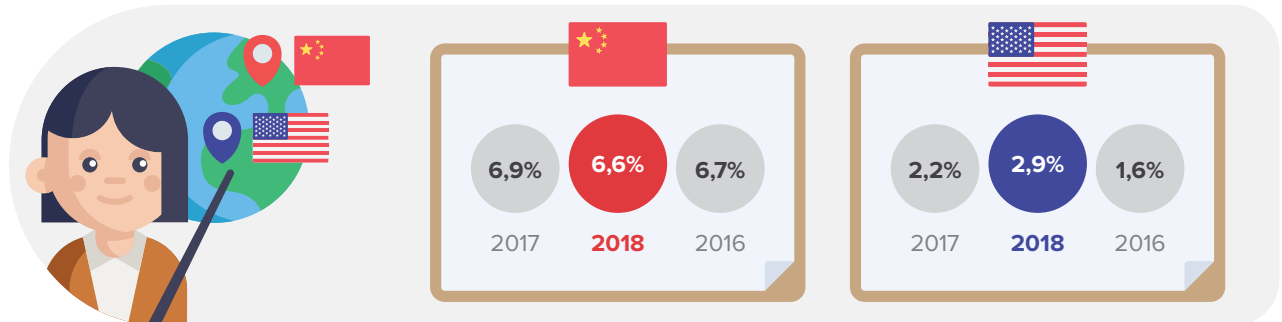
In terms of developed countries, the United States (US) is predicted to be able to manage positive growth at the level of 2.9% in 2018. This figure is higher than 2016 and 2017 at 2.2% and 1.6%, respectively. The economic development is an anomaly considering that the majority of countries in the world experienced an economic downturn in 2018. One of the factors driving the strength of the US economy in 2018 was a tax cut policy package that cut US taxes by USD1.5 trillion.

Namun Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa dampak positif paket kebijakan pemotongan pajak tersebut tidak akan berlangsung lama. Hal tersebut sudah dapat terlihat dari nilai defisit perdagangan AS sepanjang tahun 2018 yang melonjak dan mencatatkan rekor tertingginya dalam 10 tahun terakhir sehingga mencapai USD621 miliar. Defisit perdagangan AS tersebut terutama berasal dari perdagangan barang sebesar USD891 miliar.

However, International Monetary Fund (IMF) stated that the positive impact of the tax cut policy package would not last long. This can be seen from the value of the US trade deficit throughout 2018 which surged and recorded its highest record in the last 10 years to reach USD621 billion. The US trade deficit came mainly from trade in goods amounting to USD891 billion.

Pertumbuhan Ekonomi Amerika Serikat dan China Tahun 2016-2018
United States of America and China Economic Growth in 2016-2018

(Sumber: Bank Dunia *World Bank*)



Sebagai langkah proteksionis untuk melindungi manufaktur AS dari persaingan dagang yang tidak sehat, Presiden Donald J. Trump berupaya untuk mengeliminasi aktivitas impor yang dinilai tidak adil dan melakukan negosiasi akan aktivitas perdagangan bebas. Upaya tersebut kemudian dikenal sebagai perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang dinyatakan oleh Bank Dunia dan IMF sebagai faktor utama pelemahan ekonomi dunia di tahun 2018. Melalui perang dagang tersebut, Amerika Serikat mengenakan tarif barang senilai USD250 miliar dari barang impor berasal dari China, yang kemudian menyerang dengan mengenakan bea atas produk impor dari AS senilai USD110 miliar.

Sebagai imbas dari perang dagang tersebut, China mencatatkan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 28 tahun terakhir di level 6,6%, berdasarkan data yang didapat dari Biro Statistik Nasional (NBS) China. Perlambatan ekonomi China sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut disebabkan oleh sektor investasi yang stagnan dan tingkat kepercayaan konsumen yang menurun dikarenakan perang dagang dengan AS. Ke depannya, Pemerintah China akan mengeluarkan kebijakan ekonomi yang akomodatif untuk pelaku usaha dan swasta melalui paket-paket stimulus, seperti pemangkasan rasio persyaratan cadangan bank (*reserve requirement ratio/RRR*) dan pajak.

Selain dampak negatif perang dagang yang semakin meluas di tahun 2018, Bank Dunia dan IMF juga mengkhawatirkan dampak kenaikan suku bunga AS, penguatan dolar AS, aliran modal keluar dan harga minyak yang fluktuatif. Hal-hal tersebut akan menciptakan kesulitan bagi negara-negara dan pelaku pasar untuk membayar utang masa lalunya. Oleh karena itu, IMF menghimbau agar kebijakan makroprudensial diperkuat untuk dapat menjaga pertumbuhan ekonomi yang kuat. Selain itu, negara-negara dengan beban utang masa lalu yang semakin meningkat diharapkan agar dapat mampu menjaga rasio utang yang sehat di tengah ketidakpastian pasar ekonomi global.

As a preventive measure to protect US manufacturing from unhealthy trade competition, President Donald J. Trump seeks to eliminate import activities that are considered unfair and negotiate free trade activities. These efforts became known as the trade war between the United States and China which was declared by the World Bank and the IMF as the main factors in the weakening of the world economy in 2018. Through the trade war, the United States imposed a tariff of goods worth USD250 billion of imported goods originating from China, which then retaliate by imposing duties on imported products from the US worth USD110 billion.

As a result of the trade war, China recorded the lowest economic growth in the last 28 years at the level of 6.6%, based on data obtained from the National Statistics Bureau (NBS) of China. China's economic slowdown as a country with the second largest economy in the world is caused by a stagnant investment sector and declining consumer confidence due to trade wars with the US. In the future, the Chinese Government will issue accommodative economic policies for business and private actors through stimulus packages, such as trimming the reserve requirement ratio (RRR) and taxes.

In addition to the negative impact of the escalated trade war in 2018, the World Bank and the IMF are also concerned about the impact of the rising of US interest rates, the strengthening of the US dollar, capital outflows and volatile oil prices. These things will create difficulties for countries and market players to pay off their past debts. Therefore, the IMF calls for macroprudential policies to be strengthened to maintain strong economic growth. In addition, countries with an ever increasing debt burden are expected to be able to maintain a healthy debt ratio amid the uncertainty in the global economic market.

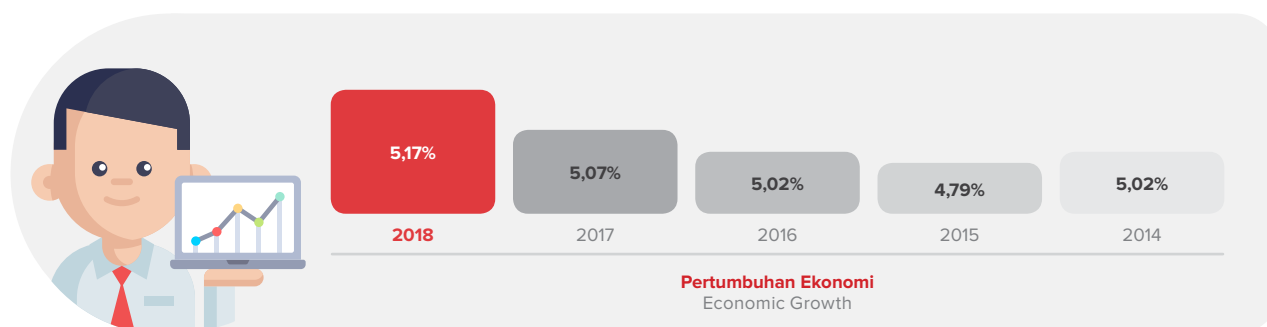
TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia berhasil mencetak prestasi yang cemerlang di tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% di tahun 2018, melebihi realisasi tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2014 – 2018

National Economic Growth in 2014 – 2018

(Sumber: Badan Pusat Statistik Central Statistic Agency)



Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 tercatat sebesar Rp14.837,4 triliun dan PDB Per Kapita tahun 2018 tercatat sebesar USD3.927,0. Pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha tertinggi berasal dari sektor usaha lainnya dengan pertumbuhan sebesar 6,18% dan diikuti oleh sektor konstruksi dengan pertumbuhan sebesar 6,09%. Sedangkan pertumbuhan PDB menurut pengeluaran tertinggi di tahun 2018 berasal dari nilai impor dengan pertumbuhan sebesar 12,04% dan disusul oleh pertumbuhan konsumsi LNPRT sebesar 9,08%.

Economic growth calculated based on the 2018 Gross Domestic Product (GDP) was recorded at Rp14,837.4 trillion and GDP per capita in 2018 was recorded at USD3,927.0. GDP growth according to the highest business field came from other business sectors with growth of 6.18% and followed by the construction sector with a growth of 6.09%. While the highest GDP growth according to expenditure in 2018 came from import value with a growth of 12.04% and followed by growth in LNPRT consumption by 9.08%.

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018

GDP Growth According to Business Fields in 2018

Lapangan Usaha Business Field	Pertumbuhan PDB GDP Growth
Industri Pengolahan Processing Industry	4,27%
Pertanian Agriculture	3,91%
Perdagangan & Reparasi Trade & Repair	4,97%
Konstruksi Construction	6,09%
Pertambangan & Penggalian Mining & Excavation	2,16%
Lainnya Others	6,18%

(Sumber: Badan Pusat Statistik Central Statistic Agency)

Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan, penerimaan negara sampai dengan Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.942,3 triliun, melebihi target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun atau setara dengan 102,5%. Realisasi penerimaan negara tersebut berasal dari pajak yang mencapai Rp1.928,4 triliun, pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp407,1 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp13,9 triliun.

Dari sisi belanja negara, angka yang berhasil direalisasikan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.202,2 triliun atau mencapai 99,2% dari target APBN sebesar Rp2.220,7 triliun. Realisasi belanja negara tersebut terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp1.444,4 triliun dan transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) yang terealisasi sebesar Rp757,8 triliun.

According to the Ministry of Finance report, state revenues up to December 2018 were recorded at Rp1,942.3 trillion, exceeding the target of the 2018 State Budget (APBN) of Rp1,894.7 trillion, equivalent to 102.5%. The realization of state revenues is based on taxes reaching Rp1,928.4 trillion, non-tax state revenues (PNBP) of Rp407.1 trillion and receipt of grants of Rp13.9 trillion.

In terms of state expenditure, the amount that were successfully realized in 2018 were recorded at Rp2,202.2 trillion or reached 99.2% of the APBN target of Rp2,220.7 trillion. The realization of state expenditure consisted of central government expenditures of Rp1,444.4 trillion and transfers to regions and village funds (TKDD) which were realized in the amount of Rp757.8 trillion.

Tabel Perbandingan Target Inflasi dan Aktual Inflasi Tahun 2014 – 2018
Comparison of Inflation and Actual Inflation Targets in 2014 – 2018 Tabel

Tahun Year	Target Inflasi (%) Inflation Target (%)	Aktual Inflasi (%) Actual Inflation (%)
2018	3,5+1%	3,13
2017	4+1%	3,61
2016	4+1%	3,02
2015	4+1%	3,35
2014	4,5+1%	8,36

(Sumber: Bank Indonesia/Source: Bank Indonesia)

BPS melaporkan realisasi tingkat inflasi sepanjang tahun 2018 berada di level 3,13%. Pencapaian tersebut masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% *plus minus* 1%. Sejak tahun 2015, Bank Indonesia telah berhasil mempertahankan realisasi inflasi nasional untuk berada pada kisaran target yang telah ditetapkan. Terjaganya tingkat inflasi nasional tersebut merupakan hasil upaya BI antara lain, menjaga inflasi *volatile food*, mengatur besaran dan waktu kenaikan kebijakan *administered price*, memperkuat koordinasi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan BI, serta meningkatkan akurasi data dalam mengambil kebijakan. Selain itu, terkendalinya tingkat inflasi di tahun 2018 juga disebabkan oleh tidak adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan tarif listrik.

BPS mencatatkan nilai defisit neraca perdagangan tahun 2018 sebesar USD8,57 miliar. Realisasi defisit tersebut merupakan yang terburuk sejak tahun 1975. Defisit tahun 2018 tersebut disebabkan oleh defisit migas sebesar USD12,4 miliar yang didorong oleh defisit minyak mentah sebesar USD4,04 miliar dan defisit hasil minyak sebesar USD15,95 miliar. Sedangkan dari sisi impor,

BPS reported the realization of the inflation rate throughout 2018 was at the level of 3.13%. The achievement is still within the target range of Bank Indonesia (BI) of 3.5% plus minus 1%. Since 2015, Bank Indonesia has succeeded in maintaining the realization of national inflation to be within the range of the set targets. Maintaining the national inflation rate was the result of BI's efforts, among others, maintaining volatile food inflation, regulating the amount and timing of administered price increases, strengthening coordination between the central government, regional governments and BI, and increasing data accuracy in taking policies. In addition, the controlled inflation rate in 2018 was also caused by the absence of an increase in the price of subsidized fuel oil (BBM) and electricity tariffs.

BPS recorded the value of the trade balance deficit in 2018 amounting to USD8.57 billion. The realization of the deficit was the worst since 1975. The deficit in 2018 was caused by an oil and gas deficit of USD12.4 billion driven by a crude oil deficit of USD4.04 billion and an oil yield deficit of USD15.95 billion. Whereas from the import sector, the increase was caused by the increase in the

kenaikan disebabkan oleh meningkatnya seluruh penggunaan barang, khususnya impor barang konsumsi sebesar 22,03%, bahan baku atau penolong sebesar 20,06% dan barang modal sebesar 19,54%.

Defisit neraca perdagangan dan peningkatan signifikan pada *Fed Fund Rate* (FFR) di tahun 2018 memberikan dampak pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bank Indonesia mencatatkan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS telah terdepresiasi sebesar 6,05% dan secara rata-rata tercatat sebesar Rp14.247 per dolar AS. Namun demikian, Bank Indonesia optimis bahwa tingkat volatilitas nilai tukar rupiah akan dapat terjaga di tahun yang akan datang melalui indikasi ekonomi bahwa Federal Reserve tidak akan meningkatkan suku bunga acuannya di tahun 2019.

overall use of goods, especially imports of consumer goods by 22.03%, raw materials or auxiliary goods by 20.06% and capital goods by 19.54%.

The trade balance deficit and a significant increase in the *Fed Fund Rate* (FFR) in 2018 had an impact on the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar. Bank Indonesia noted that the rupiah exchange rate against the US dollar had depreciated by 6.05% and averaged Rp14,247 per US dollar. However, Bank Indonesia is optimistic that the volatility of the rupiah exchange rate will be maintained in the coming year through economic indications that the Federal Reserve will not increase its benchmark interest rate in 2019.



TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Retail Industry Review

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo), industri ritel nasional di tahun 2018 tumbuh di kisaran 10%. Proyeksi penjualan ritel mencapai Rp240 triliun, naik bila dibandingkan realisasi penjualan tahun 2017 sebesar Rp215 triliun. Pertumbuhan industri ritel di tahun 2018 terutama ditopang oleh daya beli konsumen yang membaik dan pertumbuhan ekonomi nasional yang positif.

Pertumbuhan industri ritel nasional didorong oleh beberapa faktor seperti efektifnya belanja bantuan sosial pemerintah dalam bentuk tunjangan hari raya dan gaji ke-13, subsidi bahan bakar minyak dan dana desa. Terlebih, memasuki tahun pemilu 2019, peningkatan belanja partai politik dan calon-calonnya meningkat sehingga industri ritel dapat bertumbuh di tahun 2018.

Tahun 2018 merupakan periode harapan baru bagi industri ritel nasional. Perbaikan harga komoditas, seperti batubara dan adanya peningkatan penyaluran dana desa sebesar Rp60 triliun telah meningkatkan produktivitas masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah yang pada akhirnya menghasilkan tingkat konsumsi yang lebih tinggi. Selain itu, selama tahun 2018 beberapa acara besar diadakan di Indonesia, seperti Asian Games yang telah menyumbangkan kenaikan pada performa industri ritel.

Industri ritel di Indonesia memiliki tantangan tersendiri, seperti perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin berminat menggunakan *e-commerce* dan peningkatan suku bunga acuan BI yang mencapai 6% di tahun 2018. Kenaikan suku bunga BI 7-Day Repo Rate (BI 7-DRR) tersebut menyebabkan pembatasan konsumsi masyarakat dikarenakan biaya bunga yang semakin tinggi. Seiring dengan membaiknya perkembangan ekonomi, suku bunga acuan diharapkan akan kembali turun sehingga konsumsi masyarakat dapat membaik.

Pelaku pasar ritel tanah air dihimbau agar dapat melakukan evolusi usaha dalam melakukan perubahan format dan pengalaman belanja. Melalui perubahan-perubahan seperti pemaduan teknologi dengan ritel konvensional, penawaran produk yang bertemakan *leisure* dan *travelling* serta pengalaman belanja dengan pendekatan personal, industri ritel nasional diharapkan akan kembali bertumbuh pesat di masa yang akan datang.

Based on data compiled by the Indonesian Retail Employers Association (Aprindo), the national retail industry in 2018 increased in the range of 10%. The retail sales projection reaches Rp240 trillion, increased if compared to that of 2017 sales of Rp215 trillion. The growth of the retail industry in 2018 was mainly supported by improving consumer purchasing power and positive national economic growth.

The growth of the national retail industry is driven by several factors such as the effective spending of government social assistance in the form of holiday allowances and 13th salary, fuel subsidies and village funds. Moreover, entering the 2019 election year, the increase in spending of political parties and candidates increases so that the retail industry can grow in 2018.

2018 is a period of new hope for the national retail industry. Improvements in commodity prices, such as coal and an increase in the distribution of village funds in the amount of Rp60 trillion have increased the productivity of the lower middle class economic community which ultimately results in higher consumption levels. In addition, during 2018 several major events were held in Indonesia, such as the Asian Games that have contributed to the performance of the retail industry.

The retail industry in Indonesia has its own challenges, such as changes in consumption patterns of people who are increasingly interested in using *e-commerce* and an increase in BI's benchmark interest rate which reaches 6% in 2018. The increase in the BI 7-Day Repo Rate (BI 7-DRR) interest rate caused restrictions on public consumption due to higher interest costs. Along with the improving economic development, the benchmark interest rate is expected to decline again so that public consumption can improve.

Domestic retail market players are encouraged to carry out business evolution in making changes to the format and shopping experience. Through changes such as integrating technology with conventional retail, offering leisure and traveling products as well as shopping experiences with a personal approach, the national retail industry is expected to grow rapidly again in the future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Tinjauan kinerja per-segmen usaha membahas tentang pencapaian dan prestasi kegiatan usaha Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, sekaligus menunjukkan keberlangsungan usaha yang dikelola.

Kegiatan usaha PT Sarinah (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, (Ritel, perdagangan besar (*Wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
4. Jasa hiburan (*Entertainment*)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan anggaran tersebut, Sarinah memiliki 4 (empat) segmen usaha yang terdiri dari Segmen Ritel, Segmen Perdagangan (Ekspor dan Impor) & Distribusi, Segmen Persewaan Ruang dan Segmen Valuta Asing. Disamping itu, Sarinah memiliki 1 (satu) segmen usaha entitas Perusahaan patungan di bidang perhotelan. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha, kinerja usaha serta pendapatan dan profitabilitas dari masing-masing segmen tersebut di tahun 2018.

SEGMENT RITEL

DESKRIPSI USAHA

Di antara berbagai bidang usaha yang dirambah Sarinah, usaha ritel dan *Department Store/Specialty Store* merupakan jantung operasi Perusahaan. Sampai akhir tahun 2018 lokasi *outlet* berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember, dan

Performance review per business segment discusses the achievements and accomplishments of the company's business activities in achieving predetermined targets, while demonstrating the sustainability of the business managed.

PT Sarinah (Persero) business activities as stated in the Articles of Association Number 8 dated August 11, 2008 are as follows:

1. Carrying out trade in goods and services, including retail trade (Retail, Wholesale, agency, distribution and export import).
2. Organizing a property and rental business for trading activities.
3. Production or cooperation in production related to the trading of goods and services.
4. Entertainment services
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in retail, infrastructure and telecommunications services, sports and advertising facilities, in order to optimize the use of resources owned.

Based on the budget, Sarinah has 4 (four) business segments consisting of Retail Segments, Trading Segments (Export and Import) & Distribution, Space Rental Segments and Foreign Exchange Segments. In addition, Sarinah has 1 (one) business segment of a joint venture company in the hospitality sector. The following is an explanation of the business description, business performance and income and profitability of each of these segments in 2018.

RETAIL SEGMENT

BUSINESS DESCRIPTION

Among Sarinah's various business fields, retail businesses and department stores/Specialty Stores are the core of the company's operations. Until the end of 2018 the locations of outlets were in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember and Probolinggo

Probolinggo dan berada di beberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Sarinah dikenal melalui sektor ini sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk yang unik. Sarinah membangun operasinya di atas misi yang dicanangkan saat pendiriannya, yaitu sebagai wadah bagi ahli-ahli pengrajin lokal dan UMKM yang ingin memasarkan hasil karya mereka ke pasar yang lebih luas. Sarinah terutama dan terdepan adalah 'Rumah Warisan Budaya Indonesia' yang menawarkan koleksi terlengkap produk-produk kerajinan tangan, seni lukis, garmen tradisional (batik), kayu gaharu & kayu cendana, yang mewakili kekayaan budaya Indonesia yang sangat kaya.

Melalui upaya berkelanjutan tim pembeli yang menjelajahi seluruh pelosok nusantara untuk mencari produk-produk cinderamata dan aksesoris terbaik, *department store* Sarinah berdiri sebagai toko serba ada untuk mencari barang-barang unik khas Indonesia – mulai dari tenunan apik kain songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana *modern* terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen Muslim tanah air yang tumbuh sangat cepat. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memposisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara yang mencari produk dengan harga terjangkau maupun premium.

and were located in several airports namely Soekarno Hatta Airport terminal 3 Tangerang, Medan Kualanamu Airport, Makassar Hasanudin Airport, and I Gusti Ngurah Rai Airport Bali. Sarinah is known through this sector as a successful curator who collects unique product collections. Sarinah built its operations on the mission set out at its founding, namely as a forum for local craftsmen and MSME experts who wanted to market their work to a wider market. Sarinah primarily and foremost is the 'Indonesian Cultural Heritage House' which offers the most complete collection of handicrafts, paintings, traditional garments (batik), gaharu wood & sandalwood, which represent Indonesia's rich culture.

Through the ongoing efforts of the buyer team who explore all corners of the archipelago to look for the best souvenirs and accessories products, the Sarinah department store stands as a convenience store to look for unique Indonesian specialties - ranging from slick woven songket from South Sumatra to superior coffee beans which is harvested from hilly areas in Central Java.

The catalog of typical Indonesian products collected by Sarinah is complemented by the latest modern fashion collections for men and women created by various contemporary fashion brands. Among these brands, there are also brands launched by Sarinah itself, one of which is Shareena which sells hijab products for a segment of Muslim consumers who are rapidly growing. Through a varied product offering, Sarinah positions itself as a provider of complete shopping experiences for local and foreign visitors who are looking for affordable and premium products.

KINERJA USAHA

Produksi Ritel

Kuantitas Penjualan Ritel Tahun 2017 - 2018 Retail Sales Quantity in 2017 - 2018

(dalam satuan unit in units)

Outlets Outlets	Kontribusi 2018 (%) 2018 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
		2018	2017	Nominal	%
1. JAKARTA	85,27	746.823	764.026	(17.203)	-2,25
JAWA TENGAH CENTRAL JAVA	4,52	39.616	49.661	(10.045)	-20,23
2. Outlet Banyumanik	1,99	17.388	14.127	3.261	23,08
3. Outlet Ungaran	0,83	7.253	10.771	(3.518)	-32,66
4. Outlet Tembalang	0,67	5.853	7.635	(1.782)	-23,34

BUSINESS PERFORMANCE

Retail Production

Kuantitas Penjualan Ritel Tahun 2017 - 2018

Retail Sales Quantity in 2017 - 2018

(dalam satuan unit in units)

Outlets Outlets	Kontribusi 2018 (%) 2018 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
		2018	2017	Nominal	%
5. Outlet Gejayan	0,40	3.478	3.038	440	14,48
6. Outlet Rotowijayan	0,64	5.644	10.152	(4.508)	-44,41
7. Outlet Bimo Kurdo		tutup	504	(504)	-100,00
8. Outlet Unsoed		tutup	817	(817)	-100,00
9. Outlet UMP		tutup	895	(895)	-100,00
10. Outlet Menco Solo		tutup	848	(848)	-100,00
11. Outlet Garuda Mas Solo		tutup	874	(874)	-100,00
JAWA TIMUR EAST JAVA	10,20	89.355	116.917	(27.562)	-23,57
12. Outlet Basuki Rachmat	8,66	75.822	87.833	(12.011)	-13,67
13. Outlet Kepanjen	0,82	7.219	8.830	(1.611)	-18,24
14. Outlet MX Mall	0,00	tutup	4.491	(4.491)	-100,00
15. Outlet Gajayana	0,31	2.750	5.102	(2.352)	-46,10
16. Outlet Probolinggo	0,10	849	2.926	(2.077)	-70,98
17. Outlet Kalimantan Jember	0,17	1.485	4.631	(3.146)	-67,93
18. Outlet Sultan Agung Jember	0,14	1.230	3.104	(1.874)	-60,37
Total	100,00	875.794	930.604	(54.810)	-5,89

Kuantitas penjualan Segmen Ritel di tahun 2018 tercatat sebanyak 875.794 unit, turun 54.810 unit atau 5,89% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 930.604 unit. Penurunan tersebut berasal dari berkurangnya kinerja seluruh *Outlet* Sarinah, terutama *Outlet* Thamrin dengan penurunan kuantitas penjualan sebesar 17.203 unit atau 2,25% dan diikuti oleh penurunan penjualan *Outlet* Basuki Rachmat sebesar 12.011 unit atau 13,67%. Penurunan kuantiti penjualan Ritel Store di tahun 2018 disebabkan oleh adanya *shifting habit* masyarakat dari belanja melalui *offline* menjadi belanja melalui *online*. Sehubungan dengan menurunnya penjualan Ritel Store, maka sebagai upaya alternatif adalah dengan meningkatkan penjualan *Canvasing* ke Perusahaan-Perusahaan BUMN, Instansi Pemerintah dan Perusahaan Swasta.

Kuantitas Penjualan *Outlet* Sarinah Thamrin di tahun 2018 masih menjadi kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) dibandingkan *Outlet-Outlet* lainnya dengan kontribusi sebesar 85,27% terhadap seluruh kuantitas penjualan Segmen *Retail*. Selain itu, *Outlet* Basuki Rachmat juga menyumbangkan kontribusi yang tergolong signifikan di tahun 2018 yaitu sebesar 8,66%.

Manajemen Sarinah telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan kuantitas penjualan di tahun yang akan datang, antara lain meningkatkan kuantiti penjualan melalui jaringan omni channel Sarinah serta pemasaran ke BUMN dengan memanfaatkan sinergi BUMN.

The Retail Segment sales quantity in 2018 was 875,794 units, decreased by 54,810 units or 5.89% compared to 2017 as many as 930,604 units. The decrease originated from the reduced performance of all Sarinah outlets, especially Thamrin Outlet with a decrease in sales quantity of 17,203 units or 2.25% and followed by a decrease in sales of Basuki Rachmat Outlets by 12,011 units or 13.67%. The decrease in the amount of Retail Store sales in 2018 is caused by the shifting of community habits from shopping through offline to shopping through online. In connection with the decline in Retail Store sales, an alternative effort is to increase Canvassing sales to BUMN Companies, Government Agencies and Private Companies.

Sarinah Thamrin's Outlet Sales Quantity in 2018 is still the largest contributor to the total sales quantity (units) compared to other outlets with a contribution of 85.27% to the entire sales segment of the Retail Segment. In addition, the Basuki Rachmat Outlet also contributed significant contributions in 2018, namely 8.66%.

Sarinah Management has prepared strategic steps to encourage the growth of sales quantity in the coming year, including increasing the quantity of sales through Sarinah's omni channel network and marketing to SOEs by utilizing SOE synergies.

PENDAPATAN

REVENUE

Pendapatan Segmen Ritel Tahun 2017 – 2018 Retail Segment Revenue in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Kontribusi 2018 (%) 2018 Contribution (%)	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	%
Ritel Store Retail Store	75,99	58.523,0	62.574,8	(4.051,8)	-6,47%
Canvassing Canvassing	23,06	17.757,7	13.398,5	4.359,2	32,53%
Ritel Online Online Retail	0,26	200	-	200	100%
Aneka Usaha Various Business	0,69	532,9	931,8	(398,9)	-42,81%
Jumlah Total	100,00	77.013,6	76.905,1	108	0,14%

Di tahun 2018, Segmen Ritel mencatatkan Pendapatan sebesar Rp77,01 miliar, naik Rp108 juta atau 0,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp76,90 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya Pendapatan *Canvassing* sebesar Rp4,36 miliar atau 32,53% dan Ritel *Online* sebesar Rp0,2 miliar atau 100% dibandingkan tahun 2017

In 2018, the Retail Segment recorded Revenue of Rp77.01 billion, increased by Rp108 million or 0.14% compared to 2017 amounting to Rp76.90 billion. The increase was mainly driven by an increase in Canvassing Revenues of Rp4.36 billion or 32.53% and Online Retailing of Rp0.2 billion or 100% compared to 2017.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas Segmen Ritel di tahun 2018 tercatat sebesar Rp10,03 miliar, turun Rp1,25 miliar atau 11,08% dibandingkan dengan Rp11,28 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan penjualan tidak dapat diimbangi dengan kenaikan Harga Pokok Penjualan.

Retail Segment Profit in 2018 was recorded at Rp10.03 billion, decreased by Rp1.25 billion or 11.08% compared to Rp11.28 billion in 2017. The decrease was due to the increase in sales which could not be offset by increases in Cost of Goods Sold.

SEGMENT PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

TRADE SEGMENT (EXPORT & IMPORT) AND DISTRIBUTION

DESKRIPSI USAHA

BUSINESS DESCRIPTION

Sejalan dengan misi yang diberikan oleh para pendiri lebih dari lima puluh tahun yang lalu, Sarinah memiliki komitmen penuh untuk menjadikan dirinya sebagai wadah terdepan bagi pemasaran berbagai produk unik khas Indonesia. Melalui kemitraan yang erat dengan para pengrajin, koperasi dan UMKM terbaik negeri ini, Sarinah telah mengembangkan portfolio produk kerajinan tangan, busana serta karya seni yang benar-benar mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia. Untuk memastikan koleksi tersebut mendapat ekspos yang layak didapatkannya, operasi bisnis Sarinah juga mencakup usaha khusus untuk kegiatan perdagangan yang melaluinya produk-produk seperti furnitur kayu tradisional, furnitur rotan dan kain batik berdesain indah ditawarkan ke pasar mancanegara.

In line with the mission given by the founders more than fifty years ago, Sarinah has a full commitment to make itself the leading platform for marketing various unique Indonesian products. Through a close partnership with the country's best craftsmen, cooperatives and SMEs, Sarinah has developed a portfolio of handicrafts, clothing and artwork that truly represent the richness of Indonesia's cultural heritage. To ensure the collection is exposed to the exposure it deserves, Sarinah's business operations also include special ventures for trade activities through which products such as traditional wooden furniture, rattan furniture and beautifully designed batik fabrics are offered to foreign markets.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. Perdagangan Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan margin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan *furniture*.

2. Perdagangan Impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

3. Perdagangan Distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

KINERJA USAHA

Produksi Perdagangan (Ekspor, Impor & Distribusi)

Secara keseluruhan, tingkat produktivitas kegiatan Ekspor menunjukkan perkembangan yang positif di tahun 2018. Perseroan berhasil meningkatkan tingkat aktivitas Ekspor produk kerajinan sebesar 40.790 pcs atau 654,73% sehingga menjadi 47.020 pcs di tahun 2018, naik dibandingkan nilai tahun 2017 sebesar 6.230 pcs. Selain itu, produk rotan, kursi pantai, briket arang dan tambang pelepah pisang juga memberikan kontribusi peningkatan tingkat produksi di tahun 2018. Kenaikan kegiatan Ekspor di tahun 2018 tersebut disebabkan oleh disebabkan adanya Ekspor produk komoditi (briket arang).

Di tahun 2018, kegiatan impor produk beras dan *duty free* juga mencatatkan kenaikan tingkat produksi masing-masing sebesar

In addition to promoting various Indonesian products on the world stage, Sarinah's trading business also played an active role in ensuring the availability of a number of commodities and basic necessities for people throughout the archipelago. By relying on a network of suppliers throughout the world, Sarinah is involved in providing products such as special rice and saccharine imported from other countries and distributing them to distribution centers throughout Indonesia.

Briefly a description of the export, import and distribution trade is explained as follows:

1. Export Trade

Most of the export trading businesses carried out by PT Sarinah (Persero) are still carried out in collaboration with other parties and PT Sarinah (Persero) obtains fees and margins. The exported goods are mainly handicrafts and furniture.

2. Import Trade

Import trading business (alcoholic beverages) has been carried out by PT Sarinah (Persero), in connection with the appointment as a registered importer by the Ministry of Commerce and distributing it to designated distributors.

3. Distribution Trade

Distribution trading business is a business whose activities are to distribute basic necessities such as: cooking oil, flour, rice, granulated sugar, mineral water and others to other distributors, hotels, restaurants and end consumers.

BUSINESS PERFORMANCE

Trading Production (Export, Import & Distribution)

Overall, the productivity level of export activities shows a positive development in 2018. The company succeeded in increasing the activity level of export of handicraft products by 40,790 pcs or 654.73% to 47,020 pcs in 2018, increased from the value of 2017 at 6,230 pcs. In addition, rattan products, beach chairs, charcoal briquettes and banana stem mines also contribute to increasing production levels in 2018. The increase in Export activities in 2018 was caused by the Export of commodity products (charcoal briquettes).

In 2018, imports of rice and duty free products also recorded an increase in production levels of 474,902 tons or 100.00% and 32

474.902 ton atau 100,00% dan 32 karton atau 76,19%. Namun di sisi lain, Perseroan mencatatkan penurunan tingkat produksi Impor produk *duty paid* dan *saccharine* di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan karena tidak mendapatkan kuota minuman beralkohol untuk *duty paid*.

Selain itu, kegiatan Distribusi di tahun 2018 turut memberikan kontribusi positif terhadap tingkat produksi Segmen Perdagangan, khususnya produk mangga, lem, sajadah dan Kopi Gayo.

cartons or 76.19% respectively. However, on the other hand, the Company recorded a decline in production levels of imported duty and saccharine products in 2018. This was caused by...

In addition, Distribution activities in 2018 also contribute positively to the level of production of the Trading Segment, especially products of mango, glue, prayer mats and Gayo Coffee.

Volume Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi Tahun 2017 - 2018

Export & Import and Distribution Trading Volume in 2017 – 2018

(dalam satuan unit *in units*)

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
		2018	2017	Nominal	%
Ekspor Export					
Kerajinan Handicraft	pcs	47.020	6.230	40.790	654,73%
Rotan Furniture	set	205	160	45	28,12%
Wood Furniture	pcs	0	302	(302)	-100%
Beach Chair	pcs	54	-	54	100%
Briket arang Charcoal Briquettes	Ton	105	-	105	100%
Tambang pelepah pisang Banana midrib rope	Ton	10	-	10	100%
Impor Import					
Duty Paid	Karton Carton	5.529	16.628	(11.099)	-66,75%
Saccharine	Ton	44.142	53.421	(9.279)	-17,37%
Beras Rice	Ton	474.902	-	474.902	100,00%
Duty Free (Hologram)	Karton Carton	74	42	32	76,19%
Distribusi Distribution					
Kopi Gayo Gayo Coffee	pcs	1	-	1	100,00%
Jahe Merah Red Ginger	pcs	0	22	(22)	-100,00%
Mangga Mango	kg	956	-	956	100,00%
Lem Glue	kg	345	243	102	41,97%
Sarung Gajah Gajah Sarong	pcs	3	7	(4)	-57,14%
Carica	pcs	8	13	(5)	-38,46%
Sajadah Prayer Rug	pcs	89	10	79	790,00%

PENDAPATAN

REVENUE

Pendapatan Segmen Perdagangan dan Distribusi Tahun 2017 - 2018

Trading and Distribution Segments Revenue in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Kontribusi 2018 (%) 2018 Contribution (%)	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	%
Ekspor Export	0,49	2.631	881	1.750	198,64%
Impor Import	99,25	524.646	70.091	454.555	648,52%
Distribusi Distribution	0,26	1.402	401	1.001	249,62%
Jumlah Total	100,00	528.679	71.373	457.306	621,76%

Pendapatan Segmen Perdagangan dan Distribusi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp528,68 miliar, naik Rp457,31 miliar atau 621,76% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp71,37 miliar. Kinerja positif tersebut disebabkan oleh kenaikan Pendapatan pada seluruh lini Segmen Perdagangan dan Distribusi di tahun 2018. Kenaikan Pendapatan tertinggi di tahun 2018 dapat dilihat pada kinerja Impor yang naik sebesar Rp454,55 miliar atau 648,52% dibandingkan tahun 2017. Selain itu, Pendapatan Ekspor dan Distribusi juga meningkat masing-masing sebesar Rp1,75 miliar atau 198,64% dan Rp1,00 miliar atau 249,62%.

Dari segi komposisi, Pendapatan Segmen Perdagangan dan Distribusi didominasi oleh Impor dengan kontribusi sebesar 99,25% dan diikuti oleh Ekspor dan Distribusi dengan masing-masing kontribusi sebesar 0,49% dan 0,26% di tahun 2018.

Revenue from the Trading and Distribution Segments in 2018 was recorded at Rp528.68 billion, increased by Rp457.31 billion or 621.76% compared to 2017 amounting to Rp71.37 billion. This positive performance was caused by an increase in revenue in all lines of trade and distribution in 2018. The highest increase in income in 2018 can be seen in the import performance which increased by Rp454.55 billion or 648.52% compared to 2017. In addition, Export and Distribution Revenues also increased by Rp1.75 billion or 198.64% and Rp1.00 billion or 249.62% respectively.

In terms of composition, the Trading and Distribution Segments Revenues were dominated by Imports with a contribution of 99.25% and followed by Export and Distribution with contributions of 0.49% and 0.26% in 2018, respectively.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas Segmen Perdagangan (Ekspor dan Impor) dan Distribusi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp23,84 miliar, naik Rp21,18 miliar atau 795,94% dibandingkan dengan Rp2,66 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh impor beras ketan sebesar 50.000 MT dan beras khusus: Basmati sebesar 15.000 MT

Profitability of the Trading Segment (Export and Import) and Distribution in 2018 was recorded at Rp23.84 billion, increased by Rp21.18 billion or 795.94% compared to Rp2.66 billion in 2017. The change was caused by imports of glutinous rice of 50,000 MT and special rice: Basmati is 15,000 MT.

SEGMENT USAHA PERSEWAAN RUANG

SPACE RENTAL BUSINESS SEGMENT

DESKRIPSI USAHA

BUSINESS DESCRIPTION

Disamping usaha perdagangan eceran (ritel) dan perdagangan ekspor impor, Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain. Segmen usaha persewaan ruangan ini meliputi persewaan niaga dan persewaan perkantoran. Usaha ini dijalankan dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

In addition to the retail trade and export-import trade, Sarinah also conducted a space rental business as another business. This space rental business segment includes commercial rental and office rentals. This business is carried out by utilizing land that is not used for retail activities.

KINERJA USAHA

Produksi Persewaan Ruangan

Pada tahun 2018, jumlah *space* terisi tercatat seluas 38.985 m², mengalami kenaikan sebesar 11,05% dibandingkan *space* terisi pada tahun 2017 seluas 35.106 m². Secara persentase, *occupancy* mengalami peningkatan sebesar 11,01% menjadi 86,00% di tahun 2018 dikarenakan gudang Pancoran dengan luas 9.000 m² terisi sebesar 4.500 m².

Usaha persewaan ruangan Sarinah tahun 2018 pada gedung Sarinah Thamrin, dari basement hingga lantai 14 memiliki jumlah penyewa sebanyak 114 *tenants*, di luar Thamrin sebanyak 43 *tenants*. Sehingga keseluruhan *tenant* di Sarinah berjumlah 157 *tenants*. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2018 telah terjadi peningkatan jumlah *tenant* karena bertambahnya *tenant* di Gudang Pancoran dan bertambahnya beberapa *tenant* di Gedung Sarinah Thamrin dan Wisma Sarinah di Jalan Majapahit Jakarta.

BUSINESS PERFORMANCE

Room Rental Production

In 2018, the total space filled was recorded at 38,985 m², an increase of 11.05% compared to the space occupied in 2017 covering an area of 35,106 m². In percentage terms, occupancy increased by 11.01% to 86.00% in 2018 due to the Pancoran warehouse with an area of 9,000 m² filled with 4,500 m².

The Sarinah room rental business in 2018 in the Sarinah Thamrin building, from the basement to the 14th floor, had 114 tenants, 43 of which were outside Thamrin. So the total tenants in Sarinah are 157 tenants. This shows that in 2018 there has been an increase in the number of tenants due to the increase in tenants in the Pancoran Warehouse and the increase of several tenants in the Sarinah Thamrin Building and Sarinah Guesthouse on Jalan Majapahit Jakarta.

Occupancy Ruangan Tersewa Tahun 2017 - 2018

Leased Room Occupancy in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2018	2017	Nominal	%
Rentable Area (total m²) Sarinah Thamrin Rentable Area (total m ²) Sarinah Thamrin	20.298	20.280	18	0,09%
<i>Space</i> Terisi Occupied Space	19.253	19.235	18	0,09%
<i>Space</i> Kosong Available Space	1.045	1.045	-	0,00%
Occupancy Ruangan Tersewa (%) Leased Room Occupancy (%)	94,85%	94,85%	0,00%	0,00%
Rentable Area (total m²) Luar Sarinah Thamrin Rentable Area (total m ²) Outside Sarinah Thamrin	25.034	25.034	-	0,00%
<i>Space</i> Terisi Occupied Space	19.732	15.871	3.861	24,33%
<i>Space</i> Kosong Available Space	5.302	9.163	(3.861)	-42,14%
Occupancy Ruangan Tersewa (%) Leased Room Occupancy (%)	78,82%	63,40%	15,42%	24,33%
Total <i>Space</i> Sewa Sarinah Sarinah's Total Rental Space	45.332	45.314	18	0,04%
<i>Space</i> Terisi Occupied Space	38.985	35.106	3.879	11,05%
Persentase Ruangan Tersewa (%) Leased Room Occupancy (%)	86,00%	77,47%	8,53%	11,01%

PENDAPATAN

REVENUE

Pendapatan Segmen Persewaan Ruang Tahun 2017 - 2018

Room Rental Segment Income in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Sarinah Thamrin	13.282	13.004	278	2,14%
Di Luar Sarinah Thamrin Outside Sarinah Thamrin	53.126	52.015	1.111	2,14%
Jumlah Total	66.408	65.019	1.389	2,14%

Di tahun 2018, Pendapatan Persewaan Ruang tercatat sebesar Rp66,41 miliar, naik Rp1,39 atau 2,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp65,02 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Pendapatan penyewaan ruangan di Luar Sarinah Thamrin sebesar Rp53,13 miliar, naik Rp1,11 miliar atau 2,14% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp52,02 miliar. Disamping itu, penyewaan ruangan di Sarinah Thamrin juga mencatatkan kenaikan Pendapatan sebesar Rp278 juta atau 2,14% di tahun 2018.

In 2018, Space Rental Revenue was recorded at Rp66.41 billion, increased by Rp1.39 or 2.14% compared to 2017 amounting to Rp65.02 billion. The increase was mainly due to rental fees for rooms outside Sarinah Thamrin of Rp53.13 billion, increased by Rp1.11 billion or 2.14% compared to 2018 amounting to Rp52.02 billion. In addition, the rental space at Sarinah Thamrin also recorded an increase in revenues of Rp278 million or 2.14% in 2018.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas Segmen Usaha Persewaan Ruang di tahun 2018 tercatat sebesar Rp39,93 miliar, turun Rp1,06 miliar atau 2,63% dibandingkan dengan Rp41,00 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan sewa tidak dapat diimbangi dengan kenaikan harga pokoknya.

Profitability of the Space Rental Business Segment in 2018 was recorded at Rp39.93 billion, decreased by Rp1.06 billion or 2.63% compared to Rp41.00 billion in 2017. The change was caused by an increase in rental income which could not be offset by increases cost of goods.

SEGMENT VALUTA ASING

FOREIGN EXCHANGE SEGMENT

DESKRIPSI USAHA

BUSINESS DESCRIPTION

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

PT Sarinah (Persero) has a subsidiary engaged in the sale and purchase of foreign exchange which is a separate entity, PT Sari Valuta Asing, where the share owned by PT Sarinah (Persero) is 99%.

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE

Produksi Segmen Valuta Asing

Foreign Exchange Segment Production

Transaksi Valuta Asing Tahun 2017 - 2018

Foreign Exchange Transactions in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Transaksi (Rp juta) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (Rp juta) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (Rp juta) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency
Thamrin						
Transaksi antar Perusahaan Valas Transactions between Forex Companies	150.264		107.372		42.892	

PENDAPATAN

Di tahun 2018, Pendapatan Segmen Valuta Asing tercatat sebesar Rp150,26 miliar, naik Rp42,89 miliar atau 39,95% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp107,37 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan *canvassing* ke Perusahaan – Perusahaan swasta dan BUMN.

PROFITABILITAS

Profitabilitas Segmen Valuta Asing di tahun 2018 tercatat sebesar Rp0,79 miliar, naik Rp0,37 miliar atau 88,09% dibandingkan dengan Rp0,42 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan.

SEGMENT USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN: BIDANG PERHOTELAN

DESKRIPSI USAHA

PT Sarinah (Persero) juga merambah sektor properti, salah satunya adalah bidang perhotelan. Usaha perhotelan tersebut dikelola melalui anak Perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Artha Mas Hotel International, dengan kepemilikan saham oleh PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha perhotelan tersebut bernama Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

KINERJA USAHA

Produksi Segmen Perhotelan

Pada tahun 2018 PT Sariarthamas Hotel International (SHI) memutuskan untuk melakukan renovasi hotel secara menyeluruh. Renovasi Sari Pacific Hotel sendiri diperkirakan akan memakan waktu sekitar 2 tahun. Akibat dari tahapan renovasi tersebut pada tahun 2018 tingkat *occupancy* atau hunian kamar mengalami penurunan. Tercatat tingkat *occupancy* hotel di tahun 2018 sebesar 44,40%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 54,85%.

Pada bulan Maret 2018, hotel melakukan penutupan pada 3 lantai yaitu lantai 6, 7 & 8 untuk dilakukan renovasi, sehingga total kamar yang siap dijual berkurang dari 418 menjadi 295. Hal

REVENUE

In 2018, Foreign Exchange Segment Revenues were recorded at Rp150.26 billion, increased by Rp42.89 billion or 39.95% compared to 2017 amounting to Rp107.37 billion. Such increase was mainly due to canvassing activities to private companies and SOEs.

PROFITABILITY

The profitability of the Foreign Exchange Segment in 2018 was recorded at Rp0.79 billion, increased by Rp0.37 billion or 88.09% compared to Rp0.42 billion in 2017. The change was caused by increased sales.

BUSINESS SEGMENT JOINT VENTURE COMPANY: HOSPITALITY

BUSINESS DESCRIPTION

PT Sarinah (Persero) also penetrated the property sector, one of which is the hospitality sector. The hospitality business is managed through a subsidiary engaged in the hotel sector, which is a separate entity, PT Sari Artha Mas International Hotel, with 50% ownership of PT Sarinah (Persero). The hospitality business was named Sari Pan Pacific Hotel.

This luxury hotel strategically located in the midst of Jakarta's main business district offers a blend of a touch of Indonesian cultural heritage and contemporary design, and stands as the first milestone in the property portfolio that will soon add to hotel development projects in other cities, including Bandung.

BUSINESS PERFORMANCE

Hospitality Segment Production

In 2018 PT Sariarthamas Hotel International (SHI) decided to conduct a complete hotel renovation. The renovation of Sari Pacific Hotel itself is estimated to take around 2 years. As a result of the renovation stages in 2018 occupancy rates or room occupancy decreased. It is noted that the hotel occupancy rate in 2018 was 44.40%, decreased from 2017 at 54.85%.

In March 2018, the hotel closed 3 floors, 6th, 7th & 8th floors for renovations, so that the total number of rooms ready for sale decreased from 418 to 295. This affects the percentage of room

tersebut mempengaruhi persentase dari tingkat hunian kamar. Sebagai informasi, pada tanggal 28 Februari 2018 pengelolaan Hotel dengan PPHRI berakhir dan tidak diperpanjang kembali. Dan sejak saat itu nama hotel berubah menjadi Sari Pacific Hotel. Dan pengelolaan hotel masih dilakukan sendiri sampai tahap renovasi selesai.

PENDAPATAN

Pendapatan Segmen Perhotelan Tahun 2017 – 2018

Hotel Segment Revenue in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Room	62.906	75.237	(12.331)	-16,39%
Food & Beverage	50.367	51.209	(842)	-1,64%
Other Operating Dept	2.374	2.784	(410)	-14,72%
Rental & Other Income	1.215	1.195	20	1,70%
Jumlah Total	116.862	130.425	(13.562)	-10,40%

Pendapatan Segmen Usaha Bidang Perhotelan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp116,86 miliar, turun Rp13,56 miliar atau 10,40% dibandingkan dengan Rp130,43 miliar pada tahun 2017. Penurunan paling signifikan terjadi pada pendapatan kamar sebesar Rp12,33 miliar atau 16,39% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut dampak dari penutupan 123 kamar yang sedang dilakukan renovasi.

Sedangkan untuk pendapatan *Food & Beverage* hanya turun sekitar Rp842,34 juta atau 1,64% dan *Other Operating Dept* juga turun cukup tinggi yaitu sebesar Rp409,68 juta atau 14,72%. *Other Operating Dept* adalah terdiri dari pendapatan *laundry, telephone, Business Center* dan *Health Center* dimana pendapatan tersebut sangat tergantung dengan tingkat hunian kamar atau *occupancy*. Sedangkan *Other & Rental Income* mengalami kenaikan sebesar Rp20,34 juta atau 1,70% dibandingkan tahun 2017.

PROFITABILITAS

Profitabilitas Segmen Usaha Bidang Perhotelan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp560,91 juta (sebelum pajak) naik sebesar Rp2,17 miliar atau 134% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar Rp1,61 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Dampak penurunan pendapatan/sales mempengaruhi laba operasi (*margin hotel*), namun dengan tidak membayar biaya *management fee* serta *marketing fee* ke PPHRI mulai bulan Maret 2018, Perusahaan bisa menghemat biaya sehingga memperoleh keuntungan.
2. Perusahaan melakukan banyak penekanan cost dan memotong biaya-biaya yang kurang relevan.

occupancy rates. For information, on February 28, 2018 the management of Hotels with PPHRI ended and was not renewed. Since then the name of the hotel has changed to Sari Pacific Hotel, and the management of the hotel is still carried out alone until the renovation stage is complete.

REVENUE

The Hospitality Business Segment Revenue in 2018 was recorded at Rp116.86 billion, decreased by Rp13.56 billion or 10.40% compared to Rp130.43 billion in 2017. The most significant decrease occurred in room revenue of Rp12.33 billion or 16.39% compared to 2017. This was the impact of the closure of 123 rooms that were under renovation.

As for Food & Beverage revenue, it only decreased around Rp842.34 million or 1.64% and Other Operating Dept. also dropped quite significant, which was Rp409.68 million or 14.72%. Other Operating Depts consist of income from laundry, telephone, Business Center and Health Center where the income is highly dependent on occupancy rates. Whereas Other & Rental Income increased by Rp20.34 million or 1.70% compared to 2017.

PROFITABILITY

The Profitability of the Hospitality Business Segment in 2018 was recorded at Rp560.91 million (before tax), an increase of Rp2.17 billion or 134% compared to 2017 which suffered a loss of Rp1.61 billion. This is caused by several factors, including:

1. The impact of a decrease in income/sales affects operating profit (hotel margin), but by not paying management fee and marketing fees to PPHRI starting in March 2018, the Company can save costs so that it gains profits.
2. Companies do a lot of emphasis on costs and cut costs that are less relevant.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Sarinah yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston International) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Sarinah, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on Sarinah Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The financial statements have been audited by Hendrawinata Public Accountant Office Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston International) with fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries on December 31, 2018, and financial performance and consolidated cash flows for the year ended that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of Sarinah's financial performance was conveyed by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2017 - 2018
Consolidated Financial Position Statement as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	365.965	341.511	24.453	7,16%
Aset Lancar Current Assets	116.536	95.340	21.196	22,23%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	249.428	246.171	3.257	1,32%
Liabilitas Liabilities	126.451	122.295	4.155	3,40%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	92.893	87.478	5.415	6,19%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	33.558	34.817	(1.260)	-3,62%
Ekuitas Equity	239.514	219.216	20.298	9,26%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Sarinah mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp365,97 miliar, naik Rp24,45 miliar atau 7,16% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp341,51 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 22,23% dan Aset Tidak Lancar sebesar 1,32%.

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp4,16 miliar atau 3,40% menjadi Rp126,45 miliar di akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar 6,19%. Sementara, jumlah Ekuitas tercatat meningkat sebesar 9,26% menjadi Rp239,51 miliar sampai dengan akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp219,22 miliar.

ASET

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Sarinah tercatat sebesar Rp365,97 miliar yang terdiri dari 31,84% Aset Lancar dan 68,16% Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset tersebut meningkat Rp24,45 miliar atau 7,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp341,51 miliar. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari Aset Lancar sebesar 22,23% dan diiringi dengan kenaikan pada Aset Tidak Lancar sebesar 1,32%.

Aset Lancar

Aset Lancar Per 31 Desember 2017 – 2018

Current Assets as of December 31, 2017 – 2018

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	63.580	48.889	14.691	30,05%
Piutang Usaha - Bersih Accounts Receivable - Net	16.445	20.956	(4.511)	-21,53%
Piutang Lain-lain - Bersih Other Receivables – Net	1.368	3.755	(2.386)	-63,56%
Persediaan Stock	18.345	16.360	1.986	12,14%
Uang Muka Down Payment	6.218	2.239	3.979	177,75%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid expenses	3.077	3.142	(65)	-2,06%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	7.503	-	7.503	100,00%
Jumlah Total	116.536	95.340	21.196	22,23%

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Per 31 Desember 2018, Sarinah mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp116,54 miliar, naik Rp21,20 miliar atau 22,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp95,34 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas yang naik sebesar Rp14,69 miliar atau 30,05% dan diikuti oleh kenaikan Pajak Dibayar Dimuka

As of the end of 2018, Sarinah recorded total assets of Rp365.97 billion, increased by Rp24.45 billion or 7.16% compared to the end of 2017 of Rp341.51 billion. The increase was driven by an increase in Current Assets of 22.23% and Non-Current Assets of 1.32%.

Total liabilities increased by Rp4.16 billion or 3.40% to Rp126.45 billion at the end of 2018. The increase was mainly due to short-term liabilities which increased by 6.19%. Meanwhile, the number of Equities was recorded to increase by 9.26% to Rp239.51 billion as of the end of 2018 compared to the end of 2017 of Rp219.22 billion.

ASSETS

At the end of 2018, Sarinah's assets were recorded at Rp365.97 billion, consisting of 31.84% Current Assets and 68.16% Non-Current Assets. The total assets increased by Rp24.45 billion or 7.16% compared to 2017 amounting to Rp341.51 billion. The Asset Increase mainly came from Current Assets of 22.23% and was accompanied by an increase in Non-Current Assets of 1.32%.

Current Assets

As of December 31, 2018, Sarinah recorded a total Current Assets of Rp116.54 billion, increased by Rp21.20 billion or 22.23% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp95.34 billion. The increase was mainly due to Cash and Cash Equivalents which increased by Rp14.69 billion or 30.05% and were followed by an increase in Prepaid

sebesar Rp7,50 miliar. Disamping itu, Uang Muka dan Persediaan turut mencatatkan peningkatan masing-masing sebesar 177,75% dan 12,14% sampai dengan akhir tahun 2018.

Taxes of Rp7.50 billion. In addition, Down Payment and Stock also recorded increases of 177.75% and 12.14% as of the end of 2018.

• **Kas dan Setara Kas**

• **Cash and Cash Equivalent**

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2017 - 2018

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas Cash	4.230	2.998	1.232	41,09%
Bank	46.350	35.391	10.959	30,97%
Deposito Berjangka Time Deposit	13.000	10.500	2.500	23,81%
Jumlah Total	63.580	48.889	14.691	30,05%

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp63,58 miliar, naik Rp14,69 miliar atau 30,05% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp48,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah Bank yang naik sebesar Rp10,96 miliar atau 30,97%. Selain itu, nilai Kas dan Deposito Berjangka sampai dengan akhir tahun 2018 juga turut menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 41,09% dan 23,81%.

Cash and Cash Equivalents until December 31, 2018 were recorded at Rp63.58 billion, increased by Rp14.69 billion or 30.05% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp48.89 billion. The increase was mainly due to the number of banks that increased by Rp10.96 billion or 30.97%. In addition, the value of Cash and Time Deposits until the end of 2018 also showed an increase of 41.09% and 23.81% respectively.

• **Piutang Usaha - Bersih**

• **Accounts Receivable – Net**

Piutang Usaha - Bersih Per 31 Desember 2017 – 2018

Trade Receivables – Net as of 31 December 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Sewa Ruangan Space Rent	8.875	11.331	(2.456)	-21,67%
Divisi Perdagangan Trade Division	5.947	4.446	1.501	33,76%
Transaksi Kartu Kredit Credit Card Transaction	739	885	(146)	-16,48%
Kantor Pusat Head Office	661	4.186	(3.525)	-84,20%
Outlet	222	108	114	105,97%
Jumlah Total	16.445	20.956	(4.511)	-21,53%

Piutang Usaha – Bersih sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp16,45 miliar, turun Rp4,51 miliar atau 21,53% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp20,96 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang Usaha Kantor Pusat yang berkurang sebesar Rp3,53 miliar atau 84,20% dan Piutang Usaha Sewa Ruangan

Accounts Receivable – Net as of December 31, 2018 was recorded at Rp16.45 billion, decreased by Rp4.51 billion or 21.53% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp20.96 billion. The decrease was mainly due to the decrease in the Central Office Accounts Receivable by Rp3.53 billion or 84.20% and the Room Receivable Accounts Receivable which

yang turun sebesar Rp2,46 miliar atau 21,67%. Disamping itu, Piutang Usaha dari Transaksi Kartu Kredit juga mencatatkan penurunan sebesar Rp146 juta atau setara dengan 16,48%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tercatat senilai Rp17,37 miliar dan Rp16,02 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

• Piutang Lain-lain – Bersih

Piutang Lain-lain - Bersih Per 31 Desember 2017 – 2018 Other Receivables – Net as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Ismail Ibrahim Receivables from Ismail Ibrahim	4.404	4.404	-	0,00%
Piutang <i>Supplier</i> Supplier Receivables	902	2.629	(1.728)	-65,71%
Piutang Perdagangan Trade Receivables	208	-	208	100,00%
Piutang <i>Shortage</i> Shortage Receivables	138	436	(298)	-68,34%
Piutang Karyawan Receivables employee	-	100	(100)	-100,00%
Lain-lain Others	1.909	2.378	(469)	-19,72%
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan Amount of Other Parent Receivables of the Company	7.561	9.947	(2.386)	-23,99%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserves for Impairment Losses	(6.193)	(6.193)	-	0,00%
Jumlah Total	1.368	3.755	(2.386)	-63,56%

Piutang Lain-lain – Bersih sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1,37 miliar, turun Rp2,39 miliar atau 63,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,76 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang *Supplier* yang turun sebesar Rp1,73 miliar atau 65,71%. Selain itu, Piutang *Shortage*, Piutang Karyawan dan Lain-lain juga turut berkurang masing-masing di bawah Rp500 juta sampai dengan akhir tahun 2018.

• Persediaan

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp18,35 miliar, naik Rp1,99 miliar atau 12,14% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp16,36 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan barang dagangan berupa beras sebesar Rp6,51 miliar di tahun 2018.

decreased by Rp2.46 billion or 21.67%. In addition, Accounts Receivable from Credit Card Transactions also recorded a decrease of Rp146 million, equivalent to 16.48%.

As of December 31, 2018 and 2017, the allowance for impairment of trade receivables was recorded at Rp17.37 billion and Rp16.02 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient.

• Other Receivables - Net

Other Receivables – Net as of December 31, 2018 was recorded at Rp1.37 billion, decreased by Rp2.39 billion or 63.56% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp3.76 billion. The decrease was mainly due to Supplier Receivables which decreased by Rp1.73 billion or 65.71%. In addition, Shortage Receivables, Employee Receivables and Others are also decreased to below Rp500 million by the end of 2018.

• Stock

Stock up to December 31, 2018 were recorded at Rp18.35 billion, increased by Rp1.99 billion or 12.14% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp16.36 billion. This increase was mainly due to the addition of Rp6.51 billion in merchandise in the form of rice in 2018.

• **Uang Muka**

• **Down Payment**

Uang Muka Per 31 Desember 2017 – 2018

Down Payment as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Uang Muka Operasional Operational Down Payment	2.628	1.414	1.213	85,79%
Uang Muka Jasa Konsultasi Consultation Services Down Payment	2.186	-	2.186	100,00%
Pembelian Barang Dagangan Purchase of Merchandise	1.404	824	580	70,31%
Jumlah Total	6.218	2.239	3.979	177,75%

Uang Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp6,22 miliar, naik Rp3,98 miliar atau 177,75% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Jasa Konsultasi sebesar Rp2,19 miliar, kenaikan Uang Muka Operasional sebesar Rp1,21 miliar dan penambahan Uang Muka untuk Pembelian Barang Dagangan sebesar Rp580 juta.

Down Payment as of December 31, 2018 were recorded at Rp6.22 billion, increased by Rp3.98 billion or 177.75% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp2.24 billion. The increase was mainly due to the increase in Consultation Services Down Payment amounting to Rp2.19 billion, an increase in Operational Down Payment of Rp1.21 billion and the addition of Down Payment for the Purchase of Merchandise of Rp580 million.

• **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3,08 miliar, turun Rp65 juta atau 2,06% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,14 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Biaya Dibayar Dimuka dari Induk Perseroan pada komponen Sewa Gedung & Gudang dan Sewa Mobil.

• **Prepaid expenses**

Prepaid expenses as of December 31, 2018 were recorded at Rp3.08 billion, decreased by Rp65 million or 2.06% compared to the value as of December 31, 2017 of Rp3.14 billion. The decrease was mainly due to the reduction in Prepaid Expenses from the Parent Company in the Building & Warehouse Rental and Car Rental components.

• **Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp7,50 miliar, naik bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 yang tercatat nihil. Pembukuan Pajak Dibayar Dimuka tersebut seluruhnya merupakan lebih bayar Pajak Penghasilan Tahun 2018.

• **Prepaid taxes**

Prepaid Taxes as of December 31, 2018 are recorded at Rp7.50 billion, increased if compared to that of December 31, 2017 value of zero. The entire Prepaid Tax Bookkeeping is an overpayment of 2018 Income Tax.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2017 – 2018

Non-Current Assets as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penyertaan Investment	108.779	104.665	4.114	3,93%
Properti Investasi, Setelah Dikurangi Akumulasi penyusutan Investment Property, After Deducted by Accumulated Depreciation	4.337	4.648	(311)	-6,68%
Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Current Assets After Deducted by Accumulated Depreciation	107.866	108.040	(175)	-0,16%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	15.729	15.860	(131)	-0,83%
Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Other Assets, After Deducted by Accumulated Amortization	12.718	12.958	(240)	-1,85%
Jumlah Total	249.428	246.171	3.257	1,32%

Per 31 Desember 2018, Sarinah mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp249,43 miliar, naik Rp3,26 miliar atau 1,32% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp246,17 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada nilai Penyertaan sebesar Rp4,11 miliar atau setara dengan 3,93%.

As of December 31, 2018, Sarinah recorded a total of Non-Current Assets of Rp249.43 billion, increased by Rp3.26 billion or 1.32% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp246.17 billion. Such increase was caused by an increase in the value of Investment amounting to Rp4.11 billion, equivalent to 3.93%.

• Penyertaan

Penyertaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp108,78 miliar, naik Rp4,11 miliar atau 3,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp104,67 miliar. Peningkatan tersebut merupakan penambahan jumlah Penyertaan Saham pada PT Sariarthamas Hotel Internasional.

• Investment

Until December 31, 2018, Investments were recorded at Rp108.78 billion, increased by Rp4.11 billion or 3.93% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp104.67 billion. Such increase is an addition of amount of Equity Participations in PT Sariarthamas International Hotel.

• Properti Investasi, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan

Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4,34 miliar, turun Rp311 juta atau 6,68% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,65 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan akumulasi penyusutan bangunan.

• Investment Property, After Deducted by Accumulated Depreciation

Investment Property – After Deducted by Accumulated Depreciation as of December 31, 2018 was recorded at Rp4.34 billion, decreased by Rp311 million or 6.68% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp4.65 billion. Such decrease was mainly due to the addition of accumulated depreciation of buildings.

• **Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan**

Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp107,87 miliar, turun Rp175 juta atau 0,16% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp108,04 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penghapusan aset karena penutupan *Outlet*.

• **Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp15,73 miliar, turun Rp131 juta atau 0,83% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp15,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh aset pajak tangguhan turun.

• **Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi**

• **Current Assets, After Deducted by Accumulated Depreciation**

Current Assets, After Deducted by Accumulated Depreciation as of December 31, 2018 was recorded at Rp107.87 billion, decreased by Rp175 million or 0.16% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp108.04 billion. The decrease was mainly due to the removal of assets due to the closure of outlets.

• **Deferred Tax Assets**

Deferred Tax Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp15.73 billion, decreased by Rp131 million or 0.83% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp15.86 billion. Such decrease was mainly due to the decrease of deferred tax assets.

• **Other Assets, After Deducted by Accumulated Amortization**

Aset Lain-lain - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2017 - 2018

Aset Lain-lain - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Tak berwujud Intangible Assets	11.850	12.001	(151)	-1,26%
Proyek dalam Penyelesaian Project in Completion	335	304	31	10,12%
Uang Jaminan dan Lain-lain Bail and Others	533	653	(120)	-18,42%
Jumlah Total	12.718	12.958	(240)	-1,85%

Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp12,72 miliar, turun Rp240 juta atau 1,85% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,96 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Aset Tak Berwujud yang berkurang sebesar Rp151 juta (1,26%) dan penurunan Uang Jaminan dan Lain-lain sebesar Rp120 juta (18,42%).

Other assets, After Deducted by Accumulated Amortization as of December 31, 2018 was recorded at Rp12.71 billion, decreased by Rp240 million or 1.85% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp12.96 billion. Such decrease was mainly due to Intangible Assets which decreased by Rp151 million (1.26%) and the decrease in Bail and Others amounting to Rp120 million (18.42%).

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas Sarinah tercatat sebesar Rp126,45 miliar yang terdiri dari 73,46% Liabilitas Jangka Pendek dan 26,54% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini meningkat Rp4,16 miliar atau 3,40% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp122,30 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang naik sebesar Rp4,16 juta atau 3,40%.

LIABILITIES

At the end of 2018, Sarinah's total liabilities were recorded at Rp126.45 billion consisting of 73.46% Short-term Liabilities and 26.54% Long-Term Liabilities. The value of liability increased by Rp4.16 billion or 3.40% compared to 2017 amounting to Rp122.30 billion. Such increase in liabilities originated from short-term an increase in liabilities by Rp4.16 million or 3.40%.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 – 2018

Short-Term Liabilities as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha Accounts payable	36.389	32.866	3.523	10,72%
Utang Pajak Tax debt	3.931	2.503	1.429	57,09%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued cost	7.520	5.916	1.604	27,11%
Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Part of Unearned Revenue Due in One Year	10.318	9.446	872	9,23%
Utang Lain-lain Other Debts	34.734	36.746	(2.012)	-5,48%
Jumlah Total	92.893	87.478	5.415	6,19%

Per 31 Desember 2018, Sarinah mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp92,89 miliar, naik Rp5,42 miliar atau 6,19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp87,48 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Usaha yang naik sebesar Rp3,52 miliar atau 10,72%. Selain itu Utang Pajak, Biaya yang Masih Harus Dibayar serta Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun juga turut mencatatkan peningkatan sampai dengan akhir tahun 2018.

• Utang Usaha

Accounts Payable as of December 31, 2018 was recorded at Rp36.39 billion, increased by Rp3.52 billion or 10.71% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp32.87 billion. Such increased was mainly due to Accounts Payable from Head Office – Division of Commerce (minol) which increased by Rp4.85 billion or 37.38% until the end of 2018. Minol import debt is an obligation to Customs and principle abroad.

• Accounts Payable

Utang Usaha Per 31 Desember 2017 – 2018

Accounts Payable as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha Per 31 Desember 2017 – 2018 Accounts Payable as of December 31, 2017 – 2018	17.820	12.972	4.848	37,38%
Barang Kerjasama Collaborative Goods	15.814	17.106	(1.292)	-7,55%
Kantor Pusat Head Office	2.367	2.307	60	2,59%
Barang Sendiri Own Goods	387	481	(94)	-19,46%
Jumlah Total	36.389	32.866	3.523	10,72%

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp36,39 miliar, naik Rp3,52 miliar atau 10,72% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp32,87 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang

Accounts Payable as of December 31, 2018 was recorded at Rp36.39 billion, increased by Rp3.52 billion or 10.71% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp32.87 billion. Such increased was mainly due to Accounts Payable from Head

Usaha dari Kantor Pusat – Divisi Perdagangan (minol) yang naik sebesar Rp4,85 miliar atau 37,38% sampai dengan akhir tahun 2018. Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Office – Division of Commerce (minol) which increased by Rp4.85 billion or 37.38% until the end of 2018. Minol import debt is an obligation to Customs and principle abroad.

• **Utang Pajak**

• **Tax Debt**

Utang Pajak Per 31 Desember 2017 – 2018

Tax Debt as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Induk Perseroan Parent Company	3.721	2.370	1.350	56,97%
Entitas Anak Subsidiaries	211	132	78	59,21%
Jumlah Total	3.931	2.503	1.429	57,09%

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3,93 miliar, naik Rp1,43 miliar atau 57,09% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,50 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Pajak Induk Perseroan yang meningkat sebesar Rp1,35 miliar atau 56,97% dan diikuti oleh kenaikan Utang Pajak Entitas Anak sebesar Rp78 juta atau 59,21% sampai dengan akhir tahun 2018.

Tax Debt up to December 31, 2018 was recorded at Rp3.93 billion, increased by Rp1.43 billion or 57.09% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp2.50 billion. Such increase was mainly due to the Parent Company Tax Debt which increased by Rp1.35 billion or 56.97% and was followed by an increase in Subsidiary's Tax Payables amounting to Rp78 million or 59.21% until the end of 2018.

• **Biaya yang Masih Harus Dibayar**

• **Accrued Cost**

Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2017 – 2018

Accrued Cost as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan Electricity and Water, Asset Maintenance and Security	2.283	2.122	161	7,60%
Pembelian Barang Dagang Merchandise Purchases	1.723	94	1.628	1723,91%
Biaya Pameran Exhibition Fee	742	-	742	100,00%
Biaya Operasional <i>Outlet</i> Outlet Operational Fee	411	463	(52)	-11,19%
Perpanjangan Iklan Reklame Extension of Advertising Ads	-	113	(113)	-100,00%
Lain-lain Others	2.361	3.123	(762)	-24,41%
Jumlah Total	7.520	5.916	1.604	27,11%

Biaya yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp7,52 miliar, naik Rp1,60 miliar atau 27,11% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp5,92 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya Pembelian Barang Dagang yang masih harus dibayar sebesar Rp1,63 miliar atau 1723,91% sampai dengan akhir tahun 2018. Selain itu, biaya Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan dan Biaya Pameran yang masih harus dibayar juga masing-masing tercatat meningkat sebesar Rp161 juta (7,60%) dan Rp742 juta (100,00%).

• **Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp10,32 miliar, naik Rp872 juta atau 9,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp9,45 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Sewa Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun sebesar 11,84%.

• **Utang Lain-lain**

Utang Lain-lain Per 31 Desember 2017 - 2018

Other Debts as of December 31, 2017 – 2018

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Induk Perseroan Parent Company	34.503	36.553	(2.050)	-5,61%
Entitas Anak Subsidiaries	231	193	38	19,61%
Jumlah Total	34.734	36.746	(2.012)	-5,48%

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp34,73 miliar, turun Rp2,01 miliar atau 5,48% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp36,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Lain-lain Induk Perseroan yang turun sebesar Rp2,05 miliar atau 5,61% pada komponen *Security Deposit* Sewa, Bonus, Tantiem dan Hutang Dana Promosi.

Accrued Cost as of December 31, 2018 were recorded at Rp7.52 billion, increased by Rp1.60 billion or 27.11% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp5.92 billion. Such increase was mainly due to an increase in accrued merchandise purchases of Rp1.63 billion or 1723.91% as of the end of 2018. In addition, the cost of electricity and water, asset maintenance and security and accrued exhibition fees also increased by Rp161 million (7.60%) and Rp772 million (100%) respectively.

• **Part of Unearned Revenue Due in One Year**

Part of Unearned Revenue Due in One Year as of December 31, 2018 was recorded at Rp10.32 billion, increased by Rp872 million or 9.23% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp9.45 billion. Such increase was mainly due to an increase in Rent Income Due in One Year by 11.84%.

• **Other Debts**

Other Debts as of December 31, 2018 were recorded at Rp34.73 billion, decreased by Rp2.01 billion or 5.48% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp36.75 billion. Such decrease was mainly due to the Parent Company Other Debts which decreased by Rp2.05 billion or 5.61% in the *Security Deposit* Rental component, Bonuses, Tantiem and Promotional Funds Payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2017 – 2018

Long-Term Liabilities as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Lain-lain Other Debts	1.454	2.160	(706)	-32,71%
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	2.898	3.031	(133)	-4,40%
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan Post-Employee Benefits Obligations	29.206	29.626	(420)	-1,42%
Jumlah Total	33.558	34.817	(1.260)	-3,62%

Per 31 Desember 2018, Sarinah mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp33,56 miliar, turun Rp1,26 miliar atau 3,62% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp34,82 miliar. Penurunan terjadi pada seluruh komponen Liabilitas Jangka Panjang, khususnya Utang Lain-lain yang berkurang sebesar Rp706 juta atau setara dengan 32,71% sampai dengan akhir tahun 2018.

• Utang Lain-lain

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1,45 miliar, turun Rp706 juta atau 32,71% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,16 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah Pembelian Kendaraan Direksi yang menurun sampai dengan akhir tahun 2018.

• Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2,90 miliar, turun Rp133 juta atau 4,40% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,03 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Sewa Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun sampai dengan akhir tahun 2018.

• Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp29,21 miliar, turun Rp420 juta atau 1,42% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,63 miliar. Penurunan tersebut berasal dari perhitungan aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 11 Januari 2019.

As of December 31, 2018, Sarinah recorded a total Long-Term Liability of Rp33.56 billion, decreased by Rp1.26 billion or 3.62% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp34.82 billion. The decline in all components of Long-Term Liabilities, specifically Other Debts, decreased by Rp706 million, equivalent to 32.71% as of the end of 2018.

• Other Debts

Other debts as of December 31, 2018 were recorded at Rp1.45 billion, decreased by Rp706 million or 32.71% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp2.16 billion. This is caused by the number of Directors' Vehicle Purchases which declined until the end of 2018.

• Prepaid Income

Prepaid Income as of December 31, 2018 was recorded at Rp2.90 billion, decreased by Rp133 million or 4.40% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp3.03 billion. The decrease was mainly due to the reduction of Rent Income Due in One Year up to the end of 2018.

• Post-Employee Benefits Obligations

Post-Employment Benefits Obligations as of December 31, 2018 were recorded at Rp29.21 billion, decreased by Rp420 million or 1.42% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp29.63 billion. Such decrease originated from the latest actuarial calculations for the Pension Program, the Post-Employment Program and Other Long-term Benefits carried out by PT Prima Aktuaria on January 11, 2019.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Per 31 Desember 2017 – 2018

Equity as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Saham Capital Stock	46.850	46.850	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	181	181	-	0,00%
Cadangan Umum General Reserves	173.648	168.625	5.023	2,98%
Saldo Laba Retain earning	18.788	3.521	15.267	433,64%
Jumlah Ekuitas Pemilik Amount of Owner's Equity	239.467	219.177	20.290	9,26%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	47	39	8	20,31%
Jumlah Total	239.514	219.216	20.298	9,26%

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp239,51 miliar, naik Rp20,30 miliar atau 9,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp219,22 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Saldo Laba yang meningkat sebesar Rp15,27 miliar atau 433,64% dan diiringi dengan kenaikan pada nilai Cadangan Umum sebesar Rp5,02 miliar atau 2,98%.

Until December 31, 2018, Equity was recorded at Rp239.51 billion, increased by Rp20.30 billion or 9.26% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp219.22 billion. Such increase was mainly due to Retain Earning which increased by Rp15.27 billion or 433.64% and was accompanied by an increase in the value of General Reserves of Rp5.02 billion or 2.98%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

INCOME STATEMENT AND CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Per 31 Desember 2017 – 2018

Income Statement and Consolidated Other Comprehensive Income as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	822.365	320.669	501.696	156,45%
Harga Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(696.279)	(213.338)	(482.942)	226,37%
Laba Kotor Perusahaan Company Gross Profit	126.086	107.332	18.754	17,47%
Hasil Usaha Lainnya Other Business Profits	6.591	2.836	3.755	132,41%
Laba Kotor Gross Profit	132.677	110.168	22.509	20,43%
Beban Usaha Operating Expenses	105.269	97.074	8.195	8,44%
Laba Usaha Operating Profit	27.408	13.094	14.314	109,32%
Beban Keuangan Financial Expenses	(414)	(264)	(151)	57,16%
Pendapatan di Luar Usaha Outside Income	3.065	2.113	951	45,01%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Per 31 Desember 2017 – 2018

Income Statement and Consolidated Other Comprehensive Income as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban di Luar Usaha Outside Expenses	(2.957)	(1.848)	(1.109)	60,01%
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi The share of the Association's Net Profit (Loss)	4.114	(3.003)	7.117	-237,01%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	31.216	10.093	21.122	209,27%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	20.775	5.585	15.190	271,96%
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	81	(1.103)	1.184	-107,35%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	20.856	4.483	16.374	365,27%

Kinerja Sarinah dapat dilihat dari nilai Penjualan Bersih yang meningkat dengan signifikan, yaitu sebesar Rp501,70 miliar atau 156,45% di tahun 2018 sehingga menjadi Rp822,37 miliar. Selain itu, Hasil Usaha Lainnya juga tercatat meningkat sebesar Rp3,76 miliar atau 132,41% dan diiringi dengan pencatatan bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp4,11 miliar di tahun 2018.

Secara keseluruhan, Sarinah mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp20,78 miliar di tahun 2018, naik Rp15,19 miliar atau 271,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,59 miliar. Tren pertumbuhan juga dapat dilihat pada jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang tercatat sebesar Rp20,86 miliar, naik Rp16,37 miliar atau 365,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,48 miliar.

Sarinah's performance can be seen from the value of Net Sales which increased significantly by Rp501.70 billion or 156.45% in 2018 to become Rp822.37 billion. In addition, Other Business Profits also recorded an increase of Rp3.76 billion or 132.41% and was accompanied by the share of the Association's Net Profit (Loss) of Rp4.11 billion in 2018.

Overall, Sarinah recorded a current year's profit of Rp20.78 billion in 2018, increased by Rp15.19 billion or 271.96% compared to 2017 amounting to Rp5.59 billion. The growth trend can also be seen in the total of Comprehensive Income for the Year which was recorded at Rp20.86 billion, increased by Rp16.37 billion or 365.27% compared to 2017 amounting to Rp4.48 billion.

PENJUALAN

SALES

Penjualan Tahun 2017 – 2018

Sales in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Eksport dan Import Export and Import	527.278	70.972	456.306	642,94%
<i>Money Changer</i>	150.264	107.372	42.892	39,95%
Sewa Ruangan Rent Room	66.408	65.019	1.389	2,14%
Barang Eceran - Barang Kerjasama Retail Goods – Collaborative Goods	51.533	51.969	(436)	-0,84%
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods – Own Goods	25.480	24.936	544	2,18%
Distribusi Distribution	1.402	401	1.001	249,26%
Jumlah Total	822.365	320.669	501.696	156,45%

Sarinah mencatatkan Penjualan sebesar Rp822,37 miliar di tahun 2018, naik Rp501,70 miliar atau 156,45% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp320,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari aktivitas *Export* dan *Import* yang tercatat sebesar Rp527,28 miliar di tahun 2018, naik Rp456,31 miliar atau 642,94% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp70,97 miliar. Kinerja Eksport dan Import yang positif tersebut merupakan hasil dari impor beras sebesar 50.000 MT.

Selain itu, nilai pendapatan yang berasal dari *Money Changer* di tahun 2018 juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar Rp42,89 miliar atau 39,95% sehingga tercatat sebesar Rp150,26 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya jual beli secara *Canvassing*, special rate untuk customer berbadan hukum yang membeli dalam jumlah besar, minimum USD25.000.

Pendapatan Sarinah juga mampu bertumbuh pada aktivitas Sewa Ruangan, Penjualan Barang Eceran – Barang Sendiri dan Distribusi di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh penjualan impor beras ketan sebanyak 50 ribu ton dan kegiatan *canvassing* dari aktivitas penjualan seragam ke BUMN.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Penjualan Sarinah didominasi oleh *Export* dan *Import* sebesar 64,12% dari jumlah Penjualan dan diikuti oleh *Money Changer* dengan komposisi sebesar 18,27%.

HARGA POKOK PENJUALAN

Harga Pokok Penjualan Tahun 2017 – 2018
Cost of Goods Sold in 2017 – 2018

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Eksport dan Impor Export and Import	503.345	66.954	436.391	651,78%
<i>Money Changer</i>	147.059	105.148	41.911	39,86%
Sewa Ruangan Rent Room	24.644	23.011	1.633	7,10%
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods – Own Goods	19.910	17.867	2.043	11,44%
Distribusi Distribution	1.322	358	964	269,08%
Jumlah Total	696.279	213.338	482.942	226,37%

Harga Pokok Penjualan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp696,28 miliar, naik Rp482,94 miliar atau 226,37% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp213,34 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan pada Penjualan sebesar 156,45% di tahun 2018. Seperti kenaikan nilai Penjualan, Harga Pokok Penjualan dengan peningkatan terbesar disumbang oleh Eksport dan Import sebesar Rp436,39 miliar atau 651,78% dan disusul oleh *Money Changer*

Sarinah sales in 2018 was recored at Rp822.37 billion, increased by Rp501.70 billion or 156.45% compared to 2017 amounting to Rp320.67 billion. Such increase mainly originated from Export and Import activities which were recorded at Rp527.28 billion in 2018, increased by Rp456.31 billion or 642.94% compared to 2017 amounting to Rp70.97 billion. The positive Export and Import performance is the result of rice imports of 50,000 MT.

In addition, the value of income originating from Money Changer in 2018 also showed increased significantly by Rp42.89 billion or 39.95% so that it was recorded at Rp150.26 billion. This is caused by buying and selling on a canvassing basis, a special rate for legal customers who buy in large quantities, a minimum of USD25,000.

Sarinah's revenue was also able to increase in the activities of Room Rental, Sales of Retail Goods - Own Items and Distribution in 2018. Such increased was caused by This was mainly due to the sale of 50 thousand tons of glutinous rice imports and canvassing activities from uniform sales activities to SOEs.

In terms of composition, Sarinah's sales were dominated by Export and Import in 2018 at 64.12% of the total sales and followed by Money Changer with a composition of 18.27%.

COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold in 2018 was recorded at Rp696.28 billion, increased by Rp482.94 billion or 226.37% compared to 2017 amounting to Rp213.34 billion. Such increase was in line with the increase in sales of 156.45% in 2018. Just as the value of Sales increases, the Cost of Goods Sold with the largest increase is contributed by Export and Import of Rp436.39 billion or 651.78% and followed by Money Changer with an increase of Rp41.91 billion

dengan kenaikan sebesar Rp41,91 miliar atau 39,86%. Selain itu, Harga Pokok Penjualan pada Sewa Ruangan, Barang Eceran – Barang Sendiri dan Distribusi juga turut meningkat di tahun 2018.

or 39.86%. In addition, the Cost of Goods Sold in Room Rentals, Retail Goods - Own Goods and Distribution also increased in 2018.

HASIL USAHA LAINNYA

OTHER BUSINESS PROFITS

Hasil Usaha Lainnya Tahun 2017 – 2018

Other Business Profits in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Keuntungan Minuman Beralkohol Alcoholic Beverages Profit	5.684	2.662	3.022	113,49%
Aneka Usaha dan Lainnya Various Businesses and Others	907	174	734	422,65%
Jumlah Total	6.591	2.836	3.755	132,41%

Hasil Usaha Lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp6,59 miliar, naik Rp3,76 miliar atau 132,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,84 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Keuntungan Minuman Beralkohol yang naik sebesar Rp3,02 miliar atau 113,49%. Selain itu, penghasilan Aneka Usaha dan Lainnya juga tercatat meningkat di tahun 2018 sebesar Rp734 juta atau 422,65%.

Other Business Profits in 2018 were recorded at Rp6.59 billion, increased by Rp3.76 billion or 132.41% compared to 2017 amounting to IDR 2.84 billion. Such increase was mainly due to the profit of Alcoholic Beverages which increased by Rp3.02 billion or 113.49%. In addition, various business and other income is also recorded to increase in 2018 amounting to Rp734 million or 422.65%.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban Usaha Tahun 2017 – 2018

Operating Expenses in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan dan Promosi Sales and Promotion	9.428	4.751	4.677	98,42%
Umum dan Administrasi General and Administration:				
Gaji Karyawan Employees Salary	40.588	41.709	(1.122)	-2,69%
Umum General	16.199	13.350	2.849	21,34%
Direktur dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	10.947	11.184	(237)	-2,12%
Pemeliharaan Maintenance	8.296	7.610	686	9,02%
Listrik, Telpon, Air dan Lain-lain Electricity, Water, and Others	6.542	6.471	71	1,10%
Penyusutan Depreciation	6.422	5.362	1.060	19,76%
Beban Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Rewards Expenses	2.950	3.250	(300)	-9,22%
Sewa Pihak Ketiga Hire Third Party	3.489	3.152	337	10,69%
Pendidikan Education	409	235	174	74,34%

Beban Usaha Tahun 2017 – 2018

Operating Expenses in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	95.841	92.322	3.519	3,81%
Jumlah Total	105.269	97.074	8.195	8,44%

Beban Usaha di tahun 2018 tercatat sebesar Rp105,27 miliar, naik Rp8,20 miliar atau 8,44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp97,07 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Penjualan dan Promosi yang naik sebesar Rp4,68 miliar atau 98,42% dan diiringi dengan kenaikan jumlah Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp3,52 miliar atau 3,81%.

Operating Expenses in 2018 were recorded at Rp105.27 billion, increased by Rp8.20 billion or 8.44% compared to 2017 amounting to Rp97.07 billion. The increase was mainly due to the Sales and Promotion Expenses which increased by Rp4.68 billion or 98.42% and was accompanied by an increase in the General and Administrative Expenses of Rp3.52 billion or 3.81%.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp414 juta, naik Rp151 juta atau 57,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp264 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Bunga Pinjaman yang meningkat di tahun 2018.

FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses in 2018 were recorded at Rp414 million, increased by Rp151 million or 57.16% compared to 2017 amounting to Rp264 million. The increase was mainly due to the increase in Interest Expenses in 2018.

PENDAPATAN DI LUAR USAHA

OUTSIDE INCOME

Pendapatan di Luar Usaha Tahun 2017 – 2018

Outside Income in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro Pendapatan Deposito dan Jasa Giro Income	1.910	916	994	108,46%
Pendapatan Selisih Pengurusan Dokumen Document Management Difference Income	427	857	(430)	-50,13%
Pemulihan Beban CKPN Piutang Recovery of CKPN Receivables Expenses	299	68	232	342,01%
Laba Selisih Kurs Exchange Rate Profit	192	64	128	199,71%
Denda Keterlambatan Pekerjaan Late Occupation Fines	173	50	123	244,77%
Selisih Omzet Turnover Difference	25	133	(108)	-81,04%
Lain-lain Others	38	25	12	48,89%
Jumlah Total	3.065	2.113	951	45,01%

Pendapatan di Luar Usaha di tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,07 miliar, naik Rp951 juta atau 45,01% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,11 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Pendapatan Deposito dan Jasa Giro yang naik sebesar Rp994 juta atau setara dengan 108,46%. Selain itu, nilai Pemulihan Beban

Outside Income in 2018 was recorded at Rp3.07 billion, increased by Rp951 million or 45.01% compared to 2017 amounting to Rp2.11 billion. Such increase was mainly due to Deposit and Giro Services Income which increased by Rp994 million, equivalent to 108.46%. In addition, the value of Recovery of CKPN Receivables Expenses,

CKPN Piutang, Laba Selisih Kurs, Denda Keterlambatan Pekerjaan dan Lain-lain juga tercatat meningkat di tahun 2018.

Exchange Rate Profit, Late Occupation Fines and Others are also recorded to increase in 2018.

BEBAN DI LUAR USAHA

OUTSIDE EXPENSES

Beban di Luar Usaha Tahun 2017 – 2018 Outside Expenses in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban CKPN Piutang Expense of CKPN Receivables	1.647	1.052	595	56,50%
Denda Pajak Tax Penalties	672	-	672	100,00%
Selisih Omzet Turnover Difference	121	184	(63)	-34,43%
Rugi Selisih Kurs Loss of Exchange Difference	72	133	(61)	-45,96%
Kerugian Penghapusan Aset Tetap Losses on the Removal of Fixed Assets	95	44	51	114,29%
Broken Stock	-	17	(17)	-100,00%
Selisih Fisik Persediaan Physical Difference Inventory	222	11	210	1849,15%
Amortisasi Beban Tangguhan Amortization of Deferred Charges	16	16	-	0,00%
Lain-lain Others	112	389	(277)	-71,15%
Jumlah Total	2.957	1.848	1.109	60,01%

Beban di Luar Usaha tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,96 miliar, naik Rp1,11 miliar atau 60,01% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,85 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Beban CKPN Piutang yang naik sebesar Rp595 juta (56,50%) dan Selisih Fisik Persediaan yang naik sebesar Rp210 juta (1849,15%).

Outside Expenses in 2018 were recorded at Rp2.96 billion, increased by Rp1.11 billion or 60.01% compared to 2017 amounting to Rp1.85 billion. The increase was mainly due to CKPN Expenses of Receivables which increased by Rp595 million (56.50%) and Physical Difference Inventories which increased by Rp210 million (1849.15%).

LABA TAHUN BERJALAN

CURRENT YEAR PROFIT

Laba Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp20,78 miliar, naik Rp15,19 miliar atau 271,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,59 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Penjualan Bersih yang naik secara signifikan sebesar 501,70 miliar atau 156,45% dan disertai dengan kenaikan akan Hasil Usaha Lainnya sebesar Rp3,76 miliar atau 132,41% di tahun 2018.

The current year's profit in 2018 was recorded at Rp20.78 billion, increased by Rp15.19 billion or 271.96% compared to 2017 amounting to Rp59.9 billion. Such increase was mainly due to Net Sales which increased significantly by Rp501.70 billion or 156.45% and was accompanied by an increase in Other Business Profits by Rp3.76 billion or 132.41% in 2018.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun 2017 – 2018

Other Comprehensive Income in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified To Profit and Loss:				
Laba (Rugi) Aktuarial Actuarial Profit (Loss)	108	(1.470)	1.578	100,00%
Efek Pajak Terkait Related Tax Security	(27)	368	(395)	-107,35%
Jumlah Total	81	(1.103)	1.184	107,35%

Pendapatan Komprehensif Lain di tahun 2018 tercatat sebesar Rp81 juta, naik Rp1,18 miliar atau 107,35% dibandingkan Pengeluaran Komprehensif Lain tahun 2017 sebesar Rp1,11 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan Laba Aktuarial sebesar Rp108 juta di tahun 2018.

Other Comprehensive Income in 2018 was recorded at Rp81 million, increased by Rp1.18 billion or 107.35% compared to Other Comprehensive Expenditures for 2017 amounting to Rp1.11 billion. Such increase was mainly due to Actuarial Profit registration of Rp108 million in 2018.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Lab Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp20,86 miliar, naik Rp16,37 miliar atau 365,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,48 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp15,19 miliar (271,96%) dan adanya pencatatan Laba Aktuarial sebesar Rp108 juta di tahun 2018.

Comprehensive Profit for the Year in 2018 was recorded at Rp20.86 billion, increased by Rp16.37 billion or 365.27% compared to 2017 amounting to Rp4.48 billion. Such increase was mainly due to an increase in the Current Year Profit of Rp15.19 billion (271.96%) and the Actuarial Profit registration of Rp108 million in 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2017 – 2018

Consolidated Cash Flow Reports as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	24.693	20.341	4.353	21,40%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investment Activities	(9.064)	(5.372)	(3.692)	68,72%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Funding Activities	(938)	(2.452)	1.514	-61,75%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	14.691	12.516	2.175	17,38%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	48.889	36.373	12.516	34,41%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	63.580	48.889	14.691	30,05%

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp63,58 miliar, naik Rp14,69 miliar atau 30,05% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp48,89 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari penerimaan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp24,69 miliar, naik Rp4,35 miliar atau 21,40% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp20,34.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp63.58 billion, increased by Rp14.69 billion or 30.05% compared to the end of 2017 of Rp48.89 billion. Such increase originated from the receipt of Cash Flow from Operating Activities amounting to Rp24.69 billion, increased by Rp4.35 billion or 21.40% compared to 2017 amounting to Rp20.34 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2017 – 2018

Cash Flow from (for) Operating Activities as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipt from Customers	830.002	313.550	516.451	164,71%
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan Cash Payments to Suppliers and Employees	(787.333)	(287.141)	(500.192)	174,20%
Pembayaran Bunga Interest payment	(414)	(264)	(151)	57,16%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(17.561)	(5.805)	(11.756)	202,52%
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	24.693	20.341	4.353	21,40%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp24,69 miliar, naik Rp4,35 miliar atau 21,40% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp20,34 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar Rp516,45 miliar atau 164,71% sehingga tercatat sebesar Rp830,00 miliar di akhir tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp24,69 miliar, naik Rp4,35 miliar atau 21,40% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp20,34 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar Rp516,45 miliar atau 164,71% sehingga tercatat sebesar Rp830,00 miliar di akhir tahun 2018.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2017 – 2018

Cash Flow for Investment Activities as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap Fixed Asset Purchases	(9.064)	(5.372)	(3.692)	68,72%
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow for Investment Activities	(9.064)	(5.372)	(3.692)	68,72%

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp9,06 miliar, naik Rp3,69 miliar atau 68,72% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp5,37 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh Pembelian Aset Tetap sebesar Rp9,06 miliar, naik sebanyak 68,72%.

Cash Flows for Investment Activities in 2018 were recorded at Rp9.06 billion, increased by Rp3.69 billion or 68.72% compared to 2017 amounting to Rp5.37 billion. This was due to the purchase of Fixed Assets of Rp9.06 billion, increased by 68.72%.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FOR FUNDING ACTIVITIES

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2017 – 2018

Cash Flow for Funding Activities as of December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pembayaran Hutang Bank Payment of Bank Debt	-	(2.000)	2.000	-100,00%
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(558)	-	(558)	100,00%
Pembayaran Program Bina Lingkungan Payment for the Community Development Program	-	(452)	452	-100,00%
Pembayaran Program Kemitraan Payment of the Partnership Program	(380)	-	(380)	100,00%
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow for Funding Activities	(938)	(2.452)	1.514	-61,75%

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp938 juta, turun Rp1,51 miliar atau 61,75% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,45 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh tidaknya pembayaran Hutang Bank di tahun 2018.

Cash Flows for Activities Funding in 2018 were recorded at Rp938 million, decreased by Rp1.51 billion or 61.75% compared to 2017 of Rp2.45 billion. This is due to the absence of payment of bank debt in 2018.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Analysis On Solvency, Receivables Collectibility And Other Financial Ratio

Rasio Keuangan Tahun 2017 – 2018
Financial Ratio in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio (%)		
<i>Current Ratio</i>	125,45%	108,99%
<i>Cash Ratio</i>	68,45%	55,89%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio (%)		
Debt to Equity Ratio (DER)	52,79%	55,79%
Debt to Asset Ratio (DAR)	34,55%	35,81%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio (%)		
Gross Profit Margin (GPM)	15,33%	33,47%
Net Profit Margin (NPM)	2,53%	1,74%
Return on Assets (ROA)	5,68%	1,64%
Return of Equity (ROE)	8,67%	2,55%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

- Current Ratio**

Sarinah mencatatkan *Current Ratio* sebesar 125,45% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 108,99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia telah meningkat di tahun 2018. Peningkatan kemampuan tersebut disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar yang jauh melebihi peningkatan Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2018.

- Cash Ratio**

Sarinah mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 68,45% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 55,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia telah meningkat. Peningkatan kemampuan

SOLVENCY

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially liabilities in the short term. The level of company liquidity can be seen from the cash ratio and current ratio.

- Current Ratio**

Sarinah recorded a Current Ratio of 125.45% in 2018, higher than 2017 of 108.99%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term obligations using available current assets has increased in 2018. Such increase in capacity was due to an increase in Current Assets that far exceeded the increase in Short-term Liabilities in 2018.

- Cash Ratio**

Sarinah recorded a cash ratio of 68.45% in 2018, higher than in 2017 of 55.89%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term obligations using available cash has increased. Such increase in capacity is due to an increase in the amount of Cash and Cash Equivalents that exceeds the increase in

itu disebabkan oleh kenaikan jumlah Kas dan Setara Kas yang melebihi kenaikan Liabilitas Jangka Pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

Di tahun 2018, Sarinah memiliki DER sebesar 52,79%, menurun bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 55,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal yang tersedia telah meningkat di tahun 2018. Adanya peningkatan modal dari tahun sebelumnya sebesar 9,26% dibandingkan dengan kenaikan hutang sebesar 6%.

- **Debt to Assets Ratio (DAR)**

Di tahun 2018, Sarinah mencatatkan DAR sebesar 34,55%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 35,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2018. Adanya peningkatan aktiva lancar dari tahun sebelumnya sebesar 22% dibandingkan kenaikan hutang sebesar 6%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio Average Collection Period (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Average Collection Period Tahun 2017 – 2018

Average Collection Period 2017 – 2018

Uraian Description	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2018	2017
Average Collection Period (hari/days)	7,24	23,64

Pada tahun 2018, Sarinah mencatatkan ACP selama 7,24 hari, turun bila dibandingkan tahun 2017 selama 23,64 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sarinah telah berhasil meningkatkan efisiensi proses penagihan piutang dan secara signifikan meningkatkan seleksi pemberian piutang yang menghasilkan kenaikan kemampuan dalam menagih piutangnya di tahun 2018.

Short-Term Liabilities.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all its debts using all company assets or capital. Solvency measurement uses Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

In 2018, Sarinah had a DER of 52.79%, a decrease compared to 2017 of 55.79%. This shows that Sarinah's ability to pay off its obligations using available capital has increased in 2018. Such increase was due to an increase in capital from the previous year of 9.26% compared to the increase in debt of 6%.

- **Debt to Assets Ratio (DAR)**

In 2018, Sarinah registered DAR of 34.55%, a decrease from 35.81% in 2017. This shows that Sarinah's ability to pay off its obligations using available assets has increased in 2018. Such increase was due to an increase in current assets from the previous year by 22% compared to the increase in debt of 6%.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The collectibility of receivables rate is a measure of the company's ability to collect receivables (*collecting period*). Companies use the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates the increase in the company's ability to collect the receivables.

In 2018, Sarinah recorded an ACP of 7.24 days, decreased if compared to 2017 of 23.64 days. This shows that Sarinah has succeeded in increasing the efficiency of the receivable collection process and significantly increasing the selection of receivables which resulted in increased ability to collect receivables in 2018.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*.

- **Gross Profit Margin (GPM)**

GPM di tahun 2018 tercatat sebesar 15,33%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 33,47%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah untuk mengendalikan beban pokok dalam hubungannya dengan penjualan telah berkurang di tahun 2018. adanya kenaikan harga penjualan atas hasil penjualan (penurunan fee/margin) dari kegiatan impor yang hanya sebesar 5% (belum dikurangi pph pasal 22).

- **Net Profit Margin (NPM)**

Di tahun 2018, Sarinah mencatatkan NPM sebesar 2,53%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,74%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa persentase keuangan bersih yang diperoleh Sarinah dari hasil penjualan telah meningkat. peningkatan hasil penjualan atas kegiatan impor beras ketan sebesar Rp50 ribu m3/ton atau sebesar Rp500 miliar.

- **Return on Assets (ROA)**

Di tahun 2018, ROA Sarinah tercatat sebesar 5,68%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,64%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam menggunakan seluruh Aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan bersih telah meningkat di tahun 2018. kenaikan hasil penjualan yang sangat signifikan jika dibandingkan realisasi tahun 2017.

- **Return on Equity (ROE)**

ROE Sarinah di tahun 2018 tercatat sebesar 8,67%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,55%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam menggunakan seluruh Ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan bersih telah meningkat di tahun 2018. Peningkatan kemampuan tersebut disebabkan oleh kenaikan hasil penjualan terutama kegiatan impor beras ketan sebanyak 50.000 ton sehingga terjadi peningkatan laba yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu.

OTHER FINANCIAL RATIOS

The company's ability to generate profits can be measured using its profitability ratio, namely through *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* and *Return on Assets (ROA)*.

- **Gross Profit Margin (GPM)**

GPM in 2018 was recorded at 15.33%, decreased from 2017 at 33.47%. The change shows that Sarinah's ability to control the cost of the load in relation to sales has decreased in 2018. Such decreased was due to an increase in the selling price of the proceeds (a decrease in fees/margins) from import activities which is only 5% (not deducted by income tax of article 22).

- **Net Profit Margin (NPM)**

In 2018, Sarinah recorded NPM of 2.53%, increased from 1.74% in 2017. The changes indicate that the net financial percentage obtained by Sarinah from sales has increased. Such increase was due to an increase in sales of sticky rice imports of Rp50 thousand m3/ton or Rp500 billion.

- **Return on Assets (ROA)**

In 2018, Sarinah's ROA was recorded at 5.68%, increased from 1.64% in 2017. These changes indicate that Sarinah's ability to use all available Assets to generate net profits has increased in 2018. Such increase was due to a significant increase in sales results compared to the realization in 2017.

- **Return on Equity (ROE)**

Sarinah's ROE in 2018 was recorded at 8.67%, increased from 2.55% in 2017. These changes indicate that Sarinah's ability to use all available Equity to generate net profits has increased in 2018. Such increase was due to the increase in sales, especially 50,000 tons of glutinous rice imports, resulting in a significant increase in profit compared to last year.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perimbangan struktur modal yang sehat bagi Perusahaan terus menjadi perhatian dan dipertimbangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Komposisi struktur modal tahun 2018 yang telah diputuskan dalam RUPS Sarinah adalah, 30,7% berasal dari Liabilitas dan 69,3% berasal dari Ekuitas. Sedangkan batas maksimum Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2018 yang telah disetujui dalam kebijakan manajemen atas struktur modal adalah sebesar 66,20%.

The main objective of the management of corporate capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. Therefore, the balance of a healthy capital structure for the company continues to be a concern and is considered at the General Meeting of Shareholders ("GMS").

The composition of capital structure in 2018 which has been decided in the Sarinah GMS is, 30.7% comes from Liabilities and 69.3% comes from Equity. While the maximum limit of the Liability to Equity Ratios for 2018 that has been approved in management policy on capital structure is 66.20%.

Struktur Modal Tahun 2017 – 2018

Capital Structure in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi 2018 (%) 2018 Composition (%)	2017	Komposisi 2017 (%) 2017 Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	92.893	73,46%	87.478	71,53%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	33.558	26,54%	34.817	28,47%
Jumlah Liabilitas Total Liability	126.450	34,55%	122.295	35,81%
Ekuitas Equity	239.514	65,45%	219.216	64,19%
Jumlah Aset Total Assets	365.965	100,00%	341.511	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	52,79%		55,79%	

Di tahun 2018, realisasi komposisi struktur modal Sarinah adalah 34,55% berasal dari Liabilitas dan 65,45% berasal dari Ekuitas. Komposisi penggunaan Liabilitas telah menurun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 35,81%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan Ekuitas yang berasal dari penempatan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp20,77 miliar sebagai Saldo Laba di tahun 2018. Berdasarkan analisa Manajemen, Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tahun 2018 sebesar 52,79% sehat dan sudah sesuai dengan batas maksimum yang telah ditetapkan dalam kebijakan manajemen akan struktur modal sebesar 66,20%.

In 2018, the realization of Sarinah's capital structure composition was 34.55% from Liabilities and 65.45% from Equity. The composition of the use of liabilities has decreased compared to 2017 which was recorded at 35.81%. This was caused by an increase in Equity originating from the placement of Profit for the Year amounting to Rp20.77 billion as Retain Earning in 2018. Based on Management's analysis, the Loan to Equity Ratio in 2018 of 52.79% is healthy and appropriate in accordance with the maximum limit set in the management policy of a capital structure of 66.20%.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Information for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2018.

Oleh karena itu Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company has no material bond for capital goods investment in 2018.

Therefore, the Company does not have information about the name of the party making the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill the bonds, denominated currency and steps planned by the Company to protect risks from related foreign currency positions.



INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

information on Realization of Capital Goods Investment in 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, Sarinah memiliki total investasi barang modal sebesar Rp9,06 miliar, yang terdiri dari: kendaraan bermotor, mesin kantor, perlengkapan dan perabotan kantor, diesel dan instalasi, elevator dan escalator, renovasi bangunan dan Aset dalam Penyelesaian.

Investasi modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Sarinah. Berikut adalah uraian mengenai jenis dan nilai investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Sarinah di tahun 2018.

As of the end of 2018, Sarinah has a total capital investment of Rp9.06 billion, which consists of: motorized vehicles, office machines, office equipment and furniture, diesel and installations, elevators and escalators, building renovations and Assets in Settlement.

The capital investment is intended to support the smooth activities of Sarinah's operations. The following is a description of the types and value of capital goods investments made by Sarinah in 2018.



Kendaraan Bermotor
Motorized Vehicles

15.435

Nilai | Value



Mesin kantor
Office Machines

1.593.704

Nilai | Value



Perlengkapan dan perabotan kantor
Office Equipment and Furniture

465.106

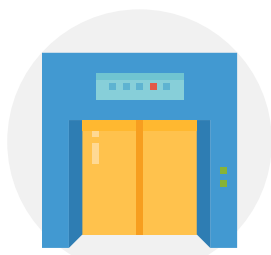
Nilai | Value



Diesel dan instalasi
Diesel and Installations

2.002.210

Nilai | Value



Elevator dan escalator

480.350

Nilai | Value



Renovasi bangunan
Building Renovations

1.177.569

Nilai | Value



Aset dalam Penyelesaian
Assets in Settlement

3.329.717

Nilai | Value

Jumlah
Total

9.064.091

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019

Analysis of 2018 Target Achievement and 2019 Projections

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2018 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2019. Sarinah telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2019 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Management analyzes the realization of predetermined targets at the beginning of the year with the realization of performance for the year periodically. Achievements that have been realized in 2018 are a reference for financial target setting in 2019. Sarinah has formulated financial performance targets that are expected to be achieved in 2019 based on the following assumptions:

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019

Basic Macroeconomic Assumptions of the 2019 State Budget

Indikator Ekonomi Economic Indicators	APBN 2019 2019 State Budget
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,3
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,5
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	15.000
Suku Bunga SPN (%) SPN Interest Rate (%)	5,3
Harga Minyak (USD/barrel) Oil Prices (USD/barrel)	70

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2018 dan proyeksi tahun 2019 untuk kinerja finansial Perusahaan.

The following is a description of the analysis of the achievement of the 2018 target and the 2019 projection for the Company's financial performance.

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2018, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2018	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2019
Aset Assets	407.610	365.965	89,78%	790.112
Aset Lancar Current Assets	89.691	116.536	129,93%	68.673
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	317.919	249.428	78,46%	721.439
Liabilitas Liabilities	162.415	126.450	77,86%	525.648
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	72.478	92.893	128,17%	60.459
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	89.937	33.558	37,31%	465.189
Ekuitas Equity	245.195	239.514	97,68%	264.464

- Jumlah Aset yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp365,97 miliar atau 89,78% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp407,61 miliar. Pencapaian yang belum optimal tersebut disebabkan oleh kenaikan Aset Tidak Lancar yang

- The total assets achieved by Sarinah in 2018 reached Rp365.97 billion or 89.78% compared to the 2018 RKAP of Rp407.61 billion. The non-optimal achievement was caused by an increase in Non-Current Assets which only reached the

hanya mencapai target sebesar 78,46%, namun pencapaian jumlah Aset Lancar mampu melebihi target yang ditetapkan sebesar 129,93%. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Aset untuk mencapai Rp790,11 miliar.

- Jumlah Liabilitas yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp126,45 miliar atau 77,86% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp162,42 miliar. Pencapaian yang kurang optimal tersebut disebabkan oleh jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang hanya mencapai 37,31% dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Liabilitas untuk mencapai Rp525,65 miliar.
- Jumlah Ekuitas yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp239,51 miliar atau 97,68% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp245,20 miliar. Pencapaian yang tinggi tersebut disebabkan oleh... Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Ekuitas untuk mencapai Rp264,46 miliar.

target of 78.46%, but the achievement of the Current Assets was able to exceed the set target of 129.93%. For 2019, Sarinah targets the total assets to reach Rp790.11 billion.

- The total liability achieved by Sarinah in 2018 reached Rp126.45 billion or 77.86% compared to the 2018 RKAP of Rp162.42 billion. The non-optimal achievement was caused by the amount of Long-Term Liabilities which only reached 37.31% of the target set. For 2019, Sarinah targets Total Liabilities to reach Rp525.65 billion.
- The total equity achieved by Sarinah in 2018 reached Rp239.51 billion or 97.68% compared to the 2018 RKAP of Rp245.20 billion. This high achievement was caused by For 2019, Sarinah targets Total Equity to reach Rp264.46 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Target and Realization of Income Statement and Other Comprehensive Consolidated Income in 2018, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2018	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2019
Penjualan Bersih Net Sales	534.988	822.365	153,72%	892.104
Harga Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	390.702	(696.279)	-178,21%	733.565
Laba Kotor Perusahaan Company Gross Profit	144.286	126.086	87,39%	158.539
Hasil Usaha Lainnya Other Business Profits	7.520	6.591	87,65%	7.897
Laba Kotor Gross Profit	151.807	132.677	87,40%	166.436
Beban Usaha Operating Expenses	124.093	105.269	84,83%	136.693
Laba Usaha Operating Profit	27.714	27.408	98,90%	29.743
Beban Keuangan Financial Expenses	-	(414)	-	-
Pendapatan di Luar Usaha Outside Income	1.537	3.065	199,39%	1.487
Beban di Luar Usaha Outside Expenses	(4.415)	(2.957)	66,97%	(238)
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi The share of the Association's Net Profit (Loss)	3.000	4.114	137,13%	3.000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	27.835	31.216	112,15%	33.992
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	20.766	20.775	100,04%	25.305
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	-	81	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	20.776	20.856	100,39%	25.305

- Penjualan Bersih yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp822,37 miliar atau 153,72% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp534,99 miliar. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Penjualan Bersih untuk mencapai Rp892,10 miliar.
- Laba Kotor yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp126,09 miliar atau 87,39% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp144,29 miliar. Pencapaian yang belum optimal tersebut disebabkan oleh jumlah Harga Pokok Penjualan melebihi target sebesar 178,21% di tahun 2018. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Laba Kotor untuk mencapai Rp158,54 miliar.
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp31,22 miliar atau 112,15% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp27,84 miliar. Pencapaian yang memuaskan tersebut disebabkan oleh tingginya pencapaian Pendapatan di Luar Usaha dan Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi di tahun 2018 dibandingkan target yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk mencapai Rp33,99 miliar.
- Laba Tahun Berjalan yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp20,78 miliar atau 100,04% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp20,77 miliar. Pencapaian yang optimal tersebut disebabkan oleh Penjualan Bersih yang mencapai 153,72% dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Laba Tahun Berjalan untuk mencapai Rp25,31 miliar.
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp20,86 miliar atau 100,39% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp20,78 miliar. Pencapaian yang optimal tersebut disebabkan oleh adanya pembukuan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp81 juta di tahun 2018. Selain itu, secara keseluruhan Laba Tahun Berjalan juga mencatatkan pencapaian sebesar 100,04% dari target. Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk mencapai Rp25,31 miliar.
- The net sales achieved by Sarinah in 2018 reached Rp822.37 billion or 153.72% compared to the 2018 RKAP of Rp534.99 billion. For 2019, Sarinah targets Net Sales to reach Rp892.10 billion.
- The gross profit achieved by Sarinah in 2018 reached Rp126.09 billion or 87.39% compared to the 2018 RKAP of Rp144.29 billion. The non-optimal achievement is due to the total Cost of Goods Sold exceeding the target of 178.21% in 2018. For 2019, Sarinah targets Gross Profit to reach Rp158.54 billion.
- Sarinah's Profit Before Income Tax in 2018 reached Rp31.22 billion or 112.15% compared to the 2018 RKAP of Rp27.84 billion. Such satisfying achievement was due to the high achievement of Outside Income and Part of Association Entity Net Income in 2018 compared to the set targets. For 2019, Sarinah targets Profit Before Income Tax to reach Rp33.99 billion.
- The Current Year Profit achieved by Sarinah in 2018 reached Rp20.78 billion or 100.04% compared to the 2018 RKAP of Rp20.77 billion. The optimal achievement was caused by Net Sales which reached 153.72% of the determined target. For 2019, Sarinah targets the Current Year Profit to reach Rp25.31 billion.
- Comprehensive Profit for the Year achieved by Sarinah in 2018 reached Rp20.86 billion or 100.39% compared to the 2018 RKAP of Rp20.78 billion. The optimal achievement was caused by the bookkeeping of Other Comprehensive Income of Rp81 million in 2018. In addition, Current Year Profit also recorded an achievement of 100.04% of the target. For 2019, Sarinah targets the Comprehensive Profit for the Year to reach Rp25.31 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Targets and Realization of 2018 Cash Flow Statements, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2018	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2019
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	164.842	24.693	14,98%	561.554
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investment Activities	(61.417)	(9.064)	14,76%	(460.942)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Funding Activities	(72.938)	(938)	1,29%	(105.362)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	30.487	14.691	48,19%	(4.750)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun ACash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	20.867	48.889	234,29%	44.068
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	51.354	63.580	123,81%	39.318

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp24,69 miliar atau 14,98% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp164,84 miliar. Pencapaian yang rendah tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan harga pokok penjualan dan pembayaran pajak pph pasal 22 impor (beras). Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk mencapai Rp561,55 miliar.
- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp9,06 miliar atau 14,76% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp61,42 miliar. Tidak terlaksananya beberapa rencana investasi antara lain pembuatan sertifikat tanah pancoran sebesar Rp30 miliar Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Investasi untuk mencapai Rp460,94 miliar.
- Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan yang dicapai Sarinah pada tahun 2018 mencapai Rp938 juta atau 1,29% jika dibandingkan RKAP 2018 sebesar Rp72,94 miliar. Tidak terealisasinya rencana peminjaman modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp20 miliar Untuk tahun 2019, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan untuk mencapai Rp105,36 miliar.
- Sarinah's cash flows from Operating Activities in 2018 reached Rp24.69 billion or 14.98% compared to the 2018 RKAP of Rp164.84 billion. This low achievement was caused by an increase in cost of goods sold and tax payment of income tax article 22 imports (rice). For 2019, Sarinah targets the Total Cash Flow from Operating Activities to reach Rp561.55 billion.
- Cash Flow for Investment Activities achieved by Sarinah in 2018 reached Rp9.06 billion or 14.76% compared to the 2018 RKAP of Rp61.42 billion. This low achievement was due to the lack of implementation of several investment plans, including the making of a Rp30 billion land certificate For 2019, Sarinah targets the Total Cash Flow for Investment Activities to reach Rp460.94 billion.
- Cash Flow for Funding Activities achieved by Sarinah in 2018 reached Rp938 million or 1.29% compared to the 2018 RKAP of Rp72.94 billion. This low achievement was caused by the Rp20 billion working capital loan plan from Bank Mandiri was not realized. For 2019, Sarinah targets the Total Cash Flow for Funding Activities to reach Rp105.36 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material information and Facts that Occur After the Accountant's Report Date

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Until the date of the issuance of the financial statements, there are no significant events after the date of the financial statements that can affect the overall financial statements.

PROSPEK USAHA

Business Outlook



Manajemen menilai bahwa prospek usaha Sarinah di tahun 2019 masih sangat cerah. Hal tersebut didasarkan pada prospek perekonomian nasional dan prospek industri *retail* yang masih dapat bertumbuh di tahun 2019. Namun, dalam setiap langkah usahanya Sarinah akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian mengingat kondisi perekonomian global masih diproyeksikan melemah di tahun yang akan datang.

Bank Dunia mengestimasi pertumbuhan ekonomi global untuk melambat ke level 2,9% dibandingkan dengan proyeksi tahun 2018 sebesar 3,0%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara maju diestimasi sebesar 2% dan kumpulan negara berkembang diproyeksikan dapat mencetak pertumbuhan kumulatif sebesar 4,2% di tahun 2019.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang menurun di tahun 2019 masih akan disebabkan oleh ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Selain itu beban utang negara dan swasta yang tinggi disertai mismatch mata uang dan masa jatuh tempo akan menjadi faktor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019. Oleh karena itu, diperlukan kerangka kebijakan kerja makroprudensial yang kuat untuk dapat menghadapi tantangan tersebut.

Management believes that the prospect of Sarinah's business in 2019 is still very bright. This is based on the national economic outlook and prospects for the retail industry that can still improve in 2019. However, in each step of its business, Sarinah will continue to prioritize the principle of prudence given that the global economic condition is projected to weaken in the coming year.

The World Bank estimates global economic growth to stagnate to the level of 2.9% compared to the 2018 projection of 3.0%. While the economic growth of several developed countries is estimated at 2% and several of developing countries is projected to be able to obtain cumulative growth of 4.2% in 2019.

The projected decline in economic growth in 2019 will still be caused by the tension of trade wars between the United States and China. In addition, high state and private debt burden accompanied by currency mismatch and maturity will be a factor that can hamper world economic growth in 2019. Therefore, a strong macroprudential work policy framework is needed to deal with these challenges.

Di sisi lain, Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan dapat mencapai level 5,3%, lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,17%. Target pertumbuhan yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019 diharapkan akan dapat ditopang oleh penguatan konsumsi masyarakat, kenaikan investasi dan tingkat suku bunga acuan yang relatif stabil.

Selain itu, berdasarkan data RAPBN 2019, Kementerian Keuangan menargetkan jumlah pendapatan negara sebesar Rp2.142,5 triliun dan belanja negara sebesar Rp2.439,7 triliun. Target tersebut diharapkan dapat tercapai melalui reformasi pajak dan insentif pajak. Sedangkan target inflasi diproyeksikan pada kisaran 3,5% plus minus 1%.

Di sisi industri ritel, Asosiasi Pengusaha *Retail* Indonesia (Aprindo) menargetkan pertumbuhan industri ritel tahun 2019 mencapai 10% atau menembus Rp256 triliun, naik dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2018 dikisaran 9%-10%. Target pertumbuhan yang konservatif tersebut didasarkan oleh konsumsi rumah tangga yang diproyeksikan masih akan stabil di kisaran 5%.

Aprindo menganalisa bahwa masyarakat memilih menahan diri untuk belanja di tahun 2019 dikarenakan faktor ketidakstabilan iklim politik dikarenakan pemilu serentak, bunga kredit yang semakin mahal sehingga membuat masyarakat berhati-hati dalam berbelanja.

Selain itu, pelaku ritel tanah air dihadapkan dengan perubahan konsumsi dan belanja masyarakat yang semakin banyak menggunakan *e-commerce* sehingga diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Penyesuaian perkembangan dan inovasi harus dipersiapkan secara matang oleh para pelaku ritel melalui perubahan bisnis model dan budaya usaha yang dapat mengikuti perkembangan era digital.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Aprindo, mal konvensional cenderung memiliki lebih sedikit pengunjung, sementara mal yang menawarkan *lifestyle* dengan memberikan pengalaman wisata kuliner, hiburan dan rekreasi sangat menarik minat pengunjung.

Hal tersebut menunjukkan bahwa industri ritel tanah air masih memiliki prospek usaha yang cerah selama para pelakunya mampu beradaptasi dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih mengedepankan pengalaman berbelanja ketika mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan. Selain itu adanya peningkatan investasi yang mengarah pada manufaktur atau padat karya, dana desa dan bantuan sosial diharapkan akan mendorong produktivitas pada masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk dapat memiliki pendapatan sehingga konsumsi akan meningkat di masa yang akan datang.

On the other hand, the Indonesian Government is optimistic that national economic growth will reach 5.3%, higher than the realization of 2018 growth of 5.17%. The growth target set out in the 2019 State Budget (RAPBN) is expected to be supported by strengthening public consumption, increased investment and relatively stable benchmark interest rates.

In addition, based on data from the 2019 RAPBN, the Ministry of Finance is targeting the amount of state revenues of Rp2,142.5 trillion and state expenditure of Rp2,439.7 trillion. The target is expected to be achieved through tax reform and tax incentives. While the inflation target is projected at around 3.5% plus minus 1%.

On the retail industry sector, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) targets retail industry growth in 2019 to reach 10% or reach Rp256 trillion, an increase from the realization of 2018 growth in the range of 9%-10%. The conservative growth target is based on projected household consumption which will remain stable at around 5%.

Aprindo analyzes that the community chooses to refrain from spending in 2019 due to the instability of the political climate due to simultaneous elections, increasingly expensive loan interest, which makes people careful in shopping.

In addition, domestic retailers are faced with changes in consumption and spending by people who are increasingly using *e-commerce* so that time is needed to adapt to these changes. Adjustments to developments and innovations must be prepared carefully by retailers through business model changes and business culture that can keep up with the development of the digital era.

Based on data compiled by Aprindo, conventional malls tend to have fewer visitors, while malls that offer a lifestyle by providing culinary travel experiences, entertainment and recreation are very attractive to visitors.

This shows that the domestic retail industry still has bright business prospects as long as the perpetrators are able to adapt to changes in the consumption pattern of the people who prioritize the shopping experience when visiting shopping centers. In addition, an increase in investment that leads to manufacturing or labor-intensive, village funds and social assistance is expected to boost productivity in the middle to lower economic community to be able to have income so that consumption will increase in the future.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Development Strategy

STRATEGI PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Strategi pengembangan Perusahaan Tahun 2018 adalah

A. Pengembangan pasar

1. Pengembangan sarana dan prasarana bisnis
 - a. Memperbanyak *Outlet*
 - b. Peningkatan sarana dan manajemen parkir
2. Pengembangan volume dan nilai perdagangan
 - a. Menggarap ceruk pasar dan produk ritel prospektif
 - b. Mengembangkan importasi dan eksportasi produk prospektif
 - c. Mengikutsertakan produk UMKM untuk setiap *Outlet*

B. Penguatan penetrasi pasar

1. Penguatan positioning dan penetrasi pasar
 - a. Peningkatan keikutsertaan dalam eksepsi perdagangan strategis
 - b. Ekstensifikasi dan intensifikasi kemitraan strategis (pengrajin/UMKM, BUMN)
2. Pemeliharaan branding Perusahaan
 - a. Peningkatan promosi (*above the line, below the line*)
 - b. Pembinaan pelanggan (*customer loyalty program, database pelanggan, customer relationship management*)
 - c. Penyusunan pangkalan data pelanggan

C. Pengembangan produk

1. Pengembangan produk
 - a. Penambahan ragam produk industri kreatif unggulan
 - b. Peningkatan proporsi produk sendiri
2. Penguatan jaringan kemitraan dengan UMKM
 - a. Pengembangan kemitraan dengan produsen produk secara langsung

COMPANY DEVELOPMENT STRATEGY

The company's development strategy for 2018 is

A. Market Development

1. Business facilities and infrastructure development
 - a. Increase outlets
 - b. Improvement of parking facilities and management
2. Development of trade volume and value
 - a. Work on niche markets and prospective retail products
 - b. Developing the import and export of prospective products
 - c. Include MSME products for each outlet

B. Strengthening market penetration

1. Strengthening positioning and market penetration
 - a. Increased participation in strategic trade exhibitions
 - b. Extensification and intensification of strategic partnerships (craftsmen/MSMEs, BUMN)
2. Maintenance of company branding
 - a. Promotional improvements (*above the line, below the line*)
 - b. Customer development (*customer loyalty program, customer database, customer relationship management*)
 - c. Compilation of customer databases

C. Product Development

1. Product Development
 - a. Added variety of superior creative industry products
 - b. Increasing the proportion of own product
2. Strengthening partnership networks with MSMEs
 - a. Direct Development of partnerships with product manufacturers

D. Integrasi horisontal

1. Pengembangan fungsi dan nilai ekonomi asset
 - a. Peningkatan luasan ruangan untuk Ritel
 - b. Pengembangan Asset Braga
 - c. Pengembangan Asset Majapahit
 - d. Pengembangan Asset Cipunegara
 - e. Pengembangan Asset Banyumanik
 - f. Pengembangan Asset Ungaran
 - g. Pengembangan Asset Tlogosari
 - h. Pengembangan Asset Basuki Rahmat
 - i. Pengembangan Asset Pancoran
 - j. Pengembangan Asset Sarinah Thamrin

E. Penguatan Budaya Korporasi

1. Penguatan Budaya Kerja
 - a. Internalisasi RJP Perusahaan
 - b. Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan (*Corporate value*)
 - c. Penilaian akuntabilitas kinerja
 - d. Evaluasi dan penyempurnaan *reward system* karyawan
 - e. Penerapan GCG dan risk management
2. Peningkatan kompetensi SDM
 - a. Penyusunan *human capital planning*
 - b. Pengembangan *system recruitment* karyawan
 - c. Penyusunan *management* pelatihan
 - d. *Right sizing* karyawan

Perusahaan akan melakukan transformasi budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) sekaligus meningkatkan penetrasi pasar dalam rangka mengkokohkan diri menjadi “*champion*” (pelaku utama) dalam perdagangan produk industri kreatif di Indonesia, penerapan proses bisnis yang kredibel serta strategi finansial yang tepat.

D. Horizontal Integration

1. Development of the function and economic value of assets
 - a. Increased space for Retail
 - b. Braga Asset Development
 - c. Majapahit Asset Development
 - d. Cipunegara Asset Development
 - e. Banyumanik Asset Development
 - f. Ungaran Asset Development
 - g. Tlogosari Asset Development
 - h. Basuki Rahmat Asset Development
 - i. Pancoran Asset Development
 - j. Sarinah Thamrin Asset Development

E. Strengthening Corporate Culture

1. Strengthening Work Culture
 - a. RJP Internalization the Company
 - b. Development and internalization of corporate values (*Corporate value*)
 - c. Performance accountability assessment
 - d. Evaluation and improvement of employee reward systems
 - e. GCG and risk management implementation
2. Improving HC Competency
 - a. Preparation of human capital planning
 - b. Development of employee recruitment systems
 - c. Training management preparation
 - d. Right sizing employees

The company will transform its corporate culture while increasing market penetration in an effort to strengthen itself as a “*champion*” in the trade of creative industry products in Indonesia, implementing credible business processes and appropriate financial strategies.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Sejalan dengan RJPP Sarinah 2016-2018, strategi pengembangan Perusahaan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilaksanakan melalui kebijakan penambahan luas *sales space* per tahun minimal 200 m dan peningkatan penjualan minimal 8% per tahun. Sedangkan penguatan penetrasi pasar ditempuh dengan menambah frekuensi promosi dan pameran yang mengikut sertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan data base pelanggan 15% per tahun.

Guna mencapai target yang telah ditetapkan, Sarinah telah menerapkan beberapa kebijakan strategis pemasaran secara umum di tahun 2018, antara lain:

MARKETING STRATEGY

In line with Sarinah's 2016-2018 RJPP, the company's development strategy focused on market development and strengthening market penetration. Market development efforts are carried out through a policy of adding sales space per year at least 200m and increasing sales by at least 8% per year. While strengthening market penetration is carried out by increasing the frequency of promotions and exhibitions that include MSME partners at least 2 times a year, as well as increasing the customer data base by 15% per year.

In order to achieve the set targets, Sarinah has implemented several marketing strategic policies in general in 2018, including:

PANGSA PASAR

1. PENGEMBANGAN PASAR DAN PENGUATAN PENETRASI PASAR

1.1 Pengembangan sarana dan prasarana bisnis

1. Memperbanyak *Outlet*
2. Peremajaan dan optimalisasi sarana

1.2 Pengembangan volume dan nilai perdagangan

1. Menggarap ceruk pasar produk ritel prospektif
2. Mengembangkan importasi dan eksportasi produk prospektif
3. Penambahan produk UMKM local untuk setiap pembukaan *outlet*

1.3 Penguatan positioning dan penetrasi pasar

1. Peningkatan keikutsertaan dalam eksibisi perdagangan strategis
2. Ekstensifikasi dan intensifikasi kemitraan strategis (pengrajin/UMKM, pengelola bandara, mitra strategis di luar negeri)

1.4 Pemeliharaan branding perusahaan

1. Peningkatan promosi (*above the line, below the line*)

MARKET SHARE

1. MARKET DEVELOPMENT AND STRENGTHENING MARKET PENETRATION

1.1 Development of business facilities and infrastructure

1. Increase outlets
2. Rejuvenation and optimization of facilities

1.2 Development of trade volume and value

1. Work on a prospective retail product niche
2. Developing the import and export of prospective products
3. Addition of local MSME products for each outlet opening

1.3 Strengthening positioning and market penetration

1. Increased participation in strategic trade exhibitions
2. Extensification and intensification of strategic partnerships (craftsmen/MSMEs, airport management, strategic partners abroad)

1.4 Maintenance of company branding

1. Promotional improvements (*above the line, below the line*)

2. Pembinaan pelanggan (*Customer loyalty program, Database pelanggan, Customer Relationship Management*)
3. Penyusunan pangkalan data pelanggan

2. PENGEMBANGAN PRODUK

2.1 Pengembangan produk

1. Penambahan ragam produk industri kreatif unggulan
2. Pengembangan properti
3. Pengembangan produk unggulan perdagangan
4. Peningkatan proporsi produk sendiri

2.2 Penguatan jaringan kemitraan dgn UMKM

1. Pengembangan kemitraan dengan produsen produk secara langsung

Selain menjalankan program pemasaran umum seperti yang telah disebutkan di atas, Sarinah juga telah menerapkan beberapa strategi pemasaran di tahun 2018 pada Divisi Ritel, Divisi Perdagangan dan Divisi Properti.

DIVISI RITEL

1. Memperkuat branding Sarinah (*branding awareness* baik secara internal maupun eksternal)
2. Meningkatkan omzet penjualan dengan menambah *opportunity sales*, meningkatkan *crowd*, meningkatkan jumlah transaksi, meningkatkan rata-rata pembelian.
3. *Develop basic retail management system* berbasis IT.
4. *Training basic leadership and basic retail management* untuk semua *store leader*.
5. Pelatihan "Layanan Prima" terhadap semua lini depan (Front Liner) seperti Sales Assistant (SA), Kasir, Customer Service untuk meningkatkan Know Your Customer (KYC).
6. Melakukan editing/kurasi ulang terhadap produk-produk mitra UKM.
7. Mengoptimalkan pemasaran *Retail Online* dengan melakukan banyak kolaborasi dengan para *marketplace* yang sudah *established*.

DIVISI PERDAGANGAN

1. Melakukan impor beras ketan.
2. Meningkatkan impor sacharine.
3. Melakukan penjualan carica dari Wonosobo.
4. Melakukan penjualan komoditi lain dan distribusi lain.
5. Meningkatkan penjualan ekspor furniture dan rotan bekerjasama dengan mitra UKM binaan BUMN & Kemendag dan ekspor produk tekstil/batik print.
6. Ekspor produk tekstil/batik print dan komoditi lain.
7. Ekspor produk komoditi briket arang.

2. Customer development (*Customer loyalty program, Customer database, Customer Relationship Management*)
3. Compilation of customer databases

2. PRODUCT DEVELOPMENT

2.1. Product development

1. Added variety of superior creative industry products
2. Property development
3. Excellent trade products development
4. Increasing the proportion of own products

2.2 Strengthening the partnership network with MSMEs

1. Development of partnerships with product manufacturers directly

In addition to operating the general marketing program as mentioned above, Sarinah has also implemented several marketing strategies in 2018 in the Retail Division, Trade Division and Property Division.

RETAIL DIVISION

1. Strengthening Sarinah branding (*awareness branding* both internally and externally)
2. Increase sales turnover by increasing sales opportunities, increasing the crowd, increasing the number of transactions, increasing the average purchase.
3. Develop basic IT-based retail management system.
4. Training basic leadership and basic retail management for all store leaders.
5. "Excellent Service" Training for all front lines (Front Liners) such as Sales Assistant (SA), Cashier, Customer Service to improve Know Your Customer (KYC).
6. Editing/re-curating the SME partner products.
7. Optimizing Retail Online marketing by doing a lot of collaboration with established marketplace.

TRADE DIVISION

1. Import glutinous rice.
2. Increase sacharine imports.
3. Selling carica from Wonosobo.
4. Selling other commodities and other distributions.
5. Increase sales of furniture and rattan exports in collaboration with SME partners assisted by SOE & Ministry of Trade and export of textile products/batik print.
6. Export of textile products/batik print and other commodities.
7. Export of charcoal briquettes.

8. Mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru

DIVISI PROPERTI

1. Menyewakan sisa *space totem* (papan reklame) di Sarinah Jl Thamrin, Jakarta
2. Menawarkan sisa *space* kosong di gedung Sarinah Jl Thamrin dan Jl Majapahit, Jakarta
3. Menyewakan sarana promosi videotron di Jl MH Thamrin, Jakarta.

8. Optimizing existing distributors and looking for new distributors

PROPERTY DIVISION

1. Rent out the remaining space totems (billboard) at Sarinah, Jl Thamrin, Jakarta
2. Offering the remaining empty space in the Sarinah building on Jl Thamrin and Jl Majapahit, Jakarta
3. Rent out videotron promotion facilities on Jl MH Thamrin, Jakarta.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to The State

Sebagai wujud kepatuhan Sarinah terhadap peraturan perpajakan nasional, kontribusi pajak sebesar Rp31.604.472.378 miliar telah dibayarkan di tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut.

As a form of Sarinah's compliance with national tax regulations, the tax contribution of Rp31.604.472.378 billion has been paid in 2018 with the following details.

Dividen Tahun 2017- 2018 2017 – 2018 Dividend

Uraian Description	Pajak
Pph Pasal 21 Article 21 Income Tax	2.306.104.487
Pph Pasal 4 Article 4 Income Tax	798.041.825
Pph Pasal 23 Article 23 Income Tax	463.385.012
Pph Pasal 25 Article 25 Income Tax	4.610.792.880
Pph Pasal 22 Article 22 Income Tax	1.950.438.041
PPN VAT	12.186.028.879
STP Tax Bill	370.084.192
Pph Badan Corporate Income Tax	463.087.807
PBB Property Tax	7.864.093.995

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

• Tahun Buku 2017

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas Laba Bersih Tahun Berjalan tahun buku 2017 sejumlah Rp558.000.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018

• Tahun Buku 2016

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2017 para pemegang saham telah menyetujui tidak adanya pembagian dividen. Seluruh Saldo Laba di tempatkan sebagai cadangan.

• 2017 Fiscal Year

At the General Meeting of Shareholders of the Company held on April 17, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends for the current year's Net Profits of Rp558,000,000. The cash dividend is paid on May 4, 2018

• 2016 Fiscal Year

At the General Meeting of Shareholders of the Company held on May 12, 2017 the shareholders have approve the absence of dividend distribution. All Profit Balance is placed as a reserve.

Dividen Tahun 2017- 2018 2017 – 2018 Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year
	2017
Jumlah Dividen Tunai (Rp) Cash Dividend Amount (Rp)	558.000.000
Dividen Tunai Per Lembar Saham (Rp) Cash Dividend Per Share Sheet (Rp)	5.580
Dividend Payout Ratio (%)	10%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	17-Apr-18
Tanggal Pembayaran Payment Date	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management (ESOP/MSOP) Ownership Programs

Pada tahun 2018, Sarinah tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

- 1) Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
- 2) Jangka waktu;
- 3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
- 4) Harga *exercise*.

In 2018, Sarinah did not conduct an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, there is no information about:

- 1) Amount of ESOP/MSOP shares and their realization;
- 2) Duration;
- 3) Requirements for entitled employees and/or management; and
- 4) Price of exercise.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Funds From Public Offering

Pada tahun 2018, Sarinah tidak melakukan aktivitas penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum antara lain:

- 1) Total perolehan dana;
- 2) Rencana penggunaan dana;
- 3) Rincian penggunaan dana;
- 4) Saldo dana; dan
- 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

In 2018, Sarinah did not conduct public offering activities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offerings, including:

- 1) Total fund acquisition;
- 2) Plan for the use of funds;
- 3) Details of the use of funds;
- 4) Fund balance; and
- 5) Date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

information on Material Transaction That Contain Conflict of Interest and/or With Affiliaters/Relation

Sepanjang tahun 2018, Sarinah telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

(2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
- (ii) entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
- (iii) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
- (iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- (v) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Throughout 2018, Sarinah has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(1) The person or closest family member is said to have a relationship with the Company if that person:

- (i) have joint control or control of the Company,
- (ii) have a significant influence on the Company, or
- (iii) Is a key management personnel from the Company or the parent entity.

(2) Whereas an entity is said to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following:

- (i) the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of that business group),
- (ii) said entity and the Company is a joint venture of the same third party,
- (iii) one entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
- (iv) is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or an entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
- (v) entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (i) above,
- (vi) the person identified in the number (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

(vi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) An entity, or member of a group where the entity is part of the group, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

NAMA PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

NAME OF PARTY, NATURE OF RELATIONSHIP AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Nama Pihak, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Tahun 2018

Name of Party, Nature of Relationship and Types of Transactions with Affiliated/Related Parties in 2018

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi Name of Affiliated/Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Types of Transactions
Personel manajemen kunci Key management personnel	Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja/Salary expenses, benefits and employee benefit liabilities
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara Control through the Ministry of State-Owned Enterprises	Penyertaan Saham/Equity Participation
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak Subsidiaries	Penyertaan Modal Equity capital
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan Modal Equity capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas, pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents, Bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas, pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents, Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable

REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2018

REALIZATION OF TRANSACTIONS IN THE 2018 FISCAL YEAR PERIOD

Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 – 2018

Details of Transactions with Related Parties in 2017 - 2018

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.841.751.847	21.058.636.694
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.078.727.218	8.561.034.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.430.534.360	2.311.409.566
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	162.102.739	136.752.691
Jumlah Total	38.513.116.164	32.067.833.930
% terhadap Aset % to Assets	10,52%	9,39%

Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 – 2018
Details of Transactions with Related Parties in 2017 - 2018

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Piutang Usaha Accounts Receivable		
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	72.188.400
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	63.950.003	107.914.500
PT Pelindo II (Persero)	3.600.000	102.977.273
Perum Peruri (Persero)	-	1.822.217.600
Perum Jasa Tirta (Persero)	-	1.137.664.000
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	483.117.500
PT Peln (Persero)	-	440.858.420
Jumlah Total	139.738.403	4.166.937.693
% terhadap Aset % to Assets	0,04%	1,22%
Penyertaan Investment		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	108.779.099.114	104.665.100.706
Jumlah Total	108.779.099.114	104.665.100.706
% terhadap Aset % to Assets	29,72%	30,65%

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme review atas transaksi dengan Pihak Berelasi berupa analisa kelayakan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

Berdasarkan review yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2018 dan 2017, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS AND THE REASON FOR CONDUCTING TRANSACTIONS WITH AFFILIATES/RELATED PARTIES

All transactions with Related Parties in 2018 and 2017 are reasonable transactions which are reflected in the percentage of Assets related to transactions with Related Parties, when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Management analyzes that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of the Company which can boost financial performance in the 2018 and 2017 fiscal year.

In addition to the percentage of total assets, the Company has a policy related to the review mechanism for related party transactions in the form of feasibility analysis conducted by the Company's Risk Management section.

Based on the review carried out in 2018 and 2017 fiscal year, Management analyzes that all transactions with Related Parties in 2 (two) years have complied with the relevant regulations and provisions.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGAGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/
Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring.

INVESTASI

INVESTEMENT

No	Uraian Description	Target 2018 2018 Target (Jutaan Rp/Million Rp)	Realisasi 2018 2018 Realization (Jutaan Rp/Million Rp)	Pencapaian Achievement
1	Tanah & Bangunan Land & Building	28.500,00	-	0%
2	Kendaraan Vehicles	-	-	0%
3	Mesin Kantor Office Machine	6.925,80	1.580,04	22,81%
4	Inventaris & Perabot Inventory & Furniture	5.413,00	465,00	8,59%
5	Diesel & Instalasi Diesel & Installation	5.527,00	2.002,21	36,23%
6	Elevator & Escalator	585,00	480,45	82,13%
7	Renovasi Bangunan Building Renovation	14.466,00	1.226,66	8,48%
Jumlah Total		61.416,80	5.754,36	9,37%

Di tahun 2018, Perseroan memiliki transaksi material di bidang investasi sebesar Rp5,75 miliar berupa tanah & bangunan, kendaraan, mesin kantor, inventaris & perabot, diesel & instalasi, elevator & escalator dan renovasi bangunan. Realisasi investasi tahun 2018 tersebut.

In 2018, the Company has material transactions in the investment sector of Rp5.75 billion in the form of land & buildings, vehicles, office machinery, inventory & furniture, diesel & installation, elevators & escalators and building renovations. Realization of investment in 2018.

EKSPANSI

EXPANSION

Pembukaan Gerai

Opening of Outlets

No	Nama Gerai Name of Outlet	Lokasi Location
1	Gerai Sarinah Ngurah Rai Sarinah Ngurah Rai Outlet	Keberangkatan Domestik Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali Domestic Departures of Ngurah Rai International Airport, Bali
2	Gerai Sarinah Ahmad Yani Sarinah Ahmad Yani Outlet	- Bandara Ahmad Yani, Semarang Ahmad Yani Airport, Semarang
3	Gerai Sarinah Sarinah Outlet	Hotel D'Braga, Bandung D'Braga Hotel, Bandung

Di tahun 2018, Perseroan melakukan pembukaan 3 (tiga) gerai baru, yaitu: Gerai Sarinah Ngurah Rai, Gerai Sarinah Ahmad Yani dan Gerai Sarinah.

In 2018, the Company opened 3 (three) new outlets, namely: Sarinah Ngurah Rai outlets, Sarinah Ahmad Yani outlets and Sarinah outlets.

DIVESTASI

DIVESTATION

Penutupan Outlet :

Outlet closure:

No	Nama Gerai Name of Outlet	Lokasi Location
1	Outlet Shareena	Jl Rotowijayan Yogyakarta
2	Outlet Shareena	Jl Bimokurdo Yogyakarta
3	Outlet Shareena	Jl Doktor Suparno, Purwokerto
4	Outlet Shareena	Jl Sunan Bonang, Purwokerto
5	Outlet Shareena	Jl Menco Raya, Solo
6	Outlet Shareena	Jl Garudamas, Solo
7	Outlet Shareena	Jl Sultan Agung, Jember
8	Outlet Shareena	Jl Kalimantan, Jember
9	Outlet Shareena	Jl Katamso, Probolinggo
10	Outlet Shareena	Mx Mall, Malang

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kegiatan divestasi berupa penutupan 10 gerai yang tersebar di Yogyakarta, Purwokerto, Solo, Jember, Probolinggo dan Malang.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait penggabungan/peleburan usaha.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait akuisisi.

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait restrukturisasi utang/modal.

In 2018, the Company carried out divestment activities in the form of closing 10 outlets spread in Yogyakarta, Purwokerto, Solo, Jember, Probolinggo and Malang.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION

Throughout 2018, the Company did not have material transaction information related to business mergers/consolidations.

ACQUISITION

Throughout 2018, the Company did not have material transaction information related to acquisition.

DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2018, the Company did not have material transaction information related to debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Changes to Regulations and Their Impact on The Company

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2018

Changes to the Laws and Regulations in 2018

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2018 Changes to the Laws and Regulations in 2018	Perihal Regarding	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Menteri Perdagangan No. 01 Tahun 2018/Tanggal 03 Januari 2018	Ketentuan Ekspor dan Impor Beras	Meningkatkan penjualan karena Sarinah mendapatkan kuota impor beras ketan sebanyak 50.000 ton.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting policies

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Implementation of standards, new interpretations or revisions to the following standards which are effective starting January 1, 2018, do not cause a substantial change to the Company and Subsidiaries' accounting policies and the effect of the amounts reported for the current or previous year:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018 Changes in Accounting Policies in 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Alasan Perubahan Motive for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas" Amendment to PSAK 2: "Cash Flow Statement"	Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas. The amendment requires the entity to explain changes in its liabilities for cash flows that have been, or which will be classified as financing activities in the cash flow statement.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi" Amendment to PSAK 13: "Investment Property"	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk mengalihkan ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk menyimpulkan bahwa terdapat perubahan penggunaan terjadi, pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti atas penggunaan perubahan. Pada amandemen ini, dikonfirmasi juga bahwa perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan. This amendment clarifies that to divert to, or from, investment property if, and only if there is a change in use. To conclude that there is a change in usage, testing needs to be carried out to find out whether the property meets, or does not meet, the definition of investment property. This change must be supported by evidence of the use of change. In this amendment, it was also confirmed that changes in management's intention to use the property did not show evidence of changes in use.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 15: "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" Amendments to PSAK 15: "Investment in associates and joint ventures"	Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. The amendment allows the Company to venture capital, mutual funds, unit trusts and similar entities to choose the measurement of their investment in the associate company or joint venture at fair value through profit and loss (FVTPL). DSAK clarifies that the selection must be carried out separately for each association or joint venture at initial recognition.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets"	Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan. The amendment provides clarification of biological assets that meet the definition of production plants recorded as fixed assets. Definition, recognition and measurement of production plants must be in accordance with relevant standards.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018
Changes in Accounting Policies in 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Alasan Perubahan Motive for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" Amendment to PSAK 46: "Income Tax"	Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan. The amendment clarifies the requirement to recognize deferred tax assets for losses that have not been realized. The amendment clarifies the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and the fair value is lower than the tax base of the asset. The amendment also clarifies certain aspects of accounting for deferred tax.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham" Amendments to PSAK 53: "Share-Based Payments"	Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak. This amendment clarifies the measurement basis for stock-based payments that are settled by cash and accounting for the modification of previously classified stock-based payment transactions from rewards that are settled with cash into rewards that are settled by equity instruments. The amendment also introduces an exception to the principle of PSAK 53 which requires an award to be recognized as if all of it would be settled through share-based payments, when the employer is required to deduct worker income tax related to share-based payments and pay it to the tax authority.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 67: "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" Amendment to PSAK 67: "Disclosure of interests in other entities"	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan. The amendment applies to interests in entities categorized as held for sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, the risks associated with the interests and effects of these interests for financial statements.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
PSAK 69: "Agrikultur" PSAK 69: "Agriculture"	Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. This standard presents definitions and recognition criteria for biological assets or agricultural products. These assets are measured using fair value deducted by the selling price with changes in the carrying amount recognized in the income statement.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

New standards, amendments and interpretations that have been issued, but have not been effective for the fiscal year beginning on January 1, 2018 are as follows:

- ISAK 33: "Foreign exchange transactions and advance payments"
- ISAK 34: "Uncertainty in income tax treatment"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

Standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not required to be applied in the year ending on December 31, 2018 and have not been applied early by the Company. The Company has reviewed the impact of these standards and interpretations as outlined below:

- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 72: "Revenues from contracts with customers"
- PSAK 73: "Rent"

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company is still reviewing the possible impacts of the adoption of new standards and the amendments and their effects on the Company's financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA SARINAH PADA TAHUN BUKU 2018 DAN ASSESSMENT MANAJEMEN AKAN HAL-HAL TERSEBUT

Manajemen menilai bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Analisa tersebut dibuat berdasarkan sumber daya dan kemampuan kuat yang dimiliki Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan datang.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Asumsi dasar dari *Assessment* Manajemen akan kelangsungan usaha Perseroan yang terbilang kuat salah satunya berasal dari analisa *Strengths, Weaknesses, Opportunity, and Threats* (SWOT). Berikut adalah SWOT PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 - 2023 dengan melihat benchmark Perusahaan sejenis antara lain:

- 1) Pembandingan untuk bisnis ritel, yaitu Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.
- 2) Pembandingan untuk bisnis properti, yaitu: Gedung Jaya, Skyline Building.
- 3) Pembandingan untuk bisnis perdagangan, yaitu: PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia), RNI.

Strength

- 1) Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)
- 2) Sarinah sebagai BUMN
- 3) Adanya jejaring UMKM yang luas

Weakness

- 1) Perlunya peningkatan kompetensi SDM
- 2) Belum terintegrasinya sistem informasi Perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk bisnis inti)
- 3) Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (brand index Sarinah rendah)
- 4) Internalisasi budaya Perusahaan belum optimal
- 5) Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal

MATTERS THAT POTENTIALLY INFLUENCE SIGNIFICANT IMPACT ON THE CONTINUITY OF SARINAH'S BUSINESS IN 2018 FISCAL YEAR AND MANAGEMENT ASSESSMENT OF THE MATTERS

Management considers that the Company does not have matters that have the potential to significantly influence the sustainability of its business. The analysis is based on the Company's strong resources and capabilities to continue its business in the future.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENT

The basic assumptions of Management's assessment of the fairly strong Company's business, one of which comes from the analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunity, and Threats (SWOT). The following is PT Sarinah (Persero)'s SWOT for 2019 – 2023 by referring to the benchmark of similar companies including:

1. Comparator for retail businesses, namely Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.
2. Comparator for property business, namely: Gedung Jaya, Skyline Building.
3. Comparator for trading business, namely: PPI (Indonesian Trading Company), RNI.

Strength

1. Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)
2. Sarinah as a BUMN
3. Wide network of MSMEs

Weakness

1. The need to improve HR competencies
2. The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)
3. The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)
4. Internalization of corporate culture is not optimal
5. Creativity and innovation that have not developed optimally
6. There is no product champion who provides revenue and

- 6) Belum adanya *product champion* yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis
- 7) Belum jelasnya strategi pemasaran ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti yang terintegrasi
- 8) Belum optimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki

Opportunity

- 1) Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN)
- 2) Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya
- 3) Perekonomian nasional masih kondusif
- 4) Pemerintah mendorong industri kreatif
- 5) Pasar ritel *Online* (daring) dinilai semakin besar di tahun-tahun mendatang
- 6) Adanya izin sebagai eksportir dan importir

Threat

- 1) Adanya perdagangan bebas
- 2) Munculnya peritel *modern*
- 3) Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari pemerintah (Kementerian Perdagangan)
- 4) Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah
- 5) Konsumen Sarinah yang ada semakin menua; konsumen milenial tidak mengenal Sarinah.

Berdasarkan pernyataan SWOT di atas, dilakukan pembobotan dan penentuan rating untuk menentukan posisi bersaing PT Sarinah (Persero) pada diagram kartesius relatif terhadap Perusahaan pembanding (benchmark). Bobot menggambarkan tingkat pentingnya suatu faktor terhadap faktor yang lain secara konseptual, dibuat dalam satuan persentase. Rating menggambarkan kondisi sebenarnya PT Sarinah (Persero) untuk saat ini relatif dibandingkan dengan pembanding (benchmark), dibuat dalam skala 1, 2, 3, 4 dan 5. Pada faktor kekuatan, rating 5 berarti sangat kuat, 4 berarti kuat, dan seterusnya (Tabel 3.2). Pada faktor kelemahan, rating -5 berarti sangat lemah, -4 berarti lemah, dan seterusnya (Tabel 3.2). Pada faktor peluang, rating 5 berarti peluang tersebut dapat diraih 100% dalam lima tahun mendatang (Tabel 3.2). Pada faktor ancaman, rating -5 berarti faktor tersebut 100% berdampak fatal kepada kelangsungan operasi dan bisnis PT Sarinah (Persero) (Tabel 3.3).

business continuity

7. Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies
8. Not optimal utilization of assets owned

Opportunity

1. Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)
2. Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners
3. Conducive national economy
4. The government encourages the creative industry
5. The online retail market is considered to be getting bigger in the coming years
6. There is permission as an exporter and importer

Threat

1. Free trade
2. The emergence of modern retailers
3. Inconsistent import regulation business from the government (Ministry of Trade)
4. Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business
5. The existing Sarinah consumers are getting older; Millennial consumers do not recognized Sarinah.

Based on the SWOT statement above, weighting and rating are carried out to determine the competitive position of PT Sarinah (Persero) in the Cartesian diagram relative to the benchmark company. Weight illustrates the conceptual importance of a factor to another factor, made in units of percentages. The rating describes the actual conditions of PT Sarinah (Persero) relative to the benchmark, made on a scale of 1, 2, 3, 4 and 5. On the strength factor, rating 5 means very strong, 4 means strong, and so on (Table 3.2). In the weakness factor, the -5 rating means very weak, -4 means weak, and so on (Table 3.2). On the opportunity factor, rating 5 means that the opportunity can be achieved 100% in the next five years (Table 3.2). In the threat factor, the -5 rating means that this factor 100% has a fatal impact on the continuity of PT Sarinah (Persero)'s operations and business (Table 3.3).

Tabel 3.2. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal PT Sarinah (Persero)

Table 3.2. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors at PT Sarinah (Persero)

No	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	44	3	1,32

Tabel 3.2. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal PT Sarinah (Persero)

Table 3.2. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors at PT Sarinah (Persero)

No	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	33	4	1,34
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	23	4	0,94
Jumlah Total		100		3,59
No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi SDM The need to improve HR competencies	13	4	0,52
W2	Belum terintegrasinya sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	14	5	0,7
W3	<i>Brand</i> Sarinah tidak dikenal secara nasional (<i>Brand</i> index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	12	4	0,48
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	10	3	0,3
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	12	3	0,36
W6	Belum adanya <i>product champion</i> yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	12	3	0,36
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	15	4	0,6
W8	Belum optimalnya aset yang dimiliki Not optimal utilization of assets owned	12	3	0,36
Jumlah Total		100		3,68

Tabel 3.3. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal PT Sarinah (Persero)

Table 3.3. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero)

No	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	18	5	0,9
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	18	5	0,9
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	16	4	0,64
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	13	5	0,65
O5	Pasar ritel online yang semakin besar The online retail market is considered to be getting bigger in the coming years	18	5	0,9
O6	Adanya ijin sebagai eksportir dan importir There is permission as an exporter and importer	17	4	0,68
Jumlah Total		100		4,67
No	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	23	3	0,69
T2	Munculnya peritel <i>modern</i> The emergence of modern retailers	21	4	0,84
T3	Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari pemerintah (kementerian perdagangan) Inconsistent import regulation business from the government (Ministry of Trade)	21	4	0,84
T4	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business	15	3	0,45

No	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T5	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah The existing Sarinah consumers are getting older; Millennial consumers do not recognized Sarinah	20	4	0,8
Jumlah Total		100		3,62

Berdasarkan Tabel 3.2. dan Tabel 3.3. di atas dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal PT Sarinah (Persero) adalah sebagai berikut :

Faktor Internal (sumbu x) = $3,59 - 3,68 = -0,09$
Faktor Eksternal (sumbu y) = $4,67 - 3,62 = 1,05$

Posisi bersaing PT Sarinah (Persero) jika digambarkan dalam diagram kartesius dapat dilihat pada Gambar 3.1. di bawah ini. Posisi bersaing PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan difokuskan terutama pada pembenahan dan pementapan kemampuan pada faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang bisnis PT Sarinah (Persero) pada pasar bisnis ritel, perdagangan dan properti dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan memantapkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi periode tahun 2019 – 2023.

Based on Table 3.2. and Table 3.3. above, it can be seen that the total value of PT Sarinah (Persero)'s internal and external factors are as follows:

Internal factors (x axis) = $3.59 - 3.68 = -0.09$
External Factor (y axis) = $4.67 - 3.62 = 1.05$

The competitive position of PT Sarinah (Persero) if depicted in the Cartesian diagram can be seen in Figure 3.1. below. The competitive position of PT Sarinah (Persero) is in quadrant II, which means that the strategy applied, is focused primarily on improving and strengthening the ability of the company's internal factors to reach existing business opportunities. PT Sarinah (Persero)'s business opportunities in the retail, trade and property business market are considered to exist and are sufficiently developed, so that only how can PT Sarinah (Persero) take advantage of this business opportunity by strengthening and developing the capabilities of its resources in facing the 2019 – 2023 period.



Gambar 3.2. Posisi Bersaing PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.2. Competitive Position of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

ANALISIS SWOT UNIT BISNIS RITEL PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2024 dengan melihat benchmark Perusahaan ritel sejenis, yaitu Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.

Berdasarkan Tabel 3.4 dan 3.5 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) adalah sebagai berikut:

Faktor Internal (sumbu x) = $3,59 - 3,93 = -0,34$
Faktor Eksternal (sumbu y) = $4,81 - 3,52 = 1,29$

Posisi bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) jika digambarkan dalam diagram kartesius dapat dilihat pada Gambar 3.2. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan lebih cenderung pada pembenahan faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar ritel masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang ini dengan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi periode tahun 2019 – 2023.

PT SARINAH (PERSERO) SWOT RETAIL BUSINESS UNIT ANALYSIS

The following is the calculation of PT Sarinah (Persero) SWOT Retail Business Unit Analysis for 2019 – 2024 by looking at the benchmark of similar retail companies, namely Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.

Based on Tables 3.4 and 3.5 below, it can be seen that the total value of the internal and external factors of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit are as follows:

Internal Factor (x axis) = $3.59 - 3.93 = -0.34$
External Factor (y axis) = $4.81 - 3.52 = 1.29$

The competitive position of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit if depicted in the Cartesian diagram can be seen in Figure 3.2. below. The competitive position of PT Sarinah's Retail Business Unit (Persero) is in quadrant II, which means that the strategy applied is more likely to improve internal company factors to reach opportunities. PT Sarinah (Persero)'s opportunities in the retail market still exist and are sufficiently developed, so it remains to be seen how PT Sarinah (Persero) can take advantage of this opportunity with the resources it has in facing the 2019 – 2023 period.

Tabel 3.4. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero)

Table 3.4. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit

No	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	44	3	1,32
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	33	4	1,34
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	23	4	0,94
Jumlah Total		100		3,59
No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi SDM The need to improve HR competencies	14	4	0,56
W2	Belum terintegrasinya sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	15	5	0,75
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	15	5	0,75
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	11	3	0,33
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	13	3	0,39
W6	Belum adanya <i>product champion</i> yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	13	3	0,39
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	19	4	0,76
Jumlah Total		100		3,93

Tabel 3.5. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero)

Table 3.5. Calculation of SWOT Analysis of External factors of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit

No	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	21	5	1,05
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	21	5	1,05
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	19	4	0,76
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	16	5	0,8
O5	Pasar ritel online yang semakin besar The online retail market is considered to be getting bigger in the coming years	23	5	1,15
Jumlah Total		100		4,81
No	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	28	3	0,84
T2	Munculnya peritel <i>modern</i> The emergence of modern retailers	26	4	1,04
T3	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business	20	3	0,6
T4	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah The existing Sarinah consumers are getting older; Millennial consumers do not recognized Sarinah	26	4	1,04
Jumlah Total		100		3,52



Gambar 3.3. Posisi Bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.3. Competitive position of Retail Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

ANALISIS SWOT UNIT BISNIS PERDAGANGAN PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2023 dengan melihat benchmark Perusahaan ritel sejenis, yaitu PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia) dan RNI.

Berdasarkan Tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Perdagangan PT. Sarinah adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Faktor Internal (sumbu x)} &= 3,59 - 3,78 = -0,19 \\ \text{Faktor Eksternal (sumbu y)} &= 4,59 - 3,36 = 1,23\end{aligned}$$

Jika digambarkan dalam diagram kartesius, posisi bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) dapat dilihat pada Gambar 3.3. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi utama yang diterapkan lebih cenderung pada pembenahan kemampuan faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar perdagangan dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan mengembangkan dan memantapkan kemampuan sumber daya yang dimilikinya pada periode tahun 2019 - 2023.

SWOT ANALYSIS OF PT SARINAH (PERSERO) TRADING BUSINESS UNIT

The following is the calculation of the SWOT Analysis of PT Sarinah (Persero)'s Trading Business Unit for 2019 – 2023 by looking at the benchmark of similar retail companies, namely PPI (Indonesian Trading Company) and RNI.

Based on Table 3.6 and 3.7 below, we can see the total internal and external factors of the Trading Business Unit of PT Sarinah is as follows:

$$\begin{aligned}\text{Internal Factor (x axis)} &= 3.59 - 3.78 = -0.19 \\ \text{External Factor (y axis)} &= 4.59 - 3.36 = 1.23\end{aligned}$$

If depicted in the Cartesian diagram, the competitive position of PT Sarinah (Persero) Trading Business Unit can be seen in Figure 3.3. below. The competitive position of PT Sarinah's Trading Business Unit (Persero) is in quadrant II, which means that the main strategy applied is more likely to improve the ability of the company's internal factors to reach existing business opportunities. PT Sarinah (Persero)'s opportunities in the trading market are still considered to exist and are sufficiently developed, so it remains to be seen how PT Sarinah (Persero) can take advantage of this business opportunity by developing and strengthening its resource capabilities in the 2019 – 2023 period.

Tabel 3.6. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero)

Table 3.6. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors of PT Sarinah (Persero) Trading Business Unit

No	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	44	3	1,32
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	33	4	1,34
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	23	4	0,94
Jumlah Total		100		3,59
No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi SDM The need to improve HR competencies	14	4	0,56
W2	Belum terintegrasinya sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	15	5	0,75
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	15	4	0,6
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	11	3	0,33
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	13	3	0,39
W6	Belum adanya <i>product champion</i> yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	13	3	0,39

No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	19	4	0,76
Jumlah Total		100		3,78

Tabel 3.7. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero)

Table 3.7. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero) Trading Business Unit

No	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	22	5	1,1
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	21	5	1,05
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	19	4	0,76
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	16	5	0,8
O5	Pemberian ijin sebagai eksportir dan importer Granting licenses as exporters and importers	22	4	0,88
Jumlah Total		100		4,59
No	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	28	3	0,84
T2	Munculnya peritel <i>modern</i> The emergence of modern retailers	26	4	1,04
T3	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business	20	3	0,6
Jumlah Total		100		3,52



Gambar 3.4. Posisi Bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.4. Competitive Position of Trading Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

ANALISIS SWOT UNIT BISNIS PROPERTI PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2023 dengan melihat *benchmark* Perusahaan properti sejenis, yaitu Gedung Jaya, dan Skyline Building.

Berdasarkan Tabel 3.8 dan 3.9 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Properti PT. Sarinah adalah sebagai berikut:

Faktor Internal (sumbu x) = $3,59 - 3,63 = -0,04$

Faktor Eksternal (sumbu y) = $4,34 - 3,34 = 1$

Jika digambarkan dalam diagram kartesius, posisi bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) dapat dilihat pada Gambar 3.4. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan lebih cenderung pada pembenahan kemampuan faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar properti dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan mengembangkan dan memantapkan kemampuan sumber daya yang dimiliki pada periode tahun 2019 – 2023.

SWOT ANALYSIS OF PT SARINAH (PERSERO) PROPERTY BUSINESS UNIT

The following is the calculation of the SWOT Analysis of PT Sarinah (Persero) Property Business Unit for 2019 – 2023 by looking at the benchmark of similar property companies, namely Gedung Jaya, and Skyline Building.

Based on Tables 3.8 and 3.9 below, we can see the total internal and external factor values of the Property Business Unit of PT Sarinah is as follows:

Internal Factor (x axis) = $3.59 - 3.63 = -0.04$

External Factor (y axis) = $4.34 - 3.34 = 1$

If depicted in the Cartesian diagram, the competitive position of the PT Sarinah (Persero) Property Business Unit can be seen in Figure 3.4. below. The competitive position of PT Sarinah (Persero) Property Business Unit is in quadrant II, which means that the strategy applied is more likely to improve the ability of the company's internal factors to reach existing business opportunities. PT Sarinah (Persero)'s opportunity in the property market is considered to exist and is sufficiently developed, so that only how can PT Sarinah (Persero) take advantage of this business opportunity by developing and strengthening the capabilities of its resources in the 2019 – 2023 period.

Tabel 3.8. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero)

Table 3.8. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors PT Sarinah (Persero) Property Business Unit

No	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	44	3	1,32
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	33	4	1,34
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	23	4	0,94
Jumlah Total		100		3,59
No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi SDM The need to improve HR competencies	14	4	0,56
W2	Belum terintegrasinya sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk <i>core</i> bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	15	4	0,6
W3	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	11	3	0,33
W4	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	13	3	0,39
W5	Belum adanya <i>product champion</i> yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	13	3	0,39

No	Weaknesses	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W6	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	16	4	0,64
W7	Belum optimalnya aset yang dimiliki Not optimal utilization of assets owned	18	4	0,72
Jumlah Total		100		3,63

Tabel 3.9. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero)

Table 3.9. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero) Property Business Unit

No	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	34	5	1,7
O2	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	32	4	1,28
O3	Kebutuhan akan gedung atau ruangan untuk disewakan masih tinggi The need for a building or room for rent is still high	34	4	1,36
Jumlah Total		100		4,34
No	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	37	3	1,11
T2	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business	29	3	0,87
T3	Pesaing penyedia sewa gedung atau ruangan cukup banyak The competitor provider of building or room rental is quite a lot	34	4	1,36
Jumlah Total		100		3,34



Gambar 3.5. Posisi Bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.5. Competitive Position of Property Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

KINERJA ENTITAS ANAK

Performance of Subsidiaries

PT SARI VALUTA ASING

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH.2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004. PT Sari Valuta Asing merupakan Entitas Anak Sarinah yang bergerak di bidang valuta asing dengan kepemilikan saham sebesar 99%.

Aktivitas Usaha PT Sari Valuta Asing Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, PT Sari Valuta Asing telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, antara lain: Jual beli valuta asing kepada *customer* maupun Perusahaan. Memiliki 2 *Outlet* yaitu di Gedung Sarinah *Ground Floor* Jalan MH Thamrin nomor 11, Jakarta Pusat dan Hotel de Braga Bandung.

Kinerja Finansial PT Sari Valuta Asing Tahun 2018

Laporan Posisi Keuangan PT Sari Valuta Asing 31 Desember 2017 – 2018

Financial Statement Position of PT Sari Valuta Asing as of December 31, 2017 – 2018

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	5.229	4.283	946	22,09%
Aset Lancar Current Assets	4.902	3.909	993	25,40%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	327	374	(47)	-12,57%
Liabilitas Liabilities	948	684	264	38,60%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	442	326	116	35,58%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	506	358	148	41,34%
Ekuitas Equity	4.281	3.599	682	18,95%

Jumlah Aset PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp5,23 miliar, naik Rp946 juta atau 22,09% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,28 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar sebesar Rp993 juta atau 25,40% sampai dengan akhir tahun 2018 karena penambahan persediaan valuta asing.

PT SARI VALUTA ASING

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was established in Jakarta based on Notary Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Number 34 dated October 10, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-27422.HT.01.01.TH.2003, then announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004. PT Sari Valuta Asing is a Sarinah Subsidiary engaged in foreign exchange with 99% ownership interest.

Business Activities of PT Sari Valuta Asing in 2018

Throughout 2018, PT Sari Valuta Asing has performed a satisfying operational activities, such as: Buying and selling foreign exchange to customers and companies. PT Sari Valuta Asing owns 2 outlets, located at Sarinah Building Ground Floor Jalan MH Thamrin No. 11, Central Jakarta and at Hotel de Braga Bandung.

Financial Performance of PT Sari Valuta Asing in 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

The total assets of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2018 were recorded at Rp5.23 billion, increased by Rp946 million or 22.09% compared to 2017 amounting to Rp4.28 billion. The increase was mainly due to an increase in Current Assets of Rp993 million or 25.40% as of the end of 2018 due to the addition of foreign exchange inventories.

Jumlah Liabilitas PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp948 juta, naik Rp264 juta atau 38,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp684 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp116 juta atau 35,58% dan kenaikan pada Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp148 juta atau 41,34% sampai dengan akhir tahun 2018.

Jumlah Ekuitas PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp4,72miliar, naik Rp800 juta atau 20,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,92 miliar.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

The total liabilities of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2018 were recorded at Rp948 million, increased by Rp264 million or 38.60% compared to 2017 amounting to Rp684 million. The increase was due to an increase in Short-term Liabilities of Rp116 million or 35.58% and an increase in Long-term Liabilities of Rp148 million or 41.34% as of the end of 2018.

The total Equity of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2018 was recorded at Rp4.72 billion, increased by Rp800 million or 20.41% compared to 2017 amounting to Rp3.92 billion.

Such increased was due to an increase in profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Sari Valuta Asing Tahun 2017 - 2018

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Sari Valuta Asing Tahun 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	150.264	107.372	42.892	39,95%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	147.059	105.178	41.881	39,82%
Laba Bruto Gross Profit	3.205	2.194	1.011	46,08%
Beban Usaha Operating expenses	(2.153)	(1.659)	(494)	29,78%
Beban dan Pendapatan Keuangan Financial Expenses and Revenues	8	8	-	0,00%
Beban Lain-lain, Bersih Other expenses, net	(2)	(6)	4	-66,67%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.059	537	522	97,21%
Laba Tahun Berjalan Current year profit	797	423	374	88,42%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	797	423	374	88,42%

Pada tahun 2018, PT Sari Valuta Asing mencatatkan Pendapatan sebesar Rp150,26 miliar, naik Rp42,89 miliar atau 39,95% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp107,37 miliar. Kenaikan tersebut menyebabkan Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar Rp41,88 miliar atau 39,82% sehingga tercatat sebesar Rp147,06 miliar di tahun 2018. Laba Bruto PT Sari Valuta Asing tercatat sebesar Rp3,21 miliar, naik Rp1,01 miliar atau 46,08% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2018 PT Sari Valuta Asing tercatat sebesar Rp797 juta di tahun 2018, naik Rp374 juta atau 88,42% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp423 juta. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah Pendapatan sebesar 39,95% di tahun 2018.

In 2018, PT Sari Valuta Asing recorded Revenue of Rp150.26 billion, increased by Rp42.89 billion or 39.95% compared to 2017 amounting to Rp107.37 billion. The increase caused Cost of Revenue to increase by Rp41.88 billion or 39.82%, which recorded Rp147.06 billion in 2018. PT Sari Valuta Asing's gross profit was recorded at Rp3.21 billion, increased by Rp1.01 billion or 46.08 % compared to the previous year.

Current Year Profit and Comprehensive Profit for the Year in 2018 of PT Sari Valuta Asing was recorded at Rp797 million in 2018, increased by Rp374 million or 88.42% compared to 2017 amounting to Rp423 million. This was due to the increase in the amount of Revenues by 39.95% in 2018.

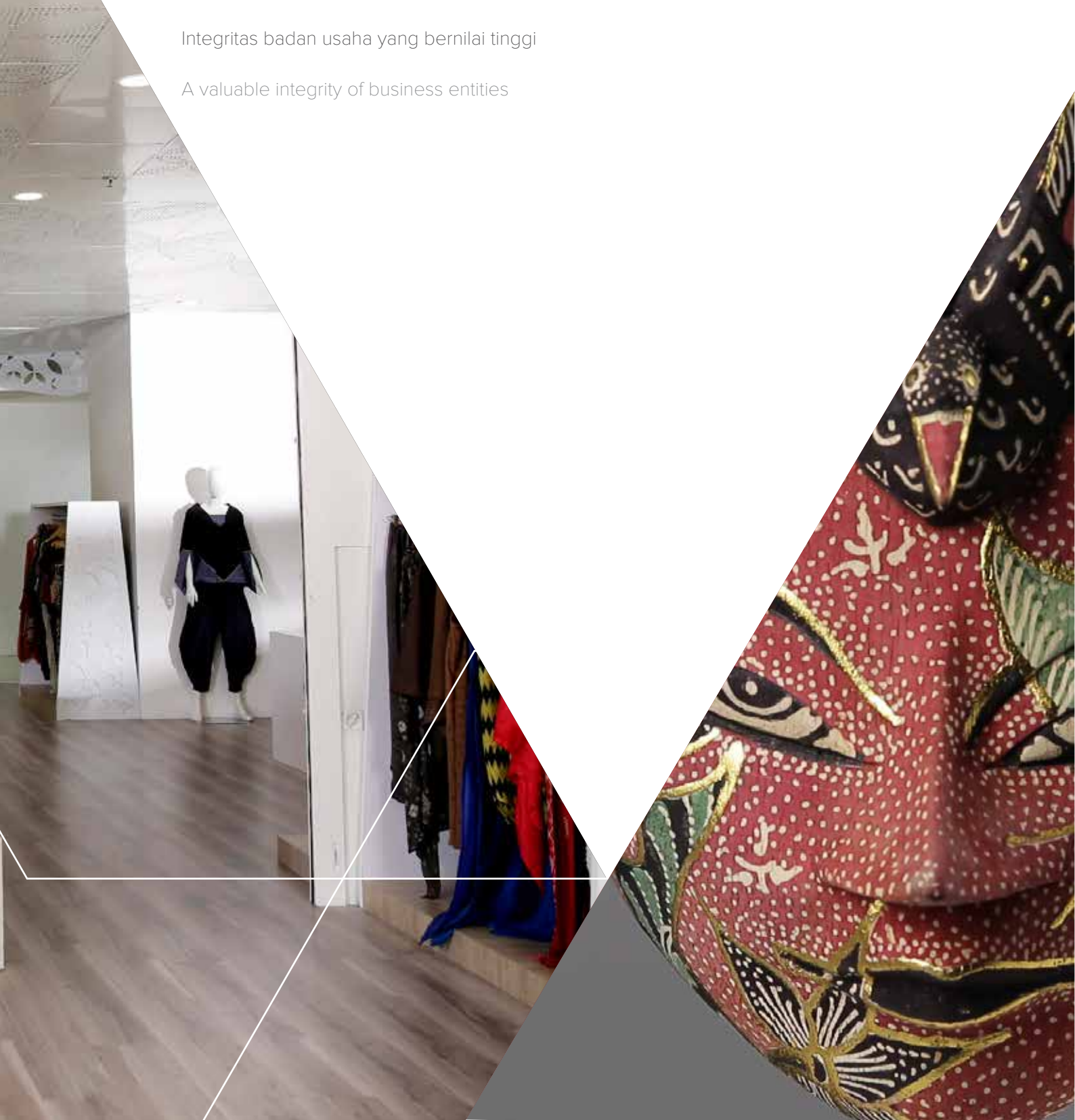


VALUABLE TRUSTWORTHINESS

Kepercayaan yang Bernilai

Integritas badan usaha yang bernilai tinggi

A valuable integrity of business entities



KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Commitment to Implementation of the Principles of Governance

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang mengacu pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014. Pedoman GCG Sarinah merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*).

Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perusahaan.

Penerapan GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendorong setiap Insan Perseroan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan. Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Penanggungjawab dari penerapan pedoman GCG dilakukan oleh para Manager dan pejabat setingkatnya di lingkungan unit kerja masing-masing serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementasi Pedoman GCG di Perseroan dapat terlaksana dengan baik karena adanya komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan serta *Stakeholders*. Demi kemajuan bersama, Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan berbagai pihak.

The Company has Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines) that refer to the Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIRECTOR/XII/2014. Sarinah's GCG Guidelines are the crystallization of the rules of GCG, applicable laws and regulations, adopted cultural values, vision and mission as well as GCG best practices.

The GCG Guidelines are used as a basis for ensuring that every policy that applies in the company has applied the principles of GCG. GCG Guidelines are used as material for consideration in determining company policies and objectives.

The GCG implementation is not only intended to ensure that the Company complies with laws and regulations, but also encourages all Company Employees to make significant contributions to the achievement of the Company's performance. The application of GCG Guidelines is the responsibility of all Company Employees. The person in charge of implementing the GCG guidelines is carried out by managers and officials at the same level in their respective work units and supervised by the Board of Commissioners and Directors.

The implementation of the GCG Guidelines in the Company can be implemented well because of the commitment and support of all Company Employees and Stakeholders. For the sake of mutual progress, the Company has received various inputs, criticisms and suggestions in order to improve the Company's GCG Guidelines.

Brief explanation of GCG principles and basic practices carried out by the Company are as follows:

1. Transparency

The Company always provides true, accurate and timely information to all Stakeholders. The Company believes that a good and appropriate implementation of the transparency principles will avoid the occurrence of conflict of interest with various parties.

2. Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. Pertanggungjawaban

Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik, sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perseroan, prinsip *fairness* menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip ini sebagai dasar peningkatan kinerja Perusahaan secara terus menerus dan tetap melakukan perbaikan jika dibutuhkan pemutakhiran terhadap berbagai pedoman, *standard operational procedure* (SOP) manual yang sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diterapkan di Perusahaan.

2. Accountability

All corporate governance organs have the principle of accountability with clarity of functions, structures, systems, and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company which separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authorities of each organ of governance.

3. Responsibility

The form of the Company's responsibility is evidenced by compliance with applicable regulations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, as well as protecting the environment through sustainable corporate social responsibility programs.

4. Independence

The management of the Company is carried out professionally without any conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on the applicable laws and regulations. Through this principle, the Company manages all assets properly, so as to protect the interests of the Shareholders honestly and fairly. For the Company, the principle of fairness is the soul to monitor and guarantee fair treatment among various interests in the Company.

The GCG principles applied by the Company consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The company is committed to implementing these principles as a basis for continuously improving the Company's performance and continue to make improvements if it needs updating of various guidelines, standard operational procedures (SOPs) that are in accordance with changes in the applicable laws and regulations and are implemented in the Company.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Legal Basis of GCG Implementation in the Company

Penerapan GCG menjadi hal yang penting dan harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan karena telah diatur dan ditetapkan dalam beberapa aturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.

The implementation of GCG is important and must be managed properly by the Company because it has been regulated and stipulated in the following rules:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness;
3. BUMN State Minister Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in BUMN;
4. Decree of the Secretary of the BUMN Ministry Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating Good Corporate Governance Implementation in BUMN;
5. General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Objectives and Benefits of GCG Implementation

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan Sarinah untuk bertransformasi dan *turnaround* dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable company*). Tujuan Perusahaan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan;
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (*Image*) yang semakin baik.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

The company believes that the implementation of GCG can be a fundamental strategy carried out by Sarinah to transform and turnaround in creating a sustainable company. The objectives of the Company to implement GCG are as follows:

1. Optimizing the value of the company to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain its existence and growth sustainably;
2. Encouraging professional, efficient and effective company management as well as empowering functions and increasing the independence of organs within the company;
3. Directing and controlling the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Encourage that every decision and implementation must be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations and high social responsibility;
5. Creating professional human resources;
6. Increase accountability to stakeholders;
7. Preventing irregularities in the management of the Company;
8. Improving the Company's Work Culture;
9. Improving the image of the Company to be better.

The great benefits of implementing GCG in the Company are significant. The positive impact of GCG implementation is described into 3 (three) outlines:

People	Profit	Planet
Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG. Produce competent human resources and are able to adapt GCG values.	Perusahaan dapat mengoptimalkan peraih laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi. Companies can optimize profitability and achieve significant growth.	Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat Make a real contribution to the environment and community empowerment

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Improving the Quality of GCG Implementation

Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG di tahun 2018. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif. Usaha yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan Sarinah, baik karyawan lama maupun karyawan baru.
2. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
3. Pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak independen.
4. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai *tools* yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan Tim *Whistleblowing System*.
5. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan.
6. Ikut serta dalam *Annual Report Award*.

The company has carried out various initiatives to implement GCG in 2018. Implementation is not only carried out independently but also uses other parties to generate more objective assessments. Effort that have been carried out by the Company include:

1. Code of Conduct socialization to all Sarinah employees, both old employees and new employees.
2. Commitment development of the Board of Commissioners and Directors through renewal of the Integrity Pact and GCG Implementation Commitment.
3. The GCG assessment carried out by an independent party.
4. Strengthening the Violation Reporting System by providing various tools that facilitate reporting with the establishment of a Whistleblowing System Team
5. Dissemination of the Company's gratification control program.
6. Participate in the Annual Report Award.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions of Article 1, Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

- The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors.
- The Board of Directors is the Company's Organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives.

MEKANISME TATA KELOLA

Governance Mechanism

Implementasi GCG membutuhkan aturan main yang jelas untuk memberikan kemudahan bagi setiap Insan Perusahaan dalam penerapannya. Diperlukan sebuah mekanisme yang dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

Implementation of GCG requires clear rules to facilitate every Company Employees to implement it. A mechanism is needed that can be interpreted as rules, procedures and clear relationships between the parties that make decisions and those who exercise control (supervision) of the decision.

Sarinah has complete rules contained in:

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy	Dasar Peraturan Basic Regulations	Isi Content
1.	<i>Board Manual</i>	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menerapkan <i>Board Manual</i> ; Jakarta, 01 September 2016 Joint Agreement of Directors and Board of Commissioners in Implementing the Manual Board; Jakarta, September 01, 2016	Bab I berisi Pendahuluan, Bab II berisi informasi mengenai Komisaris, Bab III berisi informasi mengenai Direksi, Bab IV berisi informasi mengenai Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi, Bab V berisi informasi mengenai Kegiatan Antar Organ Perseroan. Chapter I contains the Introduction, Chapter II contains information about the Commissioner, Chapter III contains information about the Board of Directors, Chapter IV contains information about the Procedures for Working Relations of the Commissioners and Directors, Chapter V contains information about the Company's Inter-Organ Activities
2.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Guidelines for Good Corporate Governance	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014/Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIRECTORS/XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I: Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup Foreword of President Commissioner, Foreword of President Director, Company Profile, Glossary, Chapter I: Corporate Governance Guidelines Chapter II: Company Organ Chapter III: Company Policy Chapter IV: Closing
3.	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIRECTORS/XII/2014	Bab I: Pendahuluan Bab II: Pernyataan Nilai-Nilai Perusahaan Bab III: Perilaku Etika Bab IV: Penegakan Pedoman Perilaku Bab V: Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan Chapter I Introduction, Chapter II: Statement of Company Values, Chapter III: Ethical Behavior, Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct, Chapter V: Closing the Annual Compliance Statement
4.	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 024/KPTS/DIRECTORS/VIII/2013	A. Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System a. Pemahaman awal dan lingkup pelaporan Initial understanding and scope of reporting b. Prinsip dasar Basic Principles c. Perlindungan terhadap pelapor Protection of reporters d. Kewenangan Penanganan Laporan Authority of Report Handling e. Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Commission Report B. Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Management of the Violation Reporting System a. Sarana/Media Pelaporan Reporting Facilities/Media b. Prosedur Pengelolaan Sanksi Sanction Management Procedure

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy	Dasar Peraturan Basic Regulations	Isi Content
5.	Pembentukan Komisi <i>Whistleblowing System</i> Establishment of a Whistleblowing System Commission	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/ DIREKSI/IX/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 039/KPTS/DIRECTORS/IX/2014	1. Membentuk Komisi Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>). Establish a Whistleblowing Commission. 2. Dalam melaksanakan tugas, Komisi Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>) berpedoman kepada Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>). In performing its duties, the Whistleblowing Commission is guided by the Whistleblowing Reporting System 3. Penugasan Komisi selama 2 tahun. Commission is assigned for 2 years. 4. Keputusan berlaku sejak 15 September 2016 dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan/kesalahan didalam menetapkan, akan diadakan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya. The decisions take effect from September 15, 2016 provided that in the future there is a mistake/error in stipulating it, there will be an amendment/change accordingly.
6.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Guidelines	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No: 01/ KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/ KPTS/DIREKSI/XII/2014 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Pasal 1. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan dalam bentuk apapun, harus merujuk dan menjadikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) PT Sarinah (Persero) ini sebagai suatu standar yang wajib diikuti. Article 1. In carrying out company activities, all regulations, decisions or policies in any form, must refer to and make the Guidelines for Good Corporate Governance of PT Sarinah (Persero) as a mandatory standard. Pasal 2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) harus disosialisasikan kepada seluruh jajaran PT Sarinah (Persero) agar tercapai kesamaan persepsi dalam pelaksanaannya. Article 2. The Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) must be disseminated to all levels of PT Sarinah (Persero) in order to achieve common perceptions in its implementation. Pasal 3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 8 Desember 2014. Article 3. This decree became effective on December 8, 2014.
7.	Penambahan atas pedoman perilaku etika PT Sarinah (Persero) dengan ketentuan/Kebijakan atas pemberian dan penerimaan hadiah serta Donasi (GRATIFIKASI) Additions to PT Sarinah (Persero) code of conduct guidelines with provisions/policies for giving and receiving gifts and donations (GRATIFICATION)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 026/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 026/KPTS/DIRECTORS/VIII/2013	1. Tidak Menerima/memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya atau tugasnya. Not accepting/giving gratuities related to his position and contrary to his obligations or duties. 2. Membangun tata kelola korporasi yang baik dengan membuat aturan kode etik dan aturan perilaku, aturan pengendalian gratifikasi dan aturan terkait lainnya serta membangun lingkungan anti suap dan fungsi pelaksana pengendalian gratifikasi di unit masing-masing. Building good corporate governance by making rules of conduct and codes of conduct, gratification control rules and other related rules and building an anti-bribery environment and implementing functions for gratification control in their respective units. 3. Melaporkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengankewajiban atau tugasnya kepada atasan di unitnya masing-masing sejak tanggal gratifikasi tersebut diterima. Report any receipt of gratification related to his position and which is contrary to his obligations or duties to his superior in his respective unit from the date the gratuity was received. 4. Melaporkan ke unit masing-masing atas penerimaan gratifikasi dalam kedinasan dan atau penerimaan gratifikasi yang diterima berbentuk barang yang mudah busuk atau rusak seperti bingkisan makanan dan buah. Report to each unit for receipt of gratification in the service and/or receipt of gratuities received in the form of items that are easily spoiled or damaged such as food parcels and fruit. 5. Direksi menginstruksikan kepada seluruh insan PT Sarinah (Persero) agar Pedoman terkait Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/Entertainment diatas diimplementasikan dan dijadikan acuan di seluruh lingkungan perusahaan PT Sarinah (Persero). The Directors instruct all PT Sarinah (Persero) employees that the Guidelines related to Gratification, Rejection, Acceptance, Gifts/ Souvenirs and Entertainment above are implemented and made a reference in the entire environment of PT Sarinah (Persero).

No.	Nama Kebijakan GCG GCG Policy	Dasar Peraturan Basic Regulations	Isi Content
			6. Menugaskan kepada Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab terhadap implementasi peraturan/kebijakan tersebut untuk mensosialisasikan kepada seluruh pekerja dan atau insan PT Sarinah serta secara berkala/periodik mengadakan pemutakhiran atau penyempurnaan dalam rangka <i>Continuous improvement</i> yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis perusahaan. Assign the Corporate Secretariat as the person in charge of the implementation of these regulations/policies to socialize to all employees and/or PT Sarinah employees and periodically update or improve in the framework of continuous improvement tailored to the development of the company's business.
8.	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (E-LHKPN) Guidelines for Reporting of State Organizers' Wealth Reports (E-LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 054/KPTS/DIREKSI/X/2017	I. Menetapkan Penyelenggara Negara PT Sarinah. Determine the State Officials of PT Sarinah. II. LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) adalah laporan dalam bentuk cetak dan atau bentuk lainnya tentang uraian dan rincian informasi mengenai Harta Kekayaan, data pribadi, termasuk penghasilan, pengeluaran dan data lainnya atas Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. LHKPN (State Officials Assets Report) is a report in the form of print and or other forms regarding the description and details of information regarding Assets, personal data, including income, expenses and other data on State Officials' Assets. III. Pendaftaran LHKPN terdiri dari : LHKPN registration consists of: - Penyampaian LHKPN Submission of LHKPN - Pengumuman LHKPN Announcement of LHKPN IV. Menetapkan pejabat yang bertugas atau berkomunikasi dengan Humas KPK untuk koordinasi pengelolaan dan administrasi aplikasi LHKPN. Determine the officials on duty or communicate with the Public Relations of KPK for coordination of management and administration of LHKPN applications. V. Penyelenggara Negara di PT Sarinah yang lalai dan tidak memenuhi kewajiban mengisi dan menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku akan dikenakan sanksi administratif sesuai peraturan perusahaan yang berlaku The State Officials in PT Sarinah who is negligent and does not fulfill the obligation to fill and submit LHKPN in accordance with the applicable rules and regulations will be subject to administrative sanctions in accordance with applicable company regulations. VI. Keputusan Direksi ini mulai berlaku sejak 30 Oktober 2017 This Board of Directors' decision became effective on October 30, 2017
9.	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015 Directors Decree of PT Sarinah (Persero) Number: 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015	Bab I berisi informasi mengenai Pendahuluan, Bab II berisi informasi mengenai Benturan Kepentingan, Bab III berisi informasi mengenai Penanganan Situasi, dan Bab IV berisi informasi mengenai Pencegahan Benturan Kepentingan Chapter I contains information about the Introduction, Chapter II contains information about Conflict of Interest, Chapter III contains information about Handling the Situation, and Chapter IV contains information on Prevention of Conflict of Interest

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Perseroan menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap* GCG dibuat untuk memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) agar dapat tetap sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang juga dapat ditemukan di dalam *Roadmap* GCG. Perusahaan akan memiliki peta jalan dalam penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

The Company prepares the GCG Roadmap as part of strategic planning in the implementation of GCG on an ongoing basis. The GCG Roadmap was created to provide clear direction for the implementation of GCG at PT Sarinah (Persero) in order to remain in accordance with the Company's vision and mission. An overview of the stages to be achieved regarding the long-term GCG implementation process can also be found in the GCG Roadmap. The company will have a road map in implementing GCG consistently and continuously.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Socialization and Internalization of GCGS

Setiap melakukan pembaharuan terhadap bentuk peraturan, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi pemutakhiran kepada seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk mengikatkan *stakeholders* bahwa penerapan GCG adalah hal yang penting dan harus dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak independen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang didapatkan sebagai hasil dari asesmen.

Every time an update is made to a form of regulation, the Company is responsible for conveying information about the release to all Company Personnel. The socialization was conducted as evidence of the Company's commitment to remind stakeholders that the implementation of GCG is important and must be implemented in every business activity. The company also measures the implementation of GCG by an independent party to follow up on any recommendations for improvements obtained as a result of the assessment.

HASIL DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Results and Assessment of Implementation of Governance

Hasil asesmen GCG yang dilakukan pada tahun 2018 dikelola oleh *assessor* internal yakni 88,50% Perseroan memperoleh skor sebesar 88,50. Hasil *assessment* GCG Sarinah selama 8 (Delapan) tahun terakhir sebagai berikut:

The GCG assessment results carried out in 2018 were managed by an internal assessor, namely 88,50%. Company obtained a score of 88,5.

Tahun Year	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Peringkat Rating	Pelaksanaan Implementation
2011	82,50	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Urways & Rekan Pieter, Urways, & Partner Public Accounting Firm
2012	77,80	Baik Good	PT Awal Pertumbuhan Bersama
2013	84,40	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Urways & Rekan Pieter, Urways, & Partner Public Accounting Firm
2014	82,03	Baik Good	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consultant)
2015	86,98	Sangat Baik Very Good	Trisaksi Governance Center (TGC)
2016	88,71	Sangat baik Very Good	Internal Perusahaan Company's Internal
2017	87,25	Sangat baik Very Good	PT Dinamika Pasifik Solusindo
2018	88,50	Sangat baik Very Good	Internal Perusahaan Company's Internal

ASESMEN GCG 2018

GCG Assessment in 2018

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Perusahaan menggunakan parameter *assessment* GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian. Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh *assessor* independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

JENIS PELAKSANAAN ASSESMENT GCG TAHUN 2018

Pelaksanaan asesmen GCG dibedakan dalam dua jenis yaitu kegiatan asesmen yang dilakukan oleh pihak eksternal dan dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Dalam hal ini, dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pelaksanaan asesmen oleh pihak eksternal dilakukan oleh Badan pihak eksternal dalam kurun 2 tahun sekali.

Periodically, the Company measures the implementation of GCG. Through the measurement process, the Company aims to:

- Test and assess the implementation of GCG through elaboration of the conditions of GCG implementation and comparison with predetermined testing indicators and parameters;
- Providing an overview of measurement results through giving value to the implementation of GCG, the following recommendations for improvements are proposed, in order to reduce the gap between the level of practice and indicators and test parameters;
- Monitor the consistency of GCG implementation in the Company's organizational environment, as well as to obtain input to improve and develop GCG policies;
- Encouraging the management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organ.

The company uses GCG assessment parameters in accordance with the instruments contained in the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors. In implementing GCG assessments, the Company can be assisted by an independent assessor, or carried out independently (*self assessment*).

TYPES OF GCG ASSESSMENT IMPLEMENTATION IN 2018

The GCG assessment is divided into two types, namely assessment activities carried out by external parties and carried out independently (*self assessment*). In this case, with the status of the Company as a State-Owned Enterprise (BUMN), the assessment by an external party is carried out by an external party within 2 years.

Pelaksanaan asesmen GCG oleh pihak eksternal sebagai bentuk pengawasan terintegrasi yang dilakukan pemerintah Indonesia kepada entitas usaha baik nasional maupun daerah yang memiliki hubungan keuangan dengan pemerintah.

Mengingat telah dilaksanakannya kegiatan asesmen GCG oleh pihak eksternal di tahun 2016, maka di tahun 2017 pelaksanaan asesmen GCG dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan melibatkan SDM yang berkompeten di internal Perseroan dengan membentuk satuan kerja khusus yang bersifat temporer dan penunjukannya disahkan oleh Direksi dengan terlebih dahulu memperoleh pandangan dari Dewan Komisaris.

KRITERIA ASESMEN GCG TAHUN 2018

Sarinah melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2018 untuk tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan.

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Sarinah dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice*, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan. Terdapat 43 perbaikan dengan rincian per penanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan area yang menjadi objek asesmen adalah:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Faktor lainnya.

PROSES ASESMEN GCG

Penyelenggaraan kegiatan asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2018 dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

HASIL ASESMEN 2018

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun 2018 yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) adalah sebagai berikut:

The implementation of GCG assessments by external parties is a form of integrated supervision carried out by the Indonesian government to both national and regional business entities that have financial relations with the government.

Considering the implementation of GCG assessment by external parties in 2016, then in 2017 the implementation of GCG assessments was carried out independently (*self assessment*) by involving competent human resources within the Company by forming a temporary special work unit and its appointment authorized by the Directors with more first obtained views from the Board of Commissioners.

GCG ASSESSMENT CRITERIA IN 2018

Sarinah conducted GCG assessment in 2018 for the 2017 fiscal year carried out by the company's internal parties.

The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Sarinah and the best practices of GCG implementation. Some aspects of assessment have approached standards and best practices, but in certain areas still need improvement. There are 43 repairs with details per person in charge as follows:

Related to the area that is the object of the assessment are:

1. Commitment to sustainable implementation of Governance
2. Shareholders and GMS/Capital Owners
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other factors.

GCG ASSESSMENT PROCESS

The implementation of 2018 *Good Corporate Governance* (GCG) assessment activities is carried out independently (*self-assessment*).

2018 ASSESSMENT RESULTS

The results of the assessment of the Company's 2018 GCG assessment conducted independently (*self-assessment*) are as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Evaluation/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 Achievement in 2018	
		Pelaksana Organizer	% Pencapaian Achievement %
Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to sustainable implementation of good corporate governance	7	6,48	92,57%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and GMS/Shareholders	9	8,81	97,92%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	32,8	93,71%
Direksi Board of Directors	35	33,23	94,94%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,18	79,79%
Aspek Lainnya Other Aspects	5		
Skor Keseluruhan Overall Score	100	88,5	88,5%
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		Sangat Baik Very Good	

REKOMENDASI HASIL ASESMEN GCG 2018

Dari hasil pelaksanaan asesmen GCG 2018, didapatkan beberapa aspek yang membutuhkan penanganan segera atas implementasi GCG yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu

RECOMMENDATIONS FOR RESULTS OF THE 2018 GCG ASSESSMENT

From the results of the implementation of the 2018 GCG assessment, there were several aspects that needed immediate handling of GCG implementation which consisted of several aspects, namely

Aspek Aspects	Rekomendasi Recommendation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to sustainable implementation of good corporate governance	1
Pemegang Saham Shareholders	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	20
Direksi Board of Directors	18

LAPORAN TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI ASESMEN GCG TAHUN 2017

Di tahun 2017, Perseroan mendapatkan sebanyak 26 rekomendasi berdasarkan hasil asesmen GCG yang dilakukan. Di tahun 2018, ke 26 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan segera maupun dengan menganggarkannya sebagai program evaluasi Perseroan untuk beberapa rekomendasi yang memerlukan waktu penindaklanjutannya. Dari hasil pelaksanaan asesmen GCG 2018, didapatkan beberapa aspek yang membutuhkan penanganan segera atas implementasi GCG yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

FOLLOW-UP REPORT ON 2017 GCG ASSESSMENT RECOMMENDATIONS

In 2017, the Company obtained 26 recommendations based on the results of the GCG assessment conducted. In 2018, the 26 recommendations were followed up by making immediate improvements as well as putting them as the Company's evaluation program for a number of recommendations that needed the time to follow up. From the results of the 2018 GCG assessment, several aspects were obtained that require immediate handling of GCG implementation which consists of several aspects, namely:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
 - Tingkat Kepatuhan Penyelenggara Negara dalam menyampaikan LHKPN belum 100%
2. Pemegang Saham/RUPS
 - Pemegang Saham belum menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen.
 - Pemegang Saham belum memiliki pedoman penilaian kinerja Direksi secara individual yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.
 - Kontrak Manajemen belum memuat target kinerja Direksi secara individu yang disahkan oleh Pemegang Saham.
 - Pemegang Saham belum memberikan penilaian kinerja Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi.
3. Dewan Komisaris /Dewan Pengawas
 - Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan tentang pelatihan.
 - Pembagian tugas Dewan Komisaris belum mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
 - Dewan Komisaris belum memiliki pedoman tata tertib rapat yang memadai.
 - Dewan Komisaris belum melakukan penilaian Direksi secara individu berdasarkan target dan indikator kinerja utama serta melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada Pemegang Saham.
 - Dewan Komisaris belum melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) kinerjanya serta melaporkan hasil penilaian kepada Pemegang Saham.
4. Direksi
 - Rencana Kerja untuk pelatihan Direksi belum disusun secara spesifik.
 - Perusahaan belum memiliki kebijakan tentang pedoman penyusunan sistem dan prosedur.
 - Sistem pengukuran kinerja belum didukung dengan aplikasi komputer.
 - Direksi belum melaporkan tingkat pencapaian kinerja individu anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
 - Laporan Pengawasan Internal belum dilakukan dengan pendekatan risiko (*risk based auditing*).
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
 - Sarinah belum memiliki kebijakan khusus terkait pengendalian informasi yang dikategorikan info publik dan info rahasia Perusahaan.

1. Commitment to sustainable implementation of good corporate governance
 - Tingkat Kepatuhan Penyelenggara Negara dalam menyampaikan LHKPN belum 100%
2. Shareholders/GMS
 - Pemegang Saham belum menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen.
 - Pemegang Saham belum memiliki pedoman penilaian kinerja Direksi secara individual yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.
 - Kontrak Manajemen belum memuat target kinerja Direksi secara individu yang disahkan oleh Pemegang Saham.
 - Pemegang Saham belum memberikan penilaian kinerja Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi.
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
 - Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan tentang pelatihan.
 - Pembagian tugas Dewan Komisaris belum mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
 - Dewan Komisaris belum memiliki pedoman tata tertib rapat yang memadai.
 - Dewan Komisaris belum melakukan penilaian Direksi secara individu berdasarkan target dan indikator kinerja utama serta melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada Pemegang Saham.
 - Dewan Komisaris belum melakukan penilaian mandiri (*self Assessment*) kinerjanya serta melaporkan hasil penilaian kepada Pemegang Saham.
4. Board of Directors
 - Rencana Kerja untuk pelatihan Direksi belum disusun secara spesifik.
 - Perusahaan belum memiliki kebijakan tentang pedoman penyusunan sistem dan prosedur.
 - Sistem pengukuran kinerja belum didukung dengan aplikasi komputer.
 - Direksi belum melaporkan tingkat pencapaian kinerja individu anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
 - Laporan Pengawasan Internal belum dilakukan dengan pendekatan risiko (*risk based auditing*).
5. Information Disclosure and Transparency
 - Sarinah belum memiliki kebijakan khusus terkait pengendalian informasi yang dikategorikan info publik dan info rahasia perusahaan.

- Pelaksanaan *gathering* dengan pemasok belum memasukkan agenda sosialisasi kebijakan Perusahaan.
- Sarinah belum berpartisipasi dalam kegiatan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.

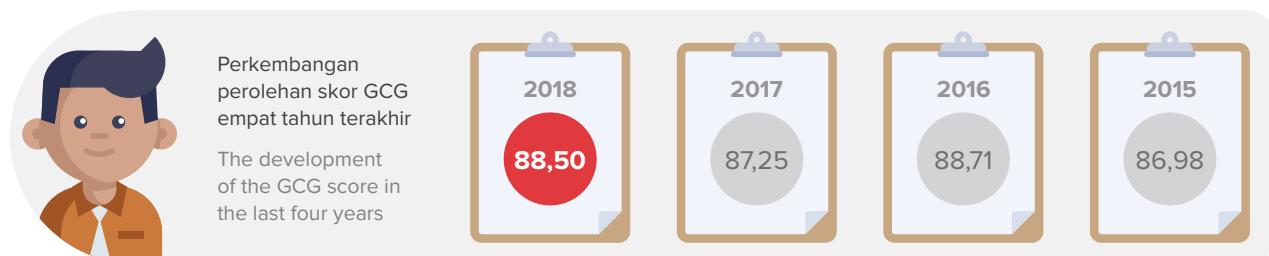
- Pelaksanaan *gathering* dengan pemasok belum memasukkan agenda sosialisasi kebijakan perusahaan.
- Sarinah belum berpartisipasi dalam kegiatan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN SKOR ASESMEN GCG DALAM 4 TAHUN TERAKHIR

Secara konsisten, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi dan menjalankan *best practice* GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan perolehan skor GCG yang terus meningkat dalam 4 (empat) tahun terakhir baik yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) maupun dengan melibatkan pihak eksternal.

COMPARISON OF GCG ASSESSMENT SCORES ACHIEVEMENT IN THE LAST 4 YEARS

Consistently, the Company is committed to continually improving implementation and running GCG best practices on an ongoing basis. This commitment is evidenced by the acquisition of a GCG score that has continued to increase in the past 4 (four) years both independently (involving self-assessment) and involving external parties.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

BENTUK RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan. Bentuk RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

KEWENANGAN RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain daripada kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar kepada Direksi dan Komisaris. Pada BUMN berdasarkan pasal 14 Undang-Undang Nomor: 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, RUPS diwakili oleh Menteri. Berdasarkan pasal 6 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Presiden selaku Kepala Pemerintahan merupakan memegang kekuasaan pengelolaan keuangan Negara sebagai bagian dari kekuasaan Pemerintahan, karena aset/kekayaan BUMN merupakan kekayaan negara yang dipisahkan maka kekuasaan tersebut dikuasakan kepada Menteri Keuangan. Namun berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2003

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that becomes a forum for Shareholders to make decisions by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. The GMS has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS and or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors.

FORM OF GMS

The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that holds the highest authority in the company and holds the power of all authority that is not submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS is a representation of Shareholders in interacting with the company. The form of the Company's GMS consists of:

- Annual GMS held every fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS, namely the General Meeting of Shareholders held at any time based on needs.

AUTHORITY OF GMS

Based on Article 75 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS have authority other than the authority granted by the Law and Articles of Association to the Directors and Commissioners. In BUMN, based on Article 14 of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the GMS are represented by the Minister. Based on Article 6 paragraph 1 and 2 of Law No. 17 of 2003 concerning State Finance, the President as Head of Government is holding the power of managing state finances as part of Government power, because SOE assets/ assets are separated state assets, the power is authorized to the Minister of Finance. However, based on Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in Company Companies

tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan Pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) Kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. Kewenangan Menteri Keuangan bidang pembinaan dan pengawasan BUMN sebagian dilimpahkan kepada Menteri BUMN. Dengan kewajiban Menteri BUMN untuk melaporkan kepada Menteri Keuangan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham.
 - b. Cadangan.
 - c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan

Di tahun 2018, kegiatan RUPS Perseroan diselenggarakan sebanyak 2 kali yang terdiri dari RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018 yang dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 17 Mei 2019 dan RUPS pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 belum dilaksanakan,

(Persero), Public Companies (Perum) and Bureau of Companies (Perjan) to the State Ministers of State-Owned Enterprises. The authority of the Minister of Finance in the field of supervision and supervision of BUMN is partly delegated to the Minister of BUMN. With the obligation of the Minister of BUMN to report to the Minister of Finance in the following matters:

1. Approve or reject the RJPP and RKAP
2. Establish the calculation of company profit allocation, among others to:
 - a. Dividend to Shareholders.
 - b. Reserve.
 - c. Partnerships and community development program.
3. Appoint and dismiss Directors and Board of Commissioners.
4. Establish performance targets for each Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Conduct collective and individual performance assessments of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Establish external auditors to audit the Company's financial statements.
7. Determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Establish policies regarding the possibility of conflicts of interest related to the Board of Commissioners.
9. Establish the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held by a Board of Commissioners.
10. Determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by the Board of Directors in the Subsidiaries.
11. Delegate to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors.
12. Dissolve or liquidate the Company

In 2018, the Company's GMS activities were held two times consisting of the GMS approval of the 2018 Corporate Work Plan and Budget which was held on Friday, May 17, 2019 and the GMS ratification of the Company's Financial Statements for 2018 had not been implemented.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Pemegang saham yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan tercantum dalam Undang-Undang Nomor: 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan

LAPORAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

AGENDA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN 2017

a. RUPS Pembahasan RKAP

Kegiatan RUPS dengan agenda pembahasan RKAP 2017 dilaksanakan pada Hari Kamis, 22 Desember 2016 bertempat di bertempat di Ruang Rapat Lantai 9, Gedung Kementerian BUMN Jl Medan Merdeka Selatan no 13, Jakarta Pusat.

Pertemuan ini memuat keputusan antara lain:

COMPANY SHAREHOLDERS INFORMATION

The shareholders acting as the Main Shareholders and Controllers are the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS IN GMS

The scope of the rights and responsibilities of the Company's Shareholders is listed in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, consisting of:

1. Attend the GMS and vote at the GMS.
2. Obtain material information (including the right to ask) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding finances or other matters concerning the Company.
3. Obtain the distribution of Company profits (dividends).
4. Organizing the GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fails to hold the Annual GMS and at any time requests the implementation of the Extraordinary GMS if deemed necessary in accordance with the Articles of Association.
5. Transfer ownership of the Company's shares

REPORT ON GMS REALIZATION OF PREVIOUS YEAR

AGENDA, DECISION AND REALIZATION OF 2017 GMS

a. GMS Discussion on RKAP

GMS activities with the 2017 RKAP discussion agenda were held on Thursday, December 22, 2016 at the 9th Floor Meeting Room, Ministry of BUMN Building Jl Medan Merdeka Selatan no 13, Central Jakarta.

This meeting contains decisions including:

Agenda	Realisasi Realization
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2017 1. Ratification of the Company's Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2017 and the 2017 Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) Work Plan and Budget	1. Mengesahkan RKAP Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017 1. Ratifying 2017 RKAP and 2017 PKBL RKA

Agenda	Realisasi Realization
2. Pengesahan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2017 2. Ratification of Operational Aspects Indicators for 2017 Health Level Assessment	2. Mengesahkan Indikator Aspek Operasional yang digunakan untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. 2. Ratifying Operational Aspect Indicators used to evaluate the Company's Health Level in accordance with Decree of the Minister of BUMN No. KEP-100/MBU/2002.
3. Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang disusun sesuai dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) 3. Determination of Key Performance Indicators (KPI) prepared in accordance with the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)	3. KPI tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. 3. KPI is stated in the 2017 Management Contract between Shareholders, Directors and Board of Commissioners.

A. RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN DAN PERHITUNGAN TAHUNAN

Sedangkan kegiatan RUPS dengan agenda Pembahasan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada Hari Selasa tanggal 17 April 2018 pada pukul 14.15 WIB bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl Medan Merdeka Selatan no 13, Jakarta Pusat, yang telah dinotariatkan sesuai Akta Notaris No 06 oleh Kantor Notaris Estrelyta Taher SH, yang memuat keputusan, antara lain:

A. GMS APPROVAL OF ANNUAL REPORT AND ANNUAL CALCULATION

Whereas the GMSw activities with the agenda for the discussion and approval of the Financial Statements for the 2018 Fiscal Year were held on Tuesday, April 17, 2018 at 02.15 PM at 6th Floor Meeting Room, Ministry of BUMN Building Jl Medan Merdeka Selatan no 13, Central Jakarta, which has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 06 by the Notary Office of Estrelyta Taher SH, which contains decisions, including:

Agenda	Realisasi Realization
1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun buku 2017 serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 1. Approval of the 2017 Fiscal Year Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Implementation Report and Ratification of the 2017 Financial Year Consolidated Financial Statements and Ratification of the 2017 Fiscal Year Partnership and Community Development Program Report	1. Menyetujui Laporan Tahun Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagaimana Laporan Auditor Independen Nomor 015/01/WA/III/18 tanggal 27 Maret 2018. • Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit 1. Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Implementation Report and Ratified the 2017 Fiscal Year Consolidated Financial Statement by Hendrawinata Public Accounting Firm (KAP) Hanny Erwin & Sumargo as Independent Auditor Report Number 015/01/WA/III/18 dated March 27, 2018. - Approved the Audited Financial Statements for the Implementation of the Partnership and Community Development Program for 2017 Fiscal Year
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017 2. Determination of the Use of 2017 Fiscal Year Net Income	2. Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017 sebesar Rp5.581.163.891,00, sebesar 10% untuk Dividen dan 90% ditetapkan sebagai cadangan. 2. Approved the Determination of the Use of Net Income for the 2017 Fiscal Year amounting to Rp5,581,163,891.00, 10% for Dividends and 90% as reserves.
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik yang Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018. 3. Determination of the Office of Public Accountants Auditing Financial Statements for 2018 Fiscal Year and Financial Statement of the Partnership and Community Development Program for 2018	3. Menyetujui Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 adalah Kantor 3. Approved the Determination of the Office of the Public Accountant to Audit the 2018 Fiscal Year Consolidated Financial Statements and the Financial Statement of the 2018 Fiscal Year Partnership and Community Development Program Year, Hendrawinata Public Accountant Office (KAP) Hanny Erwin & Sumargo.
4. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018. 4. Determination of Tantiem for the 2017 Fiscal Year, Salary, Honorarium and Benefits and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.	4. Menyetujui Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018. Penetapannya ditetapkan dalam keputusan sendiri. 4. Approve the Determination of the 2017 Fiscal Year Tantiem, Salary, Honorarium and Benefits and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018. The determination is determined in its own decision.

PERNYATAAN PEMENUHAN KEPUTUSAN RUPS RKAP 2018

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2017 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2017 dan RUPS RKAP 2016 telah selesai ditindaklanjuti.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS SERTA PEMBAHASAN TENTANG RUPS 2018

Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan rapat:
 - a. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - 1) Agenda RUPS.
 - 2) Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
 - 3) Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.
 - 4) Tempat pelaksanaan RUPS.
 - b. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
 - c. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.
2. Pelaksanaan rapat:
 - a. RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
 - b. RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
 - c. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS
 - d. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.
3. Pengambilan keputusan:
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
 - b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.

STATEMENT OF THE 2018 RKAP GMS DECISION FULFILLMENT

All decisions or directives of Shareholders in 2017 in the GMS of the 2017 fiscal year *Performance* and the 2016 RKAP GMS have been followed up.

GMS IMPLEMENTATION MECHANISM AND DISCUSSION REGARDING 2018 GMS

Stages and Procedures for Organizing a GMS

1. Meeting preparation:
 - a. Summoning for the Annual GMS is submitted to the Shareholders no later than 14 (fourteen) working days before the GMS event is held. The letter or summons must include information about:
 - 1) GMS Agenda.
 - 2) Proposed material and other explanations relating to the GMS agenda.
 - 3) Date and time of the GMS.
 - 4) Place of the GMS.
 - b. The venue for the GMS is at the location where the Company operates or in another place in the territory of the Republic of Indonesia;
 - c. There is no need for a written summoning for an Extraordinary GMS if all EGMS participants already know, agree and stated that they can attend.
2. Meeting Implementation:
 - a. The GMS is chaired by the Shareholders or those who are authorized with the right of substitution by the Shareholders.
 - b. The GMS begins with the reading of the GMS rules.
 - c. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda
 - d. Additional GMS agendas can be discussed if approved by the GMS.
3. Decision Making:
 - a. Decision making at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
 - b. GMS decisions are taken based on discussions to reach consensus in accordance with the applicable Laws and Regulations.

- c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.
4. Pendokumentasian hasil RUPS:
 - a. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
 - b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
 - c. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
 - d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan.
 - e. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.
5. RUPS Sirkuler:
 - a. Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
 - b. Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.
- c. In the case of a decision based on discussion to reach consensus is not reached, decision is taken based on the most votes from the number of valid votes.
4. Documentation of GMS Results
 - a. The Corporate Secretary or Notary makes the Minutes of the GMS in each GMS.
 - b. Minutes of the GMS must be signed by the Chairperson of the Meeting and the Shareholders.
 - c. The signing of the GMS Minutes is not required if the minutes are made with a Notary Minutes.
 - d. Minutes of the GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary.
 - e. The Shareholder has the right to obtain the GMS Minutes.
5. Circular GMS:
 - a. Shareholders can carry out the GMS circularly.
 - b. The terms and conditions for implementing a circular GMS are determined by the Shareholders.

RENCANA DAN REALISASI PENYELENGGARAAN RUPS 2018

Sesuai dengan agenda dan perencanaan yang ditetapkan oleh Perseroan serta memperhatikan secara seksama aturan aturan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang terlampir dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta memperhatikan arahan yang diberikan oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Utama Perseroan, maka:

1. Penyelenggaraan RUPS RKAP 2018 diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018 pukul 14.19 WIB bertempat Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara Lantai 7 Jalan Medan Merdeka Selatan nomor 13 Jakarta Pusat.
2. Penyelenggaraan RUPS Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan 2018 belum dilaksanakan

AGENDA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2018

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPS RKAP 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018 bertempat di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara Lantai 7 Jalan Medan Merdeka Selatan nomor 13 Jakarta Pusat

Mata Acara RUPS RKAP 2018

Agenda	Uraian Description
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018	1. Menyetujui Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018
1. Approval of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)	1. Approved the Ratification of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

PLAN AND REALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE 2018 GMS

In accordance with the agenda and planning stipulated by the Company and carefully take into account the rules for the GMS implementation as attached to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and take into account the direction given by the Ministry of BUMN as the Company's Main Shareholder, then:

1. The implementation of the 2018 RKAP GMS was held on Friday, January 19, 2018 at 14.19 WIB at the Office of the Ministry of State Owned Enterprises 7th Floor Jalan Medan Merdeka Selatan number 13 Central Jakarta.
2. The implementation of the 2018 Annual Report AGM and Annual Calculation has not been implemented

AGENDA, DECISIONS AND REALIZATION OF THE 2018 GMS

In 2018, the Company held an Annual GMS for the 2018 financial year which was held on January 19, 2018 at the Ministry of State Owned Enterprises 7th Floor Jalan Medan Merdeka Selatan number 13 Central Jakarta

Agenda of 2018 RKAP GMS

Agenda	Uraian Description
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018 2. Approval of the 2018 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL)	2. Menyetujui Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018 2. Approved the Ratification of the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) Work Plan and Budget for 2018
3. Persetujuan/Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan Tahun 2018 3. Approval/Determination of Operational Aspect Indicators for the assessment of the company's health level in 2018	3. Menyetujui Persetujuan/Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan Tahun 2018 3. Approved the Agreement/Determination of Operational Aspect Indicators for the assessment of the company's health level in 2018
4. Penetapan Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2018 4. Determination of 2018 Management Contracts between Proxy of Shareholders and Directors and Board of Commissioners Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) in 2018	4. Menyetujui Penetapan Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris Menyetujui Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2018 4. Approved the Establishment of the 2018 Management Contract between the Proxy of the Shareholders and the Board of Directors and the Board of Commissioners Approved the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) in 2018
5. Persetujuan Pengagunaan aset tetap tanah dan bangunan "Plaza Sarinah" beserta sarana pelengkap yang terletak di Jl Basuki Rachmad, Malang Jawa Timur. 5. Approval of the collection of fixed assets of land and buildings "Plaza Sarinah" along with complementary facilities located on Jl Basuki Rachmad, Malang, East Java.	5. Menyetujui Persetujuan Pengagunaan aset tetap tanah dan bangunan "Plaza Sarinah" beserta sarana pelengkap yang terletak di Jl Basuki Rachmad, Malang Jawa Timur. 5. Approved the Approval of the collection of fixed assets of land and buildings "Plaza Sarinah" along with complementary facilities located on Jl Basuki Rachmad, Malang, East Java.

Mata Acara RUPS Laporan Tahunan 2018

Agenda of the 2018 Annual Report GMS

Agenda	Uraian Description
Perseroan belum melaksanakan RUPS Laporan Tahunan 2018 The Company has not yet implemented the 2018 Annual Report AGM	

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG HADIR DALAM RUPS

Dalam pelaksanaan RUPS RKAP 2018 Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WHO PRESENTS AT THE GMS

In the implementation of the GMS the Board of Commissioners and Directors present include:

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership of the Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at the Annual GMS
Ahmad Bambang	Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN Deputy of the Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure Ministry of BUMN		Hadir selaku Kuasa Pemegang Saham Negara RI Present as Representative of the Republic of Indonesia Shareholders
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner		Hadir Present
Luizah	Komisaris Commissioner		Hadir Present
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner		Hadir Present
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner		Hadir Present
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director		Hadir Present
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration		Hadir Present
Lies Permana Lestari	Direktur Retail Director of Retail		Hadir Present
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading dan Properti Director of Trading and Property		Hadir Present

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT DAN PEMUNGUTAN SUARA

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam agenda RUPS yang dijalankan, Perseroan memiliki mekanisme pemungutan suara untuk mencapai sebuah keputusan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS LUAR BIASA

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Tahunan, Perseroan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perseroan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perseroan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 79 ayat (1), Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2018

Hingga 31 Desember 2018, Sarinah tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018

Sarinah telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2018. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

MEETINGS DECISION MAKING AND VOTING MECHANISM

The mechanism for decisions making at the GMS is conducted by discussion to reach consensus. In the GMS agenda, the Company has a voting mechanism to reach a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

EXTRAORDINARY GMS

In addition to the GMS Discussion of the RKAP and Annual GMS, the Company also has an organ of Extraordinary GMS (RUPS-LB) held at any time if needed by the Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or Directors. The provisions for the EGMS implementation of the Company are carried out with reference to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

MECHANISM OF EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION

In carrying out its business activities, the Company might conduct EGMS. With reference to Law No. 40 of 2007 Article 79 paragraph (1), the Board of Directors has the function and authority to hold an EGMS with the prior summoning of the GMS. However, the EGMS can also be held at the request of the Shareholders or the Board of Commissioners. The Shareholders can consist of 1 (one) or more people who together represent 1/10 of the total shares with voting rights. The request was submitted by the Shareholders or the Board of Commissioners to the Directors with a registered letter along with the reasons. Copies of the letter were submitted to the Board of Commissioners.

2018 EGMS IMPLEMENTATION

Until December 31, 2018 Sarinah did not convene Extraordinary GMS.

2018 GMS DECISION RESULTS FOLLOW-UP

Sarinah has followed up on all the results of the 2018 GMS. There is/no GMS decisions that has not been implemented.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik di setiap tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS serta diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Untuk menunjang performa Dewan Komisaris, dibentuk beberapa komite sebagai berikut:

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Investasi dan Risiko Usaha yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG well at all levels of the organization. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through the GMS and are required to fulfill general and specific requirements that are in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not have the authority to make decisions related to the Company's operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners. To support the performance of the Board of Commissioners, several committees were formed as follows:

1. The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities and authorities is carried out in accordance with the Audit Committee Charter.
2. The Business Risk and Investment Committee which serves to assist the Board of Commissioners in providing input and evaluating the risk management system, internal supervision and providing information to the Board of Commissioners on related issues to anticipate risks that might occur.
3. The Nomination and Remuneration Committee which functions to assist the Board of Commissioners in implementing the determination of nominations and remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners has 3 (three) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has divided the supervisory duties decided internally by the Board of Commissioners. The composition of the Sarinah Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Lulus Fit & Proper Test Pass Fit & Proper Test
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	SK Menteri BUMN No 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 SOE Minister's Decree No. 195/MBU/08/2016 August 30, 2016	Lulus Passed
Luizah	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 227/MBU/X/2014 tgl 17 Oktober 2014 BUMN Minister's Decree No: 227/MBU/X/2014 October 17, 2014	Lulus Passed
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 SOE Minister's Decree No. 195/MBU/08/2016 August 30, 2016	Lulus Passed
Suhardi	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN selaku RUPS PT Sarinah (Persero) Nomor: SK-35/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018 Decree of the Minister of BUMN as the RUPS of PT Sarinah Number: SK-35/MBU/09/2018 September 7, 2018	Lulus Passed

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Sarinah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

All members of the Sarinah Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners have fulfilled the following selection criteria:

1. Having the ability and integrity so that the implementation of the supervisory function and the provision of advice for the interests of the company can be carried out properly;
2. Understand and comply with the company's articles of association and laws and regulations relating to their duties;
3. Understand and implement GCG;
4. Having expertise and experience in the field that will be his responsibility;
5. Have a good leadership spirit;
6. Have a good reputation in carrying out previous assignments;
7. Have good character and morals;
8. Able to carry out legal actions;
9. Never been declared bankrupt or was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years before the election;
10. Never been convicted of a criminal offense within 5 (five) years before the election.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2018, terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Position at Other Company/Institution	Bidang Usaha/Institusi Business Field/Institution
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Dirjen HAM HR General Director	Kementerian Hukum & HAM Ministry of Law & Human Rights
Luizah	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN Head of BUMN Business Development	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	(Purn) Letjen TNI (Ret) Lt. Gen. TNI	-
Suhardi	Komisaris Commissioner	Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes	Kejaksaan Agung Attorney General's Office

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Nominations of the Company Board of Commissioners members are selected based on proposals from the company/relevant agencies, or parties that related to/understand the business sector of the Company, then submitted to the Ministry of SOEs for approval.

BOARD OF COMMISSIONERS 'INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAMS

The Company's Board Manual regulates the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and is given the opportunity to participate in the Training Program. In 2018, there is appointment of new members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

In addition to serving as Sarinah's Board of Commissioners, a number of members of the Board of Commissioners also hold positions with the following descriptions:

BOARD OF COMMISSIONERS BOARD CHARTER

The Board Manual is the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. The Board Manual contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and Directors as well as explaining the stages of activities structurally, systematically, easily understood and can be implemented consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties. This is used to ensure that every implementation of tasks carried out by the Company's organs meets the standards of GCG principles.

Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut:

The contents of the Manual Board are as follows:

No. Bab Chapter No.	Nama Bab Chapter Name	Uraian Description
Bab I Chapter I	Pendahuluan Preliminary	Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi. Consisting of intent and purpose, scope and reference.
Bab II Chapter II	Komisaris Board of Commissioners	Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris. Consisting of duties, authority and obligations, division of labor, meetings and organs supporting the Commissioner.
Bab III Chapter III	Direksi Board of Directors	Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI. Consists of duties, authority and obligations, composition and division of labor, meetings, immediate decision making, supporting organs, corporate secretariat and SPI.
Bab IV Chapter IV	Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Procedure for Commissioners and Directors Work Relations	Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal. Consisting of formal and informal meetings, formal and informal communication.
Bab V Chapter V	Kegiatan Antar Organ Perseroan Company Inter Organ Activities	Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris. Consisting of the implementation of the GMS, the actions of the Board of Directors which require the written approval of the Commissioner, and the authority of the Commissioner.

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS MELIPUTI:

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duty to conduct general and special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice in the form of input to the Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The President Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS INCLUDE:

The Board of Commissioners has the duty to conduct general and special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice in the form of input to the Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each

Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi. menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran.

Board of Commissioners is equal. The President Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies;
2. Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other Companies;
3. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS;
4. Establish the limits of the value of the legal actions of the Directors. determine the decision of the value limits of the legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Commissioner;
5. Make decisions on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval;
6. Provide Written Responses
7. Providing Advice/Opinions and Suggestions.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS ASSIGNMENTS

In carrying out supervisory actions on the running of the company, the Board of Commissioners has divided the tasks, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Supervision in the field of Marketing and Human Resources and coordinating the duties of members of the Board of Commissioners
Luizah	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Legal supervision and enforcement of good corporate governance.
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Supervision in the field of Marketing and Human Resources.
Suhardi	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan. Supervision in the field of operations and business development, which includes Retail, Rental and Maintenance and Trade.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Dewan Komisaris diwajibkan untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Pedoman ini digunakan untuk melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris terhadap Direksi. Proses ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Komite maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke cabang Perseroan untuk melihat langsung kondisi lapangan
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upaya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Sarinah maupun di Perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2018, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Sarinah.

KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

The Board of Commissioners is required to follow the applicable laws and regulations and the Company's internal provisions. This guideline is used to carry out the oversight mechanism and provide direction and advice from the Board of Commissioners towards the Board of Directors. This process is carried out to ensure the achievement of predetermined performance targets so as to be able to provide a reward that is satisfying to other Shareholders and Stakeholders.

Implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during 2018 includes:

1. The Board of Commissioners holds Board of Commissioners meetings, such as internal Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Committee and Board of Commissioners meetings with the Board of Directors
2. The Board of Commissioners conducts work visits to the Company's branches to see first hand the conditions of the field
3. Participated in training as a competency development of the Board of Commissioners.

CONFLICT OF INTEREST

In its efforts to minimize conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners must make a Special List containing information about their share ownership and/or their families in Sarinah and other companies. The list is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2018, the entire Members of the Board of Commissioners no shares in Sarinah.

DECISION AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All decisions results of the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors contained in the Minutes of Meeting are monitored for their follow-up at each subsequent meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice, among others through the provision of recommendations from the Board of Commissioners

memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris mengeluarkan 23 jumlah surat dan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2018, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp3,94 miliar dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp3,64 miliar atau terealisasi sebesar 92,42%.

to the Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of the decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners has issued 23 number of letters and Board of Commissioners Decree.

REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' BUDGET

As stated in the 2018 RKAP, the Board of Commissioners has a budget of Rp3,94 billion and the realization until the end of December 2018 is Rp3,64 billion or realized at 92,42%.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Sarinah belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Sarinah does not yet have an Independent Commissioner so there is no disclosure regarding the criteria of the Independent Commissioner and the Independent Statement of Independent Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Setiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.

Board of Directors are collegially responsible for managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Directors are fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors gets their respective assignments in carrying out their duties and making decisions.

KOMPOSISI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Lulus Fit & Proper Test Passed Fit & Proper Test
Direktur Utama President Director	GNP Sugiarta Yasa	SK Menteri BUMN No: SK-01/MBU/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 SOE Minister's Decree No: SK-01/MBU/01 2017 January 3, 2017	Lulus Passed
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Bayu Rafisukmawan	SK Menteri BUMN • No: SK-199/MBU/09/2017 Tanggal 14 September 2017 SOE Minister's Decree • No: SK-199/MBU/09/2017 September 14, 2017	Lulus Passed
Direktur Retail Director of Retail	Lies Permana Lestari	SK Menteri BUMN • No: SK-181/MBU/VIII/2016 Tanggal 18 Agustus 2016 • No: SK-199/MBU/09/2017 Tanggal 14 September 2017 SOE Minister's Decree • No: SK-181/MBU/VIII/2016 August 18, 2016 • No: SK-199/MBU/09/2017 September 14, 2017	Lulus Passed
Direktur Trading dan Properti Director of Trading and Property	Indyruwani Asikin N	SK Menteri BUMN • No: SK-181/MBU/VIII/2016 Tanggal 18 Agustus 2016 • No: SK-199/MBU/09/2017 Tanggal 14 September 2017 SOE Minister's Decree • No: SK-181/MBU/VIII/2016 August 18, 2016 • No: SK-199/MBU/09/2017 September 14, 2017	Lulus Passed

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam *Board Manual* Sarinah.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. All Directors have met the requirements contained in the *Sarinah Manual Board*.

General criteria in selecting members of the Board of Directors include the following:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki *leadership* yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

1. Meeting the capability and integrity requirements so that the implementation of the company's management functions can be carried out properly;
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations relating to their duties;
3. Understand and implement GCG and can maintain a healthy business climate based on applicable regulations;
4. Understanding the complexity of business, finance, audit, law, HR management and others;
5. Have responsibility for managing the Company so that it can generate profits and ensure the sustainability of the company;
6. Having expertise and experience in the field that will be his responsibility;
7. Good leadership;
8. Good reputation in carrying out previous tasks;
9. Have good character and morals;
10. Able to carry out legal actions;
11. Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Commissioners/Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the election;
12. Never been convicted of a criminal offense within 5 (five) years before the election.

NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Pengenalan Direksi.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Nomination and selection of candidates for the Board of Directors based on directions or proposals from the Ministry of SOEs in accordance with applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

There was no change in the composition of the Board of Directors in 2018, so that there was no implementation of the Directors Introduction Program.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD CHARTER DIREKSI

Board Manual menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap organ Perusahaan dapat memenuhi prinsip-prinsip penerapan GCG. Isi dari *Board Manual* yang berlaku sejak 1 September 2016 adalah:

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

There are no members of Sarinah's Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies, or other positions that are prohibited based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners and Directors in managing the Company. The Board Manual contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective tasks to achieve the Company's Vision and Mission. This aims so that each Company organ can fulfill the principles of GCG implementation. The contents of the Board Manual effective since September 1, 2016 are:

No. Bab Chapter No.	Nama Bab Chapter Name	Uraian Description
Bab I Chapter I	Pendahuluan Preliminary	Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi. Consisting of intent and purpose, scope and reference.
Bab II Chapter II	Komisaris Board of Commissioners	Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris. Consisting of duties, authority and obligations, division of labor, meetings and organs supporting the Commissioner.
Bab III Chapter III	Direksi Board of Directors	Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI. Consists of duties, authority and obligations, composition and division of labor, meetings, immediate decision making, supporting organs, corporate secretariat and SPI.
Bab IV Chapter IV	Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Procedure for Commissioners and Directors Work Relations	Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal. Consisting of formal and informal meetings, formal and informal communication.
Bab V Chapter V	Kegiatan Antar Organ Perseroan Company Inter Organ Activities	Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris. Consisting of the implementation of the GMS, the actions of the Board of Directors which require the written approval of the Commissioner, and the authority of the Commissioner.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

DUTIES AND SCOPE OF THE BOARD OF DIRECTORS 'RESPONSIBILITIES

The duties of the Company's Directors are as follows:

1. Carry out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management, and represent the Company both inside and outside the Court.

2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Membangun dan menegakkan citra Perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai Perusahaan (*Company Value*).
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha Perusahaan.
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang *professional*.
- Membangun budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra Perusahaan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen risiko Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the Court and takes all actions and performance regarding the management and ownership of the Company's assets and binds the Company to other parties and/or other parties with the Company.

Meanwhile, the details of the individual duties and responsibilities of Directors are as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

- Developing businesses and establishing business partnerships with other parties both domestically and abroad.
- Carry out the tasks requested by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the field of business that is occupied or tasks related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held domestically and abroad that are related and related to the Company's business sector.
- Build and enforce corporate image and increase company value.
- Check directly and monitor financial reports and the performance of all business units of the company.
- Developing staff (HR) to prepare professional HR cadres for the company.
- Build a corporate culture which reflects the company's image.

DIRECTOR OF FINANCE AND ADMINISTRATION

- Improving and developing administrative and financial systems and procedures.
- Prepare the Company's risk management system.
- Carry out the tasks requested by the shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the field of business that is occupied or tasks related to the Government's economic programs.

- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi dan *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha perseroan.
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi.
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya *Regional-regional office*).
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Teknologi Informasi dan manajemen risiko serta PKBL berjalan baik di dalam usaha perseroan.
- Attend meetings, congresses, conventions and workshops and seminars held domestically and abroad that relate to the company's business.
- Develop financial and administrative operational policies.
- Maintain a healthy level of corporate finance (including *Regional-regional office*).
- Coordinate the preparation of monthly, quarterly and annual financial statements.
- Maintaining and coordinating the entire mechanism of the administration, accounting/finance, Information Technology and risk management systems and PKBL works well in the company's business.

DIREKTUR OPERASIONAL I (DIREKTUR RITEL)

- Melakukan pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Ritel Perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi, *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha ritel.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran ritel setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh *Outlet* di Divisi Ritel berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional ritel.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional ritel.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan *business plan*.
- Mengarahkan Divisi Ritel dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan ritel apabila terjadi deviasi pada target dan laba.

DIRECTOR OF OPERATIONAL I (DIRECTOR OF RETAIL)

- Develop and sustain Retail operations by establishing partnerships both from within the country and abroad.
- Carry out the tasks requested by the shareholders, the Board of Commissioners or the President Director that are closely related to the field of business that is occupied or the tasks related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at home and abroad related to the retail business.
- Develop operational and retail marketing strategic plans every year.
- Determine revenue and profit targets for all outlets in the Retail Division based on the corporation's long-term plan.
- Controlling the running of retail operations.
- Arrange, set and enforce retail operational policies.
- Coordinate with all Division heads in preparing business plans.
- Directing the Retail Division in an effort to achieve the revenue and profit targets that must be obtained.
- Report the results of operational and retail marketing activities periodically to the President Director.
- Make corrective actions in retail activities if there is a deviation in the target and profit.

- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan Perusahaan.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional I.
- Membangun citra Perusahaan melalui pelayanan dengan motto, *Smiling, Welcoming, Friendly*.

DIREKTUR OPERASIONAL II (TRADING AND PROPERTY)

- Melakukan pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Persewaan dan Perdagangan Perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi, *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha Perdagangan & Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh *Outlet* di Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan *business plan*.
- Mengarahkan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.

- Promote efficiency programs to maintain the company's financial stability.
- Building and developing HR within the Operational Directorate I.
- Build a company image through service with the motto of *Smiling, Welcoming, Friendly*.

DIRECTOR OF OPERATIONAL II (TRADING AND PROPERTY)

- Developing and maintaining Company's operational activities of Leasing and Trading by establishing partnerships both from within the country and abroad.
- Carry out the tasks requested by the shareholders, the Board of Commissioners or the President Director that are closely related to the field of business that is occupied or the tasks related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held domestically and abroad that are related to the field of trading and rental business.
- Develop operational and marketing strategic plans for the Trade Division & Maintenance Rental Division every year.
- Determine revenue and profit targets for all outlets in the Trading Division & Maintenance Rental Division based on the corporation's long-term plan.
- Controlling the operations of the Trading Division & Maintenance Rental Division.
- Arrange, establish and enforce the operational policies of the Trading Division & Maintenance Rental Division.
- Coordinating with all Division heads in preparing business plans.
- Directing the Trading Division & Maintenance Rental Division in an effort to achieve the revenue and profit targets that must be obtained.
- Report the results of operational and retail marketing activities regularly to the President Director.

- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan Perusahaan.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan.
- Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional II.
- Take corrective actions in the activities of the Trading Division & Maintenance Rental Division if there is a deviation in the target and profit.
- Promote efficiency programs to maintain the company's financial stability.
- Determine the price of the rent of the building itself and other tariffs based on the decision of the Board of Directors to generate profits for the company.
- Negotiate the price of renting building space with other parties.
- Building and developing HR within the Operational Directorate II.

PROSEDUR PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN PEMILIHAN ULANG DIREKSI (KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI)

Dalam melaksanakan pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi, aturan yang berlaku di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi terdiri dari:

a. Persyaratan

- **Formal**
Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - 1) Dinyatakan pailit;
 - 2) Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- **Materiil**
Persyaratan materiil Direksi BUMN, yaitu:
 - 1) Keahlian;
 - 2) Integritas;
 - 3) Kepemimpinan;

PROCEDURES OF APPOINTMENT, TERMINATION AND RE-ELECTION OF THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY)

In carrying out the appointment, termination and re-election of the Directors, the rules that apply in the Company refer to the SOE State Ministerial Regulation Number: PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of State-Owned Enterprises.

In the regulation, it is stated that the mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Directors consists of:

a. Terms

- **Formal**
The Directors of the Company are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before appointment:
 - 1) Has been declared bankrupt;
 - 2) Become a Member of the Board of Directors or Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board that is found guilty of causing a BUMN and/or the Company to be declared bankrupt;
 - 3) Committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances, BUMN, the Company, and/or related to the financial sector.
- **Material**
The material requirements of BUMN Directors, namely:
 - 1) Expertise;
 - 2) Integrity;
 - 3) Leadership;

- 4) Pengalaman;
- 5) Jujur;
- 6) Perilaku yang baik; dan
- 7) Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

b. Sumber Bakal Calon

Tahun 2018 bakal calon Direksi ada 9 orang.

c. Penjaringan

Berdasarkan Sistem Manajemen Talenta BUMN (ITMS BUMN = *Integrated Talent Management System* BUMN) maka terjaring menjadi 5 Orang.

Kriteria ITMS adalah: *Track Record*, Hasil *Assessment*, Laporan LHKPN, *Total Annual Net Income* (TANI), Laporan *Performance* terbaru, Laporan Kesehatan terbaru, *Review CV* terbaru.

d. Uji Kelayakan Kepatutan (UKK)

Lembaga yang melakukan *assessment* calon Direksi adalah IPPM Jakarta.

e. Usulan Pengangkatan

Tahun 2018, tidak ada usulan pengangkatan Direksi karena tidak ada formasi.

f. Pemberhentian

Tahun 2018, tidak ada pemberhentian Direksi

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Alasan Pemberhentian

Alasan pemberhentian Direksi meliputi ketidakmampuan Direksi dalam menjalankan tugasnya, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan, terlibat tindakan merugikan bagi Perseroan dan negara, melakukan tindakan yang melanggar etika, dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan serta mengundurkan diri.

2. Tata Cara Pemberhentian

Tata cara pemberhentian dilakukan dengan evaluasi oleh Deputi kepada Direksi yang bersangkutan dilanjutkan dengan mengajukan usulan untuk kemudian ditetapkan oleh Menteri BUMN. Sebelum ditetapkan dan dievaluasi, Perseroan terlebih dahulu memberikan informasi kepada Direksi yang bersangkutan agar yang bersangkutan dapat memberikan pembelaan diri dengan ketentuan pembelaan diri disampaikan dalam bentuk tertulis dan lisan (untuk lisan dibuatkan berita cara penyampaian pembelaan) maksimal disampaikan 14 hari terhitung setelah Direksi yang bersangkutan memperoleh

- 4) Experience;

- 5) Honest;

- 6) Good behavior; and

- 7) High dedication to advance and develop the company.

b. Prospective Source

There were 9 people for the Board of Directors candidates

c. Networking

Based on the BUMN Talent Management System (ITMS BUMN = *Integrated Talent Management System* of BUMN), it will be netted into 5 people.

ITMS criteria are: *Track Records*, *Assessment Results*, LHKPN Reports, *Total Annual Net Income* (TANI), Latest Performance Reports, Latest Health Reports, Latest CV Reviews.

d. Compliance Feasibility Test (UKK)

Institutions that conduct assessments of prospective Directors are IPPM Jakarta.

e. Appointment Proposal

In 2018, there is no proposal to appoint a Board of Directors because there is no formation.

f. Termination

There was no dismissal of the Directors in 2018

Procedures for Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, namely:

1. Reasons for Termination

Reasons for termination of the Board of Directors include the inability of the Board of Directors to carry out their duties, violate the provisions of the Articles of Association and legislation, engage in detrimental actions for the Company and the state, commit ethical violations, be found guilty of court decisions and withdraw.

2. Termination Procedure

The procedure for termination is carried out with an evaluation by the Deputy to the concerned Board of Directors followed by submitting a proposal to be subsequently determined by the Minister of BUMN. Prior to being determined and evaluated, the Company first provides information to the concerned Board of Directors so that the person concerned can provide self-defense with the provisions of self-defense delivered in written and oral form (for oral defense, news on how to submit a defense is provided) to a maximum of 14 days after the Directors have obtained Dismissal information

informasi pemberhentian kepada Deputi. Setelah disampaikan pembelaan diri, notulen pembelaan diajukan ke dalam RUPS untuk kemudian diambil keputusan. Proses pemberhentian Direksi dilakukan bersamaan dengan pengangkatan Direksi pengganti dan pemberhentian berlaku efektif sejak ditetapkan dalam Keputusan Menteri atau RUPS.

g. Pemilihan Ulang

Pengangkatan kembali anggota Direksi pada posisi jabatan yang sama dalam satu BUMN, dapat dilakukan tanpa UKK, apabila dinilai mampu melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya yang antara lain didasarkan pada pencapaian target kinerja Perusahaan, kekompakan Tim, Integritas, dan rekam jejak (*track record*). Penyajian hasil penilaian dapat dilakukan dalam bentuk narasi kualitatif. Dengan statusnya sebagai BUMN yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah, Perseroan senantiasa mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-03/MBU/02/2015 dalam hal pengangkatan, pemilihan ulang dan pemberhentian Direksi. Karena hal hal tersebut bersifat ketetapan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN selaku wakil pemerintah di dalam Perseroan, maka fungsi Nominasi dan Remunerasi yang Perseroan titiadakan.

to Deputy. After being presented with self-defense, the defense minutes are submitted to the GMS for a decision. The process of dismissal of the Board of Directors is carried out in conjunction with the appointment of a replacement Board of Directors and dismissal is effective from the date stipulated in a Ministerial Decree or GMS.DSA

g. Re-Election

Reappointment of a member of the Board of Directors in the same position in an SOE can be carried out without UKK, if he/she is deemed capable of carrying out duties well during its tenure, which among others are based on achieving Company performance targets, Team cohesiveness, Integrity, and track record. The presentation of the assessment results can be executed in the form of qualitative narratives. With its status as a BUMN whose share ownership is owned by the Government, the Company always follows the established procedures as stated in the Minister of BUMN Regulation Number: PER-03/MBU/02/2015 in terms of appointment, re-election and termination of Directors. This is a provision issued by the Ministry of BUMN as the government representative in the Company, the function of the Nomination and Remuneration that the Company eliminates.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Selama tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai *provider training* sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

During 2018, members of the Board of Directors have participated in training and seminars organized by various provider training as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Integrasi & Sinergi BUMN/Anak Perusahaan Integration & Synergy of BUMN/ Subsidiaries	KBUMN	22-23 Feb 2018 di Semarang Feb 22 – 23, 2018 in Semarang
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	<i>Expand Leadership Program</i>	CLDI	2-5 Mei'18 di Bali May 2 – 5 18' in Bali
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Sosialisasi <i>Integrated Talent Management System</i> Integrated Talent Management System Socialization	KBUMN	Kamis, 2 Agt'18 di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta Thursday, Aug 2, 18' at Ministry of BUMN Building
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	<i>Talent Management and Intership Program</i>	FHCI (Forum Human Capital Indonesia)	18 Januari 2018, Lembang January 18, 2018 in Lembang

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	"Talent Mobility & People Analytic in implementation"	FHCI (Forum Human Capital Indonesia)	30 – 31 Agustus 2018, Medan August 30 – 31, 2018 in Medan
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Outlook Pasar Modal Syariah 2019 Outlook on Sharia Capital Market 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	05 Desember 2018, Borobudur December 5, 2018 in Borobudur
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Sosialisasi Gratifikasi oleh KPK Dissemination on Gratification by KPK	KPK (Komisi Pemberantas Korupsi)	Gedung KPK KPK Building
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading dan Properti Director of Trading and Property	Short Course tentang HBU, FS dan SOP Investment Management Short Course about HBU, FS and SOP Investment Management	Sampoerna Strategic	30 – 31 Januari 2018 di Gedung Sampoerna Strategic, Jakarta January 30 – 31 at Sampoerna Strategic Building, Jakarta

Selama tahun 2018 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2018 berjumlah 39 keputusan.

During 2018, members of the Board of Directors issued various decisions in the fields of human resource management, finance, business operations, and strategic aspects. Board of Directors' decisions produced throughout 2018 are 39 decisions.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners periodically holds meetings both internal meetings and Joint Meetings with Directors.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris (11 kali rapat) Board of Commissioners Meetings (11 Meetings)	
		Jumlah / Total	%
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	8	72,72
Luizah	Komisaris Commissioner	11	100
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	11	100
Suhardi	Komisaris Commissioner	4	36,36

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AGENDA

Agenda Rapat Dewan Komisaris/Board Of Commissioners Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
1	Senin, 15 Januari 2018 Monday, January 15, 2018	1. Pengenalan Komisaris Baru Introduction of New Commissioners 2. Pembahasan RKAP Tahun 2018 Discussion on 2018 RKAP
2	Jum'at, 23 Maret 2018	1. Kinerja Perusahaan s/d bulan Pebruari Tahun 2018 Company's performance up to February 2018 2. Strategi unit bisnis dalam rangka pencapaian target RKAP 2018 Business unit strategy in order to achieve the 2018 RKAP target 3. Upaya upaya pencapaian target RKAP 2018 Efforts to achieve the 2018 RKAP target 4. Pembahasan rencana perubahan Struktur Organisasi Discussion of plans for changes in Organizational Structure
3	Senin, 30 April 2018	1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk general audit tahun buku 2018 Appointment of Public Accountant Office for general audit for 2018 fiscal year 2. Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2018 2018 Quarterly Performance Report
4	Senin, 14 Mei 2018	1. Transformasi Sarinah untuk <i>Business Plan</i> Sarinah Sarinah's transformation to Sarinah's Business Plan 2. Workshop <i>Branding</i> Sarinah oleh Konsultan Makki Makki Sarinah Branding Workshop by Makki Makki Consultant
5	Rabu, 6 Juni 2018	1. Pembahasan Pemetaan Situasi Untuk Pengembangan Bisnis Plan Sarinah Discussion on Situation Mapping for Sarinah's Business Development Plan 2. Rekomendasi <i>Brainstorming</i> Brainstorming recommendations
6	Jum'at, 6 Juli 2018	1. <i>Rebranding</i> Sarinah oleh Konsultan Makki Makki Sarinah rebranding by Makki Makki Consultant 2. Laporan Kinerja s/d bulan Mei Tahun 2018 Performance report until May 2018
7	Rabu, 15 Agustus 2018	Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018 Company's Performance in the first Semester of 2018
8	Rabu, 12 September 2018	Perkenalan dan Pisah Sambut Komisaris Introduction and Farewell of Commissioners
9	Kamis, 20 September 2018	<i>Focus Grup Discussion</i> tentang RJP PT Sarinah (Persero) Tahun 2019 – 2023 bersama Konsultan RJP Focus Group Discussion about RJP PT Sarinah (Persero) in 2019 - 2023 with RJP Consultants

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AGENDA

Agenda Rapat Dewan Komisaris/Board Of Commissioners Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
10	Selasa, 23 Oktober 2018	1. Pembahasan RKAP Tahun 2019 Discussion on 2019 RKAP 2. Kinerja Triwulan III Tahun 2018 Performance in the Third Quarter of 2018
11	Jum'at, 21 Desember 2018	1. Pembahasan RJPP PT Sarinah (Persero) Tahun 2019 – 2023 PT Sarinah (Persero) RJPP Discussion 2019 - 2023 2. Kinerja Perusahaan Tahun 2018 Company's Performance in 2018

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang mengacu kepada *Board Manual* sebagai pedoman. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat eksternal, rapat eksternal yang dimaksud berhubungan dengan benchmarking sebagai contoh PT Sarinah berkunjung ke Kementerian Perdagangan, kementerian perekonomian dan rapat internal dimaksud dengan mengundang Pihak-Pihak tertentu untuk membahas berbagai aspek operasional dengan pengelolaan finansial Perseroan.

DECISION MAKING MECHANISM IN THE MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Decision-making mechanisms in Board of Commissioners Meetings are taken based on discussion to reach consensus which refers to the manual board as a guideline. In the event that a consensus agreement is not reached, the decision is taken based on the most votes. The Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings and meetings by inviting the Board of Commissioners to discuss various aspects of the Company's operational and financial management.

TINDAK LANJUT ATAS ARAHAN DEWAN KOMISARIS

Tindak lanjut atas arahan yang disampaikan kepada Direksi sepanjang 2018 meliputi:

1. Pembuatan *Feasibility Study* dan Kajian Risiko terhadap penambahan konter baru di Bandara dan Hotel di Bandung.
2. Melakukan sinergi BUMN antara lain dengan PT Angkasa Pura I dan II, PT Telkom, PT PPI, PT Sang Hyang Sri dan Bulog.
3. Melaksanakan Survei Kepuasan *Customer* dan *Tenant*.
4. Mempersiapkan kebutuhan ERP
5. Melakukan upaya-upaya untuk pembuatan sertifikat tanah di Pancoran.
6. Meningkatkan pemasaran *E-Commerce* dengan membuat Divisi Ritel *Online*.
7. Melakukan renovasi *Outlet* Sarinah Thamrin lantai *Upper Ground*.
8. Melakukan *Assessment* GCG tahun 2018 oleh pihak internal.

FOLLOW UP ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' DIRECTIONS

Follow-up on directives submitted to the Board of Directors throughout 2018 includes:

1. Making *Feasibility Study* and Risk Study on adding new counters at airports and hotels in Bandung.
2. Synergizing SOEs includes PT Angkasa Pura I and II, PT Telkom, PT PPI, PT Sang Hyang Sri and Bulog.
3. Carry out the Customer and Tenant Satisfaction Survey.
4. Preparing for ERP needs
5. Make efforts to make land certificates at Pancoran.
6. Improve E-Commerce marketing by creating an Online Retail Division.
7. Renovated the Outlet of Sarinah Thamrin on the Upper Ground floor.
8. Conducting 2018 GCG Assessment by internal parties.

RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meetings

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Directors carry out internal meetings periodically and attend joint meetings. Decisions taken at a Board of Directors meeting are based on the principle of discussion to reach consensus or by voting.

The frequency of attendance of each member of the Board of Directors in a meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi (10 kali rapat) Board of Directors Meetings (10 Meetings)	
		Jumlah Total	%
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	10	100
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance & Administration	10	100
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail	10	100
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Properti Director of Trading & Property	8	80

AGENDA RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
1	Rabu, 3 Januari 2018 Wednesday, January 3, 2018	1. Arahan RKAP RKAP directives 2. Evaluasi Gerai Sarinah Malang dan Jember Evaluation of Sarinah Malang Outlets and Jember 3. Design Booth Sarinah di Asean Games Sarinah Design Booth at the Asean Games 4. Evaluasi mapping kebutuhan Sales Assistant Evaluate the mapping of Sales Assistant needs 5. Percepatan ERP ERP acceleration 6. Duty Paid dan Duty Free di Angkasa Pura 1 dan II. Duty Paid and Duty Free in Angkasa Pura 1 and II.
2	Selasa, 20 Februari 2018 Tuesday, February 20, 2018	1. Persiapan Counter Pusat Oleh Oleh Nusantara dan Merchandise untuk dijual saat acara Asean Games Preparation of the Central Counter By Nusantara and Merchandise for sale at the Asean Games 2. Perubahan Struktur Organisasi Changes in Organizational Structure 3. Evaluasi terhadap <i>tenant-tenant</i> Properti Evaluation of Property tenants
3	Selasa, 27 Maret 2018 Tuesday, March 27, 2018	1. Persiapan keikutsertaan pada Pameran ICPF (Indonesia Creative Product Festival) di Kuala Lumpur tanggal 13 s/d 15 April 2018 Preparation for participation in the ICPF (Indonesia Creative Product Festival) Exhibition in Kuala Lumpur on 13-15 April 2018 2. Kelanjutan aplikasi Teknologi Informasi Continuation of Information Technology applications 3. Program – Program RKAP Tantangan 2018 RKAP Challenge Programs in 2018 4. Pembentukan Tim RJP Tahun 2019 – 2023 Establishment of RJP Team for 2019 - 2023

AGENDA RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
		5. Upaya – upaya peningkatan penerimaan sektor Ritel: <i>Canvassing</i> dan Bandara Efforts to increase revenue in the Retail sector: Canvassing and Airports 6. Proyek kerjasama dengan <i>SOFIE Online</i> . Cooperation project with <i>SOFIE Online</i> . 7. Persiapan proyek kaos mudik gratis. Preparation of free t-shirts for the project.
4	Selasa, 3 April 2018 Tuesday, April 3, 2018	1. Pendanaan untuk ERP dirubah dari <i>operational expenditures</i> menjadi <i>capital expenditures</i> . Funding for ERP is changed from operational expenditures to capital expenditures.
5	Selasa, 8 Mei 2018 Tuesday, May 8, 2018	1. Persiapan Sarinah dalam sistem Ritel di Rumah Kreatif BUMN (RKB). Sarinah's preparation in the Retail system at the BUMN Creative House (RKB). 2. Upaya Ritel untuk membangun <i>Image</i> dan menarik <i>crowd</i> ke <i>Outlet</i> Sarinah Thamrin Retail efforts to build image and attract crowd to Sarinah Thamrin Outlet 3. Rencana pindah lokasi Cafe: Cup of Java dari lantai Ground ke Upper Ground. Plan to move to Cafe location: Cup of Java from the Ground floor to the Upper Ground. 4. Progress renovasi <i>Outlet</i> Sarinah Thamrin lantai Upper Ground. Progress renovation of the Outlet of Sarinah Thamrin on the Upper Ground floor. 5. Menghadapi Ramadhan, Sinergi BUMN dengan PPI, Sanghyang Seri, Bulog dan Pertani. Facing Ramadan, BUMN Synergy with PPI, Sanghyang Seri, Bulog and Pertani. 6. Pembahasan <i>Outlet</i> Sarinah Cabang Rotowijayan, Yogyakarta. Discussion on the Sarinah Outlet Rotowijayan Branch, Yogyakarta.
6	Selasa, 5 Juni 2018 Tuesday, June 5, 2018	1. Pembahasan Divisi Ritel: Dana Promosi, Kriteria Mitra Ritel. Discussion of the Retail Division: Promotional Funds, Criteria for Retail Partners. 2. Renovasi interior kantor segera dilaksanakan. The office renovation will be carried out immediately. 3. Progress pekerjaan Stiker di Gedung Sarinah Thamrin. Progress of Sticker work at Sarinah Thamrin Building.
7	Rabu, 4 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	1. Pembahasan KPI 2017: pencapaian KPI Perusahaan selama semester 1, KPI Unit dan KPI individu karyawan. Discussion of 2017 KPI: achievement of Company KPI during semester 1, KPI Unit and individual KPI of employees.
8	Senin, 15 Oktober 2018 Monday, October 15, 2018	1. Laporan secara keseluruhan atas keikutsertaan Sarinah pada Acara Pertemuan IMF di Bali. Overall report on Sarinah's participation in the IMF Meeting Event in Bali. 2. Progress Renovasi <i>Outlet</i> Sarinah Thamrin lantai Upper Ground. Progress on renovating Sarinah Thamrin Outlets on the Upper Ground floor. 3. Upaya meningkatkan ekspor Divisi Perdagangan Efforts to increase exports of the Trade Division
9	Senin, 5 Nopember 2018 Monday, November 5, 2018	1. Rencana pembangunan Gedung Baru Sarinah. Plans for the construction of the Sarinah New Building. 2. Progress pekerjaan Konsultan <i>Brand Image</i> Sarinah. Progress of the work of the Image Brand Consultant Sarinah. 3. Menuntaskan Floor Management renovasi lantai <i>Upper Ground</i> . Complete Floor Management for the renovation of the Upper Ground floor. 4. Rencana Optimalisasi Sarinah di Basuki Rachmad, Malang dan Gedung Sarinah di Jl Majapahit, Jakarta. Plan for Optimizing Sarinah in Basuki Rachmad, Malang and Sarinah Building on Jl Majapahit, Jakarta.
10	Rabu, 27 Nopember 2018 Wednesday, November 27, 2018	1. Peluang ikut serta dalam Fintech Business Center 2018, <i>cooking Space</i> . Opportunities to participate in Fintech Business Center 2018, cooking space. 2. Progress realisasi investasi masing masing direktorat sampai dengan triwulan III 2018. Progress on investment realization of each directorate up to the third quarter of 2018. 3. Progress saham Sarinah pada anak perusahaan yaitu Sari Pan Pacific Hotel. Progress of Sarinah's shares in a subsidiary, Sari Pan Pacific Hotel. 4. Upaya melakukan tranformation business terhadap bisnis <i>profit center</i> . Efforts to carry out transformation business with the profit center business.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT DIREKSI

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang mengacu kepada *Board Manual* sebagai pedoman. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Direksi terdiri

DECISION MAKING MECHANISM IN THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decision-making mechanisms in Board of Directors Meetings are taken based on discussion to reach consensus which refers to the manual board as a guideline. In the event that a consensus agreement is not reached, the decision is taken based on the most votes. The Board of Directors' meetings consist of internal

dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

meetings and meetings by inviting the Board of Commissioners to discuss various aspects of the Company's operational and financial management.

TINDAK LANJUT ATAS ARAHAN DEWAN KOMISARIS

Tindak lanjut atas arahan yang disampaikan kepada Direksi sepanjang 2018 meliputi:

1. Kajian yang komprehensif atas rencana penambahan konter baru yang rencananya akan dilaksanakan untuk dibuka di beberapa Bandara dan Hotel, mengingat adanya tren perubahan dunia bisnis.
2. Meningkatkan sinergi dengan BUMN, anak Perusahaan dalam rangka mencari peluang bisnis.
3. Melakukan survei untuk menetapkan *profile potential customers* dan *competitor* sebagai landasan konsep pemasaran dan penjualan dari Sarinah.
4. Mengimplementasikan *Enterprises Resources Plan* (ERP) melalui sinergi BUMN antara lain dengan PT Telkom.
5. Mengupayakan pembuatan sertifikat tanah di Pancoran.
6. Meningkatkan kualitas SDM terutama dalam rangka memanfaatkan peluang ekspor.
7. Meningkatkan pemasaran melalui *E-Commerce*.
8. Investasi harus terfokus pada investasi untuk sarana dan prasarana yang bersifat pengembangan usaha dan skala prioritas yang berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha serta memperbaiki mutu layanan Perusahaan.
9. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) agar dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan budaya Perusahaan yang sehat.
10. Manajemen melakukan pemutakhiran portal BUMN secara berkelanjutan.

FOLLOW UP ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' DIRECTIONS

Follow-up on directives submitted to the Board of Directors throughout 2018 includes:

1. Comprehensive study of plans to add new counters which are planned to be held to be opened at several airports and hotels, given the changing trend in the business world.
2. Increasing synergy with SOEs, subsidiaries in order to find business opportunities.
3. Conducting surveys to determine the profile of potential customers and competitors as the basis for Sarinah's marketing and sales concepts.
4. Implementing the Enterprises Resources Plan (ERP) through the synergy of SOEs, among others, with PT Telkom.
5. Strive to make land certificates at Pancoran.
6. Improve the quality of human resources, especially in order to take advantage of export opportunities.
7. Improve marketing through E-Commerce.
8. Investment must be focused on investment in facilities and infrastructure that are business development and priority scale that are sustainable, with the aim of increasing the growth of business revenues and improving the quality of company services.
9. The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) to be implemented consistently and continuously to realize a healthy corporate culture.
10. Management updates the BUMN portal on an ongoing basis.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Publikasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Frekuensi
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Publication of Joint Meetings of the Board of Commissioners and
the Board of Directors Attendance Frequency of the Board of
Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan BOD dan BOC (10 kali rapat) Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (10 Meetings)		
		Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	10	8	80
Luizah	Komisaris Commissioner	10	10	100
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	10	10	100
Suhardi	Komisaris Commissioner	10	4	40
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	10	9	90
Bayu Rafisukmawan	Direktur Trading & Properti Director of Trading & Property	10	10	100
Lies Permana Lestari	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	10	9	90
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Ritel Director of Retail	10	10	100

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners And Directors Joint Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
1.	Senin, 15 Januari 2018 Monday, January 15, 2018	1. Pengenalan Komisaris Baru Introduction of New Commissioners 2. Pembahasan RKAP Tahun 2018 Discussion of 2018 RKAP
2.	Jum'at, 23 Maret 2018 Friday, March 23, 2018	1. Kinerja Perusahaan s/d Bulan Februari Tahun 2018 Company Performance until February 2018 2. Strategi unit bisnis dalam rangka pencapaian target RKAP 2018 Business unit strategy in order to achieve the 2018 RKAP target 3. Upaya-upaya pencapaian target RKAP 2018 Efforts to achieve 2018 RKAP targets 4. Pembahasan rencana perubahan Struktur Organisasi Discussion of Organization Structure change plan
3.	Senin, 30 April 2018 Monday, April 30, 2018	1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk general audit tahun buku 2018 Appointment of Public Accounting Firm for general audit for 2018 fiscal year 2. Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2018 2018 First Quarter Performance Report
4.	Senin, 14 Mei 2018 Monday, May 14, 2018	1. Transformasi Sarinah untuk <i>Business Plan</i> Sarinah Sarinah's transformation to Sarinah's Business Plan 2. <i>Workshop Branding</i> Sarinah oleh Konsultan Makki Makki Sarinah Branding Workshop by Makki Makki Consultant
5.	Rabu, 6 Juni 2018 Wednesday, June 6, 2018	1. Pembahasan pemetaan situasi untuk pengembangan <i>Business Plan</i> Sarinah Discussion of mapping the situation for the development of Sarinah Business Plan 2. Rekomendasi <i>brainstorming</i> Brainstorming recommendations

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners And Directors Joint Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
6.	Jum'at, 6 Juli 2018 Friday, July 6, 2018	1. <i>Rebranding</i> Sarinah oleh Konsultan Makki Makki Sarinah Rebranding by Makki Makki Consultant 2. Laporan Kinerja s/d bulan Mei 2018 Performance Report until May 2018
7.	Rabu, 15 Agustus 2018 Wednesday, August 15, 2018	Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018 Company Performance in the First Semester of 2018
8.	Rabu, 12 September 2018 Wednesday, September 12, 2018	Perkenalan dan Pisah Sambut Komisaris Introduction and Farewell of Commissioners
9.	Selasa, 23 Oktober 2018 Tuesday, October 23, 2018	1. Pembahasan RKAP Tahun 2019 Discussion of 2019 RKAP 2. Kinerja Triwulan III Tahun 2018 2018 Third Quarter Performance
10.	Jum'at, 21 Desember 2018 Friday, December 21, 2018	1. Pembahasan RJPP Sarinah Tahun 2019-2023 Discussion on Sarinah's RJPP for 2018-2023 2. Kinerja Perusahaan Tahun 2018 Company Performance in 2018

ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN ASESMEN GCG

Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti asesmen implementasi GCG. Pelaksanaan asesmen ini dilakukan sesuai dengan kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Dari hasil asesmen tersebut, skor Dewan Komisaris mencapai 32,8 dan skor Direksi mencapai 33,23.

PROCEDURE IN IMPLEMENTING GCG ASSESSMENT

In 2018, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted assessment on GCG implementation. The assessment was carried out in accordance with the terms of reference for the implementation of GCG assessment developed by the State Ministry of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

From the results of the assessment, the Board of Commissioners' score reached 32,8 and the Directors' score reached 33,23.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PELAKSANAAN ASESMEN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Adapun asesmen GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantien/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assesment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.

CRITERIA USED IN THE IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' GCG assessment generally covers the following aspects of assessment:

1. The Board of Commissioners implements training/learning programs on an ongoing basis.
2. The Board of Commissioners clearly distributes tasks, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners supervises the implementation of the Subsidiary/joint venture management policies.
4. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Directors.
5. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning him.
6. The Board of Commissioners monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.
7. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners Meetings and attends the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the statutory provisions.
8. The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.

The Board of Directors' GCG Assessment generally covers the following aspects of assessment:

1. The Board of Directors has an introduction and training/ learning as well as implementing the program on an ongoing basis.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.</p> <p>3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.</p> <p>4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan <i>Stakeholders</i>.</p> <p>5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi</p> <p>6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.</p> <p>7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang undangan.</p> <p>8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.</p> <p>9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.</p> <p>10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.</p> | <p>2. The Board of Directors conducts operational and financial controls on the implementation of the Company's plans and policies.</p> <p>3. The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.</p> <p>4. The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and Stakeholders.</p> <p>5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</p> <p>6. The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosures in accordance with the applicable Laws and submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.</p> <p>7. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the statutory provisions.</p> <p>8. Directors must carry out quality and effective internal supervision.</p> <p>9. The Board of Directors carries out a quality and effective function of the Corporate Secretary.</p> <p>10. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the statutory regulations.</p> |
|--|--|

HASIL EVALUASI KPI TAHUN 2018

RESULTS OF 2018 KPI EVALUATION

No.	KPI	RKAP	Realisasi Realization
1.	Keuangan dan Pasar Finance and Market	23,4	22,38
2.	Fokus Pelanggan Customer Focus	18	13,97
3.	Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	19,8	18,67
4.	Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	14,4	13,73
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggungjawab Kemasyarakatan Leadership, Governance & Social Responsibility	14,4	12,24
6.	Agen Pembangunan Development Agent	10	10,5
Jumlah Total		100	91,48

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT GCG

Pihak yang melaksanakan *assessment* GCG adalah PT Dinamika Pasifik Solusindo dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

EVALUASI KINERJA DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN/GCG

1. Perubahan Struktur Organisasi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Memiliki RKAP dan RJPP yang disahkan RUPS.
3. Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan.
4. Direksi menetapkan target kinerja dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan.
5. Direksi telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa.
6. Direksi telah mengembangkan SDM yang efektif mendukung pencapaian Perusahaan.
7. Direksi melakukan pengendalian operasional dan keuangan.
8. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
9. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan bagi pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya.
10. Direksi menyelenggarakan pengawasan *intern*.
11. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

PARTIES THAT IMPLEMENT GCG ASSESSMENT

The party carrying out GCG assessment is PT Dinamika Pasifik Solusindo by using the valuation parameter referring to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good Corporate Governance Implementation in the Agency State-Owned Enterprises.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE BASED ON IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE/GCG

1. Changes in Organizational Structure have been adjusted to the needs of the company.
2. Having RKAP and RJPP that were passed by the GMS.
3. The Board of Directors responds to the proposed business opportunity that has the potential to increase company revenue.
4. The Board of Directors sets performance targets and is derived in stages at the unit, sub-unit and position levels in the company's organizational structure.
5. The Board of Directors has carried out the procurement of goods and services.
6. The Board of Directors has developed HR that effectively supports the achievement of the company.
7. The Directors carry out operational and financial controls.
8. The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
9. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for structural officials to prevent personal and other parties taking advantage.
10. The Board of Directors conducts internal supervision.
11. The Board of Directors carries out the functions of the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan serta meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment (COLA)* dan perbandingan industri sejenis.

Dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil rapat RUPS dan disetujui oleh Pemegang saham.

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Direksi dan selanjutnya menyampaikan RUPS
2. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
3. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account: fairness, increased demands and responsibility in managing the company as well as the increase in *Cost of Living Adjustment (COLA)* and similar industry comparisons.

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the Board of Commissioners.

The remuneration determination mechanism is as follows:

1. The Board of Commissioners carries out the functions of nomination and remuneration. The review can be performed by requesting for assistance from an independent party.
2. The Board of Commissioners reviews proposals from the Committee and then submits them to the GMS.
3. The GMS reviews the proposals from the Board of Commissioners.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decision of the GMS by taking into account the results of review conducted by the Company. The review in determining remuneration considers aspects such as:

1. Financial performance and achievement of *Key Performance Indicators (KPI)*.
2. Individual work performance.
3. Fairness with other peer companies.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Rincian remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Jabatan Position	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Allowance	Take Home Pay (per bulan) (per month)
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	33.750.000,-	6.750.000,-	40.500.000,-
Luizah	Komisaris Commissioner	30.375.000,-	6.075.000,-	36.450.000,-
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	30.375.000,-	6.075.000,-	36.450.000,-
Suhardi	Komisaris Commissioner	30.375.000,-	6.075.000,-	36.450.000,-

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' remuneration consists of:

1. Honorarium
2. Allowance

Details of the Board of Commissioners' remuneration are as follows:

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji
2. Tunjangan

Rincian remunerasi Dewan Direksi sebagai berikut:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Jabatan Position	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Allowance	Take Home Pay (per bulan) (per month)
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	75.000.000,-	27.500.000,-	102.500.000,-
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	63.750.000,-	25.500.000,-	89.250.000,-
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail	63.750.000,-	25.500.000,-	89.250.000,-
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Perdagangan dan Properti Director of Trades and Property	63.750.000,-	25.500.000,-	89.250.000,-

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' remuneration consists of:

1. Honorarium
2. Allowance

Details of the Board of Directors' remuneration are as follows:

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA

Untuk memastikan struktur di perseroan berjalan dengan baik, Perusahaan memiliki sistem penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Indikator Pengukuran Kinerja untuk mengukur kinerja Direksi tahun 2018 berdasarkan Laporan Auditor Independen Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo atas Penerapan Prosedur Yang Disepakati Tahun 2018 tercapai 91,48.

PERFORMANCE MEASUREMENT INDICATORS

To ensure the structure of the company runs well, the Company has a performance appraisal system for the Board of Commissioners and Directors that is carried out during the General Meeting of Shareholders (GMS). Performance Measurement Indicators to measure the performance of Directors in 2018 based on Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo's Independent Auditor's Report on the Implementation of Agreed Procedures for 2018 reached 91.48.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Information on the Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2018 sebagai berikut:

FAMILY RELATIONSHIP AND MANAGEMENT OF DIRECTORS IN OTHER COMPANIES

Family relations and management of other companies of the Board of Directors members with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Shareholders during the period of 2018 are as follows:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relations with Company Organ						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationships in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
GNP Sugiarta Yasa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Rafisukmawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lies Permana Lestari	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Indyruwani Asikin Natanegara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2018 sebagai berikut:

FAMILY RELATIONSHIP AND MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES

Family relations and management of other companies of the Board of Directors members with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Shareholders during the period of 2018 are as follows:

Nama Komisaris Name of the Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relations with Company Organ						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationships in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mualimin Abdi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Luizah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Farid Zainuddin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Suhardi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information on the Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the appointed Board of Commissioners has a diversity of compositions, both in terms of age, work experience and educational background.

Nama Komisaris Name of the Board of Commissioners	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Employment History
Mualimin Abdi	56 tahun years	Pria Male	S1 Universitas Muhammadiyah Bachelor Degree from Muhammadiyah University	- Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum & HAM Director General of Human Rights Ministry of Justice & Human Rights - Dosen Universitas Nasional, Universitas Muhammadiyah, Lecturer at Universitas Nasional, Muhammadiyah University - Wakil Rektor IV Universitas Trisakti Vice Rector IV of Trisakti University
Luizah	54 tahun years	Wanita Female	S1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara	Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III Kementerian BUMN Head of Banking and Insurance Business Division III, Ministry of BUMN
Farid Zainuddin	74 tahun years	Pria Male	S1 Sekolah Tinggi Hukum Militer Bachelor Degree from STHM	- Wakil Kepala Badan Koordinasi Intelijen Negara Deputy Head of the State Intelligence Coordinating Board - Inspektur Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan Inspector General of the Department of Defense and Security - Direktur Perum Bulog Director of Bulog Public Corporation
Suhardi	61 tahun years	Pria Male	S1 Universitas Diponegoro, Semarang Bachelor Degree from Diponegoro University, Semarang S2 Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Jakarta Master Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Jakarta	Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Kebagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the Board of Directors composition has contributed positively to the implementation of the Company's management functions that support the achievement of the Company's overall performance. In addition, the age diversity of the Board of Directors members who are still in their productive age makes the Company's performance more dynamic. The diversity of the Board of Directors composition is as follows:

Nama Komisaris Name of the Board of Commissioners	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Employment History
GNP Sugiarta Yasa	55 tahun years	Pria Male	S1 Universitas Terbuka Bachelor Degree from Open University S2 Magister manajemen Universitas Gadjah Mada Master of Management from Gadjah Mada University	- Direktur Ritel & Properti di PT POS Indonesia Director of Retail & Property at PT POS Indonesia - Direktur SDM & Umum PT Pos Indonesia (Persero) HR & General Director of PT Pos Indonesia (Persero)
Bayu Rafisukmawan	48 tahun years	Pria Male	S1 Institut Teknologi Bandung Bachelor Degree from Bandung Institute of Technology S2 Master of Computer & Information Science, Cleveland State University Master Degree in Computer & Information Science from Cleveland State University	Head Business Division Perum Jamkrindo Head Business Division of Perum Jamkrindo
Lies Permana Lestari	47 tahun years	Wanita Female	S1 Universitas Trisakti Bachelor Degree from Trisakti University S2 Magister Manajemen Binus University Master of Management from Binus University	Direktur Technology, Financial Service & Integrated Logistic Director of Technology, Financial Service & Integrated Logistics
Indyruwani Asikin Natanegara	48 tahun years	Wanita Female	S1 Webster University The Netherlands Bachelor Degree from Webster University, The Netherlands	Senior Vice President, Head Soe and Shariah Global Banking, Maybank Indonesia

KOMITE AUDIT

Audit Committee

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	SK PENGANGKATAN Appointment Decree
Luizah	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017
Henrych Ronald	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017
Miftahudin	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017

FAMILY RELATIONSHIP AND MANAGEMENT OF DIRECTORS IN OTHER COMPANIES

Sarinah's Audit Committee consists of 1 (one) Committee Chairperson who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT

1. Luizah

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris

2. Henrych Ronald

Warga Negara Indonesia. Lahir 7 Mei 1986. Usia 33 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta pada tahun 2010. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Pelatihan & Ujian Nasional Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah pada tahun 2012. Pada tahun 2018 Beliau bertugas sebagai Analis Data Pada Asdep Pertambangan Industri Strategis dan Media I Kementerian BUMN. Beliau pernah menjabat Komite Audit Perum Jasa Tirta II Tahun 2014 – 2017.

3. Miftahudin

Warga Negara Indonesia. Lahir 08 April 1975. Usia 44 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Akutansi dari STIE Swadaya pada tahun 2003, serta meraih gelar Pascasarjana jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada tahun 2009 pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Pelatihan Menulis untuk Media Massa pada tahun 2018, Trade Policy Training, Training CGE I, Training CGE II pada tahun 2017. Sejak tahun 2017, Beliau bertugas sebagai Kepala Subbidang Tarif Bea Masuk Kementerian Keuangan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Agar tugas dan kewenangan Komite Audit Perseroan berjalan secara profesional, independen serta bebas intervensi, Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit yang disepakati dan ditandatangani secara bersama oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi pada Januari Tahun 2013. Adapun ruang lingkup Piagam Komite Audit meliputi:

a. Struktur organisasi Komite Audit

b. Persyaratan Profesional

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

1. Luizah

Profiles can be seen on the Profile of the Board of Commissioners

2. Henrych Ronald

Indonesian citizen, born on May 7, 1986, 33 years old. Serving as Audit Committee member since 2018. He obtained Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta in 2010. He has participated in several trainings such as Training & National Examination of Government Procurement of Goods/Services Expert Certification in 2012. In 2018 he served as a Data Analyst at the Deputy Assistant of Strategic Industry Mining and Media I at the Ministry of BUMN. He once held the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II in 2014 – 2017.

3. Miftahudin

Indonesian citizen. Born in April 8, 1975, 44 years old. He is currently serving as Audit Committee member since 2018. He obtained Bachelor of Accounting from STIE Swadaya in 2003. He has participated in several trainings such as Writing Training for Mass Media in 2018, Trade Policy Training, CGE I Training, CGE II Training in 2017. Since 2017, he has served as Head of the Ministry of Finance's Sub Directorate of Import Duty.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In order for the Audit Committee's duties and authorities to run professionally, independently and intervention-free, the Company establishes an Audit Committee Charter that is agreed upon and signed jointly by the entire Board of Commissioners and Directors in January 2013. The scope of the Audit Committee Charter includes:

a. Organization Structure

b. Professional Requirements

- Having high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with his educational background and being able to communicate well.

2. Salah seorang dari Anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi.	2. One of the Audit Committee Members must have an educational background and experience in finance and accounting.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.	3. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terutama yang menyangkut BUMN dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan.	4. Having adequate knowledge of laws and regulations, especially those concerning SOEs and laws and regulations relating to company operations.
5. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.	5. One of the Audit Committee members has the ability and understanding of the company's business scope.
c. Tugas-tugas Komite Audit	c. Audit Committee Duties
1. Membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.	1. Assist the Commissioner in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditor and internal auditor duties.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.	2. Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.	3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.	4. Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information released by the company.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.	5. Identify matters that require the attention of the Commissioner as well as the duties of other Commissioners.
d. Wewenang Komite Audit	d. Audit Committee Authorities
1. Komite Audit berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.	1. The Audit Committee is authorized to obtain full and free information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.
2. Komite Audit wajib bekerjasama dengan Satuan Pengawasan Intern.	2. The Audit Committee must cooperate with the Internal Audit Unit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.	3. If needed, with the written approval of the Commissioner, the Audit Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee.

e. Tanggung Jawab dan Kewajiban Komite Audit

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - Laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit
 - Laporan triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
3. Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

f. Penilaian Kinerja

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif dilakukan oleh Komisaris.

e. Audit Committee Responsibilities and Obligations

1. The Audit Committee is responsible to the Commissioner.
2. The accountability of the Audit Committee to the Commissioners is presented in the report as follows:
 - Annual report on the implementation of the duties of the Audit Committee
 - Quarterly report on the implementation of the duties of the
 - Audit Committee Report for each implementation of special duties of the Audit Committee
3. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

f. Performance Assessment

Evaluation of the performance of the Audit Committee both individually and collectively is carried out by the Commissioner.

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Struktur organisasi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- b. Ketua dan Anggota Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak secara independen;
- c. Komite Audit diketuai oleh 1 (satu) orang yang berasal dari Anggota Komisaris atau dari luar Perseroan.
- d. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan.
- e. Anggota Komite Audit dan Komite lain dapat berjumlah 2 (dua) orang yang bukan berasal dari anggota Dewan Pengawas atau dari luar Perseroan.
- f. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada RUPS.
- g. Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee is under and directly responsible to the Board of Commissioners, the Audit Committee organizational structure is as follows:

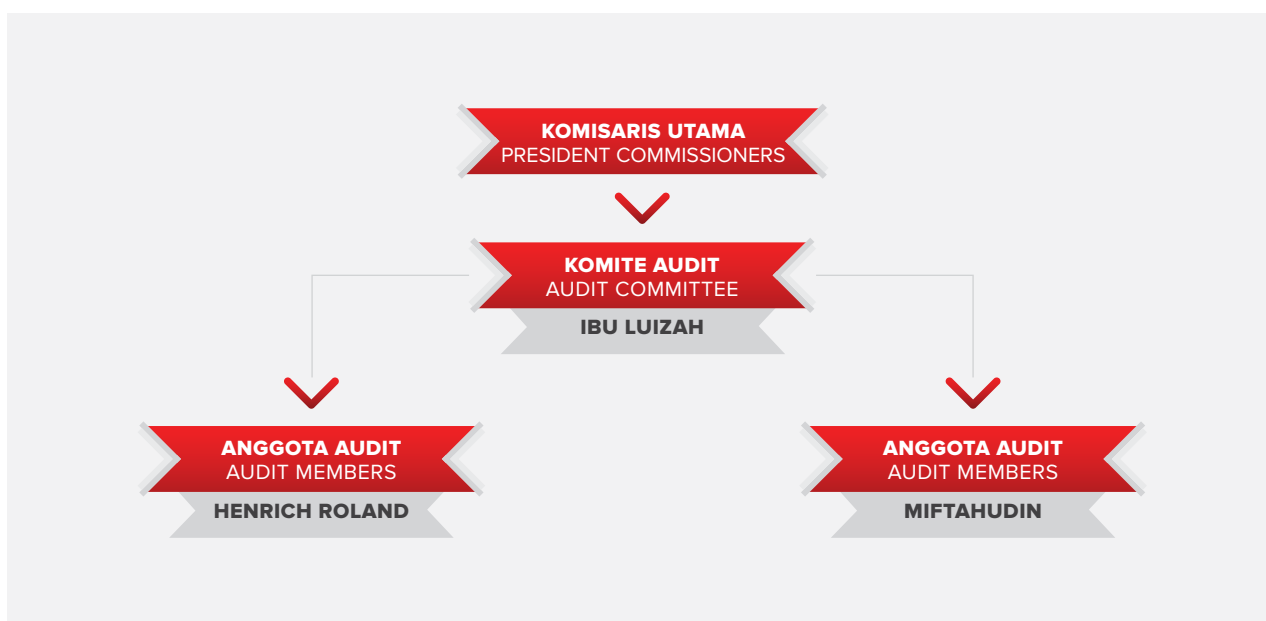
- a. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- b. The Chairman and Members of the Audit Committee are members of the Board of Commissioners who can act independently;
- c. The Audit Committee is chaired by 1 (one) person from the Board of Commissioners or from outside the Company.
- d. Audit Committee members can be from members of the Board of Commissioners or from outside the Company.
- e. Audit Committee members and other committees can be 2 (two) people who are not members of the Supervisory Board or from outside the Company.
- f. Appointment and dismissal of Audit Committee members reported to the GMS.
- g. The Audit Committee member who is a member of the Board of Commissioners stops automatically if his term of office as a

jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

- h. Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- i. Apabila anggota Dewan Komisaris berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit wajib diganti oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

member of the Board of Commissioners ends.

- h. The term of office of the Audit Committee members for a maximum of 3 (three) years can be extended once for 2 (two) years of office term without reducing the Board of Commissioners' right to terminate at any time.
- i. If a member of the Board of Commissioners resigns as a member of the Board of Commissioners, then the Chairman of the Audit Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within 30 (thirty) days at the latest.



PERSYARATAN PROFESIONAL KOMITE AUDIT

- a. Untuk dapat diangkat menjadi anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
 - 2) Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
 - 3) Mampu berkomunikasi secara efektif.
 - 4) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya dan
 - 5) Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

PROFESSIONAL REQUIREMENTS FOR AUDIT COMMITTEE

- a. To be appointed as a member of the Audit Committee must meet the following requirements:
 - 1) Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection.
 - 2) Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.
 - 3) Able to communicate effectively.
 - 4) Can provide sufficient time to complete the task and
 - 5) Other requirements stipulated in the Audit Committee Charter.

- b. Salah satu dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

- b. One of the Audit Committee members must have an educational background or have expertise in accounting or finance, and understand the Company's industry/business.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members are from outside Sarinah and have a Financial background in accordance with Sarinah's industrial sector.

In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and works professionally and independently.

Aspek Independensi Independence Aspects	Luizah	Henrych Ronald	Miftahudin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship at PT Sarinah (Persero), subsidiaries and affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Has no shareholding relationship at PT Sarinah (Persero)	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or with fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, local government officials	✓	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Sarinah (Persero) Nomor: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan di Perseroan (Persero) PT Sarinah (Persero) serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (*charter*) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

- Memastikan efektivitas pengendalian Internal Perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan;
- Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Sarinah (Persero) Number: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee in PT Sarinah (Persero) (Persero) Company and in the implementation of its functions and duties, the Audit Committee is equipped with Charter (*charter*) Committee which contains clear job descriptions.

The Audit Committee is responsible for:

- Ensure the effectiveness of the company's internal control and periodically report the internal control conditions every year that will be included in the company's annual report;
- Recommend the external auditor to be appointed by the GMS;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal; 4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI; 5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit; 6. MeReview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang; 7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Approve the annual audit plan submitted by the external auditor; 4. Approve the appointment and dismissal of the head of SPI; 5. Approve SPI's annual audit plan and recommend other fields that need to be audited; 6. Reviewing financial reports audited by external auditors and ensuring their distribution to the authorities; 7. Ensure that recommendations from the SPI and external auditors are followed up carefully. |
|---|--|

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITIES

The Audit Committee has the authority to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners with regard to the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditor and internal auditor duties.

HUBUNGAN KERJA

Komite Audit dalam melakukan tugasnya dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Auditor Internal maupun dengan Direksi, staf, dan unit-unit kerja di bawahnya dan/atau meminta laporan khusus baik dari Auditor Internal maupun pejabat yang berwenang.

WORK RELATIONSHIP

The Audit Committee in carrying out its duties can communicate directly with the Internal Auditor and with the Directors, staff, and work units under it and/or request special reports from both the Internal Auditor and authorized officials.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT DALAM RAPAT

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE AT MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Luizah	Ketua Chairman	5	5	100%
Henrych Ronald	Anggota Member	5	5	100%
Miftahudin	Anggota Member	5	5	100%

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2018 sebagai berikut:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1. Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Discussion with the Public Accounting Firm (KAP)	a. Pembahasan <i>Term Of Reference</i> (TOR) KAP, membuat mekanisme pemilihan KAP. The discussion of KAP Term of Reference (TOR), made a mechanism for selecting KAP. b. Pembahasan secara lebih mendalam mengenai temuan-temuan audit SPI yang perlu dicakup dalam laporan audit KAP. A more in-depth discussion of the SPI audit findings that need to be included in the KAP audit report. c. Evaluasi mengenai lingkup audit yang telah dan sedang dilaksanakan. Evaluation of the scope of the audit that has been and is being carried out. d. Evaluasi terhadap hasil audit KAP. Evaluation of the scope of the audit that has been and is being carried out.
2. Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern Discussion with the Internal Audit Unit	a. Pembahasan hasil temuan SPI. Discussion of SPI findings. b. Memperoleh masukan mengenai berbagai kendala pemeriksaan. Obtain input regarding various audit constraints. c. Evaluasi temuan realisasi dan efektivitas tindak lanjut. Evaluate the findings of the realization and effectiveness of follow-up. d. Pembahasan mengenai berbagai kebutuhan perluasan lingkup dan perbaikan teknik pemeriksaan. Discussion of various needs for expanding the scope and improvement of examination techniques. e. Pembahasan hasil pemeriksaan Unit Usaha dan Kantor Pusat. Discussion of results of inspection of the Business Unit and Head Office.
3. Penilaian terhadap prosedur review terhadap informasi untuk Pemegang Saham. Assessment of review procedures for information for Shareholders.	a. Penilaian terhadap informasi hasil audit bersama-sama dengan KAP, SPI dan jajaran manajemen Assessment of audit result information together with KAP, SPI and management. b. Menelaah terhadap informasi RKAP dilakukan bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Reviewing RKAP information is carried out together with the Board of Commissioners and Directors.

REALIZATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2018

The realization of the Audit Committee's Duties during 2018 are as follows:

REMUNERASI KOMITE AUDIT

DASAR KEBIJAKAN

Persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh RUPS berdasarkan Keputusan Nomor:02/DEKOM/Kep/XII/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarinah (Persero).

STRUKTUR REMUNERASI

Uraian Description	Keterangan Information
Honorarium per bulan = Rp8.000.000,- Honorarium per month = Rp8,000,000,-	Netto Net

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp8.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018 sebesar Rp192.000.000,-.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

BASIC POLICY

The approval of the Audit Committee's remuneration is determined by the GMS based on Decision Number: 02/DEKOM/Kep/XII/2017 concerning Appointment and Dismissal of Audit Committee Members of PT Sarinah (Persero).

REMUNERATION STRUCTURE

Audit Committee members who are not Commissioners receive remuneration in the form of honorarium. The honorarium given is Rp8.000.000,- per month. The Audit Committee Total Remuneration which is not a member of the Board of Commissioners during 2018 is Rp192.000.000,-.

Komite Investasi dan Risiko Usaha

Investment and Business Risk Committee

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: III/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

The Investment and Business Risk Committee have the task of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties related to managing business risks faced by the Company. The Business Risk Investment Committee is formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: III/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE MEMBERSHIP

The Sarinah Investment and Business Risk Committee consists of 1 (one) Committee Chairperson who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

Nama Name	Jabatan Position
-	Ketua Chairman
Sulartono	Anggota Member
Teddy Poernama	Anggota Member

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

1. Sulartono

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Mei 1955. Usia 64 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada 1980 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Workshop: Kriminalisasi Kredit Bank Sebagai Suatu Tindak Pidana Korupsi di Jakarta pada 2009 dan Seminar sehari: Pemberdayaan Dunia Usaha di Daerah Dalam Menyikapi Pemberlakuan UU No.22 & 25 Tahun 1999 Kaitannya dengan Kinerja Aparatur Pemerintah yang Profesional di Bandung pada 2001. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983

PROFILE OF INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

1. Sulartono

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 10, 1955, 64 years old. He is serving as Investment and Business Risk Committee member since 2014. He completed his Undergraduate education from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta in 1980 and Master of Management from Gadjah Mada University in 2004. He has participated in several trainings such as Workshop: Criminalization of Bank Credit as a Corruption Crime in Jakarta in 2009 and a One-day Seminar: Empowering the Business World in Responding to the Enactment of Law No.22 & 25 of 1999 Relating to the Performance of Professional Government Apparatus in Bandung in 2001. He started his career at Bank BRI since 1983 with the last position

dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah.

2. Teddy Poernama

Warga Negara Indonesia, Lahir di Teluk Betung, 7 Januari 1971. Usia 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada 1995 dan S2 Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta pada 2012. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Handling Crisis & Emergency Response di Kuala Lumpur, Malaysia pada 2012 dan Public Relations Workshop di Malaysia pada 2010. Selain sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak 2010.

as Deputy Head of Middle Retail Business Division.

2. Teddy Poernama

Indonesian citizen, born in Teluk Betung, on January 7, 1971, 48 years old. He is serving as Member of Investment and Business Risk Committee since 2014. He obtained Bachelor of Accounting from SKIE YAI, Jakarta in 1995 and Master of Communication from Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta in 2012. He has participated in several trainings such as Handling Crisis & Emergency Response di Kuala Lumpur, Malaysia in 2012 dan Public Relations Workshop di Malaysia in 2010. Other than being a member of the Investment and Business Risk Committee, he also served as Head of the Sub-Institution Relations and Community Relations Sub-Department of the BUMN since 2010.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

INDEPENDENCY OF INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspects	Sulartono	Teddy Poernama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship at PT Sarinah (Persero), subsidiaries and affiliated companies	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Has no shareholding relationship at PT Sarinah (Persero)	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah/ Not serving as administrator of political parties, local government officials	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The main duties and responsibilities of the Investment and Business Risk Committee in the Charter of the Investment and Business Risk Committee are to assist the Board of Commissioners in recognizing and evaluating potential business risks and proposing improvements in investment planning, operational and financial activities to reduce risks in the context of implementing prudential principles and fulfilling applicable legislation.

Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and reporting, the Investment and Business Risk Committee is independent and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertanggung Jawab untuk:

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan;
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris;
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
6. Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memberikan masukan dan merekomendasikan atas laporan Direksi dalam pengurusan Perusahaan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan *Outlet/* cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
9. Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan risiko usaha;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
11. Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan risiko usaha yang disetujui oleh Komisaris.

WEWENANG KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan investasi dan risiko usaha Perseroan.

Investment and Business Risk Committee is responsible for:

1. Monitor the implementation of company management (RJPP/ RKAP) and analyze the results of company management;
2. Evaluating investment planning and the level of risk requested by the Board of Directors for written approval or response;
3. Monitor the implementation of investments and analysis of investment results, including the effectiveness of the company's procurement process;
4. Conduct periodic reviews on the effectiveness of investment policies and management of the company from the aspect of risk management as material for the opinion of the Commissioner;
5. Providing reference materials and information for the needs of the Board of Commissioners related to the management of investment and business risks;
6. Periodically evaluate the process of risk assessment and management carried out by management in the context of implementing the prudential principle and fulfilling the applicable laws and regulations;
7. Provide input and recommendations on the reports of the Directors in managing the company;
8. Evaluate the planning for opening new outlets/branches, joint operation contract, optimizing assets and other programs requested by the Board of Directors for approval or written responses;
9. Review findings from SPI assignments related to investment and business risks;
10. Carrying out other duties given by the Board of Commissioners related to investment and business risks;
11. Make an annual work plan for the investment and business risk committee approved by the Commissioner.

AUTHORITIES OF INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

In carrying out its duties, the Investment and Business Risk Committee have the authority to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners regarding the Company's investment and business risks.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha Tahun 2018:

Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikelola dengan efektif:

1. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris
2. Melaksanakan rapat internal Komite Investasi dan Risiko Usaha
3. Mengadakan pertemuan/rapat dengan seluruh Divisi secara rutin untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi masing-masing divisi

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Selama tahun 2018, Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
	Ketua Chairman			
Sularttonno	Anggota Member	5	5	100%
Teddy Poernama	Anggota Member	5	5	100%

REMUNERASI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp16.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018 sebesar Rp312.000.000,

Realization of Task Implementation of the Investment and Business Risk Committee in 2018:

The Investment and Business Risk Committee has carried out several audit and supervision related activities to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been effectively managed:

1. Attending an internal meeting of the Board of Commissioners
2. Carrying out an internal Investment and Business Risk Committee meeting
3. Hold meeting/conference with all divisions regularly to explore the main problems faced by each division

INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE MEETINGS

During 2018, the Investment and Business Risk Committee held 5 (five) meetings, consisting of internal meetings and joint meetings and attended joint meetings between the Board of Commissioners and Directors. The level of attendance of members of the Investment and Business Risk Committee in these meetings are:

INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE REMUNERATION

Members of the Investment and Business Risk Committee who are not Commissioners receive remuneration in the form of honorarium. The honorarium given is Rp16,000,000 per month. The Investment and Business Risk Committee Total Remuneration which is not a Member of the Board of Commissioners during 2018 is Rp312,000,000.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

Sarinah belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was formed as a special team responsible for assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners regarding the determination of nominations and the amount of remuneration for the Management of the Company.

Sarinah does not have a Nomination and Remuneration Committee specifically. All functions are carried out by the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Sarinah. Pemilihan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, at the GMS. In addition, these provisions also refer to Sarinah's Articles of Association and Manual Board. The selection of Directors is carried out in accordance with applicable regulations.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Setyo Puji Hartono. Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

A Secretary of the Board of Commissioners is appointed to support the implementation of the functions and effectiveness of the Board of Commissioners role. In 2018, the Secretary of the Board of Commissioners was held by Setyo Puji Hartono. The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include: administering invitations to Board of Commissioners meetings, as liaison of the Board of Commissioners and Directors, making outgoing documents, documenting letters, compiling minutes of Board of Commissioners meetings, other secretarial assignments, providing management summary summaries, preparing materials Board of Commissioners' meetings, collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners and coordinating with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Directors.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Setyo Puji Hartono

Warga Negara Indonesia. Lahir di Wonosobo, 9 Juni 1971. Usia 48 tahun. Berdomisili di Jakarta Timur. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2017, berdasarkan Akta pengangkatan Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti adalah pada 2009 Diklatpim tingkat IV yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pegawai Departemen Pendidikan Nasional serta pada 2008 *Leadership Competencies Training*. Sebelum bergabung dengan Sarinah, pada 2015 Beliau menjadi Kepala Sub bidang Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan Ilb1, pada 2014 menjadi Kepala Subbidang Usaha Kehutanan Ib dan pada 2010 menjabat sebagai Kasubbid Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ib di Kementerian Negara BUMN.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY PROFILE

Setyo Puji Hartono

Indonesian citizen, born in Wonosobo on June 9, 1971, 48 years old, domiciled in East Jakarta. He is serving as Board of Commissioners Secretary since 2017, based on Deed of Appointment No: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015. He obtained Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta. He has participated in several trainings such as Level IV Leadership Education and Training in 2009 which was organized by Education and Training Center Staff of the Ministry of National Education and Leadership Competencies Training in 2008. Prior to joining Sarinah, he was Head of the Financial Services, Survey and Consultant Sub-Sector Ilb1 in 2015, Head of the Forestry Business Sub-Sector Ib in 2014 and served as Sub-Section Head of Asset Utilization and Synergy Ib in the State Ministry of BUMN in 2010.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat.
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
 - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris.
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan.
 - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Komisariat dan Tenaga Ahli Komisaris untuk keperluan Komisaris

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi perbulan sebesar Rp14.250.000,- terdiri dari Gaji Rp11.250.000,- dan Transport Rp3.000.000,-

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

1. Organizing secretarial administrative activities within the Commissariat.
2. Hold Commissioners' Meetings and meetings/meeting conference between Commissioners and Shareholders, Directors and other stakeholders.
3. Providing data/information needed by Commissioners and Committees within the Commissariat relating to:
 - Monitoring the follow-up of the results of decisions, recommendations and direction of the Commissioner.
 - Administrative resource materials regarding the reports/ activities of the Board of Directors in managing the Company.
 - Administrative support and monitoring relating to matters that must obtain approval or recommendations and Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors.
4. Collect technical data originating from Committees in the Commissariat and Expert Commissioner for the needs of the Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY REMUNERATION

The Secretary of the Board of Commissioners receives monthly remuneration of Rp14,250,000 consisting of Rp11,250,000 salary,- and Rp3,000,000 Transport

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra Perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Marketing dan Komunikasi
- General Affairs

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Haslinda Triekasari

Haslinda atau dipanggil Linda, lahir di Jakarta, 25 Februari 1968, sekarang menjabat General Manager Sekretaris Perusahaan dan Umum yang secara struktural berada di bawah Direktur Utama, yang selalu profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai salah satu organ pendukung Perseroan, Sekretaris Perusahaan dibekali dengan pedoman kerja yang tercantum dalam CoCG yang substansinya mengacu pada perangkat regulasi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan Terbatas maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Corporate Secretary has the primary duty of maintaining the Company's reputation by establishing good communication and relationships in order to support the company's management by the Board of Directors. The Corporate Secretary plays an important role in ensuring the company's disclosure aspect.

The Corporate Secretary is appointed based on the decision of the Board of Directors. In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. In performing its functions and roles, the Corporate Secretary includes:

- Marketing and Communication
- General Affairs

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Haslinda Triekasari

Haslinda or Linda was born in Jakarta on February 25, 1968, currently occupying the position of General Manager of Corporate Secretary whose structure directly under the President Director, who is always professional, knowledgeable, skillful, and experienced.

She was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Directors Decree Number: 025/KPTS/DIRECTOR/VI/2018

CORPORATE SECRETARY CHARTER

As one of the supporting organs of the Company, the Corporate Secretary is provided with a charter as included in the CoCG whose substance refers to the regulations and legislation that apply to Limited Liability Companies and State-Owned Enterprises (SOE).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan komunikasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau *contact person* antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan *stakeholders* lainnya.
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perseroan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perseroan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
3. Melaksanakan strategi komunikasi multi media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, *Company Profile* dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
4. Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*.
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan dan atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
6. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik-praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its stakeholders, and communications. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Conducting the role of a contact person between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government/relevant Agencies, communities and other stakeholders.
2. Conducting activities in the secretarial field within the Board of Directors, and the Company and its administration including managing and maintaining documents related to the Company's activities which include, among other things, the GMS documents, Board of Directors Meeting Minutes, Minutes of Joint Meeting, Special List and other documents.
3. Conducting a multi-media communication strategy including coordination of the issuance of Annual Report, Company Profile and corporate brochures.
4. Collecting all important information concerning of the company's each work unit and determining criteria on the types and materials of information that can be submitted to stakeholders.
5. Representing the Board of Directors to relate to parties outside the Company and/or within the Company in accordance with assigned assignments and specified policies.
6. Coordinating the development and enforcement of GCG practices and ensuring that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG.

DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

Duties of corporate secretaries that have been conducted in 2018 are as follows:

No.	Program Activities
1	Melakukan publikasi di media cetak dan elektronik <i>corporate brand</i> Conduct publications in print media and corporate brand electronics
2	Melakukan aktifitas <i>marketing online</i> melalui <i>email blast</i> dan <i>social media</i> (twitter, instagram dan Facebook) Conduct online marketing activities through blast email and social media (Twitter, Instagram and Facebook)
3	Membantu kegiatan <i>Profit Center</i> dalam hal memasarkan produk melalui <i>event</i> dan <i>bazar</i> Helping Profit Center activities in marketing products through events and bazaars
4	Melakukan perawatan inventaris Perform inventory maintenance
5	Melakukan retensi arsip Perform archive retention

PROGRAM KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi meliputi:

WORK PROGRAM OF CORPORATE SECRETARY

During 2018, the Corporate Secretary has carried out activities and submitted reports in the form of Corporate Secretary Reports in accordance with the division of fields in the organizational structure including:

KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Aktivitas komunikasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

COMMUNICATION AND RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Communication activities and relationships with stakeholders carried out by the Corporate Secretary during 2018 are as follows:

Kegiatan Below The Line Below The Line Activities

No	Acara Eventv	Keterangan Description
1	Kartini Fashion Match 2018	Acara yang diadakan untuk memperingati Hari Kartini 2018, dengan berkolaborasi dengan sekolah-sekolah fashion di Jakarta seperti Lasalle, Esmo, Susan Budiarjo, Raffless. The event was held to commemorate 2018 Kartini Day, in collaboration with fashion schools in Jakarta such as Lasalle, Esmo, Susan Budiarjo, Raffless.
2	Bazaar Sembako Murah Cheap Basic Food Bazaar	Acara ini diadakan dalam rangka menyambut bulan Ramadhan 2018, marcomm dan pkbl bekerjasama untuk mengadakan acara bazar sembako murah. This event was held in order to welcome the Ramadan month of 2018, marcomm and to collaborate to hold a cheap basic food bazaar.
3	Ramadhan Festive	Acara ini diadakan dalam rangka memeriahkan bulan Ramadhan 2018, acara ini di meriahkan dengan adanya <i>Fashion Show</i> , Bazar Kuliner dan penampilan dari band band islami This event was held in order to enliven the month of Ramadhan 2018, this event was enlivened by the presence of a Fashion Show, Culinary Bazaar and performances from Islamic band
4	Iqro - Lomba kaligrafi Iqro - Calligraphy Competition	Acara yang juga untuk memeriahkan bulan Ramadhan yang diadakan di area selatan Sarinah, acara lomba kaligrafi ini diikuti peserta dari berbagai sekolah di Jakarta. The event was also to enliven the month of Ramadan which was held in the southern area of Sarinah, this calligraphy contest was attended by participants from various schools in Jakarta.
5	Yayasan Nakula Sadewa Nakula Sadewa Foundation	Acara yang diadakan dalam rangka mengumpulkan anak anak kembar di Indonesia bersama Kak Seto The event was held to gather twins in Indonesia with Kak Seto
6	Energy Ranger - Hari Anak Nasional National Children's Day	Acara yang diadakan dalam rangka mendukung para atlet cilik Asian Games 2018 dan menyambut Hari Anak Nasional 2018 bersama dengan Menpora Bapak Imam Nahrawi di area barat Sarinah The event was held to support the 2018 Asian Games young athletes and welcome National Children's Day 2018 together with Menpora Mr Imam Nahrawi in the western area of Sarinah
7	IMF - Art & Craft	Sarinah menjadi penanggung jawab Pameran Art & Craft yang berada saat event IMF - WB di Nusa Dua Bali Sarinah is in charge of the Art & Craft Exhibition at the IMF - WB event in Nusa Dua, Bali
8	Sarinah Spirit Go Green with Millenials BUMN	Sarinah mengadakan acara tanam pohon bersama dalam "spirit go green with Millenials" Sarinah holds a tree planting event in "spirit go green with Millenials"

Kegiatan Below The Line

Below The Line Activities

No	Acara Event	Keterangan Description
9	Media Indonesia menggelar <i>fun walk</i> Deklarasi "Jaga Indonesia" di Sarinah Media Indonesia held a fun walk on the Declaration of "Jaga Indonesia" at Sarinah	Acara ini diadakan untuk memberikan apresiasi kepada mitra Sarinah yang telah bekerjasama This event was held to give appreciation to Sarinah partners who have collaborated
10	Media Indonesia menggelar <i>fun walk</i> Deklarasi "Jaga Indonesia" di Sarinah Media Indonesia held a fun walk on the Declaration of "Jaga Indonesia" at Sarinah	Sarinah mensupport acara yg digelar oleh Media Indonesia. Acara ini dilaksanakan di Halaman parkir Gedung Sarinah. Sarinah supports events held by Media Indonesia. This event was held in the Sarinah Building parking lot.
11	Sarinah dan KFC <i>launching</i> Album "Detik Waktu – Candra Darusman" Sarinah and KFC launch album "Detik Waktu - Candra Darusman"	Sarinah men-support acara <i>launching</i> Album "Detik Waktu – Candra Darusman" yang diadakan di halaman parkir gedung Sarinah. Sarinah supports the launching of the album "Detik Waktu – Candra Darusman" which is held in the parking lot of the Sarinah building.
12	Dirgahayu PT Jasa Raharja (Persero) Ke-58. PT Jasa Raharja (Persero) 58 th Anniversary.	Sarinah men-support acara yg digelar oleh Media Indonesia. Acara ini dilaksanakan di Halaman parkir Gedung Sarinah. Sarinah supports events held by Media Indonesia. This event was held in the Sarinah Building parking lot.

Kegiatan Above The Line

Above The Line Activities

No	Acara Event	Keterangan Description
1	Inacraft	Sarinah membuka <i>booth</i> yang berisi beraneka batik <i>ready to wear</i> dan <i>handycraft</i> Sarinah opened a booth containing various ready to wear batik and handicrafts
2	IBD - Expo	Sarinah membuka <i>booth</i> yang berisi beraneka batik <i>ready to wear</i> dan <i>handycraft</i> Sarinah opened a booth containing various ready to wear batik and handicrafts
3	Kampung BUMN BUMN Village	Sarinah membuka <i>booth</i> yang berisi <i>merchandise</i> Asian Games 2018 karena Sarinah merupakan salah satu <i>Official Merchandiser</i> AG'18 Sarinah opened a booth containing the 2018 Asian Games merchandise because Sarinah is one of the AG'18 Official Merchandisers
4	Energy Ranger - Hari Anak Nasional National Children's Day	Acara yang diadakan dalam rangka mendukung para atlet cilik Asian Games 2018 dan menyambut Hari Anak Nasional 2018 bersama dengan Menpora Bapak Imam Nahrawi di area barat Sarinah The event was held to support the 2018 Asian Games young athletes and welcome National Children's Day 2018 together with Menpora Mr Imam Nahrawi in the western area of Sarinah
5	TEI	Sarinah membuka <i>booth</i> seluas hampir 160m ² yang berisikan <i>handycraft</i> , <i>furniture</i> dan makanan dari nusantara Sarinah opened a booth with an area of almost 160m ² containing handicrafts, furniture and food from the archipelago

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan kualitas kinerja unggul, Sekretaris Perusahaan memiliki *Key Performance Indicator (KPI)* sebagai media dalam melakukan pengukuran efektivitas dan ketercapaian target kinerja. Selain KPI, organ Sekretaris Perusahaan juga menjadi salah satu objek dalam *assessmen* GCG Perseroan. Dengan adanya media pengukuran tersebut, kinerja organ Sekretaris Perusahaan akan senantiasa terpantau dan terevaluasi sehingga menciptakan kinerja keberlanjutan di masa depan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Setiap tahun, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria *Annual Report Award (ARA)* dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF CORPORATE SECRETARY

In order to create excellent performance quality, the Corporate Secretary is provided with a Key Performance Indicator (KPI) as a medium in measuring the effectiveness and achievement of performance targets. In addition to KPI, the Corporate Secretary organ is also one of the objects of the Company's GCG assessment. With the measurement media, the performance of the Corporate Secretary organ will always be monitored and evaluated so as to create sustainability performance in the future

INFORMATION TRANSPARENCY

To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Corporate Secretary is constantly reporting to regulators. Each year, Sarinah prepares Annual Reports referring to the Annual Report Award (ARA) criteria and regularly participates in such activities.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Control Unit

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern yang dipimpin oleh Magry N Warganegara yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

Internal Audit function of Sarinah is carried out by the Internal Control Division led by Magry N Warganegara whose appointment and dismissal conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The position of the Internal Audit Unit is under the President Director.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL DI PERUSAHAAN

PROFIL KEPALA SPI

1. Magry N Warganegara

Warga Negara Indonesia, Magry Lahir di Jakarta, 8 November 1972. Usia 46 tahun. Domisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (BSBA) Jurusan Bisnis/Marketing di University of Denver, Amerika Serikat pada 1996, Pasca Sarjana (MBA) program studi *E-Commerce/Marketing* program sekaligus Pasca Sarjana (MIM) International Economy and Hotel Restaurant Management di University of Denver, Amerika Serikat pada 2000. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 pertama kali bergabung Beliau menjabat sebagai Asisten Direksi Keuangan kemudian menjabat Koordinator Divisi perdagangan & Staf Ahli perdagangan. Tahun 2009 menjabat VP Marketing & Communication hingga November 2010. Selanjutnya mendapat tanggung jawab sebagai VP *Good Corporate Governance & Risk Management*. Pada bulan Agustus 2014 Beliau menjabat sebagai GM *Corporate Secretary & GA*. Sebelum bergabung dengan Sarinah, menjabat sebagai Corporate Communication Manager di PT Fortune Indonesia (Tbk) dan PT Medco Holding sebagai Asisten Direksi dan *Corporate Secretary*. Beliau saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan *intern* yang strukturnya langsung dibawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

STRUCTURAL POSITION OF INTERNAL CONTROL UNIT IN THE COMPANY

HEAD OF INTERNAL CONTROL UNIT PROFILE

1. Magry N Warganegara

Indonesian Citizen, Magry was born in Jakarta, November 8, 1972, 46 years old. Domiciled in South Jakarta. She obtained her Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), majoring in Business/Marketing in 1996 from the University of Denver. In 2000 she successfully completed her Postgraduate Program in E-Commerce and Marketing, majoring in E-Commerce and Marketing as well as Postgraduate Program (MIM) in Internal Economy, majoring in Marketing and Hotel Restaurant Management from the University of Denver. She was appointed as Head of the Company's Internal Supervisory Unit based on Decree of the Board of Commissioners No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 She firstly joined with Sarinah since 2006 as Assistant Director of Finance then as Coordinator of Trade Division & Expert Staff of Trade. In 2009, she served as VP of Marketing & Communication until November 2010. Then she was appointed as VP of *Good Corporate Governance & Risk Management*. In August 2014, she served as GM of Corporate Secretary & GA. Prior to joining Sarinah, she served as Corporate Communication Manager at PT Fortune Indonesia (Tbk) and PT Medco Holding as Assistant Director and Corporate Secretary. He currently occupies the position of General Manager of the Internal Control Unit Division whose structure is directly under the President Director, having an interest in maintaining professionalism, having adequate knowledge, skills and experience.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2017. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

• Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, maka SPI PT Sarinah (Persero) dituntut untuk meningkatkan perannya, selain pengawas independen dan objektif yang melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan memadai (*reasonable assurance*), juga melaksanakan kegiatan konsultasi, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan.

• Tujuan

Memberikan kontribusi kepada manajemen melalui jasa *assurance* dan *consulting* yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance* dengan melaksanakan pemeriksaan dalam lingkup audit operasional, keuangan, compliance dan khusus (investigasi atas perintah Direktur Utama).

• Fungsi

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG sesuai kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal: Akuntan Publik, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

• Kedudukan

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan *Intern* berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

• Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh areal Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan.
3. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil Perusahaan, sumber daya, dana, aset serta informasi atas objek pemeriksaan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komisaris, Komite Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Control Unit is provided with Internal Audit Charter which was ratified in 2017. The Internal Audit Charter consists of:

• Introduction

In order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance, PT Sarinah (Persero) SPI is required to increase its role, in addition to independent and objective supervisors who carry out reasonable assurance activities, also carry out consulting activities, with the aim of increasing value and improving the company's operations.

• Objectives

Contributing to management through assurance and consulting services that are independent and objective in order to increase added value and improve company operations through a systematic approach by increasing the effectiveness of risk management, internal control and governance processes by carrying out audits within the scope of operational audits, finance, compliance and specifically (investigation by order of the President Director).

• Function

1. Evaluate the implementation of internal control, risk management and GCG according to company policy.
2. Coordinate with external auditors: Public Accountants, Audit Board (BPK).

• Position

The Internal Audit Unit (SPI) is headed by the Head of the Internal Audit Unit under and is directly responsible to the President Director.

• Authorities

1. Arrange, change and implement internal audit policies including determining procedures and scope of implementation of audit work.
2. Enter the entire company area and review the place of business, work environment and location of the company's assets.
3. Have full access to all documents, records, company personnel, resources, funds, assets and information on the object of inspection to obtain data or information relating to the conduct of audits.
4. Communicate directly with the Directors, Commissioners, Audit Committee.

5. Mendapatkan bantuan tenaga ahli/profesional, jika dianggap perlu baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan.

• **Tanggung jawab**

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas terhadap operasional, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya di Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen.
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Komisaris cq. Komite Audit.
6. Memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan.
7. Melakukan tugas konsultasi untuk memperbaiki Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*.
8. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal yang mencakup KAP, BPK, BPKP.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

• **Kualifikasi tim audit**

- Independen
- Objektif
- Integritas
- Profesional

• **Standar audit**

- Integritas
- Objektivitas
- Kerahasiaan

• **Ruang lingkup audit**

1. *Me-review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efisien dan ekonomis dan menjamin keandalan informasi keuangan dan informasi operasional Perusahaan serta menjaga dan melindungi aset Perusahaan.
2. Melaksanakan Audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk menilai efisien dan efektivitas operasi Perusahaan, keandalan informasi dan pelaporan Perusahaan, ketaatan terhadap

5. Get help from experts/professionals, if deemed necessary both from within and from outside the company.

• **Responsibilities**

1. Compiling the Annual Monitoring Work Program (PKPT).
2. Test and evaluate the implementation of internal control, risk management and GCG in accordance with company policy
3. Check and evaluate the efficiency and effectiveness of operations, finance, human resources, information technology and other activities in the company.
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined to management.
5. Make Audit Report and submit to the President Director and Commissioner cq. Audit Committee.
6. Monitor the implementation of recommended corrective actions.
7. Carry out consulting tasks to improve the Internal Control System, Risk Management and Good Corporate Governance.
8. Coordinating its activities with external auditors that include KAP, BPK, BPKP.
9. Conduct special checks if needed.

• **Audit Team Qualifications**

1. Independent
2. Objective
3. Integrity
4. Professional

• **Audit Team Standard**

1. Integrity
2. Objectivity
3. Confidentiality

• **Audit Team Scope**

1. Review and assess to ensure that the company's internal control system is adequate, and function effectively in achieving the goals and objectives of the company efficiently and economically and ensure the reliability of financial information and information on the company's operations and safeguard and protect company assets.
2. Carry out operational audits and compliance with management activities that aim to assess the efficiency and effectiveness of the company's operations, the reliability of company information and reporting,

peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset Perusahaan.

3. Melaksanakan audit khusus terhadap kasus yang memiliki indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*).
4. Melaksanakan audit kinerja atas perencanaan dan program kerja masing-masing unit kerja dan penilaian kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan serta penilaian terhadap manajemen risiko.

- **Teknik audit**

1. Mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen.
2. Menganalisa data
3. Menguji data
4. Membuat kesimpulan
5. Memberikan saran dan rekomendasi

- **Laporan audit dan tindak lanjut**

Laporan Audit berupa Laporan Hasil Audit (LHA) yang dimonitoring tindak lanjutnya secara berkala/periodik.

- **Hubungan dengan eksternal audit dan komite audit**

SPI mendukung sepenuhnya dengan memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan.

- **Hubungan dengan Komite Audit**

SPI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktifitas perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilakukan SPI, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI.

- **Audit plan**

compliance with laws and regulations and safeguarding company assets.

3. Carry out special audits on cases that have an indication of fraud.
4. Carry out a performance audit of the planning and work program of each work unit and conformity assessment with the objectives of the company and assessment of risk management.

- **Audit Techniques**

1. Collect data through interviews and documents.
2. Analyze data
3. Test data
4. Make conclusions
5. Give advice and recommendations

- **Audit Report and Follow-up**

The Audit Report in the form of an Audit Report (LHA) is monitored periodically.

- **Relationship with External Auditor**

SPI fully supports by providing relevant information relating to the purpose of the external audit carried out.

- **Relationship with Audit Committee**

SPI and the Audit Committee are partners, where the Audit Committee evaluates the planning and implementation of audit activities carried out by SPI, and provides constructive input to SPI as feedback on the implementation of tasks carried out by SPI.

- **Audit plans**

No	Aktivitas Activities	Jumlah Aktivitas Number Of Activities
1	Melakukan audit unit <i>profit center</i> Conducting Audit Unit Profit Center	Sekali tiap Divisi Once Each Division
2	Melakukan audit unit <i>cost center</i> Conducting Audit Cost Center	Sekali tiap Divisi Once Each Division
3	Melakukan audit ke <i>Outlet-Outlet</i> dan Bandara Conducting Audit to Outlets and Outlets in Airport	Sekali tiap <i>Outlet</i> dan Gerai di Airport Once every Outlet and Outlet at the Airport
4	Melakukan pengawasan <i>stock opname</i> Conducting Stock Monitor	Setiap kali per Semester Once Each Semester
5	Monitoring tindak lanjut arahan RUPS Monitoring the Follow-up of GMS Recommendation	Sekali tiap RUPS Once each GMS
6	Monitoring tindak lanjut BPK RI Monitoring the Follow-up of BPK RI	Setiap kali per Semester Once Each Semester
7	Monitoring tindak lanjut temuan KAP Monitoring the Follow-up of KAP	Setiap kali per Semester Once Each Semester

SDM DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah SDM di Divisi Satuan Pengawasan Intern sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 8 SDM Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Secara lengkap nama personil SPI dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Profesi Professional Certificate
Magry N Warganegara	General Manager	Auditors in CIA
Yoke Irawan	Pemeriksa Utama Senior Auditor	Auditor dasar I dan II Basic Audit I and II
Anindya Yuli	Pemeriksa Utama Senior Auditor	Auditor dasar I Basic Audit I
Gito Purwiyanti	Pemeriksa Utama Senior Auditor	Auditor dasar I dan II Basic Audit I
Yenni Rum	Pemeriksa Utama Junior Auditor	Auditor dasar I dan II serta Audit Lanjutan Basic Audit I and II
Waode Ida Nurvilla	Pemeriksa Utama Junior Auditor	Auditor dasar I Basic Audit I
Sukaesih	Administrasi Administrator	Auditor dasar I Basic Audit I

HR AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Internal Audit Unit Division consist of 8 (eight) Auditors who have adequate qualifications and competence in performing their functions and duties.

The SPI Personnel and their Professional Certifications are as follows:

PROGRAM PELATIHAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Satuan Pengawasan Intern menetapkan program training baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program *training* yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain program training Anggota tim Internal Audit aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Untuk tahun 2018, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR CONTROL UNIT DIVISION

Internal Control Unit Division is required to participate in a training/ seminar program either conducted by internal audit team or held by other parties. In addition to training programs Internal Audit team members actively participate in several seminars aimed at enhancing individual capabilities and developing an internal audit organization to fit the internal development of the world's audit in general.

For 2018, the training programs which were followed as follows:

Jenis Pendidikan Type of Training	Nama/Tempat Penyelenggaraan Name/Place of Training	Tanggal/Bulan Date/Month
<i>Risk Based Audit</i>	IIA Indonesia	20 – 21 Agustus 2018 August 20 - 21, 2018
<i>Auditor in charge</i>	IIA Indonesia	15 – 17 Oktober 2018 October 15 - 17, 2018
<i>Workshop Memahami Risiko Hukum dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa</i> Workshop on Understanding Legal Risk in the Procurement Process of Goods and Services	FKSPI WIKA	8 November 2018 November 8, 2018

Sementara itu tahun 2019 rencana pelatihan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Meanwhile in 2019, the training plan to be carried out is as follows:

Jenis Pendidikan Type of Training	Nama/Tempat Penyelenggaraan Name/Place of Training	Tanggal/Bulan Date/Month
CIA	IIA Indonesia	Maret 2019 March 2019

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2018

AUDIT REPORT IN 2018

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Satuan Pengawasan *Intern* memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2018 yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk based audit*). PKAT 2018 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama.

In performing its duties, the Internal Audit Division has an Annual Audit Work Program (PKAT) in 2018, which is prepared using a risk based approach. Annual Audit Work Program for 2018 has been submitted to the audit committee and President Director.

Realisasi dari PKAT tersebut adalah:

The realization of Annual Audit Work Program is:

No	Aktivitas Activities	Jumlah Aktivitas Number of Activities
1	Melakukan audit unit <i>profit center</i> Conducting Audit Unit Profit Center	Laporan Hasil Audit (LHA) Audit Report
2	Melakukan audit unit <i>cost center</i> Conducting Audit Cost Center	Laporan Hasil Audit (LHA) Audit Report
3	Melakukan audit ke <i>Outlet-Outlet</i> Conducting Audit to Outlets	Laporan Hasil Audit (LHA) Audit Report
4	Melakukan pengawasan stok Conducting Stock Monitor	Laporan Monitoring Monitoring Report
5	Melakukan audit khusus Conducting Special Audit	Laporan Monitoring Monitoring Report
6	Monitoring tindak lanjut arahan rups Monitoring the Follow-up of GMS Recommendation	Laporan Monitoring Monitoring Report
7	Monitoring tindak lanjut BPK RI Monitoring the Follow-up of BPK RI	Laporan Monitoring Monitoring Report
8	Monitoring tindak lanjut temuan KAP Monitoring the Follow-up of KAP	Laporan Monitoring Monitoring Report
9	Monitoring tindak lanjut LHA 2016 Monitoring the Follow-up of LHA 2016	Laporan Monitoring Monitoring Report
10	Menetapkan SOP pelaksanaan audit Establishing SOP for Audit Application	SOP

HASIL TEMUAN AUDIT

AUDIT FINDINGS RESULTS

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh kepada Kepala SPI, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan “selesai ditindaklanjuti” dan diinformasikan kepada *auditee*. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus “monitor” diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

The audit results is contained in the Audit Results Report (LHA) which includes advises from auditors on audit findings. These advises should be followed up by the *auditee* within a certain time limit. The result of follow-up is evaluated to establish the suitability of the follow-up with the recommendations. For follow-up that has been completed will be declared “completed” and informed to the *auditee*. As for the unfinished follow-ups and remain with the status of “monitor” is required to be completed with necessary explanation.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 3 periode tahun buku dari tahun 2015 hingga 2018.

The independent supervisory function on Sarinah's financial aspects is carried out by conducting an External Audit conducted by the Public Accounting Firm. Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo have conducted audit of Sarinah financial statements for 3 periods of fiscal year from 2015 to 2018.

PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan eksternal audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTANT AUDIT PERIOD

The appointment of external audits is the authority of shareholders, and decided in the GMS. The following is the Public Accounting Firm that conducts the Audit of the Financial Statements for the last 5 (five) years as follows:

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Fee Audit Audit Fee	Opini Opinion
2018	Welly Adrianto	KAcP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Rp192.000.000	Wajar dalam semua hal yang bersifat material Fair in all material things
2017	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Rp164.000.000	Wajar dalam semua hal yang bersifat material Fair in all material things
2016	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil	Rp152.000.000	Wajar dalam semua hal yang bersifat material Fair in all material things
2015	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil	Rp141.000.000	Wajar dalam semua hal yang bersifat material Fair in all material things
2014	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMRI)	Rp145.000.000	Wajar dalam semua hal yang bersifat material Fair in all material things

Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo selain Pemeriksaan Laporan Keuangan 2018 juga melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2018.

Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo besides Audit of Financial Report 2018 also conducted Audit of Partnership and Community Development (PKBL) Financial Report in 2018.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Sarinah terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

A good corporate governance implementations ensures that the internal control system runs effectively. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable reports and financial information, compliance with applicable regulations and the efficiency and effectiveness of operational activities.

For this reason Sarinah continues to strive to implement an effective internal control system involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company Persons referring to the principles of the *Internal Control-Integrated Framework* published by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sarinah melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

Sarinah evaluates or evaluates the effectiveness of internal controls at the corporate level as well as the operational/activity level by implementing and maintaining an adequate internal control system and financial reporting procedures in accordance with applicable regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT PT SARINAH (PERSERO)

Sarinah telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT Sarinah (Persero) ditetapkan dan diberlakukan pada 20 Desember 2013. Pedoman ini merupakan hasil dari kodifikasi berbagai *best practice* terkait pengelolaan manajemen risiko di kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseroan dan tentunya telah diselaraskan dengan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan. Pedoman tersebut secara khusus disusun dengan mengacu pada kerangka kerja manajemen risiko COSOERM dan ISO 31000:2009 yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Guna memenuhi fungsinya, pedoman ini memberikan arahan mengenai pendefinisian berbagai terminologi terkait penerapan manajemen risiko korporat serta pemaknaannya bagi PT Sarinah (Persero). Pedoman ini berfungsi sebagai panduan tertulis dalam pembentukan kerangka kerja fungsional Perusahaan yang mengarahkan pada praktik dari proses manajemen risiko di lingkungan Perusahaan agar dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis berdasarkan standar praktik terbaik manajemen risiko korporat yang dirujuk, COSO ERM Integrated Framework, sebagai bagian dari sistem manajemen Perusahaan. Tujuan dari penetapan dan pemberlakuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT Sarinah (Persero) juga bertujuan agar terwujud dan terpeliharanya suatu konsistensi dalam pendekatan dan metodologi yang terstruktur dan sistematis untuk digunakan dalam penerapan manajemen risiko korporat di seluruh lingkungan PT Sarinah (Persero).

TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT PT SARINAH (PERSERO)

Seluruh insan Sarinah berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko korporat yang mengadopsi standar praktik terbaik COSO ERM *Integrated Framework* di seluruh lingkungan Perusahaan dengan berlandaskan pada Filosofi Manajemen Risiko PT Sarinah (Persero), yakni "Optimasi Pendapatan Dan Laba Melalui Pengembangan Bisnis Perusahaan Yang Didukung

CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES OF PT SARINAH (PERSERO)

Sarinah has the Guidelines for Corporate Risk Management Implementation of PT Sarinah (Persero) established and implemented on December 20, 2013. This guideline is the result of codification of various best practices related to risk management in business activities carried out by the company and has been adjusted to GCG principles and the implementation of corporate risk management practices effectively, proactively and sustainably. The guidelines are specifically compiled with reference to the COSOERM and ISO 31000:2009 risk management framework that is tailored to the needs of the company. In order to fulfill its function, this guideline provides direction on defining various terminologies related to the implementation of corporate risk management and its meaning for PT Sarinah (Persero). This manual serves as a written guide to the establishment of a corporate functional framework that directs the practice of risk management processes within the company so that it can take place in a structured and systematic manner based on the best standards of corporate risk management referenced, the COSOERM Integrated Framework, as part of the company's management system. The aim of establishing and implementing the Corporate Risk Management Implementation Guidelines of PT Sarinah (Persero) is also to realize and maintain a consistency in a structured and systematic approach and methodology to be used in the implementation of corporate risk management throughout PT Sarinah (Persero).

THE OBJECTIVES OF IMPLEMENTING CORPORATE RISK MANAGEMENT AT PT SARINAH (PERSERO)

All Sarinah employees are committed to implementing corporate risk management that adopts COSO ERM *Integrated Framework* best practice standards throughout the corporate environment based on PT Sarinah (Persero) Risk Management Philosophy, namely "Revenue and Profit Optimization through Corporate Business Development Supported by Risk Management Practices

Oleh Praktik Manajemen Risiko Yang Efektif Di Segala Aspek Kegiatan Perusahaan Guna Mencapai Pertumbuhan Yang Berkesinambungan". Guna mendukung optimalisasi praktik pengelolaan risiko Perusahaan, seluruh insan PT Sarinah (Persero) senantiasa membangun dan memelihara budaya sadar risiko melalui teladan praktik berdasarkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, serta penetapan akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan risiko yang sesuai di tiap tingkatan Perusahaan. Komitmen dan dukungan seluruh jajaran manajemen PT Sarinah (Persero) bagi penerapan manajemen risiko korporasi diwujudkan melalui ketersediaan sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan, pengelolaan benturan kepentingan, peningkatan dan pengembangan kapasitas Perusahaan di bidang manajemen risiko secara berkelanjutan, serta pemastian kesesuaian kerangka kerja manajemen risiko korporat dengan kontekstual Perusahaan.

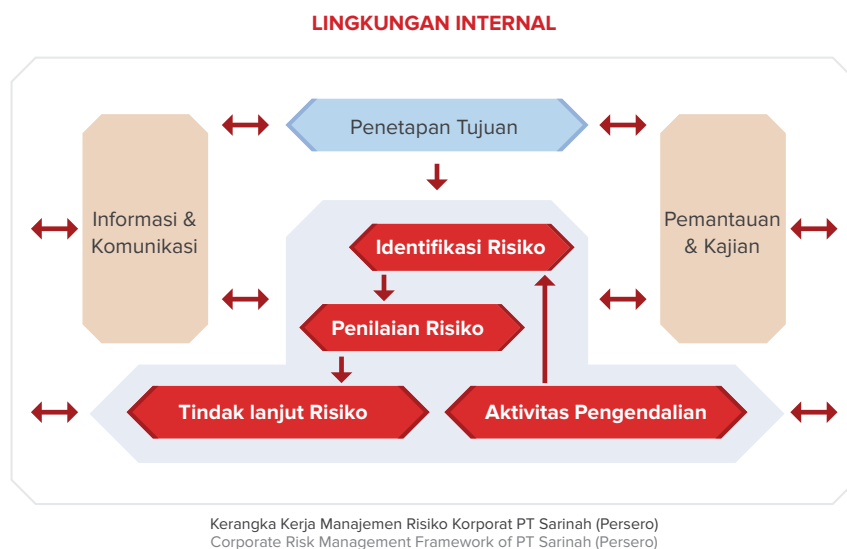
Effective on All Aspects of Corporate Activities To Achieve Sustainable Growth ". In order to support the optimization of corporate risk management practices, all PT Sarinah (Persero) employees always build and maintain a risk awareness culture through exemplary practices based on prudential principles, compliance with laws and regulations, and establishing appropriate risk management accountability and responsibilities at each level of the company. The commitment and support of all PT Sarinah (Persero) management for the implementation of corporate risk management is realized through the availability of needed resources and infrastructure, management of conflicts of interest, continuous improvement and development of the company's capacity in the field of risk management, and ensuring the compatibility of corporate risk management frameworks with corporate context.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan terminologi manajemen risiko korporat dan pengaplikasiannya, berikut adalah Kerangka Kerja Manajemen Risiko Korporat PT Sarinah (Persero).

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Based on the terminology of corporate risk management and its application, the following is the Corporate Risk Management Framework of PT Sarinah (Persero).



1. Sistem manajemen risiko korporat diterapkan dalam lingkungan internal yang dibangun dan dipersiapkan oleh seluruh jajaran manajemen PT Sarinah (Persero) sehingga bersifat kondusif bagi pelaksanaan proses manajemen risiko.
2. Direksi dan manajemen PT Sarinah (Persero) menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diraih Perusahaan secara jelas.

1. The corporate risk management system is implemented in an internal environment that is built and prepared by all management of PT Sarinah (Persero) so that it is conducive to the implementation of the risk management process.
2. The Board of Directors and management of PT Sarinah (Persero) set clear objectives for the company.

3. Aktivitas identifikasi dan penilaian risiko, serta pengendalian dan tindak lanjut risiko dilaksanakan secara proaktif, efektif, dan berkesinambungan oleh setiap insan Perusahaan agar eksposur risiko PT Sarinah (Persero) sesuai dengan selera risiko Perusahaan.
4. Guna menunjang praktik manajemen risiko, PT Sarinah (Persero) memastikan terkomunikasikannya para pemangku kepentingan Perusahaan yang memiliki hak dan kewenangan atas informasi manajemen risiko.
5. Mendorong terciptanya pengembangan berkelanjutan praktik manajemen risiko, PT Sarinah (Persero) memastikan terlaksanakannya pemantauan dan pengkajian/evaluasi berkala atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko korporat.

KONSEP MANAJEMEN RISIKO

Setiap pelaksanaan operasional Perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG) dan *risk management* sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan sudah dapat terdeteksi dari awal.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi Perusahaan atau suatu bagian tertentu dari Perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya Perusahaan dan tercapainya objektifitas Perusahaan. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani sesuai dengan kapabilitas Perusahaan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar Perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis Perusahaan.

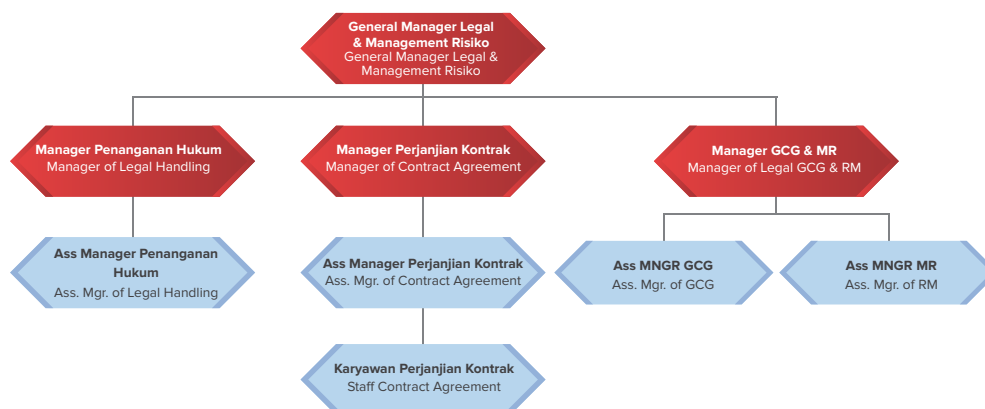
3. Risk identification and assessment activities, as well as risk control and follow-up are carried out proactively, effectively and sustainably by each company employee so that PT Sarinah (Persero) risk exposure is in accordance with the company's risk appetite.
4. To support risk management practices, PT Sarinah (Persero) ensures the communication of corporate stakeholders who have rights and authority over risk management information.
5. Encouraging the creation of sustainable development of risk management practices, PT Sarinah (Persero) ensures regular monitoring and assessment/evaluation of the effectiveness of the implementation of a corporate risk management system.

RISK MANAGEMENT CONCEPT

Every operational implementation of the Company emphasizes on monitoring system, the implementation of practicing Good Corporate Governance (GCG) and risk management, so that the risks that may arise and affecting the operational activities and Company's performance will be detected immediately.

RISK PROFILE AND MITIGATION OF THE COMPANY

Is a comprehensive overview of risk types faced by the Company or particular division of the Company that may affect the Company's operations and the achievement of the Company's objectivity. In the risk profile, risks are identified and measured in order to disclose exposures that may compromise the objective achievement. Major risks must be addressed or exploited in accordance with the Company's capabilities. The risks faced by Sarinah have been managed responsibly on the basis of prudential principles to ensure a healthy and sustainable business growth. Risk management in the working unit is intended to make the Company focuses more in managing risks throughout its business processes.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO**RISK MANAGEMENT MANAGER STRUCTURE****LINGKUNGAN INTERNAL MANAJEMEN RISIKO KORPORAT**

Sarinah senantiasa membangun dan memelihara lingkungan internal yang kondusif bagi sistem manajemen risiko korporat yang dijalankan dengan berbasis pada sebuah budaya sadar risiko yang kuat oleh seluruh insan PT Sarinah (Persero). Dalam penerapannya, internal Perusahaan yang secara dominan membentuk karakteristik sistematisa proses manajemen risiko korporat dipraktikkan pada suatu entitas, terdiri atas Filosofi Manajemen Risiko, Selera dan Toleransi Risiko, komitmen Direksi yang diwujudkan melalui dukungan dan keterlibatan dalam progam penerapan manajemen risiko korporat, integritas profesionalisme yang tinggi dan nilai etis yang menjadi ciri dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Perusahaan, komitmen Perusahaan terhadap kompetensi dan peningkatan kapabilitas internal, struktur organisasi yang mengakomodasi kompleksitas bisnis dan tujuan Perusahaan, mekanisme pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang berlangsung efektif dengan memerhatikan prinsip-prinsip GCG, serta pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai aset Perusahaan.

CORPORATE RISK MANAGEMENT INTERNAL ENVIRONMENT

Sarinah always builds and maintains a conducive internal environment for the corporate risk management system that is run based on a culture of a strong awareness of risks by all PT Sarinah (Persero) employees. In its application, the internal company that predominantly forms the systematic characteristics of the corporate risk management process is practiced in an entity, consisting of the Risk Management, Risk Appetite and Tolerance Philosophy, the Board of Directors' commitment realized through support and involvement in the implementation of corporate risk management, high professional integrity and ethical values that characterize the implementation of all company activities, the company's commitment to competence and improvement of internal capabilities, organizational structures that accommodate business complexity and company objectives, mechanisms for effective distribution of authority and responsibilities, taking into account the principles of GCG and management and HR development as a company asset.

FILOSOFI MANAJEMEN RISIKO

Sarinah memiliki Filosofi Manajemen Risiko yang diusulkan oleh DGCGRM dan ditetapkan oleh Direksi sebagai bagian dari tata kelola risiko (*risk governance*) di lingkungan Perusahaan. Filosofi Manajemen Risiko PT Sarinah (Persero) secara berkala (1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan) dikaji kesesuaiannya dengan perkembangan atau perubahan konteks internal maupun eksternal Perusahaan serta diperbarui atas persetujuan Direksi.

Filosofi Manajemen Risiko PT Sarinah (Persero) adalah: "Optimasi

RISK MANAGEMENT PHILOSOPHIES

Sarinah has a Risk Management Philosophy proposed by DGCGRM and determined by the Board of Directors as part of risk governance in the corporate environment. PT Sarinah (Persero)'s Risk Management Philosophy is reviewed on a regular basis (once a year or as needed) for compliance with developments or changes in the company's internal and external context and is updated with the approval of the Board of Directors.

PT Sarinah (Persero)'s Risk Management Philosophy is: "Optimization of Income and Profit Through Corporate Business

Pendapatan Dan Laba Melalui Pengembangan Bisnis Perusahaan Yang Didukung Oleh Praktik Manajemen Risiko Yang Efektif Di Segala Aspek Kegiatan Perusahaan Guna Mencapai Pertumbuhan Yang Berkesinambungan”.

SELERA RISIKO

Sarinah memiliki Selera Risiko yang diusulkan oleh DGCGRM dan ditetapkan oleh Direksi sebagai bagian dari tata kelola risiko (*risk governance*) di lingkungan Perusahaan. Selera Risiko PT Sarinah (Persero) secara berkala (1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan) dikajikesesuaiannya dengan perkembangan atau perubahan konteks internal/eksternal Perusahaan serta diperbarui atas persetujuan Direksi.

Selera Risiko PT Sarinah (Persero) adalah: “Dalam Upaya Meraih Visi Dan Misinya, PT Sarinah (Persero) Memilih Risiko-Risiko Dengan Tingkat Eksposur “Insignifikan” Dan “Rendah” Terhadap Pendapatan, Laba, Dan Biaya Tahunan Perusahaan, Tuntutan Hukum Pihak Ketiga, Serta Kepuasan Pelanggan.”

TOLERANSI RISIKO

Sarinah memiliki Toleransi Risiko yang diusulkan oleh DGCGRM dan ditetapkan oleh Direksi sebagai bagian dari tata kelola risiko (*risk governance*) di lingkungan Perusahaan. Toleransi Risiko PT Sarinah (Persero) secara berkala (1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan) dikaji kesesuaiannya dengan perkembangan atau perubahan konteks internal/eksternal Perusahaan serta diperbarui atas persetujuan Direksi.

Toleransi Risiko PT Sarinah (Persero) adalah:

- Deviasi Negatif Realisasi Pendapatan Terhadap Target RKAP Sebesar >10 % ;
- Laba Kotor Sebesar ≤ 70 % Dari Target Tahunan;
- Persentase Total Biaya Dibandingkan Pendapatan Sebesar ≤ 80 % ;
- Ketidakpuasan Pihak Ketiga Dan Tuntutan Hukum Serta Mengakibatkan Denda/Kerugian Perusahaan Sebesar $> 0,1 - 0,3\%$ Dari Target Pendapatan Perusahaan;
- Komplain Dari Pelanggan Dan Baru Dapat Tertangani Secara Tuntas Dalam Kurun Waktu ≥ 2 Minggu
- Citra Negatif Serta Ketidakpuasan Pelanggan/Pihak Ketiga Dan/ Atau Mengakibatkan $\geq 1x$ Publikasi Negatif Di Media Nasional

Development Supported by Effective Risk Management Practices on All Aspects of Company Activities to Achieve Sustainable Growth”.

RISK APPETITE

Sarinah's has the Risk Appetite proposed by DGCGRM and determined by the Board of Directors as part of risk governance in the corporate environment. PT Sarinah (Persero)'s risk appetite is reviewed on a regular basis (once a year or as needed) according to the development or changes in the company's internal/external context and is updated with the approval of the Board of Directors.

PT Sarinah (Persero)'s risk appetite is: "In an effort to achieve its vision and mission, PT Sarinah (Persero) Chooses Risks With “Insignificant” And “Low” Exposure Levels To The Company's Annual Income, Profit, And Costs, Third Party Legal Claims, And Customer Satisfaction.”

RISK TOLERANCE

Sarinah has the Risk Tolerance proposed by DGCGRM and is determined by the Board of Directors as part of risk governance in the corporate environment. PT Sarinah (Persero)'s Risk Tolerance is reviewed on a regular basis (once a year or as needed) for compliance with developments or changes in the company's internal/external context and is updated with the approval of the Board of Directors.

PT Sarinah (Persero) Risk Tolerance is:

- Negative Deviation of Realization of Revenue Against the RKAP Target of $> 10\%$;
- Gross Profit $\leq 70\%$ of Annual Target;
- Percentage of Total Costs Compared to Revenues of $\leq 80\%$;
- Third Party Dissatisfaction And Lawsuits And Resulting In $> 0.1 - 0.3\%$ Company Fines/Losses From The Company's Revenue Target;
- Complaints From Customers And Only Can Be Completely Handled Within ≥ 2 Weeks
- Negative Image And Customer/Third Party Dissatisfaction And/Or Resulting $\geq 1x$ Negative Publication In National Media

- Gangguan Pada Fungsi Unit Di Lingkungan Internal Unit Yang Dapat terselesaikan ≥ 1 Hari Kerja S/D ≥ 1 Minggu Dan Berdampak Pada Kinerja Unit Lainnya.

- Interference in Unit Functions in Internal Environments Units That Can Be Completed ≥ 1 Business Day S/D ≥ 1 Weeks and Impact on Other Unit Performance.

BUDAYA SADAR RISIKO

Sarinah senantiasa membangun dan memelihara budaya sadar risiko di seluruh lingkungan Perusahaan melalui teladan dalam praktik nyata pelaksanaan proses manajemen risiko pada area tanggungjawabnya. Keseragaman perilaku dan pola pikir, baik Direksi maupun seluruh personel Perusahaan, atas keberadaan risiko yang melekat pada setiap aspek aktivitas Perusahaan serta kesadaran untuk mengelolanya secara proaktif, efektif, dan berkesinambungan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

RISK AWARENESS CULTURE

Sarinah continues to build and maintain a risk awareness culture throughout the corporate environment through exemplary practices in the implementation of the risk management process in its area of responsibility. Uniformity of behavior and mindset, both the Board of Directors and all company personnel, on the existence of risks inherent in every aspect of the company's activities and awareness to manage them proactively, effectively and sustainably in order to achieve company goals.

INDIKATOR RISIKO

Guna melengkapi praktik manajemen risiko korporat PT Sarinah (Persero) secara bertahap membangun sistem peringatan dini (early warning system) berbasis pada indikator risiko utama (key risk indicators) bagi upaya pemantauan terhadap peristiwa-peristiwa risiko bereksposur signifikan di tingkat Perusahaan.

RISK INDICATORS

In order to complement the practice of corporate risk management, PT Sarinah (Persero) has gradually built an early warning system based on key risk indicators for efforts to monitor risk events with significant exposure at the company level.

PENGENDALIAN RISIKO

Sarinah melakukan pengendalian yang memadai dan efektif pada seluruh aspek aktivitas Perusahaan yang terdiri atas antara lain, penerapan sistem manajemen, penetapan/pembagian tugas dan kewenangan, praktik pemeriksaan/verifikasi, tinjauan/inspeksi, pengawasan melekat, pelaporan, evaluasi, penerapan pedoman, prosedur, dan petunjuk kerja, serta ketersediaan kompetensi, infrastruktur pendukung, maupun alat bantu manajemen yang tersedia di lingkungan Perusahaan.

RISK CONTROL

Sarinah conducts adequate and effective controls on all aspects of the company's activities which consist of, among others, the implementation of management systems, determination/assignment of tasks and authorities, practice of examination/verification, observation/inspection, inherent supervision, reporting, evaluation, implementation of guidelines, procedures, and work instructions, as well as the availability of competencies, supporting infrastructure, and management tools available in the company environment.

PENILAIAN RISIKO

Sarinah melaksanakan proses penilaian risiko terhadap peristiwa-peristiwa risiko teridentifikasi dalam suatu kajian risiko yang dibuat secara berkala yang setidaknya meliputi, informasi mengenai dampak risiko (dapat berupa dampak finansial dan atau non-finansial) serta kemungkinan terjadinya peristiwa risiko, dengan memperhitungkan efektivitas pelaksanaan pengendalian yang ada/dijalankan.

RISK ASSESSMENT

Sarinah carries out a risk assessment process for identified risk events in a periodic risk assessment which at least includes, information on the impact of risks (can be financial and/or non-financial) and the possibility of risk events, taking into account the effectiveness of existing controls.

Sebagai contoh: Sebuah peristiwa risiko memiliki peringkat dampak = 4 dan peringkat kemungkinan = 5, maka nilai eksposur risiko tersebut adalah:

For example: A risk event has an impact rating = 4 and a probability rating = 5, then the risk exposure value is:

Peringkat Dampak Impact Rating	X	Peringkat Kemungkinan Probability Rating	=	Nilai Eksposur Risiko Risk Exposure Value
4	X	5	=	20

PT Sarinah (Persero) menetapkan format peta risiko yang dapat digunakan dalam mengkomunikasikan hasil dari proses penilaian risiko.

PT Sarinah (Persero) establishes a risk map format that can be used to communicate the results of the risk assessment process.

KEMUNGKINAN	Sangat Sering	5	5	10	15	20	25
	Sering	4	4	8	12	16	20
	Kadang-kadang	3	3	6	9	12	15
	Jarang	2	2	4	6	8	10
	Sangat Jarang	1	1	2	3	4	5
			1	2	3	4	5
			Sangat Kecil	Kecil	Sedang	Besar	Sangat Besar
			DAMPAK				

EKSPOSUR RISIKO (INHEREN & RESIDUAL)

Sarinah memperhitungkan eksposur inheren dan residual dari tiap peristiwa risiko teridentifikasi dalam pelaksanaan proses penilaian risiko. Nilai eksposur peristiwa risiko dihitung melalui perkalian antara peringkat dampak risiko dan peringkat kemungkinannya. Sarinah juga menetapkan parameter pemeringkatan dampak dan kemungkinan peristiwa risiko, berdasarkan Selera dan Toleransi Risiko PT Sarinah (Persero), yang digunakan dalam pengukuran risiko sebagai berikut:

RISK EXPOSURE (INHERENT & RESIDUAL)

Sarinah takes into account the inherent and residual exposure of each risk event identified in the implementation of the risk assessment process. The value of exposure to risk events is calculated by multiplying the rating of the risk impact and the ranking of possibilities. Sarinah also determines the parameters of impact assessment and the possibility of risk events, based on PT Sarinah (Persero)'s Risk Appetite and Tolerance, which are used in risk measurement as follows:

Pemeringkatan Dampak Risiko
Risk Impact Rankings

Peringkat Ranking	Pendapatan Revenue (Deviasi Negatif Realisasi Thd Target Negative Deviation Of Realization Towards Target)	Labar Kotor Gross Profit (Pendapatan / Biaya Operasional Revenue/Operating Costs)	Biaya Cost (Persentase Total Biaya/ Pendapatan Total Costs/Revenue Percentage)	Hukum Legal (Potensi tuntutan hukum dan denda/ kerugian perusahaan potential lawsuits and company fines/losses)
1 Sangat Kecil Inconsequential	≤ 5 %	>=90%	<=70%	Risiko dapat menimbulkan ketidakpuasan pihak ketiga namun dapat dinegosiasikan/diselesaikan Risks can lead to third party dissatisfaction but can be negotiated/resolved
2 Kecil Low	> 5 - 10 %	80% - 90%	75% - 70%	Risiko dapat menimbulkan ketidakpuasan pihak ketiga dan tuntutan hukum serta mengakibatkan denda/kerugian perusahaan sebesar ≤ 0,1 % dari target pendapatan perusahaan Risks can lead to third party dissatisfaction and lawsuits and result in corporate fines/losses of ≤ 0.1% of the company's revenue target
3 Sedang Moderate	> 10 - 15%	70% - 80%	80% - 75%	Risiko dapat menimbulkan ketidakpuasan pihak ketiga dan tuntutan hukum serta mengakibatkan denda/kerugian perusahaan sebesar > 0,1– 0,3% dari target pendapatan perusahaan Risks can lead to third party dissatisfaction and lawsuits and result in corporate fines/losses of > 0.1– 0.3% of the company's revenue target
4 Besat High	> 15 - < 20%	60% - 70%	85% - 80%	Risiko dapat menimbulkan ketidakpuasan pihak ketiga dan tuntutan hukum serta mengakibatkan denda/kerugian perusahaan sebesar > 0,3- 0,5% dari target pendapatan perusahaan Risks can lead to third party dissatisfaction and lawsuits and result in corporate fines/losses of > 0.3- 0.5% of the company's revenue target
5 Sangat Besar Severe	≥ 20 %	<= 60 %	>= 85 %	Risiko dapat menimbulkan ketidakpuasan pihak ketiga dan tuntutan hukum serta mengakibatkan denda/kerugian perusahaan sebesar > 0,5% dari target pendapatan perusahaan Risks can lead to third party dissatisfaction and lawsuits and result in corporate fines/losses of > 0.5% of the company's revenue target

Pemeringkatan Dampak Risiko
Risk Impact Rankings

Peringkat Ranking	Peringkat/Ranking Probabilitas Kejadian Risiko (1 Tahun) Probability Of Risk Events (1 Year)	Frekuensi Potensial Risiko Risks Potential Frequency			
		Supporting Unit	Retail	Perdagangan Trades	Persewaan Rental
1 Sangat Jarang Very Rarely	0 – 20 %	Triwulanan Quarterly ≤ 4 X setahun a year	Triwulanan Quarterly ≤ 4 X setahun a year	Semesteran ≤ 2 X setahun a year	Tahunan Annual Maksimum Maximum 1X setahun a year
2 Jarang Rarely	21 – 40 %	Bulanan Monthly > 4 - 12 X setahun a year	Bulanan Monthly > 4 - 12 X setahun a year	Triwulanan Quarterly > 2 - 4 X setahun a year	Semesteran ≤ 2 X setahun a year
3 Kadang-kadang Periodically	41 – 60 %	Mingguan Weekly > 12 - 52 X setahun a year	Mingguan Weekly > 12 - 52 X setahun a year	Bulanan Monthly > 4 - 12 X setahun a year	Triwulanan Quarterly > 2 - 4 X setahun a year
4 Sering Frequently	61 – 80 %	Harian Daily > 52 - 360 X setahun a year	Harian Daily > 52 - 360 X setahun a year	Mingguan Weekly > 12 - 52 X setahun a year	Bulanan Monthly > 4 - 12 X setahun a year
5 Sangat Sering Very Often	81 – 100 %	> Harian Daily > 360 X setahun a year (> 1 X sehari daily)	> Harian Daily > 360 X setahun a year (> 1 X sehari daily)	Harian Daily > 52 - 360 X setahun a year	Mingguan Weekly > 12 - 52 X setahun a year

Berdasarkan nilai eksposurnya, PT Sarinah (Persero) menetapkan kategorisasi tingkatan eksposur peristiwa risiko sebagai berikut:

Based on the exposure value, PT Sarinah (Persero) establishes the categorization of the level of exposure to risk events as follows:

Nilai Risiko Risks Value	Tingkat Risiko Risks Level
 1 - 3	Insignifikan Insignificant
 4 - 9	Rendah Low
 10 - 12	Menengah Medium
 15 - 16	Tinggi High
 20 - 25	Krisis Crisis

Kategorisasi Tingkat Risiko PT Sarinah (Persero)
Risk Level Categorization of PT Sarinah (Persero)

TINDAK LANJUT RISIKO

Sarinah menyusun rencana tindak lanjut risiko sebagai dasar pelaksanaan tanggapan Perusahaan terhadap peristiwa-peristiwa risiko bereksposur "MENENGAH, TINGGI, KRISIS". Dalam mendukung terlaksananya tindak lanjut risiko secara efektif, informasi yang juga turut disertakan antara lain: analisis biaya-manfaat, rangkaian aktivitas yang akan dilakukan, pelaksana/penanggung jawab, waktu pelaksanaan dan durasi, biaya serta sumber daya yang dibutuhkan, potensi kendala dan antisipasinya, mekanisme pelaporan/pemantauan yang digunakan, serta akibat potensial pelaksanaan tindak lanjut risiko (munculnya peristiwa risiko baru bila tindak lanjut risiko dijalankan).

Sarinah memastikan terlaksananya tindak lanjut secara proaktif, efektif, dan berkesinambungan untuk mengendalikan atau menekan eksposur risiko agar sesuai dengan Selera Risiko PT Sarinah (Persero). Guna mencapai hal tersebut, Sarinah menetapkan standar respons risiko yang memberikan panduan kebijakan Perusahaan dalam hal pemberian tanggapan terhadap risiko maupun aktivitas pemantauan yang dilakukan sebagai berikut:

RISK FOLLOW UP

Sarinah draws up a risk follow-up plan as the basis for implementing the company's response to exposure to "MEDIUM, HIGH, CRISIS" risk events. In supporting the effective implementation of risk follow-up, information that is also included such as: cost-benefit analysis, a series of activities to be carried out, implementers/responsible people, implementation time and duration, costs and resources needed, potential constraints and anticipations, the mechanism of reporting/monitoring is used, as well as the potential for implementing risk follow-up (the emergence of new risk events if the risk follow-up is carried out).

Sarinah ensures that proactive, effective and sustainable follow-up is carried out to control or suppress risk exposures to be in line with the Risk Sense of PT Sarinah (Persero). In order to achieve this, Sarinah sets a risk response standard that provides guidance on company policy in terms of responding to risks and monitoring activities carried out as follows:

Nilai Risiko Risks Value	Tingkat Risiko Risks Level	Tanggapan Response
 1 - 3	Insignifikan Insignificant	- Dikelola oleh Manajer Divisi Managed by Division Manager - Dikonsultasikan kepada Vice President Consulted to the Vice President - Diinformasikan secara reguler kepada Divisi GCGRM Regularly informed to the GCGRM Division
 4 - 9	Rendah Low	- Dikelola oleh Manajer Divisi Managed by Division Manager - Disupervisi Vice President Supervised by Vice President - Diinformasikan secara reguler kepada Divisi GCGRM dan Direktur terkait Regularly informed to the GCGRM Division and related Director

Nilai Risiko Risks Value	Tingkat Risiko Risks Level	Tanggapan Response
 10 - 12	Menengah Medium	- Dikelola oleh Manajer Divisi bersama Vice President Managed by Division Manager and Vice President - Diinformasikan dan dikonsultasikan kepada Divisi GCGRM Informed and consulted to the GCGRM Division - Pelaksanaan tindak lanjut dipantau oleh Direktur terkait Follow-up implementation is monitored by the relevant Director
 15 - 16	Tinggi High	- Dikelola oleh Manajer Divisi bersama Vice President Managed by Division Manager with Vice President - Diinformasikan dan dikonsultasikan kepada Divisi GCGRM Informed and consulted to the GCGRM Division - Pelaksanaan tindak lanjut dipantau oleh Direktur terkait dan Direksi Follow-up implementation is monitored by the relevant Director
 20 - 25	Krisis Crisis	- Dikelola oleh Manajer Divisi bersama Vice President Managed by Division Manager with Vice President - Diinformasikan dan dikonsultasikan kepada Divisi GCGRM dan Direksi Informed and consulted to the GCGRM Division and Director - Diinformasikan kepada Dewan Komisaris Informed to the Board of Commissioners - Pelaksanaan tindak lanjut dipantau intensif oleh Direksi

Tindak lanjut risiko yang berkaitan dengan riset dan pengembangan bisnis Perusahaan, dikoordinasikan dan dipantau langsung oleh Divisi Riset & Continuous Improvement. Guna melengkapi praktik manajemen risiko korporat, Sarinah secara bertahap menerapkan manajemen peristiwa kerugian yang mencakup basis data informasi antara lain, peristiwa kerugian yang terjadi, tanggal dan waktu kejadian peristiwa, penyebab kejadian, jenis dan besarnya kerugian yang ditanggung Perusahaan (finansial dan atau non-finansial), aktivitas dan durasi pemulihan (*recovery time*), serta unit kerja tempat terjadinya peristiwa kerugian dan penanggung jawab aktivitas pemulihan yang dilakukan.

Risk follow-up related to the company's business research and development, is coordinated and monitored directly by the Research & Continuous Improvement Division. In order to complement the practice of corporate risk management, Sarinah gradually implemented a loss event management that included a database of information including, incidents of losses, dates and times of events, causes of events, types and magnitude of losses incurred by companies (financial and/or non-financial), recovery activities and duration, as well as work units where the loss occurred and the person in charge of recovery activities carried out.

PELAPORAN DAN PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO

Sarinah melakukan pelaporan manajemen risiko secara berkala dan berkesinambungan (atau sesuai dengan kebutuhan) agar para pemangku kepentingan Perusahaan, sesuai hak atau kewenangan yang dimiliki, terinformasikan secara memadai berbagai informasi terkait pelaksanaan proses manajemen risiko dengan mempertimbangkan sensitivitas informasi yang terkandung di dalamnya. Fungsi pengawasan melekat terhadap efektivitas praktik manajemen risiko yang dijalankan oleh masing-masing pemilik risiko dan risiko utamapemilik risiko utama sesuai dengan Standar Respons Risiko Sarinah. Pelaporan dan pemantauan manajemen risiko di PT Sarinah (Persero) menggunakan atau dilekatkan pada sistem informasi dan pelaporan manajemen yang dimiliki Perusahaan.

RISK MANAGEMENT REPORTING AND MONITORING

Sarinah conducts risk management reporting periodically and continuously (or according to needs) so that the company's stakeholders, in accordance with their rights or authority, are informed of various information related to the implementation of the risk management process by considering the sensitivity of the information contained in it. The supervision function is inherent in the effectiveness of risk management practices carried out by each risk owner and the main risk of the main risk owner is in accordance with Sarinah's Risk Response Standards. Risk management reporting and monitoring at PT Sarinah (Persero) uses or is attached to the company's management information and reporting system.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

RISK TYPES AND RISK MANAGEMENT

No.	Jenis Risiko Risk Types	Contoh Risiko Risk Examples	Mitigas Mitigation
1.	Risiko Operasional Operational Risk	Kenyamanan terganggu Convenience Disturbed	- Koordinasi dengan petugas lebih diintensifkan Coordination with officers is intensified - Melakukan penanganan cepat terhadap komplain Quick handling of complaints
	Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional Risks arising from the operational management process	- Mitra mengundurkan diri sebelum jangka waktu yang disepakati The partner resigns before the agreed time period - Berkurangnya produk <i>branded</i> Reduced branded products	- Renegosiasi atas kenaikan sewa Renegotiation of rent increases - Komunikasi kembali dengan <i>Supplier</i> untuk kerjasama kembali Re-communicate with the Supplier for re-cooperation
2.	Risiko Pasar Market Risk	- Realisasi impor tidak mencapai kuota Realization of imports did not reach quota - Occupancy <i>tenant</i> tidak mencapai target Occupancy tenants do not reach the target	- Mencari mitra atau distributor baru Looking for new partners or distributors - Memasarkan sisa <i>Space</i> dengan mengoptimalkan bagian pemasaran Market the remaining space by optimizing the marketing department
	Risiko yang timbul terkait dengan perdagangan yang dilakukan Sarinah di pasar The risks associated with trading by Sarinah in the market	Target pendapatan tidak tercapai Revenue target not reached	Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru Make a feasibility study and risk assessment every time a new outlet is opened
3.	Risiko Hukum Legal Risk	Legalitas mitra yang tidak lengkap Incomplete partner legality	Legalitas mitra harus dilengkapi sesuai dengan peraturan perusahaan The legality of partners must be completed in accordance with company regulations
	Risiko yang timbul terkait aspek legalitas Risks arising related to the aspect of legality	Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir dengan mitra Legal contracts that still cause multiple interpretations with partners	Memperjelas kontrak secara detail dan terperinci Clarify the contract in detail
4.	Risiko Finansial Financial Risk	Piutang tidak tertagih Uncollectible receivables	- Seleksi mitra lebih ketat berdasarkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic) Partner selection is more stringent based on 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic) - Memperkuat poin poin perjanjian Strengthen agreement points - Monitoring pembayaran sewa Monitoring lease payments

PENGKAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Sarinah melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas praktik manajemen risiko secara berkala (1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan), baik yang dilaksanakan oleh pihak internal secara melekat pada aktivitas rutin kajian manajemen, maupun secara terpisah oleh audit internal dalam praktik audit manajemen risiko, serta oleh pihak regulator yang berwenang, atau pihak eksternal independen yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi untuk melakukan berbagai evaluasi, analisis, dan kajian terhadap efektivitas maupun tingkat maturitas penerapan manajemen risiko korporat di lingkungan Perusahaan. Di tahun 2018, terdapat 60 risiko dari 9 Divisi/ Unit Perseroan yang terdiri dari 4 risiko berkategori ekstrim dan 6 risiko tinggi. Melalui sistem Manajemen Risiko yang telah dibangun secara profesional, terukur dan proporsional, Sarinah telah berhasil melakukan proses mitigasi terhadap berbagai potensi risiko yang dihadapi sehingga risiko tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

RISK MANAGEMENT ASSESSMENT AND EVALUATION

Sarinah conducts reviews and evaluates the effectiveness of risk management practices on a regular basis (once a year or as needed), both internally attached to routine management study activities, and separately by internal audits in the practice of risk management audits, as well as by parties authorized regulators, or independent external parties appointed and authorized by the Board of Directors to carry out various evaluations, analysis, and studies on the effectiveness and maturity level of the application of corporate risk management in the corporate environment. In 2018, there are 60 risks from 9 Corporate Divisions/Units consisting of 4 extreme categories and 6 high risks. Through the Risk Management system that has been built professionally, measurably and proportionally, Sarinah has succeeded in carrying out a mitigation process against various potential risks faced so that the risk does not have a significant effect on the Company's overall performance.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DI TAHUN 2018

Significant Case Encountered by the Company in 2018

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

SIGNIFICANT CASE ENCOUNTERED BY THE COMPANY IN 2018

Perkara Case	Posisi Perseroan Company Position	Materi Perkara Case Material	Status Perkara Case Status	Pengaruh Perseroan Impact to the Company
CV Cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat as Plaintiff	CV Cahaya Dua Saudara melakukan wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan karet CV Cahaya Dua Saudara defaulted on Sarinah in cooperation with the procurement of rubber	Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yang diajukan CV Cahaya Dua Saudara tersebut. PT Sarinah (Persero) melalui kasasi hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke Mahkamah agung melalui kepaniteraan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 31 Agustus 2017. Based on the decision of the DKI Jakarta High Court No. 729/PDT/2016/PT.DKI dated March 7, 2017 CV Cahaya Dua Saudara filed a cassation legal action related to the cassation law submitted by CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) through legal appeal has submitted a counter memory of cassation to the Supreme Court through civil registrar at the Central Jakarta District Court on 31 August 2017.	Tidak berpengaruh No effect
PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat as Plaintiff	PT Dinamika Cipta Sentosa melakukan wanprestasi terhadap PT Sarinah (Persero) atas kerjasama pengadaan jagung pipil PT Dinamika Cipta Sentosa defaulted on PT Sarinah (Persero) in cooperation with the procurement of pipel corn	PT Sarinah (Persero) telah mengajukan upaya hukum banding dan sampai saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta PT Sarinah (Persero) has filed an appeal and is still awaiting an appeal decision from the DKI Jakarta High Court	Tidak berpengaruh No effect
CV Kulminasi Loka	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat as Plaintiff	CV Kulminasi Loka melakukan wanprestasi terhadap PT Sarinah (Persero) atas kerjasama pengadaan kedelai CV Kulminasi Loka defaulted on PT Sarinah (Persero) in cooperation with the procurement of soybeans	PT Sarinah (Persero) memenangkan perkara pada upaya hukum tingkat pertama dan PT Sarinah (Persero) bersama dengan Tim Kuasa Hukum sampai dengan saat ini masih melakukan investigasi aset-aset milik Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi. PT Sarinah (Persero) won the case for first-degree legal remedies and PT Sarinah (Persero) along with the Legal Counsel Team is still investigating the assets of Ai Juariah for the execution process and considering making criminal remedies by making police reports.	Tidak berpengaruh No effect

KODE ETIK

Code of Conduct

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam rangka membangun budaya Perusahaan, Sarinah telah menetapkan kode etik dan budaya Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perseroan, yaitu *clean, respectful, synergy*. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perseroan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

STATEMENT OF CORPORATE CULTURE

In order to build a corporate culture, Sarinah has established the code of conduct and corporate culture in accordance with the Company's values, namely *clean, respectful, synergy*. The code of conduct serves as a code of conduct for all employees and serves as the basis for the application of behaviors that govern the relationships between employees and management of the Company, fellow employees and all stakeholders.

ISI KODE ETIK SARINAH

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:

CONTENT OF SARINAH'S CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Sarinah consists of:

No. Bab Number of Chapter	Nama Bab Name of Chapter
Bab I Chapter I	Pendahuluan Introduction
Bab II Chapter II	Pernyataan nilai-nilai perusahaan Statemen of Corporate Values
Bab III Chapter III	Perilaku Etika Ethical Behavior
Bab IV Chapter IV	Penegakan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Enforcement of the Code of Conduct
Bab V Chapter V	Penutup Closing
Pernyataan Kepatuhan Tahunan Annual Compliance Statement	

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap Insan Perusahaan mulai karyawan dari hingga manajemen Sarinah. Untuk memastikan informasi tersebut sampai ke seluruh Insan Perusahaan, perlu dilakukan sosialisasi terhadap kandungan dari nilai-nilai Perusahaan.

Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi keberlanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perusahaan.

CODE OF CONDUCT APPLICATION

The validity of this code of conduct applies to all workforces, from Sarinah's employees to the Management. In order to ensure that it is understood by all personnel of the Company, the content of the Company's corporate values is always disseminated to all employees.

Every year, all Sarinah people make a statement of compliance to the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. This statement is one of the requirements in maintaining the position of all Sarinah personnel in the Company.

PENEGAKKAN KODE ETIK

Perseroan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas kepada seluruh Insan Perusahaan. Hal ini telah mendapatkan persetujuan bersama dengan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik Perusahaan oleh seluruh manajemen dan karyawan.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perusahaan menetapkan sanksi yang diberikan terhadap pihak yang melanggar kode etik. Ketentuan mengenai sanksi tersebut dapat ditemukan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi. Pada tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Company implements a strict reward and punishment system for all Company Persons. This has received agreement with the signing of a statement of compliance with the implementation of the company's code of ethics by all management and employees.

TYPES OF SANCTION IN CODE OF CONDUCT VIOLATION

The Company sets sanctions given to parties who violate the code of conduct. Provisions regarding sanctions can be found in Company Regulations related to the Level of Violations, Sanctions for Violations and Persons authorized to execute sanctions. In 2018, there was no violations of the code of ethics, so that there were no sanctions imposed.

ETIKA BISNIS

Business Ethics

Etika bisnis merupakan sikap dasar Perusahaan dalam berbisnis dengan semua *Stakeholders*. Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang dan saling menguntungkan serta menciptakan nilai tambah (*value creation*) bagi Perusahaan dan *Stakeholders*.

Standar Perilaku etika korporasi:

1. Integritas
Perusahaan menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak yang terkait.
2. Penanganan Benturan Kepentingan
Perusahaan tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Business ethics is the Company's basic attitude in doing business with all stakeholders. The Company is committed to continuously building long-term and mutually beneficial relationships and value creation for the Company and stakeholders.

Standards for corporate ethical behavior:

1. Integrity
The company maintains its reputation and integrity and respects the interests of all parties involved.
2. Handling of Conflict of Interest
The company does not justify the conflict of interest between the Company and the Commissioners, Directors and employees in carrying out their business activities.

3. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Donasi
- Penerimaan dan pemberian hadiah, jamuan, hiburan atau bantuan dalam pekerjaan serta donasi dapat menyebabkan benturan kepentingan dan atau turunnya kepercayaan publik terhadap integrasi Perusahaan.

Standar Etika yang perlu diperhatikan:

1. Dilarang menerima, meminta hadiah, dan/atau memberikan donasi yang dapat menimbulkan dampak dan/atau mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan/atau menimbulkan pandangan ketidakwajaran.
2. Dilarang mengizinkan atau menyetujui untuk menerima hadiah atau imbalan dan/atau bingkisan dari pihak yang terkait dengan maksud untuk memperoleh kemudahan atau fasilitas dari Perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan di Perusahaan.
3. Dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat negara dan/atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
4. Dilarang memberikan donasi kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Dalam hal pihak lain memberikan hadiah atau imbalan yang diyakini dapat menimbulkan dampak dan/atau akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan/atau nilai hadiah atau imbalan yang nilainya sama dengan atau lebih besar dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) atau setara, maka penerima diwajibkan untuk:
 - Mengembalikan dengan baik dan sesuai etika yang berlaku.
 - Melaporkan kepada atasan langsung atau Pejabat Kepatuhan, apabila karena sesuatu hal hadiah atau imbalan tersebut tidak dapat dikembalikan.
 - a. Hubungan dengan Pemegang Saham
 - b. Hubungan dengan Media Massa
Perusahaan melaksanakan kegiatan periklanan dan promosi secara jujur serta senantiasa mengungkapkan informasi yang benar.
 - c. Hubungan dengan Kreditur/Penanam Modal
Perusahaan menerima pinjaman penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan usaha dan peningkatan nilai

3. Giving and Receiving Gifts, Entertainment, Entertainment and Donations
- Receiving and giving gifts, meals, entertainment or assistance in work and donations can cause conflicts of interest and or decrease in public trust in the Company's integration.

Ethical Standards that need to be considered:

1. It is prohibited to accept, request gifts, and/or make donations that can have an impact and/or influence the decision-making process and/or give rise to a view of irregularity.
2. It is prohibited to allow or agree to receive gifts or rewards and/or gifts from the parties concerned with the intention of obtaining facilities or facilities from the Company relating to activities in the Company.
3. It is prohibited to give or offer something, either directly or indirectly, to state officials and/or individuals who represent business partners, which can influence decision making.
4. It is prohibited to give donations to political parties or to one or more candidates for legislative and executive bodies in accordance with the applicable rules and regulations.
5. In the event that the other party gives a gift or reward that is believed to cause an impact and/or will affect the decision making process and/or the value of a prize or reward whose value is equal to or greater than Rp1,000,000 (one million rupiah) or equivalent, then the recipient is required to:
 - Returns well and in accordance with applicable ethics.
 - Report to direct supervisor or Compliance Officer, if for some reason the gift or reward cannot be returned.
 - a. Relationship with Shareholders
 - b. Relations with Mass Media
The company carries out advertising and promotional activities honestly and always discloses the right information.
 - c. Relationship with Creditors/Investors
The company accepts investment loans only for business purposes and increases the company's added value. Loan

tambah Perusahaan. Pengambilan pinjaman berdasarkan analisis risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerjasama yang sah. Sedangkan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan menyediakan informasi yang aktual dan tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.

d. Hubungan dengan Pesaing

Perusahaan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Hubungan dengan Organisasi/Kegiatan Politik

Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral didalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon dan pemilih serta tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

f. Hubungan dengan Pemasok dan Mitra Kerja

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam hubungan dengan pemasok dan mitra kerja. Perusahaan menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan pemasok dan mitra kerja.

g. Hubungan dengan Karyawan

1. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategis Perusahaan.
2. Merekrut, memperkerjakan, membina dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan bagi calon karyawan dan mendapatkan promosi bagi semua karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status maupun agama.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman (*safe*) bagi seluruh karyawan.
5. Mengupayakan kesejahteraan yang optimal bagi karyawan.
6. Senantiasa mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan dan program tunjangan yang secara internal mendorong motivasi karyawan untuk

collection is based on an analysis of risks and benefits before entering into a legal cooperation agreement. While the selection of creditors based on aspects of credibility that can be accounted for. The company provides actual information and about the use of funds to increase creditor trust.

d. Relations with Competitors

The Company supports the principles of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

e. Relations with Organizations/Political Activities

The company is not affiliated with a political party and acts neutral in its attitude relating to political parties, candidates and voters and does not justify the existence and participation of the Company in activities carried out by political parties.

f. Relations with Suppliers and Business Partners

The company applies the principles of equality and partnership in relationships with suppliers and work partners. The company upholds independence and objectivity in conducting transactions with suppliers and work partners.

g. Relations with Employees

1. Treating employees as a strategic asset of the company.
2. Recruiting, hiring, fostering and promoting employees based on qualifications and competencies according to company needs.
3. Providing the same opportunity to get jobs for prospective karyan and get promotions for all employees regardless of ethnic background, gender, status or religion.
4. Providing a safe and safe working environment for all employees.
5. Strive for optimal welfare for employees.
6. Always strive for a system of remuneration, rewards and benefits programs that internally encourage employee motivation to achieve high productivity and

mencapai produktivitas tinggi dan secara eksternal bersaing dengan standar pasar tenaga kerja profesional.

7. Perusahaan memperdulikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terlindungi.
8. Perusahaan mengakui, menghargai, melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
9. Perusahaan melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar dan dijamin kerahasiaannya, dalam menyampaikan pendapatnya baik berupa pertanyaan atau meminta keterangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dengan menyediakan media kotak saran maupun wadah penyampaian informasi.

h. Hubungan dengan Pelanggan/Konsumen

1. Perusahaan menerapkan kesetaraan, menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan konsumen.
2. Perusahaan memberikan pelayanan dengan kualitas baik serta mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai pelayanan hal produk yang diperdagangkan demi efektivitas, efisiensi dan keamanan penggunaan produk oleh konsumen. Saran dan keluhan dari customer selambat-lambatnya ditangani dalam waktu 2x24 jam.

i. Hubungan dengan Lingkungan

Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan lingkungan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan beserta pendukungnya aman bagi lingkungan. Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam menjaga pelestarian alam.

j. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar, Mitra Binaan dan Lingkungan

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan nilai sosial Perusahaan.

extra-competitively compete with professional labor market standards.

7. The company cares about employee health and safety issues and ensures that employee health and safety are protected.
8. The company recognizes, respects, protects the human rights of every employee and his family and the surrounding community in accordance with applicable laws and regulations.
9. The company protects the human rights of every employee and their family and the surrounding community and is guaranteed confidentiality, in expressing their opinions in the form of questions or asking for information relating to business activities by providing media suggestion boxes and containers for delivering information.

h. Relations with Customers

1. The company implements equality, upholds independence and objectivity in conducting transactions with consumers.
2. The company provides good quality service and discloses important information regarding the service of products that are traded for the effectiveness, efficiency and safety of product use by consumers. Suggestions and complaints from the customer not later than 2x24 hours.

i. Relations with Environment

The company always conducts its business activities by paying attention to the environment and ensuring that all activities and their supporters are safe for the environment. In the framework of implementing social responsibility, the Company is committed to contributing to preserving nature.

j. Relationships with Neighborhood Communities, Development Partners and the Environment

The company carries out its social responsibility to the community as well as possible in order to improve the company's social value.

k. Hubungan dengan Pemerintah

1. Perusahaan mendukung prinsip transparansi dan membangun serta memelihara komunikasi yang terbuka dengan pemerintah sesuai kebutuhan Perusahaan.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan beserta dokumen pendukungnya sesuai peraturan standar akuntansi (PSAK) dan peraturan perundang-undangan lainnya serta mencerminkan kondisi Perusahaan yang ada.
3. Perusahaan menyampaikan laporan dan informasi secara tepat waktu.

l. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya dengan berlandaskan pada kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia dan atau di negara lain dimana Perusahaan beroperasi untuk menjalankan bisnis Perusahaan

m. Hubungan dengan Auditor

Perusahaan menindaklanjuti temuan-temuan Auditor.

n. Pengamanan Harta Perusahaan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perusahaan yang berwujud maupun yang tidak berwujud seperti waktu kerja karyawan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

k. Relations with Government

1. The company supports the principle of transparency and builds and maintains open communication with the government according to company needs.
2. The company presents financial statements along with supporting documents in accordance with accounting standard regulations (PSAK) and other laws and regulations and reflects the conditions of existing companies.
3. Companies submit reports and information in a timely manner.

l. Compliance with Laws and Regulations

The company carries out its business activities based on compliance with laws and regulations that apply in the Unitary State of the Republic of Indonesia and/or in other countries where the Company operates to run the company's business

m. Relations with Auditor

The company follows up on the findings of the Auditor.

n. Security of Company Assets

All company employees must maintain, maintain and utilize tangible and intangible company assets such as employee work time in accordance with the interests of the company.

RUANG LINGKUP KODE ETIK

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, organ pendukung Komisaris, Direksi dan Karyawan Tetap serta Karyawan Tidak Tetap, Pemasok dan mitra kerja serta stakeholder lainnya. *Code of Conduct* ini diumumkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

CODE OF CONDUCT SCOPE

This Code of Conduct applies to all Board of Commissioners, Board of Directors and Company Employees. The Code of Conduct is announced to be known and implemented properly.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebaran dan Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan dilakukan dengan kewajiban membaca pedoman yang telah ditetapkan dan membuat pernyataan Kepatuhan bahwa telah membaca dan memahaminya serta untuk selanjutnya diimplementasikan dengan dikoordinir oleh Bagian GCG.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The dissemination and socialization of Code of Conduct to all employees are carried out with the obligation to read the established guidelines and make a Compliance statement that the employees have read and understood them and subsequently implemented by coordinating by the GCG.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman ini.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang 2018, tidak terdapat adanya pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Manajemen maupun Insan Sarinah.

SANCTION ON CODE OF CONDUCT

1. Sanctions for violations of Code of Conduct committed by employees is imposed by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Sanctions for violations committed by the Board of Directors and the Board of Commissioners is decided by the Shareholders.
3. Sanctions is carried out after finding clear evidence of violations of this guideline

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

Throughout 2018, there was no violation of the code of conduct committed by Management and Sarinah personnel.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Policy on Gratification

DEFINISI DAN LATAR BELAKANG

Perseroan mendefinisikan gratifikasi sebagai sebuah kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh insan Perseroan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme insan Perseroan.

DEFINITION AND BACKGROUND

The Company defines gratification as an activity of giving and/or receiving gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, carried out by the Company's employees related to their authority/position in the Company, so that it can cause conflicts of interest that affect independence, objectivity and professionalism of the Company's people.

MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

- a. Meningkatkan kepercayaan mitra kerja
- b. Meminimalisasi potensi kecurangan (*fraud*).
- c. Menurunkan biaya operasional.

KATEGORI GRATIFIKASI

Kategori dapat dikategorikan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu:

- Gratifikasi yang dianggap suap; dan
- Gratifikasi yang tidak dianggap suap, adalah pemberian insentif kepada karyawan atau pihak lain yang telah ditetapkan Perusahaan dalam rangka kepentingan Perusahaan dan Perusahaan dalam batas kepatutan hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengatur larangan Gratifikasi yang dituangkan di dalam Kebijakan Gratifikasi sebagai berikut:

Dalam hal pihak lain memberikan hadiah atau imbalan yang nilainya sama dengan atau lebih besar dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah) atau setara maka penerima diwajibkan untuk:

- a. Mengembalikan dengan baik dan sesuai etika yang berlaku,
- b. Melaporkan kepada atasan langsung atau Pejabat Kepatuhan, apabila karena sesuatu hal hadiah atau imbalan tersebut tidak dapat dikembalikan.

Jenis Gratifikasi PT Sarinah (Persero) yakni:

- a. Uang/barang/fasilitas lainnya dalam rangka mempengaruhi kebijakan/keputusan/perlakuan pemangku kewenangan
- b. Uang/barang/fasilitas lainnya berapapun nilainya dalam setiap pelayanan terkait dengan tugas, wewenang atau tanggung jawabnya
- c. Uang/barang/fasilitas lainnya bagi pegawai/pengawas/tamu selama kunjungan dinas
- d. Uang/barang/fasilitas lainnya dalam proses penerimaan/promosi/mutasi pejabat/pegawai

JUMLAH KASUS GRATIFIKASI

Pada tahun 2018, Sarinah tidak menemukan atau tidak mendapati adanya temuan atau kasus yang menyalahi kebijakan Gratifikasi.

PURPOSE, OBJECTIVES, AND BENEFIT

- a. Increase the trust of work partners
- b. Minimizing the potential for fraud.
- c. Reducing operational costs.

CATEGORY OF GRATIFICATION

Gratification can be categorized into 2 (two) types, namely:

- Gratification that are considered bribery; and
- Gratification that are not considered bribes are giving incentives to employees or other parties that have been determined by the company in the interests of the company and the company within the boundary of propriety can only give donations to charity or social purposes in accordance with the laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors regulate the ban on Gratification as outlined in the Gratification Policy as follows:

In the event that the other party gives a gift or reward with a value equal to or greater than Rp1,000,000 (one million rupiah) or equivalent, the recipient is obliged to:

- a. Returns well and in accordance with applicable ethics,
- b. Report to direct supervisor or Compliance Officer, if for some reason the gift or reward cannot be returned.

PT Sarinah (Persero)'s types of Gratification, namely:

- a. Money/goods/other facilities in order to influence the policy/decision/treatment of the authorities
- b. Money/goods/other facilities regardless of value in each service are related to their duties, authority or responsibilities
- c. Money/goods/other facilities for employees/supervisors/guests during official visits
- d. Money/goods/other facilities in the process of acceptance/promotion/transfer of officials/employees

NUMBER OF GRATIFICATION CASES

In 2018, Sarinah did not find any findings or cases that violated the Gratuity policy.

AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN

Data and Information Access of the Company

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangundang yang berlaku mengenai Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan di www.sarinah.co.id. Akses Data dan Informasi Perseroan disajikan dalam bentuk:

1. Siaran Pers

Sarinah secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang tersedia di situs Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Sarinah telah menerbitkan lima siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal Date	Acara Events	Keterangan Description
14 Feb 2018 Feb 14, 2018	Pembukaan Gerai Sarinah di Denpasar, Bali Opening of Sarinah Outlet in Denpasar, Bali	Peliputan Media Cetak dan Elektronik Coverage of Print and Electronic Media
3 April 2018 April 3, 2018	Harmoni Indonesia di Sarinah Thamrin, Jakarta Indonesian harmony at Sarinah Thamrin, Jakarta	Peliputan Media Cetak dan Elektronik Coverage of Print and Electronic Media
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Kunjungan Wakil Perdana Menteri RRT (Tiongkok) Visit of Deputy Prime Minister of China (China)	Peliputan Media Cetak dan Elektronik Coverage of Print and Electronic Media
24 Agustus 2018 August 24, 2018	Pemecahan Rekor Muri Pembuatan Kartu Pos Asian Games 2018 Breaking the Muri Record Making the 2018 Asian Games Post Card	Peliputan Media Cetak dan Elektronik Coverage of Print and Electronic Media
21 Desember 2018 December 21, 2018	Spirit Go Green Sarinah with Millenials BUMN Spirit Go Green Sarinah with Millennials BUMN	Peliputan Media Cetak dan Elektronik Coverage of Print and Electronic Media

2. Media Massa

Sarinah selalu memuat informasi yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional,

3. Kontak Perusahaan

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Sarinah dengan menghubungi:

E-mail: customer_care@sarinah.co.id

Situs: <http://www.sarinah.co.id>

Telepon: (62-21) 319 23008

The Company continues to encourage timely, accurate disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations regarding the company to shareholders and stakeholders.

The information dissemination to all stakeholders is an important part of the realizing the principle of information transparency. In that matter, the Company provides the most possible access to information for stakeholders and investors through company's website at: www.sarinah.co.id. The Company's Data and Information Access is presented in the form of:

1. Press Conference

Sarinah actively publishes any significant event or activity in the form of press release available on the Company's website. Throughout 2018, Sarinah publishes five press releases with the following details:

2. Mass Media

Sarinah always includes information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in national newspapers.

3. Kontak Perusahaan

The Company openly provides communication channels with stakeholders via email to accommodate various questions related to Sarinah by contacting:

E-mail: customer_care@sarinah.co.id

Sites: <http://www.sarinah.co.id>

Phone: (62-21) 319 23008

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK

Company Guide Regarding Political Activities

Sikap Perseroan terhadap aktivitas sosial dan politik tercantum dalam pedoman perilaku (*Code of Conduct*). PT Sarinah (Persero) tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon dan pemilih serta tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

The Company's attitude towards social and political activities is stated in the Code of Conduct. PT Sarinah (Persero) is not affiliated with political parties and acts neutrally in attitudes relating to political parties, candidates and voters and does not justify the participation and participation of companies in activities carried out by political parties.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest

Perusahaan memiliki akses informasi material yang tidak boleh disalahgunakan. Setiap Insan Perusahaan tidak dibenarkan untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaan yang dimiliki dengan mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.

Pada tahun 2018 tidak ditemukannya konflik kepentingan pribadi yang berpotensi merugikan perseroan, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

The company has access to material information that must not be misused. Every Company Person is not allowed to misuse his position and work by disclosing material information that can influence investor decisions.

Material information is information that has not been widely publicized that can encourage someone to buy, sell or hold Company shares.

In 2018 there were no personal conflicts of interest that could potentially harm the company, both those carried out by the Board of Commissioners and the Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen Sarinah dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka Sarinah menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS)

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut. Penerapan WBS di Perseroan telah dimulai sejak tahun 2012.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistleblowing System* baik kepada pihak internal maupun kepada *stakeholder* di luar Perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistleblowing System*, memuat dalam website Perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal Perusahaan.

JAMINAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, Perusahaan memiliki komitmen untuk melindungi Pelapor dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang

VIOLATION REPORTING

As a form of Sarinah's commitment in implementing good corporate governance and as a form of handling the Code of Conduct violation, Sarinah implements the Whistleblowing System (WBS) mechanism.

WBS is a mechanism of reporting violations by Sarinah employees or leaders confidentially. WBS violations are defined as: irregularities and fraud related to aspects set forth in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, confidentiality of the Company, policies on conflict of interest transactions and other relevant and significant events that may harm the Company and its stakeholders. Reporting is addressed through a standard mechanism for subsequent action against the offense. The implementation of WBS in the Company has been started since 2012.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Company conducts socialization related to the policy and application of Whistleblowing System either to internal parties or to stakeholders outside the company. Socialization is given with the aim to provide an understanding that the Company has media reporting for violations that can be used effectively.

Socialization activities are conducted through various media such as by printing and distributing Whistleblowing System policy documents, publishing in company website and delivering in internal company forum.

GUARANTEE OF WHISTLEBLOWER PROTECTION

In order to protect the informer, the Company is committed by providing independent, free, and confidential reporting facilities through telephone, mail, and email for informers, to ensure that secure reporting process is carried out. In addition, WBS also

aman. Hal ini dilakukan untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENANGANAN PENGADUAN

Komisi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) menerima pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau yang tidak sesuai dalam Pedoman Perilaku Etika (Kode Etik) Perusahaan, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
- Pemerasan
- Perbuatan curang;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.

Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) di Perseroan dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya

SANKSI BAGI PELANGGAR

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi dimaksudkan tidak hanya untuk

maintains the confidentiality of the informer's identity with the objective of providing protection to the informer in question and family members for the retaliation that likely to follow. The information on follow-up reports implementation shall be conveyed confidentially to the informer whose identity is complete.

COMPLAINT HANDLINGS

The Whistleblowing Commission receives complaints about unlawful, unethical or inappropriate behavior in the Company's Code of Conduct, including the following:

- Deviations from applicable laws and regulations;
- Malfeasance for other purposes outside the company;
- Extortion
- Fraud;
- Conflict of interest;
- Gratuities.

Sarinah is committed to follow up every report that comes in. Each incoming report will be verified before being disconnected.

VIOLATIONS REPORTING MANAGEMENT

The Whistleblowing System in the Company is managed by the Whistleblowing Commission.

The contents of the Report submitted to the Commission shall include among others the following:

- The proposed violation;
- Parties involved;
- Location of violation;
- Time of violation;
- Authentic evidence (photo or related document);
- Indication of violation;
- The violation has been reported to other parties;
- The violation has happened before.

SANCTIONS FOR OFFENDERS

The Company provides strict and consistent sanctions against those who found guilty of violations in accordance with applicable regulations. The provision of sanctions other than intended to

memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran tetapi juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

provide a deterrent effect to the offender as well as a warning to other parties who have intent to commit violations.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG MASUK

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

NUMBER VIOLATIONS REPORTED

As of December 31, 2018, there was no reports of violations received by Sarinah.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy

Dalam meminimalisasi potensi terjadinya tindak pidana Korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah melakukan beberapa upaya pencegahan meliputi:

- a. Pembuatan Instruksi kepada Seluruh Insan Perusahaan, Mitra Kerja, Mitra Usaha Perusahaan perihal pelarangan Penerimaan hadiah terkait Hari Raya Idul Fitri dan Natal.
- b. Pembuatan Pakta Integritas pada saat lelang untuk *canvassing*.

In minimizing the potential for the occurrence of criminal acts of corruption in carrying out business activities, the Company has made several preventive measures including:

- a. Making Instruction to All Company Personnel, Business Partners, Corporate Business Partners regarding prohibitions Receiving prizes related to Eid Al-Fitr and Christmas.
- b. Making Integrity Pact at auction for canvassing.

JUMLAH KASUS KORUPSI

Pada tahun 2108 tidak terdapat temuan kasus korupsi yang dilakukan oleh insan perseroan.

NUMBER OF CORRUPTION CASES

In 2108 there were no findings of corruption cases committed by company personnel.

PENGELOLAAN LAPORAN HASIL KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN) 2018

Management of 2018 State Officials' Wealth Report

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

Berdasarkan pasal 2 Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, bahwa Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural pada BUMN dan BUMD masuk dalam kategori Penyelenggara Negara.

Dan sesuai Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, maka Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 054/KPTS/DIREKSI/X/2017 tentang penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) di lingkungan Perusahaan.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/LHKPN adalah laporan dalam bentuk cetak dan/atau bentuk lainnya tentang uraian dan rincian informasi mengenai Harta Kekayaan, data pribadi, termasuk penghasilan, pengeluaran dan data lainnya atas Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

LHKPN REPORTING AND MANAGEMENT POLICY

Based on Article 2 of Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, that the Board of Commissioners, Directors, Structural Officers in BUMN and BUMD are included in the category of State Administrators.

And according to the Corruption Eradication Commission Regulation Number: 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Assets, then the company has issued a Decree of the Board of Directors Number: 054/KPTS/DIRECTOR/X/2017 regarding the report on state administrators' wealth (LHKPN) in the corporate environment.

Statements of State Administrators' Assets/LHKPN are reports in printed form and/or other forms concerning descriptions and details of information regarding Assets, personal data, including income, expenses and other data on State Assets' Assets.

STRUKTUR PIHAK PENGELOLA LHKPN PERSEROAN

STRUCTURE OF LHKPN ORGANIZER OF THE COMPANY



WAJIB LAPOR LHKPN

Wajib Laporan LHKPN Perusahaan adalah:

- Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak merangkap jabatan.
- Pejabat *Work Level I* atau setingkat.

LHKPN REPORTING OBLIGATION

Mandatory Report on company LHKPN is:

- Directors and Board of Commissioners who do not hold concurrent positions.
- Level I Work Officer or equivalent.

No.	Jabatan Position
1	Komisaris Commissioners
2	Direktur Utama President Director
3	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration
4	Direktur Perdagangan dan Properti Director of Trades and Property
5	Direktur Ritel Director of Retail
6	Direktur Sari Valas Director of Sari Valas
7	General Manager Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum General Manager of the Corporate & General Secretariat Division
8	General Manager Divisi Pengawasan Intern General Manager of the Internal Audit Division
9	General Manager Divisi Hukum dan Manajemen Risiko General Manager of the Division of Law and Risk Management
10	General Manager Divisi Teknologi Informasi General Manager of Information Technology Division
11	General Manager Divisi Sumber Daya Manusia General Manager of the Division of Human Resources
12	Pjs. General Manager Divisi Akuntansi dan Keuangan Acting General Manager of the Division of Accounting and Finance
13	General Manager Divisi Perencanaan Perusahaan dan Anak Perusahaan General Manager of the Corporate and Subsidiary Planning Division
14	General Manager Divisi Ritel Retail Division General Manager
15	Asisten General Manager Operasional Divisi Ritel Assistant General Operational Manager for the Retail Division
16	Asisten General Manager Pengadaan Barang Dagangan Divisi Ritel Assistant General Manager of Retail Division Procurement of Merchandise
17	Asisten General Manager Aneka Usaha Divisi Ritel Assistant General Manager for Various Business Retail Division
18	Asisten General Manager Pengelola Gedung Divisi Persewaan Assistant General Manager of Building Management Rental Division
19	Asisten General Manager Divisi Perdagangan Assistant General Manager of the Trade Division
20	General Manager Ritel Online
21	General Manager Pengembangan Usaha Non Core

REALISASI PELAPORAN LHKPN 2018

2018 LHKPN REALIZATION REPORT

No.	Jabatan Position	Status
1	Komisaris Commissioners	Sudah Laport, Sudah Diumumkan Reported Has been Announced
2	Direktur Utama President Director	Sudah Laport, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
3	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Sudah Laport, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
4	Direktur Perdagangan dan Properti Director of Trades and Property	Sudah Laport, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage

No.	Jabatan Position	Status
5	Direktur Ritel Director of Retail	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
6	Direktur Sari Valas Director of Sari Valas	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
7	General Manager Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum General Manager of the Corporate & General Secretariat Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
8	General Manager Divisi Pengawasan Intern General Manager of the Internal Audit Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
9	General Manager Divisi Hukum dan Manajemen Risiko General Manager of the Division of Law and Risk Management	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
10	General Manager Divisi Teknologi Informasi General Manager of Information Technology Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
11	General Manager Divisi Sumber Daya Manusia General Manager of the Division of Human Resources	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
12	Pjs. General Manager Divisi Akuntansi dan Keuangan Acting General Manager of the Division of Accounting and Finance	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
13	General Manager Divisi Perencanaan Perusahaan dan Anak Perusahaan General Manager of the Corporate and Subsidiary Planning Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
14	General Manager Divisi Ritel Retail Division General Manager	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
15	General Manager Divisi Ritel Online Assistant General Operational Manager for the Retail Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
16	General Manager Divisi Pengembangan Usaha <i>Non Core</i> Assistant General Manager of Retail Division Procurement of Merchandise	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
17	Asisten General Manager Aneka Usaha Divisi Ritel Assistant General Manager for Various Business Retail Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
18	Asisten General Manager Pengelola Gedung Divisi Persewaan Assistant General Manager of Building Management Rental Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage
19	Asisten General Manager Divisi Perdagangan Assistant General Manager of the Trade Division	Sudah Lapor, Tahap Verifikasi Reported Verifying Stage



MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Mechanism

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor: 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor: 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor: 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor: 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor: 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Efisien.
Pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif.
Pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif.
Pengadaan barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Adil dan Wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.

PRINCIPLES AND POLICIES

The mechanism for the procurement of goods and services implemented by the Company refers to the Republic of Indonesia Presidential Regulation No: 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number: 54 of 2010 concerning Government Procurement of Goods/Services, and Head of LKPP Regulation No. 6 of 2012 concerning Presidential Guidelines No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Procurement of Government Goods/Services.

BASIC PRINCIPLES OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

1. Efficient
Procurement of goods and services must be sought to get the best and optimal results in a fast time by using funds and capabilities to a minimum in a reasonable manner and not only based on the lowest price.
2. Effective
Procurement of goods and services must be in accordance with predetermined needs and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set.
3. Competitive
Procurement of goods and services that meet the requirements and carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Impartial and Fair, means providing equal treatment for all prospective providers of goods and services that meet the requirements.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN

Tata cara pengadaan barang dan jasa di Perseroan yaitu:

1. Melakukan prakualifikasi terhadap calon peserta penyedia barang dan jasa:
 - a. Mempelajari dokumen Perusahaan calon peserta
 - b. Melakukan survei terhadap lokasi dan kondisi Perusahaan calon peserta.
 - c. Melakukan survei terhadap hasil kerja calon peserta.
 - d. Membuat laporan hasil prakualifikasi kepada Direksi.
2. Menyusun daftar calon peserta yang memenuhi persyaratan lelang
3. Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan pengadaan.
4. Menyusun *Term Of Reference* (TOR)/Kerangka Acuan Kerja (KAK) sesuai pekerjaan pengadaan.
5. Meminta Harga Perkiraan sendiri/*Owner Estimate* (HPS/OE) yang telah disetujui Direksi.
6. Melaksanakan langkah-langkah pelelangan sbb:
 - a. Mengundang calon peserta lelang
 - b. Memberikan penjelasan (*Aanwijzing*) kepada peserta lelang dan membuat Berita Acara Penjelasan Pekerjaan.
 - c. Menyerahkan dokumen lelang kepada calon peserta lelang.
 - d. Menerima surat penawaran.
 - e. Membuka surat penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Surat Penawaran.
 - f. Melakukan evaluasi terhadap Surat Penawaran dari Calon Peserta.
 - g. Menerbitkan Berita Acara Proses dan Hasil Pelelangan serta usulan calon pemenang kepada Direksi.
 - h. Membuat dan memproses Perjanjian Kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
7. Dalam pelaksanaan proses lelang, Tim agar selalu melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait.
8. Menyerahkan seluruh dokumen proses lelang kepada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Umum setelah proses lelang selesai.

PROCUREMENT PROCEDURES

The procedure for the procurement of goods and services in the Company, namely:

1. Prequalification of prospective participants in the supply of goods and services:
 - a. Study prospective participant company documents
 - b. Conduct a survey of the location and condition of the prospective participant company.
 - c. Conduct a survey of the work results of prospective participants.
 - d. Make pre-qualification reports to the Directors.
2. Compile a list of prospective participants who meet the auction requirements
3. Prepare a schedule for implementing procurement work.
4. Prepare Term of Reference (TOR) according to procurement work.
5. Request the Owner Estimate (HPS/OE) price that has been approved by the Board of Directors.
6. Carry out the auction steps as follows:
 - a. Invite prospective bidders
 - b. Providing an explanation (*Aanwijzing*) to bidders and making an Official Report on Job Explanation.
 - c. Submit auction documents to prospective bidders.
 - d. Receive an offer letter.
 - e. Open a letter of offer and make an Official Opening Letter.
 - f. Evaluate the Letter of Offer from Prospective Participants.
 - g. Publish the Minutes of the Process and Results of the Auction as well as proposals for prospective winners to the Directors.
 - h. Make and process a Cooperation Agreement that will be signed by the Board of Directors.
7. In conducting the auction process, the Team always coordinates with the relevant work units.
8. Submit all auction process documents to the Corporate and General Secretary Division after the auction process is complete.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Seluruh insan Perusahaan senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas pemahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perseroan yang ditandatangani oleh masing-masing individu serta bertanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

All personnel of the Company always maintain integrity in carrying out business activities based on the Code of Ethics and applicable regulations. The commitment is outlined in the form of a statement of understanding the substance of the rules presented in the Company's Code of Ethics signed by each individual and is responsible for any violations committed.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Tax Compliance Statement

Perseroan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha *retail*. Acuan kepatuhan Perseroan terhadap pajak yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:

1. Undang Undang Pajak Penghasilan: UU Nomor 36 tahun 2008
2. Undang Undang Pajak Pertambahan Nilai: UU Nomor: 42 Tahun 2009.

Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun Negara.

The Company continually complies with statutory regulations in terms of contribution to income tax on retail business services. The reference to the Company's compliance with taxes is the Government Regulation of the Republic of Indonesia No:

1. Income Tax Law: Law Number 36 of 2008
2. Value Added Tax Law: Law Number 42 of 2009.

concerning income tax on income from retail businesses. The Company's compliance with taxes is one form of the Company's contribution in building the country.

INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Information on Bad Corporate Governance Practice

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasional agar dapat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

The Company continually carries out operational activities and activities in order to be in accordance with the applicable laws and regulations. Throughout 2018, there was no any deviations from the Corporate Governance practices in the Company, such as cases of corruption that were faced by the Directors and the Board of Commissioners, environmental pollution, bankruptcy applications, freezing of the Company's main products and so on.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2019

GCG Development Plan in 2019

Upaya Sarinah untuk terus mempertahankan konsistensi penerapan GCG diikuti dengan rencana kerja yang terukur dan terarah berdasarkan *Roadmap* GCG Perseroan. Rencana pengembangan CGC Sarinah tahun 2019, antara lain:

1. Melakukan *assessment* GCG dengan mengundang pihak independen.
2. Melakukan internalisasi dan institusionalisasi GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Sarinah.
3. Menyebarluaskan materi *Code of Conduct*, Pengendalian Gratifikasi, dan *Whistleblowing System* kepada *Stakeholders* Perseroan.

Efforts of Sarinah to continue to maintain consistency in the implementation of GCG are followed by a measurable and directed work plan based on the Company's GCG Roadmap. Plans for developing Sarinah CGC in 2018 include:

1. Conduct GCG assessment by inviting independent parties.
2. Internalize and institutionalize GCG to employees and related work units in Sarinah.
3. Disseminate the material of Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System to the Company's Stakeholders.

Sarinah

THE WINDOW OF INDONESIA

Indonesian Emporium

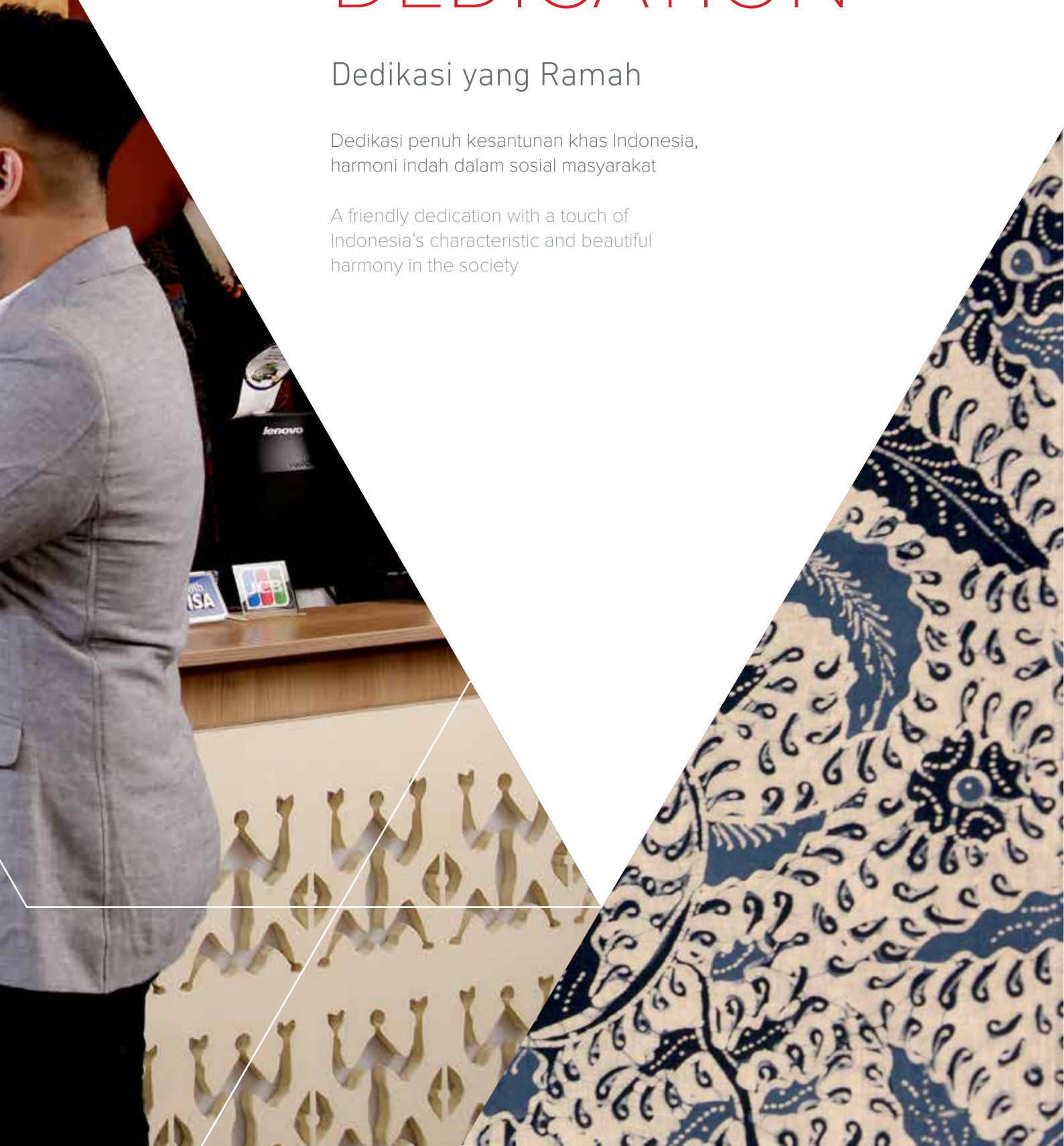


FRIENDLY DEDICATION

Dedikasi yang Ramah

Dedikasi penuh kesantunan khas Indonesia,
harmoni indah dalam sosial masyarakat

A friendly dedication with a touch of
Indonesia's characteristic and beautiful
harmony in the society



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN PT SARINAH (PERSERO)

Corporate Social Responsibility and Environment PT Sarinah (Persero)



Perusahaan tidak hanya bergerak untuk mencetak laba (*profit*), tetapi Perusahaan juga berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Komitmen Sarinah tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial Perusahaan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Sarinah does not only operate to generate profit, but also committed to being actively involved in fulfilling people's welfare and contributing to protecting the environment (*planet*) through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are integrated with the principles of good corporate governance. Sarinah's commitment is in line with and refers to government regulations regarding corporate social responsibility, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Circular of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 concerning Implementation of PKBL and Application of Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

4. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
5. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 Tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Circular of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning the Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;
5. Letter from the Ministry of BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 concerning Management of Partnership and Community Development Programs;
6. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program;
7. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program Environment of State-Owned Enterprises.

Perusahaan percaya bahwa dengan menerapkan CSR dalam jangka panjang, dapat memberikan banyak manfaat bagi keberlangsungan Perusahaan, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

FILOSOFI CSR SARINAH

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perseroan beroperasi.

Sarinah believes that by applying CSR in the long term, it can provide many benefits for the sustainability of the Company, especially in aspects of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which ultimately has implications for creating added value that encourages smooth business growth and growth.

SARINAH CSR PHILOSOPHY

Sarinah realizes that the success of the company is inseparable from harmonious, dynamic and mutually beneficial relationships with the surrounding community. Therefore the Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities towards the interests of the surrounding community. For the Company, the continuity and growth of a sustainable business are not only based on financial strength but must also consider the social and environmental dimensions in which the Company operates.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dan CSR akan menjadikan Sarinah sebagai Perusahaan yang menjadi *good corporate citizen*.

For this reason, Sarinah establishes a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a strategic effort in order to maintain and enhance harmonious relations between the Company and the community so that conditions are conducive to supporting business development and sustainable growth of the company. The Company believes that the implementation of GCG and CSR will make Sarinah a company that becomes a good corporate citizen.

ORGANISASI PELAKSANA CSR SARINAH

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Sarinah dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* yang menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

SARINAH CSR IMPLEMENTING ORGANIZATION

The responsibility of managing the CSR program in Sarinah is carried out by the Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit which prepares a CSR program which in collaboration with third party partners, namely academics, government agencies, national humanitarian agencies and local social institutions in accordance with the needs with regard to program efficiency and effectiveness. As for related aspects of labor and responsibility to consumers, in this case coordinated by HR units and other related divisions.



PRINSIP CSR SARINAH

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perseroan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

SARINAH CSR PRINCIPLES

In implementing CSR activities, the Company has a CSR principle that adopts ISO 26000: 2010, including:

No.	Prinsip Principles	Penjelasan Explanation
1.	<i>Principle of Accountability</i>	Pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. The implementation of the CSR program can be accounted for so that it is kept away from potential abuse and irregularities.
2.	<i>Principle of Transparency</i>	Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR. Openness in decision making and openness suggests information about business operations and the implementation of CSR.
3.	<i>Principle of Ethical Conduct</i>	Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi. The implementation of CSR programs must adhere to and fulfill company ethics and norms that exist around the community where the company's business operates.
4.	<i>Principle of Legal Compliance</i>	Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meet the applicable laws and regulations.
5.	<i>Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns</i>	Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan CSR. Paying attention to stakeholders' aspirations, interests and concerns in implementing CSR.
6.	<i>Principle Respect of International Norms and Behavior</i>	Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan, dan lingkungan hidup. The principles of international norms, ethics and behavior should be adhered to and become guidelines if local laws and norms are inadequate, especially in relation to social and humanitarian issues and the environment.
7.	<i>Principle of Respect of Human Rights</i>	Pinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan. The principle of being aware of human rights violations, avoiding their involvement, and always proactively reviewing whether there are aspects of human rights that tend to come into contact with company policies and operations.

SUMBER DANA CSR

Untuk membiayai pelaksanaan program CSR, Sarinah mengalokasikan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

SOURCE OF CSR FUNDS

To finance the implementation of the CSR program, Sarinah budgeted a number of funds from the company's operational budget for the company's CSR program. The allocation of CSR budgets is budgeted annually according to the work plan prepared annually.

ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

Pemanfaatan alokasi dana CSR Sarinah sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

ALLOCATION AND USE OF CSR FUNDS

The utilization of Sarinah CSR funds allocation according to priority refers to the SOP as follows:

No.	Prioritas Bantuan Assistance Priority	Alokasi Allocation
1.	Iuran Rutin Regular Contribution	Aprindo, APG, Dharma Wanita
2.	<i>Sponsorship</i> Keagamaan Religious Sponsorship	Masjid, Mushola Mosques
3.	<i>Sponsorship</i> Lingkungan Environmental Sponsorship	Kelurahan, RW Sub-District, Ward
4.	<i>Sponsorship</i> Kegiatan BUMN Sponsorship of BUMN Activities	HUT, Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri Anniversary, BUMN Activity Hadir Untuk Negeri

PENGHARGAAN CSR

Sarinah memperoleh sejumlah penghargaan terkait dengan Program CSR Sarinah yakni:

1

Apresiasi CSR kategori Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2018 diberikan kepada PT Sarinah (Persero) oleh Koran Sindo

The appreciation of the CSR Economy Empowerment category 2018 was given to PT Sarinah (Persero) by Sindo newspaper

CSR AWARDS

Sarinah received a number of awards related to Sarinah's CSR Program namely:

2

The Best CEO kategori Cultural and Heritage Development kepada Direktur Utama PT Sarinah (Persero) Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa oleh BUMN Track pada acara BUMN Branding and Marketing Award 2018 yang ke-6.

The Best CEO in the Cultural and Heritage Development category to the President Director of PT Sarinah (Persero) Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa by BUMN Track at the 6th BUMN Branding and Marketing Award event.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility to The Environment

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Perseroan berkomitmen penuh dalam implementasi pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya, sebagai upaya menjaga keseimbangan alam serta memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Melalui program pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan, Perseroan secara rutin memonitor kegiatan sebagai berikut:

1. *Sewage Treatment Plant* (STP) yaitu Sistem Pengolah Limbah Cair Domestik.
2. Penanaman pohon.
3. Turut serta dalam program Pemda DKI yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The Company is fully committed to the implementation of the preservation of nature and the ecosystem contained in it, as an effort to maintain the balance of nature and ensure the sustainability and sustainability of the business. Through environmental management and environmental monitoring programs, the Company routinely monitors activities as follows:

1. *Sewage Treatment Plant* (STP) is a Domestic Liquid Waste Processing System.
2. Tree planting.
3. Participate in the DKI Regional Government program related to the Environment.

TARGET DAN RENCANA KERJA TAHUN 2018

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

No.	Prioritas Bantuan Assistance Priority	Alokasi Allocation
1.	<i>Sewage Treatment Plant</i> (STP)	Rp108.000.000, untuk biaya pemeliharaan Rp108,000,000 for maintenance fee
2	Penanaman pohon Tree Planting	Rp186.000.000.

TARGETS AND WORK PLANS FOR 2018

Sarinah's targets and work plans related to the environment are as follows:

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan program terkait lingkungan hidup di Sarinah dilakukan dalam bentuk komitmen menjaga lingkungan hidup. Berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

- *Sewage Treatment Plant* (STP) yaitu Sistem Pengolah Limbah Cair Domestik.
- Penanaman pohon bersama BUMN lain dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri di Malang, Propinsi Jawa Timur.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The implementation of environmental related programs in Sarinah is carried out in the form of a commitment to protect the environment. Various programs that have been carried out include:

- *Sewage Treatment Plant* (STP) is a Domestic Liquid Waste Processing System.
- Tree planting with other BUMNs in the context of BUMN activities Present to the Country in Malang, East Java Province.



- Larangan Merokok kerjasama dengan Pemda DKI untuk menjaga kualitas udara di ruangan kantor.
- Prohibition of Smoking in collaboration with the DKI Government to maintain air quality in office space.
- Mematikan listrik selama 1 jam, mengikuti program Pemda DKI dalam hal *Global Warming*.
- Turning off electricity for 1 hour, following the DKI Regional Government program about Global Warming.
- *World Clean Up Day* sebagai kegiatan dari program Sarinah Peduli pada tanggal 15 Desember 2018.
- *World Clean Up Day* as an activity from the Sarinah Care program on December 15, 2018.
- Bagi-bagi pohon bersama milenial BUMN pada tanggal 24 Desember 2018 dalam rangka Hari Lingkungan Hidup.
- Sharing trees with SOEs millennial on December 24, 2018 in the event of Environmental Day.

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH

Sarinah berkomitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dan limbah, untuk menjalankan komitmennya secara konkret Sarinah bekerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang tercecer. Sarinah juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pengelolaan sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah, Sarinah juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Terhadap material yang dapat didaur ulang, prosesnya diserahkan kepada pihak ketiga, seperti baterai bekas, kabel tembaga dan material logam.

WASTE MANAGEMENT

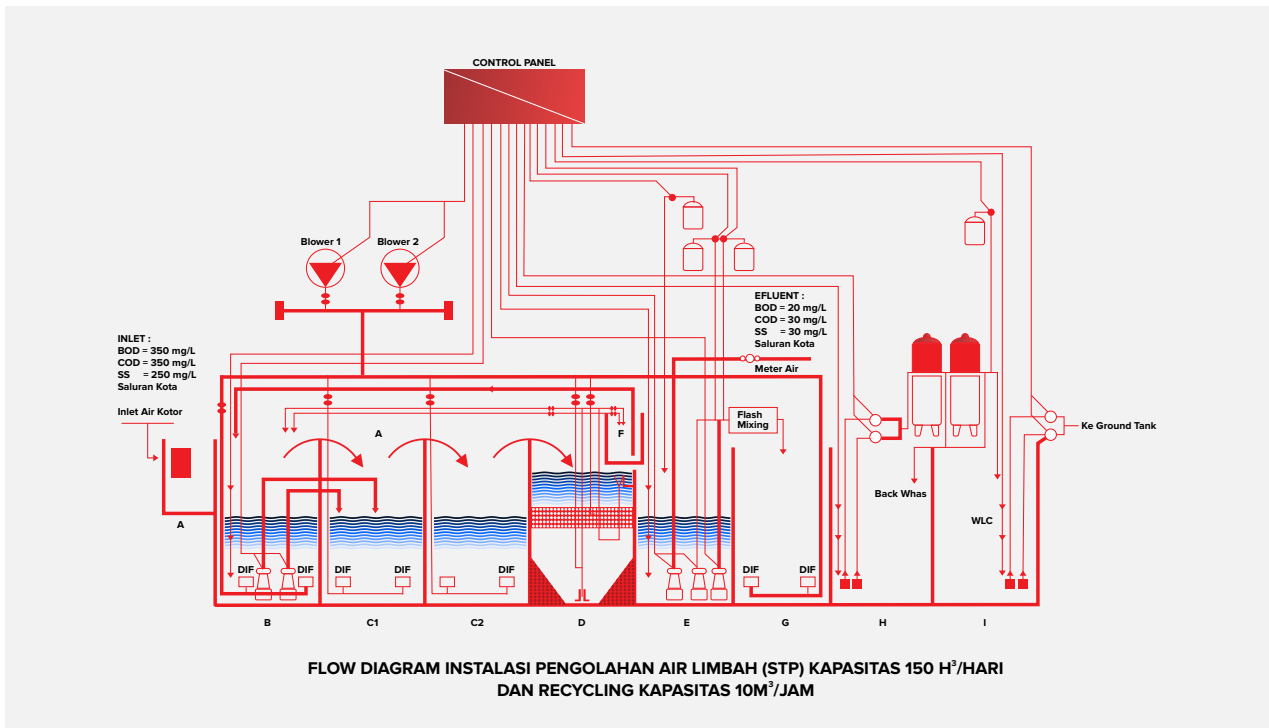
Sarinah is committed to managing waste, in order to carry out its commitments concretely, Sarinah collaborates with the local Sanitation Department. Regular supervision is applied to reduce the amount and volume of scattered waste. Sarinah also conducts responsible waste management in all of the Company's operating offices. In addition to being responsible for waste management, Sarinah also continues to support the development and dissemination of innovative and practical technologies that are not only environmentally friendly, but also can provide immediate benefits to the community. As for recyclable materials, the process is handed over to third parties, such as used batteries, copper cables and metal materials.

Hingga saat ini, Sarinah sudah memiliki mekanisme untuk pembuangan air limbah atau *Sewage Treatment Plant*. Air buangan yang masuk ke instalasi STP berasal dari 2 sumber, yaitu air kotor dan air limbah dapur. Saat ini, Sarinah sudah memiliki beberapa bak *control*. Telah ada sekitar 9 bak *control* yang ada di Sarinah. Tahapan ini diperlihatkan sebagai berikut:

1. *Grease Trap* dan *Grit Chamber* yaitu bak tempat pengelolaan lemak-lemak padat yang berasal dari Air Limbah Dapur;
2. *Grit Chamber* yaitu air bekas gedung yang berasal dari kamar mandi dan toilet yang penuh dengan sampah seperti plastik, pembalut, tali, kayu yang akan tersangkut di sini;
3. *Equalizing Tank* yaitu bak berukuran 33,68m² dengan 8 diffuser yang berfungsi untuk mendistribusikan udara secara merata;
4. *Aeration Tank* yaitu bak yang berkapasitas 151m². Air limbah diproses lebih mendalam dan menghilangkan lumpur di bak ini;
5. *Sedimentasi Tank* yaitu bak tempat proses pengendapan lumpur yang dilakukan secara lebih mendalam, akan terjadi proses pembusukan lumpur dan bakteri aerob akan mati serta bakteri anaerob akan timbul;
6. *Sludge Distribution Box* yaitu bak yang berfungsi mengatur pengembalian lumpur dari *Sedimentasi Tank*;
7. *Sludge Digester* yaitu bak yang berfungsi sebagai penampung dari hasil proses pengendapan lumpur dan terdapat 2 diffuser untuk mengaerasi air lumpur agar tetap dalam kondisi aerob;
8. *Chlorination/Dosing Pump* yaitu bak yang berfungsi untuk menginjeksi larutan kaporit secara terus menerus dengan dosis kaporit dijaga sekitar 7mg/L yang bertujuan membunuh bakteri patogen yang ada di air;
9. *Effluent Tank* yaitu bak yang menghasilkan air olahan yang telah memenuhi syarat sebagai air buangan dengan nilai COD 30md/L, BOD₅, 20mg/L dan SS 30mg/L bisa dibuang langsung ke saluran kota.

To date, Sarinah already has a mechanism for wastewater disposal or a *Sewage Treatment Plant*. Wastewater that goes into the STP installation comes from two sources: dirty water and sullage water. Currently, Sarinah already has several control tubs. There are about 9 control tubs in Sarinah. The stage will be shown as follows:

1. *Grease Trap* and *Grit Chamber* is a tank for managing solid fats from Sullage Water;
2. The *Grit Chamber* is a building's wastewater from bathroom and toilet that are full of garbage like plastic, sanitary napkin, rope, wood will be stuck here;
3. *Equalizing Tank* is a tank measuring 33.68m² with 8 diffuser that serves to distribute the air evenly;
4. *Aeration Tank* which is a tank with a capacity of 151m². Wastewater is processed more deeply and removes mud in this tank;
5. *Tank sedimentation* is a place where the mud deposition process is carried out more deeply, there will be a process of mud decay and aerobic bacteria will die and anaerobic bacteria will arise;
6. *Sludge Distribution Box*, which is a tub that functions to manage the return of mud from *Sedimentation Tanks*;
7. *Sludge Digester* is a tub that functions as a reservoir of the mud deposition process and there are 2 diffusers to aerate mud water to remain in aerobic conditions
8. *Chlorination/Dosing Pump* is a tank that functions to inject chlorine solution continuously with a chlorine dose of around 7mg/L which aims to kill pathogenic bacteria in the water;
9. *Effluent Tank*, which is a tank that generates processed water that meets the requirements of wastewater with a COD value of 30md/L, BOD₅, 20mg/L and SS 30mg/L, can be disposed directly into the city sewer.



Keterangan:

- | | |
|--|-------------------------------------|
| A : Basket Screen Basket Screen | E : Bak Efluen Effluent Tank |
| B : Bak Equalisasi Equalization Tank | F : Bak Lumpur Mud Tank |
| C1 : Bak Aerisasi 1 Aeration 1 Tank | G : Bak Flokulasi Flocculation Tank |
| C2 : Bak Aerisasi 2 Aeration 2 Tank | H : Bak Pengendapan Deposition Tank |
| D : Bak Sedimentasi Sedimentation Tank | I : Bak Air Bersih Clean Water Tank |

PENGUNAAN ENERGI

Setiap Perusahaan tidak dapat terlepas dari penggunaan energi dalam menjalankan operasionalnya, termasuk Sarinah. Dalam menjalankan operasionalnya, Sarinah tidak menggunakan energi material dan energi langsung, tetapi menggunakan energi tidak langsung berupa energi listrik yang dipasok langsung oleh PT PLN (Persero). Pada tahun 2018, konsumsi listrik Sarinah mencapai Rp8,71 miliar, naik 10%, dari tahun 2017 yang tercatat mencapai Rp7,92 miliar.

ENERGY USE

Every company cannot be separated from the use of energy in carrying out its operations, including Sarinah. In carrying out its operations, Sarinah does not use material energy and direct energy, but uses indirect energy in the form of electrical energy supplied directly by PT PLN (Persero). In 2018, Sarinah's electricity consumption reached Rp8,71 million, increased by 10% from 2017 which reached Rp7,92 billion.

Tahun Year	Konsumsi Listrik Electricity Consumption (in million Rupiah) (dalam juta Rupiah)
2018	8.709,15
2017	7.918,32
2016	9.295,41

PEMANFAATAN AIR

Dalam penggunaan air, dalam rangka menyediakan kenyamanan dan pelayanan yang layak bagi konsumen dan tenant, Sarinah menyediakan air yang dipasok langsung dari PDAM di seluruh kantor baik pusat maupun cabang/Outlet. Konsumsi Sarinah dalam penggunaan pasokan air dari PDAM tercatat mencapai Rp1,67 miliar di tahun 2018, meningkat 13% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1,48 miliar.

Tahun Year	Konsumsi Air Water Consumption (in million Rupiah) (dalam juta Rupiah)
2018	1.673,88
2017	1.481,52
2016	1.666,86

Sarinah juga bekerjasama dengan vendor dalam memanfaatkan penggunaan air bekas untuk menyiram tanaman sehingga tidak terdapat penggunaan air yang sia-sia.

WATER UTILIZATION

In order to provide comfort and adequate services for consumers and tenants in water use, Sarinah provides water supplied directly from PDAMs in all central and branch/outlet offices. Sarinah's consumption in the use of water supply from PDAM is recorded to reach Rp1,67 billion in 2018, an increase of 13% compared to 2017 which was recorded at Rp1,48 billion.

Sarinah also works with vendors to utilize used water to water plants so that there is no wastage use of water.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup memiliki dampak kuantitatif terhadap Perseroan, yakni dengan pengeluaran biaya keseluruhan selama tahun 2018 sebesar Rp294.000.000 Selain dampak kuantitatif, terdapat pula dampak kualitatif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Efisiensi penggunaan air bersih.
- Efisiensi biaya listrik.
- Peningkatan kesehatan karyawan secara umum.

QUANTITATIVE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON THE ENVIRONMENT

The implementation of CSR activities in the field of environment has a quantitative impact on the Company, namely with the total expenditure during 2018 amounting to Rp294,000,000. In addition to the quantitative impact, there are also qualitative impacts that can be seen from the implementation of CSR in the environmental field, including:

- Efficient use of clean water.
- Electricity cost efficiency.
- Improving employee health in general.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2018, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

ENVIRONMENTAL FIELD CERTIFICATION

As of December 31, 2018, Sarinah does not yet have certification in the environmental field, however, Sarinah is committed to always carry out various activities related to environmental conservation programs.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Secara internal, Sarinah bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh Sarinah secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial Sarinah dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

KOMITMEN MENEGAKKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Sarinah menjunjung tinggi atas Hak Asasi Manusia dalam menjalankan kegiatan usahanya, terutama antara manajemen dan karyawan. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara manajemen dan Serikat Pekerja PT Sarinah (Persero), berlaku wajib bagi semua mendapatkan perlakuan dan kondisi kerja yang adil bagi semua karyawan, termasuk hak untuk bebas berserikat dan musyawarah bersama, serta melarang penggunaan pekerja anak Sarinah tidak menoleransi terhadap bentuk kekerasan apapun dan melindungi siapapun yang melaporkan dugaan pelanggaran.

Sarinah juga melaksanakan *open recruitment* dengan tidak membedakan gender dan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh calon karyawan.

EMPLOYEE HEALTH, SAFETY AND WELFARE POLICIES

Internally, Sarinah is responsible for the health and safety of work and the welfare of each of its employees. Various health and safety programs, quality and professionalism improvement programs, performance evaluations, and welfare programs were routinely carried out by Sarinah as in previous years. An in-depth discussion of Sarinah's social responsibility program in terms of employment, health and safety can be seen in the HR Report Section of this Annual Report.

Law Number 13 Year 2003 concerning Labor, Law Number 2 Year 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, Law Number 1 Year 1970 concerning Occupational Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and employee unions, become the reference of all policies employment to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights in employment relations.

COMMITMENT TO UPHOLD HUMAN RIGHTS (HAM)

Sarinah upholds human rights in carrying out its business activities, especially between management and employees. The commitment contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Policy agreed upon between management and PT Sarinah (Persero) Workers Union, is mandatory for all to get fair treatment and working conditions for all employees, including the right to freedom of association and collective discussion, and prohibiting the use of child labor, Sarinah does not tolerate any form of violence and protects anyone who reports suspected violations.

Sarinah also implements open recruitment by not discriminating gender and providing fair treatment to all prospective employees.

KASUS PELANGGARAN HAM

Hingga tahun 2018 tidak ditemukan adanya kasus pelanggaran HAM yang melibatkan Sarinah. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Sarinah yang senantiasa menghormati hak-hak asasi manusia

HUBUNGAN YANG HARMONIS DAN PENGHARGAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Sarinah bersama Ikatan Karyawan Sarinah (IKS) menyadari diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan Perusahaan, dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja.

Peningkatan kualitas dan produktivitas kerja hanya dimungkinkan oleh adanya hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara Sarinah dan IKS yang sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas baik Sarinah maupun IKS memerlukan adanya suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pegangan kedua belah pihak. Komitmen bersama tersebut dibuat berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor : 21 tahun 2000 tanggal 4 Agustus 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang Nomor : 2 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
4. Keputusan Presiden Nomor : 83 tahun 1998 tanggal 5 Juni 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO Nomor : 87 tahun 1948 tanggal 17 Juni 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per-08/Men/III/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Perubahan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Kep-48/Men/IV/2004 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama.
6. Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 37/PUU-IX/2011 tanggal 6 September 2011 tentang Perusahaan dalam

CASES OF HUMAN RIGHTS VIOLATIONS

Until 2018 there were no cases of human rights violations involving Sarinah. This is in line with Sarinah's commitment to always respect human rights.

HARMONIOUS RELATIONSHIP AND RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

Sarinah along with Sarinah Employee Association (IKS) understands that serious efforts are needed to create healthy and harmonious conditions within the Company, by improving quality and work productivity.

Improving the quality and productivity of work is only possible by the existence of a relationship that is compatible, harmonious and balanced between Sarinah and IKS which is also a means for creating business and work tranquility in accordance with the principles of Industrial Relations.

To achieve these objectives, both Sarinah and IKS require a regulation that is set forth in the form of a Collective Labor Agreement (PKB) as a guideline for both parties. The joint commitment is made based on:

1. Law Number 21 of 2000 dated August 4, 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions.
2. Law of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2003 dated March 25, 2003 concerning Manpower.
3. Law Number: 2 of 2004 dated January 14, 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.
4. Presidential Decree Number: 83 of 1998 dated June 5, 1998 concerning the Ratification of ILO Convention Number: 87 of 1948 dated June 17, 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.
5. Minister of Manpower and Transmigration Regulation of the Republic of Indonesia Number: Per-08/Men/III/2006 dated March 29, 2006 concerning Amendment to Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number Kep-48/Men/IV/2004 concerning Procedures for Making and Ratifying Company Regulations and making and Registration of Collective Labor Agreements.
6. The decision of the Indonesian Constitutional Court Number 37/PUU-IX/2011 dated September 6, 2011 concerning the

melakukan pemutusan kerja harus sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Disamping ketentuan-ketentuan dan Undang-Undang tersebut diatas, PKB ini juga berpegang teguh pada nilai-nilai yang merupakan perwujudan dari sila-sila Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang telah tumbuh dan berkembang dalam kepribadian bangsa Indonesia, yaitu :

1. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, bahwa bekerja adalah bentuk pengabdian kepada Allah Yang Maha Kuasa
2. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, tidak menganggap bahwa pekerja sebagai faktor produksi semata, tetapi sebagai manusia dengan segala harkat dan martabatnya.
3. Suatu hubungan kerja yang didalamnya memiliki tujuan yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan serta ditujukan untuk kepentingan bersama guna mencapai tujuan Perusahaan.
4. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan atas prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat demi kepentingan bersama.
5. Suatu hubungan kerja yang mendorong kearah terciptanya kesejahteraan bersama.

Dalam mewujudkan tujuan PKB tersebut maka disadari dan diyakini serta diakui bahwa :

1. Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja adalah hak setiap Karyawan oleh karena kemampuan dan kreativitas senantiasa akan dikembangkan dalam peningkatan efektifitas dan produktifitas kerja sesuai kebutuhan pekerjaan.
2. Imbalan dan jaminan sosial yang baik dan adil akan mendorong Karyawan dalam peningkatan kemampuan dan gairah kerja guna mencapai sesuatu yang lebih baik dalam pekerjaannya.
3. Kesempatan untuk mengembangkan karir di Perusahaan terbuka bagi setiap Karyawan yang berprestasi tanpa membedakan suku, agama, ras, usia, jenis kelamin dan segala jenis perlakuan diskriminatif lainnya.

Dengan adanya PKB ini, ada kejelasan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, karena baik Sarinah maupun IKS telah menyadari mempunyai kepentingan saling berkaitan dan bekerjasama saling menguntungkan.

Company in conducting termination of employment must have a permanent legal decision.

Besides the provisions and laws mentioned above, PKB also adheres to the values that are the embodiment of the precepts of Pancasila and the 1945 Constitution which have grown and developed in the personality of the Indonesia, namely:

1. A working relationship based on the Belief in the One and Only God, that work is a form of devotion to Allah the Almighty
2. A work relationship based on humanity that is just and civilized does not assume that workers are merely factors of production, but as human beings with all their dignity and values.
3. A work relationship in which has a purpose that can encourage unity and is intended for the common interest in achieving the Company's goals.
4. A working relationship based on the principle of discussion to reach consensus for the common good.
5. A work relationship that leads to the creation of shared prosperity.

In realizing the objectives of the PKB, it is understood and believed and recognized that:

1. The opportunity to improve work abilities and skills is the right of every employee because ability and creativity will always be developed in increasing the effectiveness and productivity of work according to job requirements.
2. Good and fair rewards and social security will encourage employees to improve their abilities and passion to achieve something better in their jobs.
3. The opportunity to develop a career in the Company is open to every employee who excels without distinguishing ethnicity, religion, race, age, sex and any other type of discriminatory treatment.

With this agreement, there is clarity that regulates the rights and obligations of both parties, because both Sarinah and IKS have understood that they have interrelated interests and mutually beneficial cooperation.

TARGET DAN RENCANA KERJA KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

Target/Rencana Kerja 2018 Work Target/Plan in 2018	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Achievement
Biaya Pengobatan Cost of Medical Treatment	Rp3,90 miliar billion	Rp3,88 miliar billion	99,49
Biaya Jamsostek Social Security Costs	Rp1,91 miliar billion	Rp 1,18 miliar billion	61,78

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hubungan Industrial

Sarinah berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Sarinah dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Sarinah mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

2. Kestaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, Sarinah tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Pada tahun 2018, jumlah pekerja Sarinah mencapai 342 orang, yang terdiri dari 128 orang karyawan laki-laki dan 214 orang karyawan perempuan.

3. Rekrutmen dan Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Sarinah menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Sarinah pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

4. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sarinah merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan

TARGET AND EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY WORK PLAN

Sarinah's targets and Work Plans related to Employment and Occupational Health Safety are as follows:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

1. Industrial Relation

Sarinah seeks to ensure a relationship of mutual respect and is able to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations, through intensive communication and involvement between Sarinah and employees in achieving the Company's targets. Sarinah utilizes constructive relationships with Workers' Unions by holding regular meetings to socialize Management policies and programs as well as to resolve industrial relations problems and resolve employee complaints.

2. Gender Equity and Job Opportunities

In principle, Sarinah does not discriminate gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. In 2018, the number of Sarinah workers reached 342 people, consisting of 128 male employees and 214 female employees.

3. Employee Recruitment and Turnover

Sarinah applies the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore the recruitment of Sarinah employees is basically done openly for anyone. There is no discrimination based on ethnicity, religion, race, class and gender in the recruitment process. The recruitment process is carried out openly by involving third parties.

4. Employee Competency Development

Sarinah realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. HR competency strengthening is carried out through training and education activities that are competency-changing and competency

kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung *portofolio* bisnis Sarinah. Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 42 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 610 orang. Informasi lengkap mengenai Pelatihan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

5. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Sarinah memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sarinah berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Sarinah mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Terkait dengan hal tersebut, data terkait Kecelakaan Kerja selama tahun 2017 dan 2018 sebagai berikut:

Klasifikasi Kecelakaan Kerja Work Accident Classification	Tahun Year	
	2017	2018
Kecelakaan Ringan Minor Accident	0	0
Kecelakaan Berat Major Accident	-0	0
Kematian (Fatality) Fatality	-0	0
Penyakit di tempat kerja Disease at work	-0	2

development, both those which are directly and indirectly related to business and operational strategies. Training for competency change aims to prepare employee competencies to be able to respond to change. Meanwhile, training for competency development aims to prepare employees with certain competencies to support Sarinah's business portfolio. During 2018 there were 42 training activities with 610 participants. Complete information about Training can be seen in the Human Resources Chapter.

5. Increasing Employee Welfare

Sarinah always strives to continuously improve employee welfare in order to increase motivation for performance and employee loyalty to the Company. Sarinah provides remuneration to its employees in the form of basic salary, intensive performance, benefits and other facilities based on the level of office, years of service and assessment of individual performance achieved by employees without any element of discrimination.

6. Occupational Health and Safety

Sarinah is committed to managing occupational health and safety (K3), which is focused on achieving zero accident rates. The implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in Sarinah refers to the Regulation of the Minister of Manpower Number. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System that has been perfected by Government Regulation Number. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including prevention of workplace accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a workplace that is safe, efficient and productive.

In this regard, data related to Work Accidents during 2017 and 2018 are as follows:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

7. Pemberian Remunerasi

Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan dalam bentuk pemberian remunerasi yang dibagikan melalui gaji, asuransi, tunjangan pajak penghasilan, seragam, tunjangan premi kasir, tunjangan extra fooding, tunjangan hari raya, bonus, insentif, rekreasi, bantuan perjalanan umroh dan keagamaan, pembinaan rohani, olahraga, seni budaya. Imbalan pasca kerja dan program pensiun juga diberikan kepada para pegawai sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua. Melalui program tersebut, pegawai akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perseroan, sekaligus menumbuhkan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

8. Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR 2018

Pelaksanaan kegiatan program CSR K3 Perseroan memiliki dampak kuantitatif yakni dengan pengeluaran biaya K3 sebesar Rp40,92 miliar. Selain itu, dampak kualitatif juga dapat dirasakan oleh Perseroan, antara lain karyawan memberikan kontribusi optimalnya sekaligus menumbuhkan loyalitas terhadap Perusahaan, karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga secara moral produktivitas karyawan semakin baik, dengan demikian produktivitas Perusahaan juga akan meningkat. Karyawan lebih produktif dan termotivasi bekerja bila budaya K3 di Perusahaan baik.

Occupational Health and Safety (SMK3). This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including prevention of workplace accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a workplace that is safe, efficient and productive.

7. Provision of Remuneration

The Company is committed to continuously improving the welfare of all employees in the form of remuneration distributed through salaries, insurance, income tax benefits, uniforms, cashier premium allowances, extra fooding benefits, holiday allowances, bonuses, incentives, recreation, Umrah and religious travel assistance, spiritual formation, sports, cultural arts. Post-employment benefits and pension programs are also given to employees as part of the Company's commitment to provide security and pension plan. Through the program, employees will be able to provide optimal contributions to the Company, while simultaneously growing employee loyalty to the Company.

8. Quantitative Impact on 2018 CSR Activities

The Company's K3 CSR program has a quantitative impact, namely spending K3 costs of Rp40.92 billion. In addition, the Company's impact can also be felt by the Company, among others, its employees contribute optimally while fostering loyalty to the company, employees feel safe and comfortable at work so morally employee productivity is getting better, thus the productivity of the Company will also increase. Employees are more productive and motivated to work if the K3 culture in the company is good.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

KEBIJAKAN KEPEDULIAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Sarinah menyadari keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan menuntut Sarinah untuk memberikan imbal balik manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Melalui program ini, Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Tujuan pelaksanaan PKBL ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Kebijakan terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007. Terkait dengan kebijakan PKBL, mengacu pada SK Direksi No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

CONCERN POLICY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sarinah realizes that the Company's business continuity is inseparable from community participation. Community participation and support for performance achievement. The company demanded Sarinah to provide benefits for the community as a form of social responsibility.

Through this program, Sarinah also contributed to spur growth and development of the economic potential of the community. The aim of the PKBL implementation is to build harmonious relationships with the community, while at the same time making a real contribution to a prosperous community. The policies related to PKBL refer to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2007 dated April 27, 2007. Regarding the PKBL policy, referring to the Directors Decree No.037/KPTS/DIRECTOR/IX/2010 dated September 7, 2010.

TARGET DAN RENCANA KERJA BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2018

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Hubungan dengan Masyarakat adalah sebagai berikut:

TARGET AND WORK PLAN FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT IN 2018

Sarinah's targets and work plans related to community relations are as follows:

Target/Rencana Kerja 2018 Work Target/Plan in 2018	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Achievement
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	Rp10.000.000	Rp55.000.000	550
Bantuan Pendidikan & Pelatihan bagi mitra Educational & Training Assistance for partners	Rp55.000.000	Rp58.000.000	105,45
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	Rp5.000.000	0	0
Bantuan Sarana dan Prasarana Facility and infrastructure assistance	Rp10.000.000	Rp11.450.000	114,50
Bantuan Sarana Ibadah Place of Worship Facilities	Rp10.000.000	Rp17.500.000	175,00
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community Social Assistance in the context of poverty alleviation	Rp275.000.000	Rp301.230.506	109,53
TOTAL	RP365.000.000	Rp443.180.506	121,42



PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama tahun 2018, Sarinah telah melaksanakan berbagai kegiatan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan lain:

- Bantuan korban bencana alam.
- Bantuan pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan
- Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - elektrikal di daerah yang belum teraliri listrik
 - penyediaan sarana air bersih
 - penyediaan sarana mandi kakus, perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu
 - bantuan peralatan usaha.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Oleh Perseroan pada tahun 2018 memberi pengaruh yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Di antaranya, pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usaha mereka melalui pinjaman modal usaha yang didapat dari Program Kemitraan.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

During 2018, Sarinah carried out various other Social and Community Development Program activities:

- Assistance to victims of natural disasters
- Training assistance, infrastructure and educational facilities
- Assistance in developing public infrastructure and facilities
- Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for:
 - Areas that does not have electricity
 - provision of clean water facilities
 - provision of toilet facilities, housing for poor people
 - business equipment assistance.

PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The implementation of the Partnerships and Community Development Program by the Company in 2018 gives an influence that can be felt by the surrounding community. Among other things, small and medium businesses can develop their business through venture capital loans obtained from the Partnership Program.

Berkembangnya kegiatan usaha mereka secara paralel dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat. Sedangkan bantuan perbaikan maupun penyediaan sarana umum dari Program Bina Lingkungan akan meningkatkan kualitas kondisi lingkungan maupun sosial masyarakat penerima bantuan.

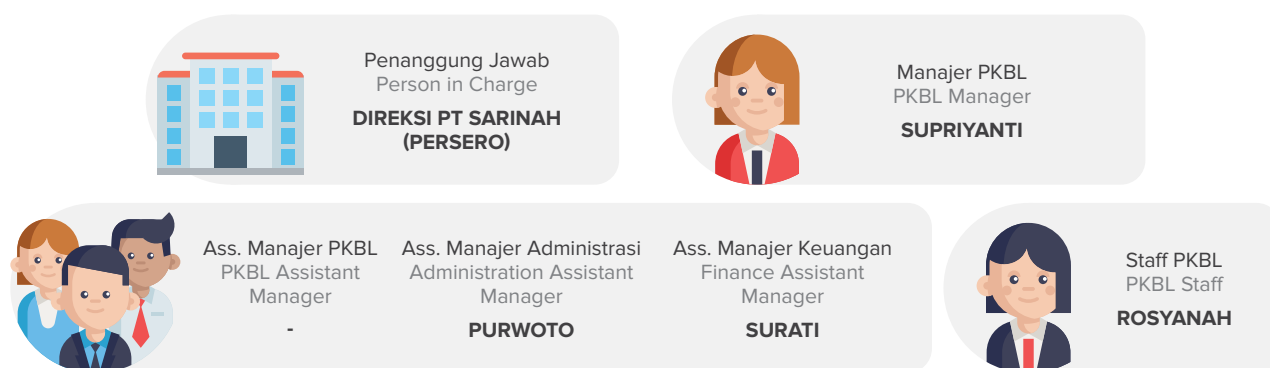
The development of their business activities in parallel can create jobs for local residents. While assistance in repairing and providing public facilities from the Community Development Program will improve the quality of the environmental and social conditions of the beneficiary communities.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sarinah menurut struktur organisasi berada di bawah Direktorat Direktur Keuangan dan Administrasi sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan susunan sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM UNIT

Sarinah's Partnership and Community Development Program (PKBL) unit according to the organizational structure is under the Directorate of Finance and Administration Director in accordance with the Directors Decree (SK) No. 024/KPTS/DIRECTORS/VI/2018 dated June 25, 2018 with the following arrangement:



Pemberian Pinjaman Modal Kerja kepada UMKM dengan suku bunga 3% dan 6% Provision of Working Capital Loans to MSMEs with interest rates of 3% and 6%

No.	Nama UMKM Name of UMKM	Jenis Produk Type of Products
1	Deasy Tiara	Batik
2	Siti Maemunah	Busana Muslim Muslim Fashion
3	Catur Sugiyono	Kerajinan Kayu Batik Batik Wood Crafts
4	BUMDES Makmur Sejahtera	Minimarket
5	Yunita Rachmawati, Rum Wikaningtyas, Nugraheni Susanti, Sulastri	Produsen Carica Carica Manufacturer
6	Mochamad Hasim	Warung Soto Mie Soto Mie Restaurant
7	Ni Wayan Komalawati, Syaiful Bahri	Warung Sembako Grocery Store
8	Febrina Nur Fatimah	Bisnis Online Online Business

Sistem Channelling dengan Sinergi BUMN: Perum Perumnas Channelling System with BUMN Synergy: Perum Perumnas

No.	Nama UMKM Name of UMKM	Produk Products
1	Herlin Fidyastuti	Batik

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

No.	Program	Keterangan Information
1	Bazar Murah dan Sembako Murah Pada tanggal 30 Mei 2018 dan Tanggal 9 Desember 2018 Cheap Bazaar and Cheap Food Packages on May 30, 2018 and December 9, 2018	Pemberian kupon untuk membeli sembako murah kepada masyarakat sekitar Sarinah Jl. Thamrin, Jakarta di 4 Kelurahan: Kebon Kacang, Kampung Bali, Kebon Sirih dan Gondangdia Giving coupons to buy cheap groceries to the people around Sarinah Jl. Thamrin, Jakarta in 4 Sub-District: Kebon Kacang, Kampung Bali, Kebon Sirih and Gondangdia

REALISASI ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2018 adalah sebesar Rp568.700.000 atau 90,99% dari target di tahun 2018 sebesar Rp625.000.000.

REALIZATION OF THE PARTNERSHIP PROGRAM BUDGET

The realization of the distribution of the Partnership Program funding assistance (including guidance/grant expenses) until the end of 2018 is Rp568,700,000 or 90.99% of the target in 2018 of Rp625,000,000.

Berdasarkan Sektor Usaha

Based on the Business Sector

No.	Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector of Development Partners	Rencana Penyaluran Tahun 2018 Distribution Plan for 2018		Realisasi Penyaluran Tahun 2018 Distribution Realization in 2018		% Terhadap Rencana % Of the Plan	
		Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp
1.	Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	12	550.000.000,0	12	340.000.000,0	100,0	61,82
2.	Sektor Usaha Perdagangan Trading Business Sector	-	75.000.000,0		228.700.000,0	-	304,92
3.	Sektor Usaha Pertanian Agriculture Business Sector	-	-	-	-	-	-
4.	Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	-	-	-	-
5.	Sektor Usaha Perikanan Fisheries Business Sector	-	-	-	-	-	-
6.	Sektor Usaha Jasa Service Business Sector	-	-	-	-	-	-
7.	Sektor Usaha Lainnya Other Business Sector	-	-	-	-	-	-
8.	Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Development Fund	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		12	625.000.000,0	12	568.700.000,0	100	90,99

TOTAL MITRA BINAAN

Pada tahun 2018 terdapat penambahan mitra binaan sebanyak 12 mitra binaan Sarinah. Sehingga total mitra binaan Sarinah menjadi 401 mitra binaan.

TOTAL FOSTERED

In 2018 there were additional of 12 fostered partners of Sarinah. So that the total of Sarinah's fostered partners became 401 fostered partners.

Berdasarkan Wilayah
By Region

No.	Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector of Development Partners	Rencana Penyaluran Tahun 2018 Distribution Plan for 2018		Realisasi Penyaluran Tahun 2018 Distribution Realization in 2018		% Terhadap Rencana % Of the Plan	
		Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners	Rp
1	DKI Jakarta	7	350.000.000,0	5	155.000.000,0	71,43	44,29
2	Jawa Barat West Java	-	-	2	35.000.000,0	-	-
3	Jawa Tengah Central Java	4	100.000.000,0	4	100.000.000,0	100,00	100,00
4	Jawa Timur East Java	1	100.000.000,0	1	50.000.000,0	100,00	50,00
5	Dana Pembinaan Development Fund	-	75.000.000,0	-	228.700.000,0	-	-
Jumlah Total		12	625.000.000,0	12	568.700.000,0	100	90,99

REALISASI ANGGARAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2018 adalah sebesar Rp443.180.506, atau 116,63% dari target di tahun 2018 sebesar Rp380.000.000.

REALIZATION OF THE COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM BUDGET

The realization of the distribution of the Partnership Program funding assistance (including guidance/grant expenses) up to the end of 2018 is Rp443,180,506 or 116.63% of the target in 2018 of Rp380,000,000.

No.	Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran 2018 Distribution Plan in 2018	Realisasi Penyaluran 2018 Distribution Realization in 2018	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage (%)
1	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	10.000.000,0	55.000.000,0	550,0
2	Bantuan Pendidikan & Pelatihan bagi mitra Educational & Training Assistance for partners	55.000.000,0	58.000.000,0	105,45
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	5.000.000,0	-	-
4	Bantuan Sarana dan Prasarana Facility and infrastructure assistance	10.000.000,0	11.450.000,0	114,50
5	Bantuan Sarana Ibadah Place of Worship Facilities	10.000.000,0	17.500.000,0	175,00
6	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community Social Assistance in the context of poverty alleviation	15.000.000,0	-	-
7	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	275.000.000,0	301.230.506,0	109,54
Jumlah Total		380.000.000,0	443.180.506,0	116,63

No.	Wilayah Region	Rencana Penyaluran 2018 Distribution Plan in 2018	Realisasi Penyaluran 2018 Distribution Realization in 2018	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage (%)
1	DKI Jakarta	150.000.000,0	134.732.248,0	89,82
2	Jawa Barat West Java	15.000.000,0	12.500.000,0	83,33
3	Jawa Tengah Central Java	20.000.000,0	15.000.000,0	75,00
4	DI Yogyakarta	15.000.000,0	12.500.000,0	83,33

No.	Wilayah Region	Rencana Penyaluran 2018 Distribution Plan in 2018	Realisasi Penyaluran 2018 Distribution Realization in 2018	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage (%)
5	Jawa Timur East Java	180.000.000,0	201.998.258,0	112,22
6	Bali		11.450.000,0	
7	Lombok NTB		30.000.000,0	
8	Sulawesi		25.000.000,0	
Jumlah Total		380.000.000,0	443.180.506,0	116,63



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Indikator dalam penilaian kinerja Program Kemitraan adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman dan efektivitas Penyaluran Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Efektivitas Penyaluran merupakan perbandingan antara jumlah penyaluran dana terhadap jumlah dana tersedia.

Sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka Kinerja unit Program Kinerja dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 (Audited).

COLLECTABILITY OF LOAN RETURNS

Indicators in evaluating the performance of the Partnership Program are the collectability rate of loan repayments which gives an indication of the possibility of a loan being borrowed and the effectiveness of the loan collectability rate of return is a comparison between the weighted average loan collectability to the loan amount.

The effectiveness of Distribution is a comparison between the amounts of distribution of funds to the amount of funds available.

In accordance with Decree (SK) of the Minister of BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the Performance Unit of the Performance and Community Development Program (PKBL) in 2018 (Audited).

No	Indikator Indicators	Nilai Value	Bobot Weight
1	Efektivitas Penyaluran Effectiveness of Distribution	89,02	2
2	Kolektibilitas Pengembalian Collectibility of Returns	18,20	1
Jumlah Total		107,22	3

DAMPAK PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan Sarinah melalui pemberian pinjaman modal kepada mitra kerja Sarinah untuk meningkatkan produksi usaha dan menjadi mitra binaan unggulan yang dapat diekspor ke luar negeri. Sebagai bentuk kepedulian Sarinah terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan memberikan bantuan bencana alam, bantuan untuk sarana dan prasarana umum serta rumah ibadah, peningkatan kesehatan dengan pemberian paket sembako bersubsidi, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

IMPACT OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The partnership and community development programs that have been implemented have greatly influenced the improvement of the welfare of Sarinah's fostered partners through providing capital loans to Sarinah's partners to increase business production and become excellent fostered partners that can be exported abroad. As a form of Sarinah's concern for the surrounding community, the Company provides natural disaster assistance, assistance for public facilities and infrastructure as well as places of worship, improved health by providing subsidized basic food packages, nature conservation assistance and community social assistance in poverty alleviation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility to Customers

KEBIJAKAN TERHADAP HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Sarinah berkomitmen penuh dalam menjaga kepuasan pelanggan. Melalui program tersebut, Perseroan secara rutin memonitor kegiatan sebagai berikut:

- Survei kepuasan pelanggan dan *tenant*
- Melakukan *gathering*
- Program meningkatkan loyalitas pelanggan, yaitu *Point Reward*. Sampai dengan Desember 2018 terdapat 35.303 pelanggan yang ikut serta dalam program *point reward*.

POLICY FOR RELATIONS WITH CUSTOMERS

Sarinah is fully committed to maintaining customer satisfaction. Through the program, the Company routinely monitors activities as follows:

- Customer and tenant satisfaction surveys
- Gathering
- Customer loyalties increasing program, namely Reward Points. As of December 2016 there were 35,303 customers who participated in the reward point program.

TARGET DAN RENCANA KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Hubungan dengan Pelanggan adalah sebagai berikut:

TARGET AND WORK PLAN

Sarinah's Targets and Work Plans related to Customer Relations are as follows:

Target/Rencana Kerja 2018 Work Plan/Target in 2018	Keterangan Information
Melakukan <i>Gathering</i> : Gathering	<i>Gathering Supplier dan Tenant</i> dilaksanakan pada Desember 2018 Supplier and Tenant Gathering held in December 2018
Melakukan <i>Fashion Show</i> mengundang komunitas Conduct a Fashion Show by inviting the community	• Ramadhan Sale, Dalam rangka Hari Ibu, untuk Istri Istri Pimpinan BUMN/<i>In the event of Mother's Day, for the Wives of the Heads of BUMN</i>
Melakukan Program <i>Instore Promotion</i> Conduct Instore Promotion Program	
Melakukan <i>Gathering</i> : Gathering	<i>Instore Promotion Tahun 2018</i> 2018 Instore Promotion

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan program terkait kepuasan pelanggan di Sarinah dilakukan dalam bentuk komitmen menjaga lingkungan hidup.

1. Pelaksanaan *instore promotion* program 1 tahun, terkait promo toko
2. *Fashion Show* Lebaran Festive bulan Juni 2018 bersama komunitas KDEI
3. *Event Energy Ranger* dalam rangka Asian Games bersama majalah CIA

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The implementation of the program related to customer satisfaction at Sarinah was carried out in the form of a commitment to protect the environment.

1. Implementation of a 1-year promotion program, related to store promotions
2. Lebaran Festive Fashion Show in June 2018 with the IETO community
3. Energy Ranger Event in the context of the Asian Games with the CIA magazine

4. *Meet n Greet* bersama Yura Yunita
5. *Meet n Greet* artis pemeran film Ninik Thowok
6. *Fashion show* busana etnik dalam rangka hari Ibu bersama komunitas IIP tanggal 21 Desember 2018
7. *Fashion show* busana eco bersama komunitas millenial BUMN pada tanggal 23 Desember 2018

4. *Meet n Greet* with Yura Yunita
5. *Meet n Greet* film actress Ninik Thowok
6. Ethnic *fashion show* on Mother's Day with the IIP community on December 21, 2018
7. Eco *fashion show* with the millenial community of BUMN on December 23, 2018

MANAJEMEN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK

Sarinah menerapkan standar tertinggi dalam menyeleksi setiap produk yang akan di pasarkan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Permendag Nomor 70/M-DAG/Per 12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional.

Peraturan menteri tersebut mengatur:

Kriteria *Supplier*

1. Berbadan hukum atau perorangan
2. Memiliki *workshop* atau pabrik
3. Memiliki pengalaman menjual produknya minimal 1 tahun
4. Memiliki NPWP
5. Memiliki domisili yang tetap

Kriteria Produk

1. Memiliki hak cipta atau hak mengedarkan atas brand (lisensi)
2. Kontinuitas *supply*
3. Produk tersebut telah dijual minimal 2 *department store*
4. Telah melakukan promosi terhadap produk
5. Harga kompetitif
6. Memberikan margin minimal sama dari rata-rata komoditi yang ada

SURVEI KEPUASAAN PELANGGAN DAN TENANT

Sarinah berkomitmen memberikan pelayanan yang prima dalam menjalankan kegiatan usaha, khususnya di industri ritel. Oleh karenanya secara rutin dan berkesinambungan, Sarinah melakukan kegiatan survei kepuasan baik kepada konsumen maupun *tenant*. Hal tersebut bertujuan sebagai bahan evaluasi serta memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

QUALITY MANAGEMENT AND PRODUCT CERTIFICATION

Sarinah applies the highest standards in selecting each product that will be marketed based on the Minister of Trade Regulation No. 70/M-DAG/Per 12/2013 concerning the Guidelines for the Arrangement and Development of Traditional Markets.

The ministerial regulation regulates:

Supplier Criteria

1. Legal entity or individual
2. Have a workshop or factory
3. Have experience of selling products for at least 1 year
4. Have a tax ID
5. Having a permanent domicile

Product Criteria

1. Have copyright or the right to circulate the brand (license)
2. Continuity of supply
3. The product has been sold at least by 2 department stores
4. Has promoted the product
5. Competitive price
6. Providing the same minimum margin of the average commodity

CUSTOMER AND TENANT SATISFACTION SURVEY

Sarinah is committed to providing excellent service in conducting business activities, especially in the retail industry. Therefore, Sarinah routinely and continuously conducts satisfaction surveys for both consumers and tenants. It is intended as an evaluation material and provides recommendations to management to improve service quality.

**PELAKSANAAN DAN TUJUAN SURVEI KEPUASAAN
PELANGGAN DAN TENANT**

Pada tahun 2018, Sarinah melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan dan *tenant* yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dengan menunjuk tim dari Riset Indonesia.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Survei kepuasan Pelanggan dan *Tenant* adalah sebagai berikut:

- **Pelanggan**

- Mengetahui tingkat kepuasan *customer* Sarinah secara umum.
- Mengetahui tingkat kepuasan dibedakan berdasarkan profil atau karakteristik demografi responden
- Mengetahui tingkat kepuasan level untuk masing – masing aspek parameter yang diukur.
- Menguji ada tidaknya hubungan antara tingkat kepuasan dengan aspek *profile* atau karakteristik demografi.
- Membentuk profil konsumen berdasarkan kepuasan.

- **Tenant**

- Mengetahui tingkat kepuasan tenant Sarinah secara umum.
- Mengetahui tingkat kepuasan untuk masing–masing aspek parameter yang diukur.
- Mendapatkan masukan dan saran atas layanan management Sarinah yang selama ini sudah diterima *tenant*.

A. Hasil Survei Kepuasan terhadap Pelanggan

Berdasarkan hasil survei tersebut, beberapa indikator menunjukkan hasil yang sangat positif dengan rincian sebagai berikut:

- *Satisfaction Index* yang diperoleh sebesar 80%.
 - *Dissatisfaction Index* yang diperoleh sebesar 41%.
 - *Index Loyalitas* Konsumen sebesar 81%
 - *Net Promoter Score (NPS)* sebesar 12%.
- > Kepuasan tertinggi berada pada Dimensi *Empathy* (80%), dengan kekuatan terletak pada aspek

**IMPLEMENTATION AND PURPOSE OF THE CUSTOMER AND
TENANT SATISFACTION SURVEY**

In 2018, Sarinah conducted a customer and tenant satisfaction survey carried out by external parties by appointing a team from Indonesian Research.

The objectives of the Customer and Tenant Satisfaction Survey activities are as follows:

- **Customer**

- To find out the level of satisfaction of Sarinah customers in general.
- To find out the level of satisfaction is distinguished based on the profile or demographic characteristics of the respondents
- To find out the level of satisfaction level for each aspect parameter measured.
- Examine whether there is a relationship between the level of satisfaction with profile aspects or demographic characteristics.
- Form a consumer profile based on satisfaction.

- **Tenant**

- To find out the level of satisfaction of Sarinah tenants in general.
- To find out the level of satisfaction for each aspect parameter measured.
- Obtain input and suggestions for Sarinah management services that have been accepted by tenants.

A. Results of Customer Satisfaction Survey

Based on the results of the survey, several indicators showed very positive results with the following details:

- Satisfaction Index obtained is 80%.
 - Dissatisfaction Index obtained is 41%.
 - Consumer Loyalty Index obtained is 81%.
 - Net Promoter Score (NPS) obtained is of 12%.
- > The highest satisfaction is in the *Empathy* Dimension (80%), with power located in the aspect of Giving

Pemberian Perhatian Kepada Konsumen (81%).

- > Kepuasan terendah berada pada Dimensi *Tangible* (76%), dengan kelemahan terletak pada aspek Lokasi Parkir (74%).

Attention to Consumers (81%).

- > The lowest satisfaction is in the *Tangible* Dimension (76%), with the weakness lies in the parking location aspect (74%).

B. Hasil Survei Kepuasan terhadap *Tenant*

Berdasarkan hasil survei tersebut, beberapa indikator menunjukkan hasil yang sangat positif dengan rincian sebagai berikut:

- *Satisfaction Index* yang diperoleh sebesar 73%.
- *Dissatisfaction Index* yang diperoleh sebesar 50%.
- *Index Loyalitas* Konsumen sebesar 82%
- *Net Promoter Score (NPS)* sebesar 9%
- > Kepuasan tertinggi berada pada Dimensi Aspek Sosial (76%), dengan nilai tertinggi terletak pada aspek hubungan dengan *Tenant* Lain (83%)
- > Kepuasan terendah berada pada Dimensi Pengelolaan Gedung (64%), dengan kelemahan terbesar pada aspek Perbaikan Kerusakan (60%)

B. Results of *Tenant* Satisfaction Survey

Based on the results of the survey, several indicators showed very positive results with the following details:

- Satisfaction Index obtained is 73%.
- Dissatisfaction index obtained is 50%.
- Consumer Loyalty Index obtained is 82%
- Net Promoter Score (NPS) obtained is 9%
- > The highest satisfaction is in the Social Aspect Dimension (76%), with the highest score lying on aspects of relations with other *Tenants* (83%)
- > The lowest satisfaction is in the Building Management Dimension (64%), with the biggest weakness in aspects of Damage Repair (60%)

EVALUASI DAN REKOMENDASI SURVEI KEPUASAN

EVALUATION AND RECOMMENDATION OF THE SATISFACTION SURVEY

No.	Pelanggan Customer
1.	Indeks kepuasan yang hampir mencapai 80% menunjukkan bahwa <i>customer</i> Toko Sarinah merasakan kenyamanan saat berbelanja. Keberhasilan dalam memperhatikan kebutuhan <i>customer</i> menjadi titik kuat dalam memperoleh tingkat kepuasan yang cukup tinggi tersebut.
2.	Indeks loyalitas yang diperoleh pun menunjukkan bahwa <i>customer</i> cenderung untuk kembali untuk berbelanja, namun hal ini juga dapat menjadi masalah bila pengalaman yang dialami saat re-visit cenderung sama dengan kunjungan sebelumnya, sebab sudah menjadi tabiat manusia untuk mengharapkan sesuatu yang lebih dari sebelumnya.
3.	Selain puas dan loyal, <i>customer</i> dari Toko Sarinah juga mau untuk memberikan rekomendasi kepada rekannya untuk berbelanja di Toko Sarinah, Skor NPS sebesar 12% merupakan nilai yang cukup tinggi.
4.	Skor NPS ini menunjukkan bahwa terdapat 12% <i>customer</i> lebih banyak yang merekomendasikan Toko Sarinah dibandingkan dengan yang tidak merekomendasikan.
5.	Titik lemah yang mendapatkan paling banyak perhatian dari <i>customer</i> adalah masalah parkir, dimana responden menyatakan sulit untuk mendapatkan parkir di area Sarinah.
6.	Selain masalah parkir, yang juga menjadi perhatian <i>customer</i> adalah tingkat keterbaruan dari barang yang dijual di Toko Sarinah. Kecepatan manajemen <i>store</i> untuk mengikuti <i>trend</i> dinilai <i>customer</i> kurang, meskipun masih berada dalam kriteria puas (71%)
7.	Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) menunjukkan bahwa Sarinah memiliki keunggulan yang sangat kuat dalam hal lokasi, fasilitas pendukung, nilai sejarah, dan kemudahan akses.

No.	Pelanggan Customer	
8.	<i>Image</i> Sarinah yang telah terbentuk sebagai salah satu <i>landmark</i> di Jakarta bahkan di Indonesia sangat menguntungkan dan menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan luar dan dalam negeri.	Image Sarinah which has been formed as one of the landmarks in Jakarta even in Indonesia is very profitable and is one of the attractions for foreign and domestic tourists.
9.	Hal yang menjadi perbedaan antara Sarinah dengan <i>Department Store</i> yang lain adalah ketersediaan hasil <i>handicraft</i> dan kebudayaan dari seluruh Indonesia, meskipun saat ini sudah ada SMESCO, namun kelengkapan Toko Sarinah masih jauh lebih baik, meskipun terdapat kritik yaitu saat ini ciri ke-Indonesia-an nya sudah mulai berkurang.	The difference between Sarinah and the other Department Stores is the availability of handicraft and cultural products from all over Indonesia, even though there is SMESCO, but the Sarinah Store's facilities are still much better, although currently there are criticisms of its Indonesian characteristics has begun to decrease.
10.	Selain masalah parkir, <i>customer</i> mengharapkan agar penerangan di malam hari lebih diperkuat, terutama di lokasi yang jauh dari jangkauan petugas keamanan, toilet dan di lantai UG.	In addition to parking problems, customers expect that nighttime lighting will be further improved, especially in locations far from the reach of security officers, toilets and on the UG floor.
11.	Sekitar 80% <i>customer</i> lebih menyukai berbelanja pada Jumat – Minggu, sedangkan sekitar 15% menyukai pada hari Senin – Kamis.	About 80% of customers prefer shopping on Friday – Sunday, while around 15% like Monday – Thursday.
12.	Loyalitas <i>customer</i> yang tinggi terlihat dimana sekitar 17% responden sudah berbelanja di Toko Sarinah lebih dari 20 tahun yang lalu, dan 50% <i>customer</i> sudah berbelanja minimal sejak 10 Tahun yang lalu.	High customer loyalty is seen where around 17% of respondents have shopped at Sarinah Store more than 20 years ago, and 50% of customers have shopped at least 10 years ago.
13.	Tidak terdapat perbedaan tingkat kepuasan yang signifikan dilihat dari aspek demografi responden, ini dapat menjadi indikasi bahwa berbagai macam <i>customer</i> dapat merasakan kenyamanan berbelanja yang sama saat berkunjung ke Toko Sarinah.	There is no significant difference in the level of satisfaction seen from the demographic aspects of the respondents, this can be an indication that various kinds of customers can feel the same convenience of shopping while visiting Sarinah Store.

No.	Tenan	
1.	Indeks kepuasan yang mencapai 73% menunjukkan bahwa para <i>tenant</i> Sarinah merasakan kenyamanan yang cukup dalam menjalankan usaha di Gedung Sarinah Thamrin. Faktor <i>social</i> dan lingkungan menjadi hal penting bagi penyewa, dimana rasa aman dengan <i>tenant</i> lain menjadi hal utama.	The satisfaction index which reached 73% showed that Sarinah tenants felt sufficient comfort in conducting business in the Sarinah Thamrin Building. Social and environmental factors are important for tenants, where security with other tenants is the main thing.
2.	Indeks loyalitas yang diperoleh sebesar 80% juga memperlihatkan bahwa para <i>tenant</i> cenderung untuk bertahan dan menyewa lagi pada masa mendatang, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan mereka.	The 80% loyalty index also shows that tenants tend to survive and rent again in the future, but there are some things that must be improved to increase their satisfaction.
3.	Skor NPS untuk <i>tenant</i> yang diperoleh sebesar 9,1%. Nilai ini cukup baik meskipun lebih rendah dari NPS skor untuk <i>customer</i> Toko Sarinah.	NPS score for tenants obtained is 9.1%. This number is quite good even though it is lower than the NPS score for Sarinah Store customers.
4.	Titik fokus harus menjadi perhatian pengelola adalah: 1. Perawatan perbaikan Gedung, ada salah satu responden menyatakan keluhan yang mereka sampaikan sejak 1 Tahun yang lalu sampai saat ini belum ditanggapi. 2. Sampah dan kebersihan lingkungan, yaitu keberadaan TPS di lingkungan parkir motor, ini menjadi masalah yang mengganggu keindahan. 3. Manajemen diharapkan meningkatkan kualitas pembersihan hama, sebab beberapa responden menyatakan adanya tikus di dalam tempat usaha mereka.	The focus point of the managers attentions are: 1. Building repair maintenance, one of the respondents stated that the complaint they had conveyed since 1 year ago had not yet been addressed. 2. Waste and environmental hygiene, namely the presence of Garbage Dump in the motorcycle parking environment, this is a problem that ruins the view. 3. Management is expected to improve the quality of cleaning pests, because some respondents stated the presence of mice in their place of business.
5.	Tidak ada responden yang mengeluhkan masalah biaya sewa. Harga yang diberikan, <i>system</i> kenaikan dan metode pembayaran tidak menjadi masalah yang utama bagi para <i>tenant</i> .	There were no respondents who complained about the problem of rental fees. Prices given, system increases and payment methods are not a major problem for tenants.
6.	Masalah keamanan mendapatkan nilai <i>plus</i> , <i>tenant</i> menyatakan lokasi usaha mereka aman dari gangguan.	Security issues obtains a plus point, tenants say their business location is safe from interference.
7.	Dari hasil wawancara mendalam, FGD dan kuesioner yang diperoleh menunjukkan bahwa permasalahan yang paling penting dan harus diutamakan adalah perawatan gedung, tingkat <i>respons</i> yang lambat, serta kebersihan.	From the results of in-depth interviews, FGDs and questionnaires obtained showed that the most important and priority issues were building care, slow response rates, and cleanliness.

DAMPAK ATAS KEGIATAN CSR TERHADAP PELANGGAN

Pelaksanaan kegiatan CSR terhadap pelanggan memiliki dampak kuantitatif terhadap Perseroan, yakni dengan pengeluaran biaya keseluruhan selama tahun 2018 sebesar Rp0.57 miliar.

Fasilitas yang diberikan Perusahaan kepada Masyarakat Terkait Penyampaian Keluhan akan Pelanggaran Hak Masyarakat.

IMPACT OF CSR ACTIVITIES ON CUSTOMERS

The implementation of CSR activities on customers has a quantitative impact on the Company, namely with the total expenditure during 2018 amounting to Rp0.57 billion.

Facilities provided by the Company to the Community Regarding the Submission of Complaints on Violations of Community Rights.

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

Index of Annual Report Award Criteria

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT 2018

REFERENCE OF 2018 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I. UMUM GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and proper Indonesian language and is also recommended to be presented in English		v
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The annual report is printed in good quality using font type and size that are easy to read		v
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report discloses company's identity clearly	Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: The Company's name and the Annual Report's year are presented in: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Sampul belakang; Back cover; 3. Sampul belakang; Back cover; 4. Setiap halaman. Every page.	v
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS OF KEY FINANCIAL DATA		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on the company's business results in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: The information includes, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha Sales/revenues 2. Laba (Rugi): Profit (Loss) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owners of parent entity; and b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Attributable to non-controlling interests; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: Comprehensive income for the current period a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owners of parent entity; and b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Attributable to non-controlling interests; and 4. Laba (rugi) per saham. Earnings (losses) per share.	10

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / Information on the company's financial position in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: The information includes, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi Total investment in associate entities 2. Jumlah aset Total assets 3. Jumlah liabilitas Total liabilities 4. Jumlah ekuitas. Total equity	14
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / Financial ratio in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are general and relevant to the company's industry.	15
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik / Information on share price in the form of table and chart	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Information in the form of table includes: a. Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; b. Kapitalisasi pasar; Market capitalization c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Highest, lowest, and closing share prices; d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Trading volume based on price at the Stock Exchange on which the shares are listed 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information in the form of chart includes, at the very least, closing price and share trading volume for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.	17
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir / Information on bonds, sukuk, or convertible bonds that are outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds 2. Tingkat bunga/imbilan Interest/return rates 3. Tanggal jatuh tempo Maturity date 4. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds/sukuk rating.	17

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS		
Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya Evaluation on Board of Directors' performance regarding company's management and the basis for evaluation 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya Opinion on company's business outlook prepared by the Board of Directors and the basis for consideration 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Opinion on the implementation/management of whistleblowing (WBS) system in the company and Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of Board of Commissioners (if any) and reasons for such change.	29-41
Laporan Direksi Report of Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details: 1. Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan Analysis on company's performance, covering, among others, strategic policy, comparison between achieved results and the targets, and challenges faced by the company 2. Gambaran tentang prospek usaha Description of business outlook 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Development of corporate governance implementation in the fiscal year 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya Changes in the composition of Board of Directors (if any) and reasons for such change.	43-53
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the members of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Signatures that are submitted in a separate page 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the truthfulness of the Annual Report's contents 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signatures of all members of Board of Commissioners and Board of Directors, including their full name and position.	54-55
IV. PROFIL PEUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Full name and address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode ps, no telp, no fax, email, dan website. Information includes, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website.	56
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Covers, among others, date/year of establishment, name and change to the company's name (if any), and effective date of the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company has never changed its name, such information shall be stated.	57-58
Bidang Usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: A description of, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities conducted; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services generated.	60-61

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Struktur Organisasi Organization Structure	Dakam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart and covers the name and position of each person until, as the very least, one level below the Board of Directors.	66-67
Visi, misi, dan budaya perusahaan Company's vision, mission, and culture	Mencakup: Covers: 1. Visi perusahaan; Company's vision; 2. Misi perusahaan; Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Description that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Statement regarding corporate culture.	62-65
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including tenure at other company or institution); 3. Umur; Age; 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); Education (field of study and educational institution); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan Work experience (position, institution, and tenure); and 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Appointment history (period and position) as a member of Board of Commissioners at the Company from the date of their first appointment.	68-72
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including tenure at other company or institution); 3. Umur; Age; 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); Education (field of study and educational institution); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan Work experience (position, institution, and tenure); and 7. Riwayat penunjukan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. Appointment history (period and position) as a member of Board of Directors at the Company.	74-77
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (contoh: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparatively in 2 years) and description of their competency development (e.g. employee's education and training aspect)	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Total employees for each level of organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Total employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Total employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Data on employee's competency development conducted in the current fiscal year, consisting of party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; and 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. Fee for employee's competency development.	98-107

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Mencakup antara lain: Covers, among others: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan presentase kepemilikannya Details of Shareholder's name, covering top 20 shareholders and their shareholding percentage 2. Rincian pemegang saham dan presentase kepemilikannya meliputi: Details of shareholders and their shareholding percentage, covering: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Shareholder's name with 5% shares or more; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Name of Commissioner or Director with company's shares; and c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Public shareholder group with shareholding of less than 5% each 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, either directly or indirectly.	85
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associate entities	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi Name of subsidiary and/or associate entities 2. Persentase kepemilikan saham Shareholding percentage 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi Description of business lines of subsidiary and/or associate entities 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi/belum beroperasi). Description of operating status of subsidiary and/or associate entities (have/have not been operating).	87
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure in the form of chart describing parent entity, subsidiary entity, associate entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	86
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of fiscal year	Mencakup antara lain: Covers, among others: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Year of share issuance, number of shares, nominal value of share, and offering price of share for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Name of stock exchange on which the company's shares are listed.	87
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other securities issuance and/or listing chronology from the initial issuance to the end of fiscal year	Mencakup antara lain: Covers, among others: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Nilai penawaran efek lainnya; Offering value of other securities; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan Name of stock exchange on which other securities are listed; and 4. Peringkat efek. Securities rating.	88
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Name and address of capital market supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Name and address of securities administration bureau/parties administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. Name and address of Securities Rating Agency.	88

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and/or certifications received by the Company, both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi Name of award and/or certification 2. Tahun perolehan Date of receipt 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi Institution providing the award and/or certification 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).	26
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: Information includes, among others: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of subsidiary; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative offices	89-90
Informasi pada website perusahaan Information on company's website	Meliputi paling kurang: Covers, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the final individual shareholder; 2. Isi kode etik; Contents of code of conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tangga; pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Information on General Meeting of Shareholders (GMS), covering, at the very least, agenda discussed in the GMS, summary of minutes of GMS, and information on important dates, namely date of GMS summons, GMS convention, and announcement of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpusah (5 tahun terakhir) Separate annual financial statements (for the last 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charters of Board of Commissioners, Committees, and Internal Audit Unit.	91
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Covering, at the very least, information (type and relevant attending parties) on: 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite lainnya; Education and/or training for Other Committee; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Education and/or training for Internal Audit Unit;	92-93
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha Description of each business segment 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Performance per business segment, among others: a. Produksi/kegiatan usaha; Business production/activity; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Production capacity increase/decrease; c. Penjualan/pendapatan usaha; Sales/Revenues; d. Profitabilitas; Profitability.	128-138

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of Company's Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis on financial performance, covering comparison between financial performance of the current year and the previous year (in the form of narrative and table), among others, regarding: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities 3. Ekuitas Equity 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss) 5. Arus kas. Cash flows.	139-158
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis on company's solvency and receivables collectability rate, by presenting the calculation of relevant ratios	Penjelasan tentang: Describes: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Solvency, both short term and long term 2. Tingkat kolektabilitas piutang. Receivables collectability rate.	159-161
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and management's policy on capital structure	Penjelasan atas: Describes: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Details of capital structure, consisting of interest-based capital and equity; and 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Management's policy on capital structure and the basis for such policy.	162
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital goods investment (not funding commitment) made in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Describes: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; Name of parties entering into the commitments; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; Objectives of commitments; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Source of funds to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi Currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dan posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned to protect the company from the risk of related foreign currency.	163
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Describes: 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir Value of capital goods investment realized in the last fiscal year.	164

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between targets stipulated at the beginning of fiscal year with the realization, and the targets or projections to be achieved in the subsequent year, regarding revenues, profit, capital structure, or others deemed significant for the company	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets stipulated at the beginning of fiscal year with the realization 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. Targets or projections to be achieved in the subsequent year.	165-168
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and fact occurring after the date of accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of accountant's report including the impact on business performance and risk in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there are no significant events after the date of accountant's report, such information shall be stated.	168
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of company's business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of company's prospect related to the industry and economic conditions in general, along with the quantitative supporting data from trusted sources.	169-170
Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect of company's products and/or services, including the marketing strategy and market share.	173-175
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Kebijakan pembagian dividen; Policy on dividend payment; 2. Total dividen yang dibagikan; Total dividend paid; 3. Jumlah dividen kas per saham; Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun; Dates of announcement and payment of cash dividend for each year.	176
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Total shares for ESOP/MSOP and the realization 2. Jangka waktu; Period; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Harga exercise; Exercise price.	177
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is still required to submit report on the realization of proceeds used)	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Total perolehan dana; Total proceeds acquired; 2. Rencana penggunaan dana; Plans for the use of proceeds; 3. Rincian penggunaan dana; Details of the use of proceeds; 4. Saldo dana; dan Balance of proceeds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada); Date of GMS' approval for the change in the use of proceeds (if any).	177

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of parties conducting transaction and nature of affiliations; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of transaction; 3. Alasan dilakukannya transaksi; Reasons for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Realization of transaction in the last fiscal year period; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Company's policies related to the transaction review mechanism; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait; Fulfillment of related regulation and provisions.	178-180
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of changes in laws and regulations with significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Title of laws and regulations that are changed or amended; and 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is insignificant.	182
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in accounting policy implemented by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi ; Changes in accounting policy; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policy; and 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan; Its quantitative impact on the financial statements.	183-185
Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai : Disclosure of information on: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Matters with the potential to impact significantly on company's business continuity in the last fiscal year; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Management's assessment on matters contained in number 1; and 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment; Assumptions used by the management in conducting assessment.	186-189
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Uraian Dewan Komisaris Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of Board of Commissioners' responsibilities; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners and basis for evaluation; and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris). Disclosure of Board Charter (work guidelines and procedures of Board of Commissioners).	224-230
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (total independent commissioners shall be 30% at minimum of the total members of Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: Covers, among others: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for the determination of Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Independency Statement of each Independent Commissioner.	230

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian Direksi Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Scope of work and responsibilities of each member of Board of Directors; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Assessment on performance of committee's under the Board of Directors (if any); and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Disclosure of Board Charter (work guidelines and procedures of Board of Directors).	231-240
Penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation on GCG implementation in 2018 fiscal year covers, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Criteria used in evaluation; 2. Pihak yang melakukan penilaian; Parties conducting the assessment; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; Evaluation score for each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan Recommendation of evaluation results; and 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reasons for having not implemented the recommendations.	210
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Disclosure of procedure for proposal up to the determination of Board of Commissioners' remuneration; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Disclosure of procedure for proposal up to the determination of Board of Directors' remuneration; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure which shows the remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan Remuneration structure which shows the remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Pengungkapan bonus kerja, bonus nonkerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada); Disclosure of work and non-work bonuses, and/or stock option received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors (if any).	251-252
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meeting attended by the majority of members (once in 2 months at minimum), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (once in 4 months at minimum)	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Tanggal rapat; Date of meeting; 2. Peserta rapat; dan Participants of meeting; 3. Agenda rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan; Agenda of each meeting of Board of Commissioner and Board of Directors, and joint meeting.	241

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on mai and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to the individual owners	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. In the form of scheme or diagram which separates the main shareholders from the controlling shareholders.	85
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated relationships among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Affiliated relationships between the members of Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Directors and other Board of Commissioners; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Affiliated relationships between the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders;	253
Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; Name, position, and tenure of the members of audit committee; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit Education qualifications and work experience of the members of audit committee; 3. Independensi anggota komite audit Independency of the members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Brief report on the implementation of audit committee's activities; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Meeting frequency and attendance rate of the audit committee.	255-262
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi Name, position, and brief curriculum vitae of the members of nomination and/or remuneration committee/function; 2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi Independency of the members of nomination and/or remuneration committee/function; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Description of the implementation of nomination and/or remuneration committee/function's activities; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi Meeting frequency and attendance rate of the nomination and/or remuneration committee/function; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Statement on the presence of work guidelines of nomination and/or remuneration committee/function; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Policy of the succession of Board of Directors.	267

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan Other committees under the Board of Commissioners established by the company	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Name, position, and brief curriculum vitae of the members of other committees; 2. Independensi anggota komite lain Independency of the members of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Description of the implementation of other committees' activities; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Meeting frequency and attendance rate of the other committees.	NA
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Description of duties and functions of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan Name and brief career history of the Corporate Secretary; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Description of the implementation of Corporate Secretary's duties; and 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Training programs to improve the Corporate Secretary's competencies.	270-273
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Information on General Meeting of Shareholders (GMS) of the previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: In the form of table and covers, among others: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Resolutions of the GMS of previous year; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Realization of GMS' resolutions of the previous year in the current fiscal year; and 3. Alasan dala hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Reasons if there are any GMS's resolutions that have not been realized.	216-223
Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Nama ketua unit audit internal; Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Total internal auditors in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Position of the internal audit unit in the company's organization structure; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Brief report on the implementation of internal audit unit's activities; and 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal; Parties appointing/dismissing the head of internal audit unit.	274-279
Akuntan Perseroan Company's Accountant	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audits the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm which audits the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of fee for each type of service rendered by the public accountant in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services rendered by the accountant in addition to the audit service for annual financial statements in the last fiscal year.	280

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of company's risk management	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Description of evaluation on the effectiveness of risk management system; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Description of risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut; Efforts taken to manage the risks.	282-292
Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of internal control system	Mencakup antara lain: Covers, among others: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional Brief description of internal control system, such as financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) Description of conformity of internal control system with the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); and 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system.	281
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility activities related to the environment	Mencakup antara lain informasi tentang Information includes, among others: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Activities conducted and their quantitative impact in association with the environmental programs related to company's operations, such as the use of green and renewable materials and energy, company's waste treatment system, and so on; and 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Certifications in the field of environment owned by the company.	323-327
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description of corporate social responsibility activities related to manpower and occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes, among others: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Activities conducted and their quantitative impact; Terkait praktik ketenagakerjaan kesehatan, dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Related to the manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, occupational safety facilities, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism for complaint on manpower issues, and so on.	328-333

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social responsibility activities related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes, among others: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Activities conducted and their quantitative impact; 3. Biaya yang dikeluarkan; Cost incurred; Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Related to the social and community development, such as the use of local manpower, empowerment of surrounding community, improvement of community facilities and infrastructure, other forms of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, and so on.	334-340
Uraian mengenai anti corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to consumers	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Activities conducted and their quantitative impact; Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facility, number of customer complaints and their settlement process, and so on.	341-345
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Legal cases faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Directors and/or Board of Commissioners in the period of the annual report	Mencakup antara lain: Information includes, among others: 1. Pokok perkara/gugatan Principal case/lawsuit 2. Status penyelesaian perkara/gugatan Settlement status 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Risk faced by the company and nominal value of the lawsuit; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanction imposed on the entity and members of Board of Directors and Board of Commissioners by the related authorities (capital market, banking institution, and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanction imposed on the company).	293
Akses informasi dan data perusahaan Access to company's information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of access to the company's data and information for the public, such as website (in both Indonesian and English) mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.	302
Bahasan mengenai kode etik Discussion on code of conduct	Memuat uraian antara lain: Information includes, among others: 1. Pokok-pokok kode etik; Principles of code of conduct 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Statement that the code of conduct is applicable to all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Total violations of code of conduct and sanction imposed in the last fiscal year.	294-295

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Includes information on the mechanism of whistleblowing system, such as: 1. Penyampaian laporan pelanggaran Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan Complain management; 4. Pihak yang mengelola pengaduan Parties managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Total incoming complaints and processed in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Sanction/follow-up action taken for the settled complaint in the fiscal year.	304-306
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Description of company's policy regarding diversity in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.	254-255
VII. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility for the financial statements	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Compliance with the regulations related to the responsibility for financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditor on the financial statements		Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Deskripsi auditor independen di opini Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: Description includes: 1. Nama dan tanda tangan Name and signature 2. Tanggal Laporan Audit Date of Audit Report 3. No. Ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik KAP license number and Public Accountant license number	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan yang lengkap Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Comprehensively covers the following elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Statements of financial position (balance sheet); 2. Laporan laba rugi komprehensif; Statements of comprehensive income (loss); 3. Laporan perubahan ekuitas; Statements of changes in equity 4. Laporan arus kas; Statements of cash flows 5. Catatan atas laporan keuangan Notes on financial statements 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Information on the previous period in a comparative manner; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Statements of financial position at the beginning of previous period if the entity implements an accounting policy retrospectively or restates several posts in the financial statements, or if the entity reclassifies several posts in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of income (loss) performance between the current year and the previous year.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas Statements of cash flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan Classification in three categories of activities: operations, investments, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Separation of presentation between cash receipt and/or expense during the current year in operating, investment, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Disclosure of non-cash transaction must be stated in the notes on financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Highlights of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: Covers, among others: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with the SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis for measurement and preparation of financial statements; 3. Pajak penghasilan; Income tax 4. Imbalan kerja; dan Employment benefits; and 5. Instrumen keuangan Financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of transactions with related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Subjects to be disclosed include, among others: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related parties as well as the nature and relationship with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Transaction values as well as the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. End balance as well as the percentage to the total assets or liabilities.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of matters related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Description of relationship between tax expenses (income) and accounting income; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that Taxable Income (LKP) as the result of reconciliation serves as the basis for fulfillment of Annual SPT of Corporate Income Tax; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the statements of income (loss) if the total does not appear in the post of total deferred tax assets and liabilities of cash recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidaknya sengketa pajak. Disclosure of the presence of tax dispute.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure related to Fixed Assets	Hal-hal yang diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Description of accounting policy that is chosen between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross recorded amount and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by showing the addition, reduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related to operating segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information covering the factors used to identify the reported segment; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on income (loss), assets, and liabilities of the reported segment; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of the total revenues of segment, income (loss) of segment, assets and liabilities of segment, and other material elements of segment to the relevant amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at entity level, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Details of financial instruments owned based on the classification; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Fair value of each group of financial instruments; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; Objective and policy of risk management; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Description of risks related to financial instruments: market risk, credit risk, and liquidity risk; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Quantitative analysis of risk related to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Penerbitan Laporan Keuangan Publication of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Subjects to be disclosed include, among others:	Laporan Keuangan Financial Statements

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 68

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT SARINAH (PERSERO)**

NOMOR : 225/DIREKSI/E/III/2019

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : GNP Sugiarta Yasa
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016
Sukamiskin Arcamanik - Bandung
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bayu Rafisukmawan
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pertanian V Griya Pertanian Kavling 2
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi
3. Nama : Lies Permana Lestari
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012
Kebon Baru, Tebet – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Retail
4. Nama : Indyruwani Asikin N
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7
RT.008/003 , Ragunan
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Trading & Properti



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2019



GNP. Sugiarta Yasa

Direktur Utama

Bayu Rafisukmawan

Direktur Keuangan & Administrasi

Lies Permana Lestari

Direktur Retail

Indyruwani Asikin N

Direktur Trading & Properti

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00013/2.1127/AU.1/05/0060 – 4/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) (“Perseroan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

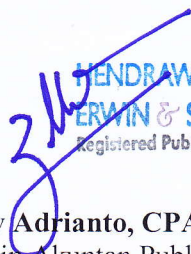
Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: AU005/01/WA/IV/19 dan AU006/01/WA/IV/19 tanggal 1 Maret 2019.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060
1 Maret 2019

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	63.580.467.605	48.889.348.655
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.367.870.917 pada tahun 2018 dan Rp16.020.239.280 pada tahun 2017	6	16.444.791.932	20.956.269.725
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.192.590.102 pada tahun 2018 dan 2017	7	1.368.333.246	3.754.551.065
Persediaan	8	18.345.158.197	16.359.523.911
Uang muka	9	6.218.112.942	2.238.783.452
Biaya dibayar dimuka	10	3.076.844.420	3.141.660.722
Pajak dibayar dimuka	16a	7.502.702.757	-
JUMLAH ASET LANCAR		116.536.411.099	95.340.137.530
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	108.779.099.114	104.665.100.706
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.941.112.500 pada tahun 2018 dan Rp1.630.534.500 pada tahun 2017	12	4.336.924.660	4.647.502.660
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp130.676.402.812 pada tahun 2018 dan Rp121.539.245.626 pada tahun 2017	13	107.865.613.030	108.040.338.775
Aset pajak tangguhan	16e	15.728.680.949	15.860.017.996
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.892.021.505 pada tahun 2018 dan Rp 5.982.053.150 pada tahun 2017	14	12.717.858.164	12.958.031.990
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		249.428.175.917	246.170.992.127
JUMLAH ASET		365.964.587.016	341.511.129.657

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15	36.388.881.437	32.866.108.364
Utang pajak	16b	3.931.399.658	2.502.686.509
Biaya yang masih harus dibayar	17	7.520.235.658	5.916.440.694
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	10.318.199.696	9.446.395.380
Utang lain-lain	19	34.733.854.218	36.746.250.326
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		92.892.570.667	87.477.881.273
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain	19	1.453.508.000	2.160.000.000
Pendapatan diterima dimuka	18	2.898.016.184	3.031.250.429
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	20	29.206.141.432	29.626.035.949
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		33.557.665.616	34.817.286.378
JUMLAH LIABILITAS		126.450.236.283	122.295.167.651
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	22	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	25	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	23	173.647.930.831	168.624.766.940
Saldo laba		18.787.949.002	3.520.695.367
Jumlah Ekuitas Pemilik		239.467.124.833	219.176.707.307
Kepentingan Non-Pengendali	21	47.225.900	39.254.699
JUMLAH EKUITAS		239.514.350.733	219.215.962.006
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		365.964.587.016	341.511.129.657

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 1 Maret 2019

GNP. Sugiarta Yasa

Direktur Utama

Bayu Rafisukmawan

Direktur Keuangan & Administrasi

Lies Permana Lestari

Direktur Retail

Indyruwani Asikin N

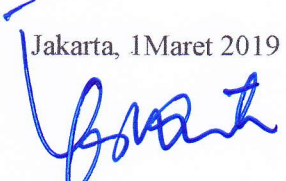
Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PENJUALAN BERSIH	26	822.365.289.631	320.669.470.236
HARGA POKOK PENJUALAN	27	(696.279.302.163)	(213.337.545.669)
LABA KOTOR USAHA		126.085.987.468	107.331.924.567
HASIL USAHA LAINNYA	28	6.591.243.213	2.836.019.083
LABA KOTOR		132.677.230.681	110.167.943.650
BEBAN USAHA	29		
Penjualan dan promosi		9.428.071.771	4.751.470.391
Umum dan administrasi		95.841.090.109	92.322.438.261
		105.269.161.880	97.073.908.652
LABA USAHA		27.408.068.801	13.094.034.998
Beban keuangan	30	(414.302.700)	(263.611.111)
Pendapatan di luar usaha	31	3.064.602.695	2.113.303.661
Beban di luar usaha	32	(2.956.630.605)	(1.847.789.311)
Bagian atas (laba) rugi bersih entitas asosiasi	11	4.113.998.408	(3.002.641.616)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.215.736.599	10.093.296.621
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	16c	(10.336.135.500)	(5.595.030.500)
Manfaat(Beban) pajak tangguhan	16e	(104.305.882)	1.087.130.365
		(10.440.441.382)	(4.507.900.135)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		20.775.295.217	5.585.396.486
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Laba (rugi) aktuarial	20	108.124.676	(1.470.321.216)
- Efek pajak terkait		(27.031.166)	367.580.304
		81.093.510	(1.102.740.912)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.856.388.727	4.482.655.574
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		20.767.324.016	5.581.163.891
- Kepentingan non-pengendali	21	7.971.201	4.232.595
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		20.848.417.526	4.478.422.979
- Kepentingan non-pengendali	21	7.971.201	4.232.595

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

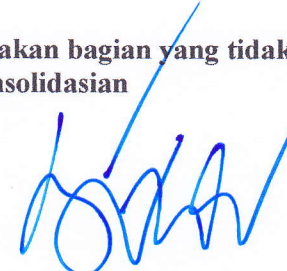
Jakarta, 1 Maret 2019


GNP. Sugiarta Yasa

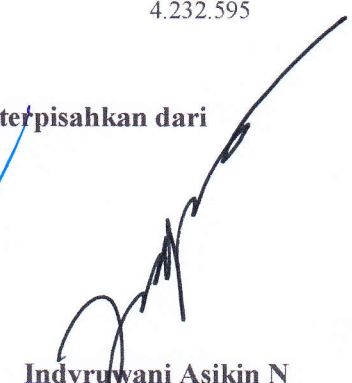
Direktur Utama


Bayu Rafisukmawan

Direktur Keuangan & Administrasi


Lies Permana Lestari

Direktur Retail


Indryuwani Asikin N

Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017		46.850.000.000	157.320.163.045	181.245.000	10.346.876.283	214.698.284.328	35.022.104	214.733.306.432
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-	-	-
Laba tahun berjalan	24	-	-	-	5.581.163.891	5.581.163.891	4.232.595	5.585.396.486
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)	-	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017		46.850.000.000	168.624.766.940	181.245.000	3.520.695.367	219.176.707.307	39.254.699	219.215.962.006
Laba bersih periode berjalan								
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum	24	-	5.023.163.891	-	(5.023.163.891)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(558.000.000)	(558.000.000)	-	(558.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	20.767.324.016	20.767.324.016	7.971.201	20.775.295.217
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	81.093.510	81.093.510	-	81.093.510
Saldo per 31 Desember 2018		46.850.000.000	173.647.930.831	181.245.000	18.787.949.002	239.467.124.833	47.225.900	239.514.350.733

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		830.001.555.313	313.550.204.388
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(787.332.663.162)	(182.589.249.283)
Pembayaran bunga		(414.302.700)	(263.611.111)
Pembayaran pajak penghasilan	16	(17.561.379.551)	(5.804.966.498)
Arus kas netto dari aktivitas operasi		<u>24.693.209.900</u>	<u>20.340.650.366</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13, 36	(9.064.090.950)	(5.372.317.332)
Arus kas netto untuk aktivitas investasi		<u>(9.064.090.950)</u>	<u>(5.372.317.332)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		-	(2.000.000.000)
Pembayaran dividen		(558.000.000)	-
Pembayaran Program Bina Lingkungan		-	(452.094.306)
Pembayaran Program Kemitraan		(380.000.000)	-
Arus kas netto untuk aktivitas pendanaan		<u>(938.000.000)</u>	<u>(2.452.094.306)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.691.118.950	12.516.238.728
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		48.889.348.655	36.373.109.926
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>63.580.467.605</u>	<u>48.889.348.654</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan tujuan perseroan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

- a. Penyumbang perekonomian nasional.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

Misi

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa.
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.
- Mengoptimasi seluruh aset *property* Perseroan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept Store dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2018 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember dan Probolinggo dan berada di beberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (lanjutan)

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang furniture, batik dan komoditas lainnya.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

Perdagangan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Pengelolaan Hotel Saripan Pacific

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

Usaha lain-lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, *Kopi A Cup Of Java* dan *Canvassing*

d. Susunan pengurus perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-235/MBU/09/2018 tanggal 9 September 2018 dan SK -199/MBU/09/2017 tanggal 14 September 2017 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Komisaris Utama :	Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Komisaris :	Luizah	Luizah
Komisaris :	Farid Zainuddin	Farid Zainuddin
Komisaris :	Suhardi	Eva Juliana
Direktur Utama :	GNP Sugiarta Yasa	Handriani Tjathur. S (Plt)
Direktur Keuangan & Administrasi :	Bayu Rafisukmawan	Sumini
Direktur Retail :	Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property :	Indyruwani Asikin Natanegara	Indyruwani Asikin Natanegara

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan pengurus perseroan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2018 berjumlah 342 karyawan dan tahun 2017 berjumlah 364 karyawan (tidak diaudit).

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<i>General Manager</i>	9	10
<i>Asisten GM</i>	7	6
<i>Manager</i>	49	48
<i>Asisten Manager/Spv</i>	116	117
<i>Karyawan</i>	161	183
	342	364

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<i>Sarjana (Strata 2)</i>	9	9
<i>Sarjana (Strata 1)</i>	69	68
<i>Sarjana Muda (D3)</i>	18	18
<i>SLTA dan sederajat</i>	246	269
	342	364

e. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Komisaris	: Bayu Rafisukmawan	-
Direktur	: Satrio Yudho Wibowo	Satrio Yudho Wibowo

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 : “Laporan arus kas”
Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas
- Amandemen PSAK 13 “Properti investasi”
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk mengalihkan ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan
Untuk menyimpulkan bahwa terdapat perubahan penggunaan terjadi, pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti atas penggunaan perubahan. Pada amandemen ini, dikonfirmasi juga bahwa perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit *trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”
Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”
Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak.
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan
- PSAK 69 “Agrikultur”
Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
AED (Arab Emirates Dirham)	3.999	3.542
AUD (Australia Dollar)	10.211	10.557
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.602	10.134
CAD (Canadian Dollar)	10.624	10.779
CHF (Swiss Franc)	14.709	13.842
CNY (China Yuan)	2.109	2.073
EUR (Uni Europa)	16.559	16.174
GBP (Great British Poundsterling)	18.372	18.218
HKD (Hongkong Dollar)	1.849	1.733
JPY (Japannese Yen)	131	120
KRW (Korea Won)	13	13
MYR (Malaysia Ringit)	3.493	3.335
NZD (New Zealand Dollar)	9.718	9.613
PHP (Philipinas Peso)	275	271
RUB (Russian Rubel)	262	252
SAR (Saudi Arabia Real)	3.992	3.613
SGD (Singapura Dollar)	10.602	10.134
THB (Thailand Bath)	444	414
TRY (Turkish Lira)	3.142	3.275
TWD (Taiwan Dollar)	448	432
USD (United Stated Of America Dollar)	14.481	13.548
VND (Vietnam Dong)	0,66	0,60

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
 - g) Transaksi antara Perseroan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - h) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari “piutang usaha” dan “piutang non-usaha dari pihak berelasi” pada laporan posisi keuangan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

• **Dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan—tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika bukti keberadaan rugi kumulatif –diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi –dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan *me-review* umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Persentase</u>	
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
<i>Elevator escalator</i>	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup:

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
 - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
 - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Imbalan kerja karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
- b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "*floor*" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT. Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum kedalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT. Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

• Manajemen risiko eksternal

1. Pertumbuhan ekonomi

Bank Indonesia memprediksi jika pertumbuhan ekonomi di triwulan IV tidak jauh berbeda dengan triwulan III yang realisasinya mencapai 5,17 %. Secara keseluruhan, BI memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 sebesar 5,1-5,4 %.

Meskipun demikian, Doddy mengatakan, tidak menutup kemungkinan ada perbaikan ekonomi di triwulan IV tahun 2018. Hal itu dimotori oleh permintaan domestik dan investasi yang cukup tinggi.

Selain itu upaya pemerintah menekan impor konsumsi melalui pajak penghasilan pasal 22 impor juga diperkirakan semakin terlihat dampaknya pada triwulan IV. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk menekan defisit transaksi berjalan.

2. Ekspor

Menurut Bank Indonesia ekspor Indonesia sebenarnya mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Meskipun demikian, laju pertumbuhannya masih kalah dengan impor. Namun pertumbuhan impor triwulan III sudah lebih rendah dari triwulan IV.

Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari :

- a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2018 sebesar Rp528.679,96 juta atau 215.63% dari RKAP sebesar Rp245.182,03 juta mengalami kenaikan sebesar Rp457.306,42 juta atau 640,72% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp71.373,54 juta.
- b. Pencapaian hasil persewaan Divisi Properti tahun 2018 sebesar Rp66.711,18 juta atau 86.45%, dari RKAP sebesar Rp77.165,38 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.692,03 juta atau 2.60% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp65.019,15 juta .
- c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2018 tercapai sebesar Rp77.013,50 milyar atau 74,96% dari RKAP sebesar Rp102.740,92 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp.108,33 juta atau 0,14% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp76.905,16 juta.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

• **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
 - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
 - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
 - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
 - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
 - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
 - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
 - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
 - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
 - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
 - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
 - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
 - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
 - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.

• **Manajemen risiko kredit / keuangan**

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan kegunaan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan penilaian khusus dan kolektif, dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Kas		
Rupiah	2.466.093.009	2.186.792.416
Dalam uang kertas asing		
Dolar Amerika Serikat	607.839.975	229.435.380
Dolar Singapore	247.918.528	54.305.560
Real Saudi Arabia	164.804.213	102.452.201
Euro	155.827.248	92.998.286
Dolar Australia	146.378.770	52.997.571
Yen Jepang	63.328.593	46.885.176
Bath Thailand	54.840.974	6.001.092
Yuan China	50.128.192	23.757.017
Dolar Hongkong	48.265.425	22.752.583
Lira Turki	41.183.247	163.750
Franc Swiss	34.567.913	23.531.655
Ringgit Malaysia	31.061.490	6.283.724
Rubel Rusia	25.979.757	27.232.922
Dolar Brunei Darussalam	23.432.553	15.301.623
Dirham Arab Emirate	18.678.085	7.544.034
Dolar Selandia Baru	12.147.769	9.949.455
Dolar Canada	11.368.071	29.642.017
Dolar Taiwan	10.400.560	1.123.720
Won Korea	8.730.100	16.884.350
Peso Philipina	5.997.019	8.874.832
Dong Vietnam	1.518.000	1.624.350
Poundsterling Inggris Raya	-	31.881.518
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	1.764.396.482	811.622.816
Jumlah kas	4.230.489.491	2.998.415.232

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2018	2017
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.669.938.979	19.426.943.483
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.078.727.218	8.561.034.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.758.432.052	2.085.296.156
PT Bank Central Asia Tbk	4.403.920.775	1.825.508.877
PT Maybank Tbk	2.355.787.163	-
PT Bank Bukopin Tbk	880.242.560	871.917.326
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.559.524	312.734.350
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	162.102.739	136.752.691
PT Bank MNC Internasional Tbk	63.122.458	62.990.059
PT Bank Sinar Mas Tbk	25.000	1.160.000
Jumlah Bank Rupiah	43.485.858.468	33.284.337.921
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.914.405.723	1.631.693.211
PT Maybank Tbk	20.204.470	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	672.102.308	226.113.410
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.639.177	134.391.461
Dollar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.767.968	114.397.420
Jumlah Bank Valuta Asing	2.864.119.646	2.106.595.502
Jumlah Bank	46.349.978.114	35.390.933.423
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	13.000.000.000	10.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	63.580.467.605	48.889.348.655

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	4,00 – 5,75%	4,00 – 5,75%
Mata uang asing	0,00 – 0,03 %	0,00 – 0,03 %
Deposito	4,25 – 6,25 %	4,25 – 6,25 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Piutang usaha	33.812.662.849	36.976.509.005
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.367.870.917)	(16.020.239.280)
Piutang Usaha Bersih	16.444.791.932	20.956.269.725

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp17.367.870.917 dan Rp16.020.239.280. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha senilai Rp33.812.662.849, dan Rp36.976.509.005 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2018, dan 2017 sebesar Rp16.444.791.932 dan Rp20.956.269.725 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

	2018	2017
Sewa ruangan	8.875.363.705	11.331.245.354
Divisi perdagangan	5.946.531.259	4.445.799.469
Transaksi kartu kredit	739.371.858	885.230.129
Kantor pusat	661.254.816	4.186.080.273
Outlet	222.270.294	107.914.500
Jumlah Piutang Usaha	16.444.791.932	20.956.269.725

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
PT Nano Logistic	2.092.041.257	2.092.041.257
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
Briket Arang Batok	1.048.248.300	-
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	1.033.279.237
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	806.276.012
PT Gancia	611.861.050	-
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
PT Lautan Mas Berlian	610.298.405	-
PT Cahaya Kreasi Partindo	460.981.821	513.452.221
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Masuya Graha	355.683.261	355.683.261
Syamsul Hakim	256.000.000	-
CV Jala Mandiri	255.650.000	255.650.000
PT Agung Nusa Indo	198.958.425	-
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	183.500.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
PT Chemco Prima	172.324.416	-
PT Maju Sukses Bersama	165.725.255	-
Zaenudin	153.000.000	-
Kelapa Haikou	131.284.500	-
Saldo dipindahkan	14.383.034.122	11.087.804.171

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2018	2017
Saldo dipindahkan	14.383.034.122	11.087.804.171
PT Duta Pratama	-	541.800.000
Lain-lain < 100 juta	775.624.611	1.696.581.272
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	15.158.658.733	13.326.185.443
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.212.127.474)	(8.880.385.974)
Jumlah Piutang Bersih Divisi Perdagangan	5.946.531.259	4.445.799.469
	2018	2017
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
PT Ramako Gerbang Mas	1.712.029.702	1.712.029.702
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Pasific Tataboga	1.003.221.361	-
Cafe Ruang Tengah Kita	973.823.748	702.708.953
PT Trimandiri	820.749.416	937.203.363
PT Duta Swara Berkah	756.700.058	-
PT Wijaya Karya Bangunan	701.623.983	-
PT Graha Bhakti S	658.256.332	689.256.332
PT Hero Supermarket	602.618.666	531.007.075
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	587.611.892
PT Hexarasa Indo Boga	547.436.681	-
PT Zulanta Teknologi	511.116.426	572.716.757
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
PT Printing & Produc Indonesia	384.313.499	122.281.750
PT Amos International	374.733.800	374.733.800
PT Dae Song Contruction	343.980.713	305.279.173
Universitas Kristen Papua	315.375.047	315.375.047
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	279.903.761	169.388.472
PT Mega Suksestama Abadi	268.977.000	-
PT Gerbang Sarana	228.559.625	262.319.995
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
Nurudin Huda Sawojajar	188.174.677	-
Komite Penghapusan Bensin	187.763.811	-
PT Sinergy Adhi	176.515.081	205.507.723
PT XL Axianta	173.165.629	107.603.599
Midi Utama	168.674.884	-
PT Gemilang Tarbiah Tour	133.650.000	133.650.000
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	118.397.520
PT Bima Indika Giantara	118.006.891	-
Koperasi Karyawan Sarinah	117.853.512	104.295.144
PT Mitra Sukses Sejahtera	115.356.688	-
PT Emax Fortune I	113.107.509	113.103.500
PT Champ Resto Indonesia	112.380.226	282.625.014
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
Bilyard Basrah	6.684.391	-
Saldo dipindahkan	15.112.969.219	10.659.301.501

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2018	2017
Saldo dipindahkan	15.112.969.219	10.659.301.501
Lain-lain < 100 juta	1.918.137.929	7.811.797.159
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	17.031.107.148	18.471.098.660
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(8.155.743.443)	(7.139.853.306)
Jumlah Piutang Bersih Sewa Ruangan	8.875.363.705	11.331.245.354
	2018	2017
Piutang Kantor Pusat		
Bank BNI 46	328.551.136	-
PT BBI	72.188.400	72.188.400
PT Angkasa Pura 2	63.950.003	-
Wika Realty	50.305.500	-
Kemendag	30.135.000	30.135.000
Kementerian BUMN	24.395.448	-
Garuda Indonesia	23.561.250	-
PT Pelindo 2	3.600.000	102.977.273
Perum Peruri (Persero)	-	1.822.217.600
PT Asuransi Jiwasraya	-	483.117.500
PT Pelni	-	440.858.420
Perum Jasa Tirta	-	1.137.664.000
Lain-Lain	64.568.079	96.922.080
Jumlah Piutang Kantor Pusat	661.254.816	4.186.080.273
	2018	2017
Transaksi Kartu Kredit		
JCB	267.991.603	330.199.109
PT Bank Central Asia Tbk	206.026.813	484.736.691
Piutang <i>Maestro</i>	157.108.996	2.725.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	67.359.586	55.179.850
PT Bank Mandiri Tbk	34.654.470	12.118.479
BRI	6.230.390	271.000
Jumlah Piutang Kartu Kredit	739.371.858	885.230.129
	2018	2017
Piutang Outlet		
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	222.270.294	107.914.500
Jumlah Piutang Outlet	222.270.294	107.914.500
Jumlah Piutang Usaha	16.444.791.932	20.956.269.725
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		
	2018	2017
Saldo awal	16.020.239.280	15.035.549.142
Penambahan	1.647.078.099	1.052.437.309
Pemulihan	(299.446.462)	(67.747.171)
Saldo Akhir	17.367.870.917	16.020.239.280

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp12.151.826.658 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp9.000.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/buyer, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum ter kirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor : 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt. Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp.540.000.000.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa CV Cahaya Dua Saudara mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi DKI melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan menyerahkan berkas perkara banding dan terhadap pengajuan upaya hukum banding CV Cahaya Dua Saudara tersebut PT Sarinah (Persero) telah menyerahkan pula Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 12 Oktober 2016.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan perkara banding antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara dengan putusan Nomor : 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 yang dalam amar putusannya pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/Pdt.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 17 Maret 2016.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor : 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah (Persero)

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah (Persero) bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah (Persero) masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m² yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor : 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Persero) dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

4. CV Ara Perkasa

Kronologi atas transaksi Cangkang Sawit (timbulnya Piutang CV Ara Perkasa) adalah sebagai berikut:

Terdapat transaksi penjualan Cangkang Sawit antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Prima Rizki Cooperation dan CV Ara Perkasa dengan nilai total piutang sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu senilai Rp430.631.300, transaksi tersebut mengalami masalah dalam pembayarannya dikarenakan CV Ara Perkasa telah melampaui batas waktu pengiriman barang yaitu 15 hari setelah PO terbit dan diberi waktu sampai akhir bulan Oktober 2013 tetapi sampai dengan waktu jatuh temponya CV Ara Perkasa tidak dapat menyelesaikan pengirimannya maka PT Sarinah Persero meminta pengembalian dana yang sudah PT Sarinah (Persero) kirimkan untuk transaksi Cangkang Sawit ini. PT Sarinah (Persero) memberikan waktu kepada CV Ara Perkasa untuk mengembalikan dana yang sudah disetorkan oleh PT Sarinah (Persero) sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tetapi CV Ara Perkasa sampai waktu yang telah ditentukan tidak juga mengembalikan dana tersebut.

Posisi piutang per Februari 2015 sebesar Rp367.308.073 dari nilai piutang sebesar Rp430.631.3000. Dan atas piutang tersebut CV Ara Perkasa telah menyerahkan jaminan pada bulan Februari 2015 berupa aset tanah di Pontianak kepada pihak PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum.

Jaminan yang telah diserahkan adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik Nomor 6118/Sungai Jawi seluas 700 m2 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.
- Akte Jual Beli Imbran Susanto (Penjual) dengan H. Mamat Mulyana (Pembeli) Nomor. 058/2011 tanggal 8 Februari 2015.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Imbran Susanto.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.

Nilai piutang CV Ara Perkasa per 31 Desember 2014 adalah Rp430.631.300 dan telah disisihkan pada tahun 2013 sebesar Rp33.323.227. Ditahun 2014 tidak dilakukan penyisihan dengan mempertimbangkan bahwa CV Ara Perkasa telah memberikan jaminan yang telah disebut diatas dan juga pembayaran sebesar Rp30.000.000 sehingga posisi piutang sampai 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp367.308.073.

PT Sarinah (Persero) akan melanjutkan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa di Pontianak

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. CV Ara Perkasa(lanjutan)

Bahwa tanah yang terletak di Pontianak dengan SHM No.6118 a/n Ir. H. Mamat Mulyana yang telah dijadikan jaminan atas hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah (Persero) telah mendapatkan pembeli (Bpk.Junaidi), dimana proses jual beli tersebut dilakukan dihadapan Notaris/PPAT Budi Prasetyono. SH. Notaris di Pontianak.

Dalam Proses jual beli tanggal 16 Maret 2017 tersebut diikuti dengan proses penyerahan uang dari pembeli (Bpk.Junaidi) kepada penjual Bapak Mamat Mulyana. Kemudian Bapak Mamat Mulyana menyerahkan uang sebesar Rp.400.631.300 kepada PT Sarinah (Persero) untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa Kepada PT Sarinah (Persero) dan penandatanganan surat pernyataan bersama.

Pada tanggal 17 Maret 2017 PT Sarinah (Persero) telah melakukan transfer uang tersebut kepada rekening PT Sarinah (Persero) melalui Bank Mandiri cabang Pontianak, sehingga CV Ara Perkasa telah menyelesaikan kewajiban pembayaran hutang kepada PT Sarinah (Persero).

5. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

6. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Perseroan		
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang <i>supplier</i>	901.708.037	2.629.309.173
Piutang perdagangan	207.745.617	-
Piutang <i>shortage</i>	138.025.644	435.925.673
Piutang karyawan	-	99.590.093
Lain-lain	1.909.207.468	2.378.079.646
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan	7.560.923.348	9.947.141.167
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.192.590.102)	(6.192.590.102)
Jumlah Piutang Lain-lain	1.368.333.246	3.754.551.065

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	6.192.590.102	6.192.590.102
Penambahan	-	-
Saldo akhir tahun	6.192.590.102	6.192.590.102

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring minimal order* dan menyediakan SOP pertanggungjawaban risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume cassava;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr. Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor cassava
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume cassava yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 43idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 43idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 43idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor : 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima adalah PT Sarinah (Persero) tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor : 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat melawan Sdr. Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor : 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor : 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian bahwa PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkoordinasi dengan *corporate lawyer* sedang berupaya untuk berkomunikasi dengan para ahli waris mengingat bahwa Sdr. Ismail Ibrahim telah meninggal dunia sehingga PT Sarinah (Persero) dapat melakukan tindakan hukum yang tepat.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Barang Dagang		
Beras	6.514.741.571	-
Barang dagangan	6.198.193.574	7.129.482.667
Minol (<i>duty paid</i>) & hologram	3.967.625.535	7.321.836.927
Barang distribusi	819.459.574	1.464.574.497
Barang dagangan Kantor Pusat	394.665.600	-
Jumlah Barang Dagang	17.894.685.854	15.915.894.091
Bukan Barang Dagang		
Pembungkus dan perlengkapan toko	427.051.502	191.336.471
Barang cetakan dan alat tulis	13.224.841	135.095.579
Alat promosi/hadiah	10.196.000	94.021.270
Alat-alat Listrik	-	23.176.500
Jumlah Bukan Barang Dagang	450.472.343	443.629.820
Jumlah Persediaan	18.345.158.197	16.359.523.911

Persediaan 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Uang muka operasional	2.627.617.273	1.414.305.342
Uang muka jasa konsultasi	2.186.363.636	-
Pembelian barang dagangan	1.404.132.033	824.478.110
Jumlah Uang Muka	6.218.112.942	2.238.783.452

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Perseroan		
Sewa gedung & gudang	1.733.797.349	1.987.795.990
Premi asuransi	922.295.018	688.414.720
Sewa mobil	141.631.820	190.705.000
Provisi Bank Mandiri	202.500.000	202.500.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan	3.000.224.187	3.069.415.710

	2018	2017
Entitas Anak		
Asuransi	60.107.134	37.051.692
Reklame	7.933.514	9.400.512
Langganan pager	3.600.000	3.600.000
STNK Kendaraan	3.006.666	2.984.251
Maintenance	1.125.000	1.125.000
Krishand	847.919	756.250
Lain – lain	-	17.327.307
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	76.620.233	72.245.012
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	3.076.844.420	3.141.660.722

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	108.779.099.114	104.665.100.706
Jumlah Penyertaan	108.779.099.114	104.665.100.706

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal	104.665.100.706	107.667.742.322
Ditambah:		
Bagian laba (rugi)	4.113.998.408	(3.002.641.616)
Jumlah penyertaan	108.779.099.114	104.665.100.706

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m2 yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m² tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline*-nya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyetoran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m².
2. Bahwa berdasarkan pada *Basic Agreement* No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara *de jure* PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara *de facto* tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan masjid.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 November 2011 *jo.* Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.256/PDT/2012/PT.DKI tertanggal 17 Oktober 2012 *jo.* Putusan Mahkamah Agung No. 498K/Pdt/2013 tertanggal 31 Juli 2013 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Purnomo Sumitro, SH telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 11 Desember 2014 Kuasa Hukum PT Parna Raya mendaftarkan Permohonan Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang pada pokoknya memohon agar dilakukannya pemanggilan kepada para pemegang saham dan sekaligus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Sariarthamas Hotel International yang berkedudukan di Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat (selanjutnya disebut Termohon), dengan acara rapat:

1. Perubahan modal disetor TERMOHON, dan
2. Perubahan kepemilikan saham TERMOHON.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Ketua PN Jakarta Pusat telah menerbitkan Penetapan dengan Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT Parna Raya untuk mengadakan RUPS-LB.

Terkait Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Januari 2015 tersebut.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat kuasa hukum tersebut PT Sarinah (Persero) belum melakukan konsolidasi atas PT Sariarthamas Hotel International.

PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum peninjauan kembali Nomor: 213 PK/PDT/2015 tanggal 14 September 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan peninjauan kembali PT Sarinah (Persero).

Terkait penetapan penyelenggaraan RUPS LB No. 271/Pdt.P/2014/PN.JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 saat ini sedang dalam tahap upaya hukum banding pada pengadilan tinggi DKI Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses banding masih berjalan dan belum ada keputusan.

Terkait Penetapan penyelenggaraan RUPSLB No.271/Pdt.P/2014/PN.JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 telah diperoleh relas pemberitahuan isi putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan Nomor : 602/Pdt/2017/PT.DKI Jo No. 136/Pdt.G/2015/PN.JKT PST tanggal 20 Desember 2017, yang pada pokoknya Majelis Hakim memutuskan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor. 136/Pdt.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 04 November 2015.

Pada tahun 2017 PT Sarinah (Persero) mengajukan kasasi pada pengadilan Tata Usaha Negara DKI Jakarta, terkait gugatan Tata Usaha Negara yang diajukan oleh PT Sarinah (Persero) sehubungan dengan adanya surat keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0013860.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Sariarthamas Hotel International.

Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung No.640K/TUN/2018 tanggal 3 Januari 2019 menyatakan batal atau tidak sah surat keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0013860.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Sariarthamas Hotel International.

12. PROPERTI INVESTASI

2018					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	6.278.037.160	-	-	-	6.278.037.160
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.630.534.500	310.578.000	-	-	1.941.112.500
Jumlah	1.630.534.500	310.578.000	-	-	1.941.112.500
Nilai buku	4.647.502.660				4.336.924.660
2017					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	6.278.037.160	-	-	-	6.278.037.160
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.319.956.500	310.578.000	-	-	1.630.534.500
Jumlah	1.319.956.500	310.578.000	-	-	1.630.534.500
Nilai buku	4.958.080.660				4.647.502.660

Properti investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dan aset tanah di Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

13. ASET TETAP

	2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	52.249.174.606	-	-	52.249.174.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	3.305.284.400	15.434.590	-	3.320.718.990
Mesin kantor	24.043.165.989	1.593.704.308	10.200.000	25.626.670.297
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.228.952.244	465.106.230	91.459.511	10.602.598.963
Diesel dan instalasi	28.918.647.000	2.002.210.000	-	30.920.857.000
<i>Elevator dan escalator</i>	9.821.875.719	480.350.000	-	10.302.225.719
Renovasi bangunan	68.024.014.980	1.177.568.824	-	69.201.583.804
Aset Dalam Penyelesaian	-	3.329.717.000	-	3.329.717.000
Jumlah	229.579.584.401	9.064.090.952	101.659.511	238.542.015.842
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	24.908.846.619	774.743.623	-	25.683.590.242
Kendaraan bermotor	500.419.692	703.145.435	-	1.203.565.127
Mesin kantor	19.941.640.589	1.495.037.163	10.200.000	21.426.477.752
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.213.895.867	574.819.276	52.982.448	9.735.732.695
Diesel dan instalasi	25.116.740.268	1.822.141.894	-	26.938.882.162
<i>Elevator dan escalator</i>	6.424.273.516	268.549.212	-	6.692.822.728
Renovasi bangunan	35.433.429.075	3.566.198.929	4.295.898	38.995.332.106
Jumlah	121.539.245.626	9.204.635.532	67.478.346	130.676.402.812
Nilai buku	108.040.338.775			107.865.613.030

	2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	52.249.174.606	-	-	52.249.174.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	605.284.400	2.700.000.000	-	3.305.284.400
Mesin kantor	23.116.731.990	926.433.999	-	24.043.165.989
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.616.286.260	617.965.984	5.300.000	10.228.952.244
Diesel dan instalasi	28.119.151.000	857.615.000	58.119.000	28.918.647.000
<i>Elevator dan escalator</i>	9.555.125.719	266.750.000	-	9.821.875.719
Renovasi bangunan	65.328.962.631	2.703.552.349	8.500.000	68.024.014.980
Jumlah	221.579.186.069	8.072.317.332	71.919.000	229.579.584.401
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	24.158.178.426	750.668.193	-	24.908.846.619
Kendaraan bermotor	390.464.787	109.954.905	-	500.419.692
Mesin kantor	18.547.805.459	1.393.835.130	-	19.941.640.589
Perlengkapan dan perabotan kantor	8.405.346.261	811.199.606	2.650.000	9.213.895.867
Diesel dan instalasi	24.006.869.959	1.126.161.354	16.291.045	25.116.740.268
<i>Elevator dan escalator</i>	6.174.516.179	249.757.337	-	6.424.273.516
Renovasi bangunan	32.097.620.765	3.344.308.310	8.500.000	35.433.429.075
Jumlah	113.780.801.836	7.785.884.835	27.441.045	121.539.245.626
Nilai buku	107.798.384.233			108.040.338.775

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp107.865.568.031.

Beban penyusutan tahun 2018 sebesar Rp9.204.635.532 dan 2017 sebesar Rp7.785.884.835

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Harga pokok penjualan sewa ruangan	2.782.687.704	2.423.513.263
Beban usaha	6.421.947.828	5.362.371.572
Jumlah	9.204.635.532	7.785.884.835

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat Nomor: 060/H&H/V/2013 telah menerima Relas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No: 73/PDT/2013/PT DKI. No :334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah (Persero) melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No: 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah (Persero).

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

2. Tanah Pancoran

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah (Persero), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933 m².

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah (Persero) termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Rekso (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan banding tersebut, PT Sarinah (Persero) dan Kantor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

1. Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III.
2. PT Bhanda Ghara Rekso, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV.
3. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I.
4. Kementerian Pertahanan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

Pengajuan kasasi oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan banding permasalahan Pancoran.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2014, PT Sarinah (Persero) melalui Jamdatun (Kuasa Hukum) PT Sarinah (Persero) telah menerima copy Surat Pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 205K/PDT/2013 jo Nomor: 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, isi putusan pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi antara lain PT Sarinah (Persero) sebagai tergugat I.

Pada tanggal 29 April 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm mengajukan permohonan penetapan *Non-Executable*, serta dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali dengan surat kuasa PT Sarinah (Persero) kepada Ihza & Ihza Law firm Nomor: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 tanggal 14 Mei 2014.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2014 Ketua PN Jakarta Pusat melalui surat Nomor: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks Jo. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu tanggal 22 Mei 2014 perihal penjelasan tentang pelaksanaan sita eksekusi, yang pada pokoknya menerangkan bahwa pelaksanaan eksekusi atas obyek tanah dan bangunan seluas 23.500 m² yang terletak di Jl. Pancoran Timur No. 4, Jakarta Selatan tidak jelas batas-batasnya, sehingga sita eksekusi berdasarkan Penetapan Ketua PN Jak-Sel tanggal 4 April 2014 sebagai pelaksanaan dari Penetapan Ketua PN Jak-Pus tanggal 12 Maret 2014 tidak dapat dilaksanakan.

Tanggal 19 Agustus 2014, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 07/2014.EKS Jo. Nomor: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Nomor: 205K/Pdt/2013 tanggal 19 Agustus 2014.

Tanggal 11 September 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm telah mendaftarkan perlawanan atas peletakan sita eksekusi di PN Jakarta Pusat dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Tanggal 18 Februari 2014 : Informasi dari Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa Ketua PN Jak-Pus menolak Perlawanan yang diajukan PT Sarinah (Persero) atas Peletakan Sita Eksekusi di PN Jak-Pus dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, namun dokumen atas hal tersebut belum diterima oleh PT Sarinah (Persero).

Dan pada tanggal 2 Maret 2015 PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan banding atas perlawanan tersebut, sesuai Surat Kuasa Nomor: 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Hasil atas banding untuk kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, dan keputusan tersebut menyatakan bahwa putusan PT Sarinah (Persero) dikabulkan. PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum Peninjauan kembali Nomor: 678/PKI/pdt/2014 Jo Nomor: 536/pdt.6/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 28 Agustus 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Peninjauan kembali PT Sarinah (Persero). Rencana untuk mensertifikasi tanah tersebut sudah dianggarkan di dalam RKAP PT Sarinah (Persero) tahun 2016.

Berkaitan dengan sita eksekusi pada tanggal 11 Desember 2015 ketua PN telah mengeluarkan Putusan Banding N0.465/PDT/2015/PT.DKI yang pada pokoknya menerima permohonan banding PT Sarinah (Persero) terkait putusan banding Nomor: 465/PDT/2015/PT.DKI tanggal 11 Desember 2015 pihak ahli Waris. Mulia Djaja Tan Liang Hin mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Juni 2016 Ke Mahkamah Agung RI dan sampai saat ini masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

Bahwa ahli waris Mulia Djaja Tan Liang Hin (Farida Djaja cs) mengajukan permohonan peninjauan kembali ke-II terhadap putusan peninjauan kembali No.678 PK/Pdt/2014 tanggal 28 Agustus 2015 Jo.Putusan Mahkamah Agung RI No.205 K/Pdt/2013 tanggal 23 Juli 2013 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 124/Pdt/2012/PT. DKI tanggal 2 Juli 2012 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011. Terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori peninjauan kembali ke-II dan saat ini sesuai informasi dari *website* resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung bahwa perkara Peninjauan Kembali ke-II atas tanah Pancoran telah diputus pada tanggal 21 November 2017 yaitu bahwa permohonan Peninjauan Kembali ke-II yang diajukan oleh Farida Djaja cs dinyatakan tidak dapat diterima karena alasan mengandung cacat formil atau *Niet Ontvankelijke Verklaring* (NOV).

Adapun proses sertifikasi atas tanah Pancoran adalah sedang dalam proses penerbitan SIPPT oleh Pemprov DKI.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Aset Takberwujud		
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	14.564.169.282	14.580.834.373
Sertifikat HGB Yang Ditanggguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Maestro system	25.000.000	25.000.000
Beban tangguhan outlet	25.800.000	249.819.522
Subtotal aset takberwujud	17.742.444.627	17.983.129.240
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.892.021.505)	(5.982.053.150)
	11.850.423.122	12.001.076.090
Proyek dalam penyelesaian		
Lain-lain di bawah 100 juta	334.819.995	304.052.622
	334.819.995	304.052.622
Uang Jaminan dan Lain-lain		
Uang jaminan listrik	500.773.037	504.655.047
Penyertaan lain-lain	-	110.000.000
Uang jaminan sewa	31.842.010	38.248.231
	532.615.047	652.903.278
Jumlah Aset lain-lain	12.717.858.164	12.958.031.990
Mutasi akumulasi amortisasi :		
	2018	2017
Saldo awal tahun	5.982.053.150	5.982.564.551
Penambahan	150.652.967	59.643.143
Penghapusan	(240.684.612)	(60.154.544)
Saldo Akhir tahun	5.892.021.505	5.982.053.150

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Kantor pusat - divisi perdagangan (minol)	17.820.285.455	12.971.891.479
Barang kerjasama	15.814.451.982	17.106.189.605
Kantor pusat	2.366.965.792	2.307.283.946
Barang sendiri	387.178.208	480.743.334
Jumlah Utang Usaha	36.388.881.437	32.866.108.364

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
PT Maju Sukses Bersama	4.633.512.268	-
PT Chemco Prima Mandiri	3.170.422.936	3.870.653.712
Nanjing Hengjiyuan Chemical Co., Ltd	2.256.000.000	2.256.000.000
PT Agung Nusa Indo	1.719.043.951	-
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.617	1.360.121.618
PT Bayer	624.546.223	-
PT Florin Tirta	628.826.606	628.826.604
PT IHI	442.411.756	-
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Becak Kayu Mr Olav	101.666.816	-
PT Gancia Citarasa	-	1.957.783.740
Sarung Marrakech dr Gajah Duduk	-	98.624.150
Lain-Lain < 100 Juta	478.914.827	395.063.200
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	17.820.285.455	12.971.891.479

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2018	2017
Barang Kerjasama		
Monica Hijau Lestari	488.899.820	430.672.292
Transmarco	383.710.533	332.956.521
Tas Centre Cemerlang	351.256.178	328.168.423
Shinta Pertiwi	261.321.888	295.251.693
PT Mahkota Petriedoindo	215.140.981	272.501.332
Mulia Sentosa Lestari	213.081.200	224.817.797
Transmarco Mong	190.801.465	207.583.728
Bina Citra Kharisma L	189.905.307	168.048.846
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	180.541.071	180.541.071
Prima Jaya Pantes Garment	161.854.585	247.561.576
Paragon Technology	161.516.545	180.312.888
Batik Keris	159.509.454	153.056.291
Mitra Sukses Jayatama	152.396.270	134.146.784
Ricky Putra Globalindo	152.319.577	152.319.577
PT Pincarinjaya Abadi	151.430.749	178.270.593
Bina Busana Internusa	150.990.567	128.350.213
Indomas Makmur jaya	150.928.999	168.211.233
PT Indah Subur Sejati	145.495.860	109.644.177
Lintas Tenggara Sejahtera	141.252.249	163.210.697
Logo Coll / Surya Multi L	136.758.249	134.613.104
Delami Brands Kharisma	135.360.775	148.414.802
Hioe Pin/Timur Jaya	133.961.135	-
Sukses Sinar Abadi	131.530.673	156.301.863
Trisula International	129.630.963	-
Andini jaya Busana	128.635.837	125.282.604
Batik Kristiati	122.518.763	122.253.791
Top Intera Jaya	122.216.219	118.498.981
Urban Jaya Lestari	120.506.903	-
Agar Wood Craft	116.615.909	-
Batik Riana Kesuma	113.919.039	132.474.568
Gilang Agung Persada	110.388.295	124.001.047
Semar Batik	108.667.350	-
Joey Sasmita Lencana	107.246.475	-
PT Megariamas Sentosa	101.446.309	150.254.364
PT Indonesia Wacoal	101.144.449	-
Novel Mice / Elatindo Khar	100.852.713	302.497.643
Mahkota Jaya Sentosa	-	194.697.995
Solli Kurniawan	-	170.506.909
PT Larrie Indonesia	-	141.829.416
Agus Salim	-	137.005.061
Auraluxe Indonesia	-	128.391.953
Batik Danar Hadi	-	125.945.967
Mustika Ratu Buana Int	-	121.262.805
PT Mega Perintis	-	104.968.856
PT Sida Mukti Batik	-	104.302.773
Lain-Lain < 100 Juta	9.790.698.628	10.307.059.371
Subjumlah Barang Kerjasama	15.814.451.982	17.106.189.605

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2018	2017
Barang Sendiri		
Loreal	170.900.400	151.439.640
Tempo	162.165.744	-
PT Eres Revco	-	269.820.777
Lain-lain < 100 Juta	54.112.064	59.482.917
Subjumlah Barang Sendiri	387.178.208	480.743.334
	2018	2017
Kantor Pusat		
Lain-lain < 100 Juta	2.366.965.792	2.307.283.946
Subjumlah Kantor Pusat	2.366.965.792	2.307.283.946
Jumlah Utang Usaha	36.388.881.437	32.866.108.364

PT Sarinah (Persero) dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, mendapat persetujuan dari pemerintah, sebagai berikut :

- 1) Menteri Perdagangan Republik Indonesia, nomor : 166/M-DAG/SD/1/2018 Hal : Persetujuan Impor Minuman Beralkohol untuk Kebutuhan *Duty Not Paid* tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) ditugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol khusus untuk '*duty not paid*' Toko Bebas Bea untuk golongan A sebanyak 9.000 liter, golongan B sebanyak 360.000 liter dan golongan C sebanyak 630.000 liter
- 2) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0017 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 15 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapura, Thailand dan Vietnam untuk jenis Beras Ketan Utuh sebanyak 50.000 metrik ton
- 3) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.20.0020 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 15.000 metrik ton
- 4) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0030 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 24 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 5) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0031 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton
- 6) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0032 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 1.000 metrik ton
- 7) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0046 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 13 Juli 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India, Pakistan dan Singapura untuk jenis Beras Basmati sebanyak 6.200 metrik ton

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2018	2017
Perseroan		
Pajak penghasilan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2018	7.502.702.757	-
Jumlah	7.502.702.757	-

b. Utang Pajak

	2018	2017
Perseroan		
Utang PPh pasal 21	871.013.284	642.091.149
Utang PPh pasal 22	383.617.412	83.403.149
Utang PPh pasal 23/26	44.811.033	55.111.716
Utang PPh pasal 25	406.888.955	316.264.092
Utang PPh pasal 29	-	93.003.615
Utang PPh pasal 4 (2)	109.766.709	-
Utang PPh wajib punggut	491.658.088	104.756.598
Utang PPN	1.412.856.985	1.075.660.048
Jumlah utang Pajak – Perseroan	3.720.612.466	2.370.290.367
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 21	2.674.232	1.825.792
Utang PPh pasal 25	10.785.850	-
Utang PPh pasal 29	196.115.350	129.430.250
Utang PPh pasal 4 (2)	1.211.760	1.140.100
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	210.787.192	132.396.142
Jumlah utang pajak	3.931.399.658	2.502.686.509

c. Pajak Penghasilan

	2018	2017
Pajak Kini		
Perseroan	(10.042.947.500)	(5.465.600.250)
Entitas Anak	(293.188.000)	(129.430.250)
Jumlah Pajak Kini	(10.336.135.500)	(5.595.030.500)
Pajak Tangguhan		
Perseroan	(135.536.422)	1.100.519.957
Entitas Anak	31.230.540	(13.389.592)
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	(104.305.882)	1.087.130.365
Jumlah	(10.440.441.382)	(4.507.900.135)

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rekonsiliasi Perseroan:		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	31.215.736.599	10.093.296.621
Dikurangi: Laba Entitas Anak	(1.059.077.591)	(566.079.358)
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(4.113.998.408)	3.002.641.616
Laba Sebelum Pajak Perseroan	26.042.660.600	12.529.858.879
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Penyisihan piutang	1.347.631.637	984.690.138
Imbalan kerja karyawan	(344.149.161)	(540.284.630)
Bonus/tantiem	(2.598.920.000)	3.017.960.000
Penyusutan aset tetap	1.053.291.836	939.714.320
Jumlah Beda Waktu	(542.145.688)	4.402.079.828
	2018	2017
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	62.266.643.967	56.581.179.495
Beban umum	8.045.288.417	7.048.040.547
Beban promosi	5.538.135.440	2.943.540.753
Beban karyawan	4.643.019.768	2.977.460.223
Beban direksi dan dekom	1.759.234.323	1.473.173.112
Beban adm/listrik/air	1.699.000	2.154.000
Beban diluar usaha	110.000.000	-
Bunga jasa giro	(661.698.404)	(439.162.951)
Bunga deposito	(467.419.458)	(467.574.892)
Service charge & sewa	(66.563.672.431)	(65.188.347.543)
Jumlah Beda Tetap	14.671.230.622	4.930.462.744
Penghasilan Kena Pajak	40.171.745.534	21.862.401.451
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini		
2018: 25% x 40.171.745.000	10.042.947.500	-
2017: 25% x 21.862.401.000	-	5.465.600.250
	10.042.947.500	5.465.600.250
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	12.520.424.729	1.535.248.185
- PPh Pasal 23	142.558.066	42.179.346
- PPh Pasal 25	4.882.667.462	3.795.169.104
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	17.545.650.257	5.372.596.635
Jumlah Pajak Terutang	(7.502.702.757)	93.003.615

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2018	2017
PPH terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	293.188.000	129.430.250
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(97.072.650)	-
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Entitas Anak	196.115.350	129.430.250

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2018 terdiri atas:

	31 Desember 2017	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Perseroan :				
Bonus/tantiem	2.225.070.000	(649.730.000)	-	1.575.340.000
Penyusutan aset	668.624.266	263.322.959	-	931.947.226
Imbalan pasca kerja	7.398.508.987	(86.037.290)	(27.031.166)	7.285.440.531
Penyisihan piutang				
Usaha	4.005.059.820	336.907.909	-	4.341.967.729
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	15.845.410.598	(135.536.422)	(27.031.166)	15.682.843.011
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	14.607.398	31.230.540	-	45.837.938
Total aset pajak Tangguhan	15.860.017.996	(104.305.882)	(27.031.166)	15.728.680.949

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2017 terdiri atas:

	31 Desember 2016	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.470.580.000	754.490.000	-	2.225.070.000
Penyusutan aset	433.695.686	234.928.580	-	668.624.266
Imbalan pasca kerja	7.165.999.841	(135.071.158)	367.580.304	7.398.508.987
Penyisihan piutang				
Usaha	3.758.887.285	246.172.535	-	4.005.059.820
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	14.377.310.337	1.100.519.957	367.580.304	15.845.410.598

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan: (Lanjutan)

	31 Desember 2016	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Aset pajak				
Tangguhan :				
Entitas anak	27.996.990	(13.389.592)	-	14.607.398
Total aset pajak				
Tangguhan	14.405.307.327	1.087.130.365	367.580.304	15.860.017.996

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	2.283.053.777	2.121.766.883
Pembelian barang dagang	1.722.753.618	94.453.750
Biaya Pameran	741.920.000	-
Biaya operasional <i>outlet</i>	411.483.947	463.317.219
Perpanjangan iklan reklame	-	113.490.410
Lain - lain	2.361.024.316	3.123.412.432
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	7.520.235.658	5.916.440.694

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Pendapatan ditangguhkan	2.080.825.703	2.080.825.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	8.237.373.993	7.365.569.677
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.318.199.696	9.446.395.380
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.898.016.184	3.031.250.429
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	13.216.215.880	12.477.645.809

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Perseroan		
Jangka Pendek		
Security deposit sewa	12.151.826.659	12.637.845.254
Security deposit duty paid	9.000.000.000	9.000.000.000
Bonus	4.906.687.750	7.198.920.000
Tantiem	1.201.360.000	1.701.360.000
Hutang dana promosi	690.628.115	716.873.927
Pembelian kendaraan direksi	540.000.000	540.000.000
Utang lain-lain di bawah 100 juta	6.012.149.288	4.757.952.461
Jumlah Perseroan	34.502.651.812	36.552.951.642
Entitas anak		
Tantiem / bonus	193.313.250	104.624.960
Lain-lain	37.889.156	88.673.724
Jumlah Entitas anak	231.202.406	193.298.684
Jumlah Jangka pendek	34.733.854.218	36.746.250.326

Security deposit duty paid sebesar Rp9.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

	2018	2017
Utang Jangka Panjang		
Pembelian kendaraan direksi	1.453.508.000	2.160.000.000
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.453.508.000	2.160.000.000
Jumlah Utang Lain-Lain	36.187.362.218	38.906.250.326

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 11 Januari 2019.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban	29.206.141.432	29.626.035.949
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	29.206.141.432	29.626.035.949
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	29.206.141.432	29.626.035.949

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perseroan		
Nilai kini kewajiban awal periode	29.594.035.949	28.663.999.364
Biaya jasa kini	1.180.957.808	1.232.179.254
Biaya bunga	1.736.467.819	2.012.099.505
Ekspektasi pembayaran manfaat	(3.261.574.788)	(3.784.563.390)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	29.249.886.788	28.123.714.733

	2018	2017
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	29.249.886.788	28.123.714.733

Efek kurtailmen :

(Keuntungan) / kerugian aktuarial dari :

- Deviasi asumsi dengan realisasi	-	1.115.613.188
- Perbedaan asumsi	(108.124.676)	354.708.028

Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)	29.141.762.112	29.594.035.949
--	-----------------------	-----------------------

Entitas anak

- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui
pada tahun berjalan

	64.379.320	32.000.000
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	29.206.141.432	29.626.035.949

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perseroan		
Beban jasa kini	1.180.957.808	1.232.179.254
Biaya bunga	1.736.467.819	2.012.099.505
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perseroan	2.917.425.627	3.244.278.759

Entitas anak

Beban jasa kini

	32.379.320	5.245.580
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak	32.379.320	5.245.580

Total beban imbalan kerjayang diakui di laporan laba rugi	2.949.804.947	3.249.524.339
--	----------------------	----------------------

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	1.115.613.188
Perbedaan asumsi	108.124.676	354.708.028
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(108.124.676)	1.470.321.216

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat diskonto	8.099%	6.5944%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat bunga investasi	8.09%	6.59%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2018	2017
Saldo awal	39.254.699	35.022.104
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	7.971.201	4.232.595
Saldo akhir	47.225.900	39.254.699

22. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ 100.000 Rp1.000.000	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000	(53.150)	(53.150.000.000)	53%
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	47%

23. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum untuk tahun 2018 sebesar Rp173.647.930.831 dan tahun 2017 sebesar Rp168.624.766.940.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp 5.581.163.891

Nilai sebesar Rp5.023.163.891 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.dan Rp. 558.000.000 sebagai dividen

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2018 dan 2017, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Eksport dan Import	527.277.986.108	70.972.125.763
<i>Money changer</i>	150.264.104.053	107.371.616.857
Sewa ruangan	66.407.734.351	65.019.151.043
Barang eceran - barang kerjasama	51.533.425.234	51.969.350.374
Barang eceran - barang sendiri	25.480.069.919	24.935.814.573
Distribusi	1.401.969.966	401.411.626
Jumlah Penjualan	822.365.289.631	320.669.470.236

27. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Eksport dan import	503.344.753.725	66.954.041.877
<i>Money changer</i>	147.058.685.045	105.147.745.931
Sewa ruangan	24.644.104.567	23.010.970.797
Barang eceran - barang sendiri	19.909.953.156	17.866.651.196
Distribusi	1.321.805.670	358.135.868
Jumlah Penjualan	696.279.302.163	213.337.545.669

28. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Keuntungan minuman beralkohol	5.684.063.998	2.662.444.590
Aneka usaha dan lainnya	907.179.215	173.574.493
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	6.591.243.213	2.836.019.083

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Penjualan dan promosi	9.428.071.771	4.751.470.391
Umum dan administrasi :		
Gaji karyawan	40.587.877.270	41.709.408.713
Umum	16.198.788.594	13.350.284.256
Direktur dan Komisaris	10.946.634.237	11.183.680.930
Pemeliharaan	8.295.790.469	7.609.612.518
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.542.120.147	6.470.886.904
Penyusutan	6.421.947.828	5.362.371.572
Beban imbalan pasca kerja	2.949.804.947	3.249.524.339
Sewa pihak ketiga	3.489.284.375	3.152.164.491
Pendidikan	408.842.242	234.504.538
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	95.841.090.109	92.322.438.261
Jumlah Beban Usaha	105.269.161.880	97.073.908.652

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Beban bunga pinjaman	414.302.700	263.611.111
Jumlah Beban Keuangan	414.302.700	263.611.111

31. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Pendapatan deposito dan jasa giro	1.909.953.402	916.216.242
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	427.393.401	857.080.318
Pemulihan beban CKPN Piutang	299.446.462	67.747.171
Laba selisih kurs	191.691.641	63.958.658
Denda keterlambatan pekerjaan	173.204.828	50.237.903
Selisih omzet	25.157.269	132.705.128
Lain - lain	37.755.692	25.358.241
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	3.064.602.695	2.113.303.661

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2018	2017
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.647.078.099	1.052.437.309
Denda pajak	671.779.820	-
Selisih omzet	120.638.974	183.980.146
Rugi selisih kurs	71.603.352	132.501.764
Kerugian penghapusan aset tetap	95.309.649	44.477.955
<i>Broken stock</i>	-	17.403.470
Selisih fisik persediaan	221.640.675	11.371.137
Amortisasi beban tangguhan	16.244.000	16.244.000
Lain - lain	112.336.036	389.373.530
Jumlah Beban Diluar Usaha	2.956.630.605	1.847.789.311

33. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

		2017	
Laporan Posisi Keuangan	Sebelum		Setelah
Liabilitas	direklasifikasi	Reklasifikasi	direklasifikasi
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	38.906.250.326	(2.160.000.000)	36.746.250.326
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain	-	2.160.000.000	2.160.000.000

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas tahun 2017.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2018	2017
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.841.751.847	21.058.636.694
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.078.727.218	8.561.034.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.430.534.360	2.311.409.566
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	162.102.739	136.752.691
Piutang Usaha		
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	72.188.400
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	63.950.003	107.914.500
PT Pelindo II (Persero)	3.600.000	102.977.273
Perum Peruri (Persero)	-	1.822.217.600
Perum Jasa Tirta (Persero)	-	1.137.664.000
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	483.117.500
PT Pelni (Persero)	-	440.858.420
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	108.779.099.114	104.665.100.706

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	63.580.467.605	63.580.467.605
Piutang usaha bersih	16.444.791.932	16.444.791.932
Piutang lain-lain, setelah dikurangi	1.368.333.246	1.368.333.246
JUMLAH	81.393.592.783	81.393.592.783
LIABILITAS		
Utang usaha	36.388.881.437	36.388.881.437
Biaya yang masih harus dibayar	7.520.235.658	7.520.235.658
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.318.199.696	10.318.199.696
Utang lain-lain	36.187.362.234	36.187.362.234
Pendapatan diterima dimuka	2.898.016.184	2.898.016.184
JUMLAH	93.312.695.209	93.312.695.209
	2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	48.889.348.655	48.889.348.655
Piutang usaha bersih	20.956.269.725	20.956.269.725
Piutang lain-lain bersih	3.754.551.065	3.754.551.065
JUMLAH	73.600.169.445	73.600.169.445
LIABILITAS		
Utang usaha	32.866.108.364	32.866.108.364
Biaya yang masih harus dibayar	5.916.440.694	5.916.440.694
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.380	9.446.395.380
Utang lain-lain	38.906.250.326	38.906.250.326
Pendapatan diterima dimuka	3.031.250.429	3.031.250.429
JUMLAH	90.166.445.193	90.166.445.193

36. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting pada 31 Desember 2017 adalah perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam catatan 13.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan geografis dibagi dalam tiga Wilayah yang terdiri dari Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

2018					
Pendapatan	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
	77.013.495.154	66.407.734.350	528.679.956.074	150.264.104.053	822.365.289.631
Aset	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi	
	222.935.209.131	13.005.231.467	2.601.575.244	238.542.015.842	
2017					
Pendapatan	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
	76.905.164.945	65.019.151.043	71.373.537.391	107.371.616.857	320.669.470.236
Aset	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi	
	213.832.562.062	12.943.180.642	2.803.841.697	229.579.584.401	

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	58.754.814.704	45.320.032.180
Piutang usaha	16.444.791.932	20.688.660.350
Piutang lain-lain	1.368.333.247	3.754.551.065
Persediaan	18.345.158.197	16.359.397.411
Uang muka	6.218.112.942	2.238.783.453
Biaya dibayar dimuka	3.000.224.187	3.069.415.710
Pajak dibayar dimuka	7.577.564.257	-
JUMLAH ASET LANCAR	111.708.999.466	91.430.840.169
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000
Properti Investasi	4.336.924.660	4.647.502.660
Aset tetap	107.679.990.477	107.814.755.892
Aset pajak tangguhan	15.682.843.011	15.845.410.598
Aset lain-lain	12.622.632.856	12.824.354.964
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	142.283.891.004	143.093.524.114
JUMLAH ASET	253.992.890.470	234.524.364.283
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	36.388.881.437	32.866.108.363
Utang pajak	3.795.473.966	2.370.290.367
Biaya yang masih harus dibayar	7.520.235.658	5.916.440.742
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.318.199.696	9.446.395.381
Utang lain-lain	34.502.651.831	36.552.951.642
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	92.525.442.588	87.152.186.495
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain	1.453.508.000	2.160.000.000
Pendapatan diterima dimuka	2.898.016.184	3.031.250.429
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	29.141.762.112	29.594.035.949
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	33.493.286.296	34.785.286.378
JUMLAH LIABILITAS	126.018.728.884	121.937.472.873
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	67.142.312.136	62.119.148.245
Saldo laba	13.800.604.453	3.436.498.165
JUMLAH EKUITAS	127.974.161.589	112.586.891.410
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	253.992.890.473	234.524.364.283

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PENJUALAN BERSIH	672.257.078.658	213.467.049.880
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(549.220.617.119)</u>	<u>(108.189.799.738)</u>
LABA KOTOR USAHA	123.036.461.539	105.277.250.142
HASIL USAHA LAINNYA	<u>6.591.243.213</u>	<u>2.836.019.083</u>
LABA KOTOR	<u>129.627.704.753</u>	<u>108.113.269.225</u>
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	9.197.545.903	4.641.751.489
Umum dan administrasi	<u>94.074.772.834</u>	<u>90.941.373.820</u>
	103.272.318.737	95.583.125.309
LABA USAHA	<u>26.355.386.016</u>	<u>12.530.143.916</u>
Beban keuangan	(407.198.000)	(202.500.000)
Pendapatan di luar usaha	3.048.767.155	2.028.029.557
Beban di luar usaha	<u>(2.954.294.569)</u>	<u>(1.825.814.594)</u>
	(312.725.412)	(285.037)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>26.042.660.604</u>	<u>12.529.858.879</u>
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat (Beban) Pajak kini	(10.042.947.500)	5.465.600.250
Beban Pajak tangguhan	<u>(135.536.422)</u>	<u>(1.100.519.957)</u>
	(10.178.483.922)	4.365.080.293
LABA TAHUN BERJALAN	<u>15.864.176.682</u>	<u>8.164.778.586</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	108.124.663	(1.470.321.216)
- Efek pajak terkait	<u>(27.031.166)</u>	<u>367.580.304</u>
	81.093.497	(1.102.740.912)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>15.945.270.179</u>	<u>7.062.037.674</u>

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017	46.850.000.000	50.814.544.350	181.245.000	7.679.064.386	105.524.853.736
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.164.778.586	8.164.778.586
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017	46.850.000.000	62.119.148.245	181.245.000	3.436.498.165	112.586.891.410
Laba bersih periode berjalan					
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	5.023.163.891	-	(5.023.163.891)	-
Dividen	-	-	-	(558.000.000)	(558.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.864.176.682	15.864.176.682
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	81.093.497	81.093.497
Saldo per 31 Desember 2018	46.850.000.000	67.142.312.136	181.245.000	13.800.604.453	127.974.161.589

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	679.625.734.965	207.600.083.544
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(638.674.855.823)	(179.839.309.054)
Pembayaran bunga	(407.198.000)	(263.611.111)
Pembayaran pajak penghasilan	(17.545.650.257)	(5.521.114.116)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>22.998.030.885</u>	<u>19.226.109.034</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(9.005.248.361)	(5.372.317.332)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(9.005.248.361)</u>	<u>(5.372.317.332)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	-	(2.000.000.000)
Pembayaran dividen	(558.000.000)	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>(558.000.000)</u>	<u>(2.000.000.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.434.782.524	11.853.791.702
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	45.320.032.180	33.466.240.478
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>58.754.814.704</u></u>	<u><u>45.320.032.180</u></u>

laporan tahunan
annual report

2018

PT Sarinah (Persero)

Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta 10350

Telp : (62-21) 323 008,

Website : www.sarinah.co.id

FB : Sarinah Indonesia

Twitter : @SarinahOnline

Youtube : Sarinah Indonesia

Google plus : Sarinah Indonesia